



J I H D

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk

# MAINTAINING GROWTH SUSTAINABLY



LAPORAN TAHUNAN **2018** ANNUAL REPORT

---

# MAINTAINING GROWTH SUSTAINABLY

---



Untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan diperlukan adanya kerja sama, kemauan untuk selalu belajar, terus berkarya, berimplementasi, siap mengkaji, selalu beradaptasi dan berevolusi. Pertumbuhan berkelanjutan dari suatu perusahaan terjadi saat perusahaan tersebut siap untuk terus bergerak dan beradaptasi dengan perkembangan dunia bisnis dan teknologi yang ada. Perseroan kini telah memasuki perjalanan bisnisnya di dekade ke-5, tetapi Perseroan tidak menunjukkan tanda-tanda mengalami penurunan. Sebaliknya, Perseroan terus melaju dengan menorehkan prestasi baru dan tetap mempunyai kemampuan untuk berkompetisi yang tinggi.

Mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan bukanlah suatu hal yang mudah, tetapi Perseroan secara konsisten terus berinovasi dan hadir dengan produk-produk industri properti dan perhotelan Indonesia yang berkualitas. Jajaran Manajemen dan seluruh karyawan Perseroan senantiasa bahu-membahu berkolaborasi dan berkarya bersama untuk menciptakan nilai lebih bagi Perseroan. Dengan budaya kerja unggul yang selalu mau belajar dan meningkatkan kompetensi diri, setiap bagian dari Perseroan telah berkontribusi sepanjang tahun 2018 terhadap pertumbuhan kinerja Perseroan, sehingga memasuki tahun 2019, Perseroan menjadi semakin kokoh, dan siap menjadi yang terdepan di dalam industrinya.

To maintain a sustainable growth requires cooperation, willingness to continuously learn, create, implement, ready to introspect, always adapting and evolving. Sustainable growth of a company happens when the company is ready to move and adapt with the development of business and technology. The Company now has entered its business journey in its 5<sup>th</sup> decade, but it is showing no signs of slowing down. On the contrary, the Company continues to move forward by marking new achievements and continuing to have a high capability to compete.

Maintaining sustainable growth is not an easy thing, but the Company consistently innovates and presents quality Indonesian property and hotel products. The Management and all of the Company's employees all take part and collaborate, working together to create added value to the Company. With excellent work culture that is always willing to learn and improve self-competence, each part of the Company has contributed throughout 2018 in the Company's performance growth, so the Company may start 2019 strong and ready to be the forefront of the industry.



# DAFTAR ISI

## Table of Contents



### KILAS KINERJA 2018 PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2018

- 6 Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights
- 8 Ikhtisar Saham  
Stock Highlights



### LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

- 12 Laporan Dewan Komisaris  
Board of Commissioners' Report
- 18 Laporan Direksi  
Board of Directors' Report



### PROFIL PERUSAHAAN Company's PROFILE

- 26 Identitas Perseroan  
Company's Identity
- 28 Riwayat Singkat  
Brief History
- 30 Visi dan Misi  
Vision and Mission
- 31 Bidang Usaha  
Line of Business
- 32 Wilayah Operasional  
Operational Area
- 33 Struktur Grup Perseroan  
Corporate Structure
- 34 Struktur Organisasi  
Organization Structure
- 36 Jejak Langkah  
Milestones
- 38 Profil Dewan Komisaris  
Board of Commissioners' Profile
- 40 Profil Direksi  
Board of Director's Profile
- 42 *Human Capital*  
Human Capital
- 43 Struktur dan Komposisi  
Pemegang Saham  
Structure and Composition of  
Shareholders
- 46 Entitas Anak Perusahaan  
Subsidiaries
- 54 Kronologis Pencatatan Saham  
Chronology of Share Listing
- 55 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya  
Chronology of Other Stock Listing



### ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 55 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal  
Capital Market Supporting and Institutions
- 56 Penghargaan dan Sertifikasi 2018  
Awards and Certifications in 2018
- 60 Tinjauan Ekonomi Makro dan Industri  
Macroeconomics and Industry Review
- 63 Tinjauan Operasional per Segmen Usaha  
Operational Review per Business Segment
- 67 Tinjauan Keuangan  
Financial Performance Review
- 72 Tingkat Kolektibilitas Piutang  
Collectability of Account Receivables
- 73 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen  
Atas Struktur Modal  
Capital Structure and Management Policy  
on Capital Structure
- 73 Investasi Barang Modal  
Capital Expenditures
- 74 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah  
Tanggal Pelaporan Akuntan  
Information and Material Facts Occurring After  
Accountant Statement Date
- 74 Kebijakan dan Pembagian Dividen  
Dividend Policy and Distribution
- 74 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum  
Realization of Use of Proceeds From Public Offerings
- 75 Informasi Transaksi Dengan Pihak Berelasi  
Information on Transaction with Related Parties
- 75 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi,  
Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau  
Restrukturisasi Utang/Modal  
Material Information On Investment, Expansion,  
Divestment, Merger, Acquisition, and/or Debt/  
Capital Restructuring
- 75 Informasi Keuangan yang Mengandung  
Kejadian yang bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi  
Financial Information Containing Extraordinary  
and Rare Events
- 75 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang  
Berpengaruh Signifikan  
Amendments in Legislation with Significant Impact
- 75 Kebijakan Akuntansi dan Perubahannya  
Accounting Policy and Its Amendments
- 76 Proyeksi dan Prospek Tahun 2019  
Projection and Prospect For 2019
- 80 *Human Capital* dan Pengembangan Kompetensi  
Human Capital and Competency Development



## **TATA KELOLA PERUSAHAAN** **CORPORATE GOVERNANCE**

- 90 Kebijakan dan Implementasi Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance Policy and Implementation
- 92 Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan  
Principles Of Corporate Governance Implementation
- 94 Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan  
Structure and Corporate Governance Mechanism
- 94 Rapat Umum Pemegang Saham  
General Meeting of Shareholders
- 98 Dewan Komisaris  
Board of Commissioners
- 104 Direksi  
Board of Directors
- 111 Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali  
Disclosure of Relationship Affiliation of Members of The Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and/or Controlling Shareholders
- 112 Komite Audit  
Audit Committee
- 116 Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary
- 118 Audit Internal  
Internal Audit
- 123 Audit Eksternal  
Eksternal Audit
- 124 Sistem Pengendalian Internal  
Internal Control System
- 126 Manajemen Risiko  
Risk Management
- 130 Perkara Penting dan Permasalahan Hukum  
Important Cases and Legal Issues
- 130 Sanksi Administratif  
Administrative Sanctions
- 131 Kode Etik  
Code of Ethics

- 132 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen (ESOP/MSOP)  
Employee and Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)
- 132 Transparansi Informasi Perseroan  
Transparency of Company Information
- 135 Situs Web Perseroan  
Company Website
- 135 Paparan Publik  
Public Expose
- 136 Akses Publik/Hubungan Investor/ Layanan Konsumen  
Public Access/Investor Relations/ Customer Service
- 136 Sistem Pelaporan Pelanggaran  
Whistleblowing System
- 137 Penerapan dan Kesesuaian atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka  
Application and Comformity of Guidelines for Public Company Corporate Governance

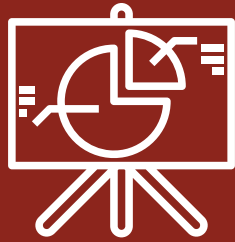


## **TANGGUNG JAWAB** **SOSIAL PERUSAHAAN** **Corporate Social Responsibility**

- 140 Landasan Penerapan Tanggung Jawab Sosial  
Basis of Corporate Social Responsibility Implementation
- 142 Tanggung Jawab Bidang Lingkungan Hidup  
Environmental Responsibility
- 148 Tanggung Jawab Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja  
Responsibility In Employment, Occupational Health and Safety
- 151 Tanggung Jawab Bidang Sosial  
Kemasyarakatan  
Social Community Responsibility
- 153 Tanggung Jawab Produk dan Konsumen  
Product and Consumer Responsibility



## **LAPORAN KEUANGAN** **KONSOLIDASIAN 2018** **Consolidated Financial** **Statements 2018**



# KILAS KINERJA 2018

---

PERFORMANCE  
HIGHLIGHT 2018



# IKHTISAR KEUANGAN

## Financial Highlights

### LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE PROFIT OR LOSS

(dalam jutaan Rupiah)	2018	2017	2016	(in million Rupiah)
Pendapatan Usaha	1.457.372	1.371.672	1.383.786	Revenues
Laba Kotor	1.068.643	1.017.826	1.017.375	Gross Profit
Laba Usaha	55.428	107.412	46.617	Profit from Operations
Laba Tahun Berjalan	158.379	192.517	316.403	Profit for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif	168.177	200.266	322.791	Total Comprehensive Income
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	14.781	13.952	19.571	Profit of The Year Attributable to Owners of The Parent Company
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	143.598	178.565	296.832	Profit for The Year Attributable to Non-Controlling Interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	20.930	25.060	26.135	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent Company
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	147.247	175.206	296.656	Total Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interests
Laba per Saham (dalam rupiah penuh)	6,35	6,00	8,40	Earnings per Share (in full amount of Rupiah)

### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(dalam jutaan Rupiah)	2018	2017	2016	(in million Rupiah)
Aset Lancar	669.849	637.148	565.750	Current Assets
Aset Tidak Lancar	5.936.840	6.018.228	6.038.968	Non-Current Assets
Jumlah Aset	6.606.689	6.655.376	6.604.718	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	761.652	769.369	764.521	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	845.715	937.862	1.059.875	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.607.367	1.707.231	1.824.396	Total Liabilities
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3.634.279	3.613.349	3.588.272	Equity Attributable to Owners of The Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	1.365.043	1.334.796	1.192.050	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	4.999.322	4.948.145	4.780.322	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	6.606.689	6.655.376	6.604.718	Total Liabilities and Equity

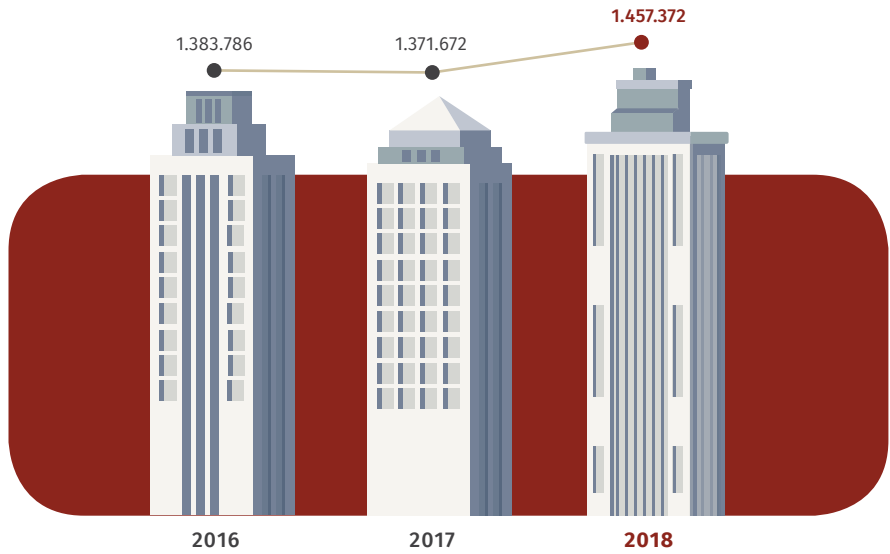
### RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO

(dalam persentase)	2018	2017	2016	(in percentage)
Laba Tahun Berjalan terhadap Aset	2,4	2,9	4,8	Profit for The Year to Assets
Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	3,2	3,9	6,6	Profit for The Year to Equity
Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Usaha	10,9	14,0	22,9	Profit for The Year to Revenues
Rasio Lancar	87,9	82,8	74,0	Current Ratio
Liabilitas terhadap Aset	24,3	25,7	27,6	Liabilities to Assets
Liabilitas terhadap Ekuitas	32,2	34,5	38,2	Liabilities to Equity



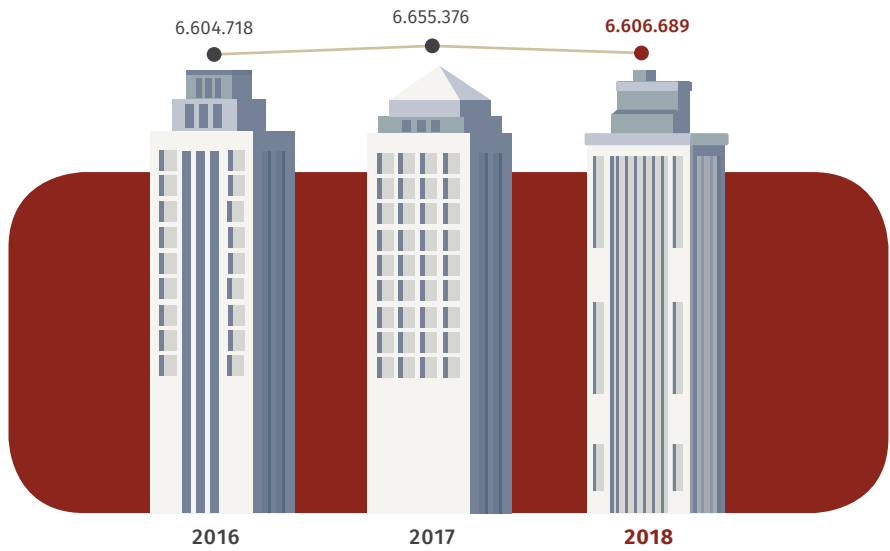
**PENDAPATAN USAHA**  
**REVENUES**

(dalam jutaan Rupiah)  
(in million Rupiah)



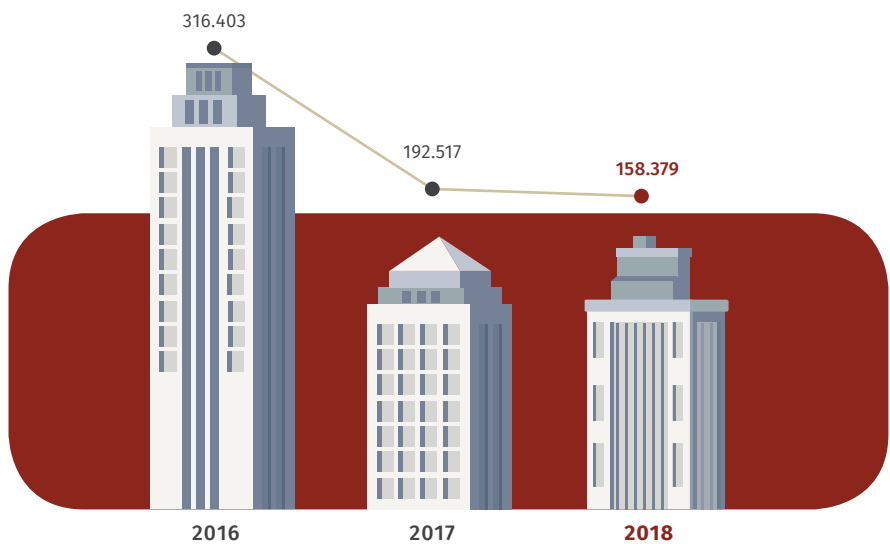
**TOTAL ASET**  
**TOTAL ASSETS**

(dalam jutaan Rupiah)  
(in million Rupiah)



**LABA TAHUN BERJALAN**  
**PROFIT FOR THE YEAR**

(dalam jutaan Rupiah)  
(in million Rupiah)



# IKHTISAR SAHAM

## Stock Highlights

**TABEL IKHTISAR SAHAM 2017-2018**  
TABLE OF SHARE HIGHLIGHTS 2017-2018

Triwulan Quarter	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number Of Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp Juta) Market Capitalizations (Million Rp)	Harga Saham (Rp) Stock Price (Rp)			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)
			Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
<b>2018</b>						
Q1 (Mar)	2.329.040.482	1.127.255	500	456	484	951.300
Q2 (Jun)	2.329.040.482	1.164.520	500	462	500	498.300
Q3 (Sep)	2.329.040.482	1.080.674	500	438	464	37.500
Q4 (Des/Dec)	2.329.040.482	1.127.255	500	450	484	380.500
<b>2017</b>						
Q1 (Mar)	2.329.040.482	1.164.520	500	452	500	2.687.400
Q2 (Jun)	2.329.040.482	1.103.965	500	438	474	1.876.900
Q3 (Sep)	2.329.040.482	1.257.682	545	458	540	3.031.800
Q4 (Des/Dec)	2.329.040.482	1.071.359	645	440	460	2.942.500

**Keterangan:**

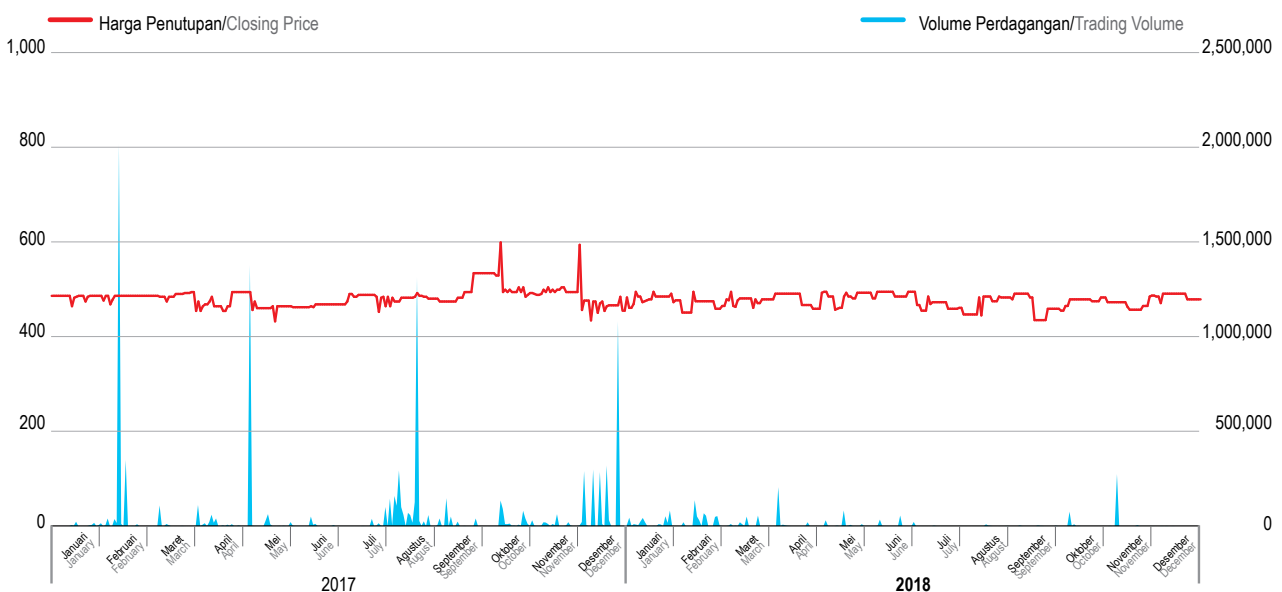
- Tidak terjadi aksi korporasi, pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham dalam dua tahun terakhir.
- Tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham perusahaan dalam tahun buku.

**Note:**

- There was no corporate action, stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and reduction of par value in the last two years.
- There was no temporary suspension of trading of the Company's shares during the financial year.

### Grafik Pergerakan Harga Penutupan Saham dan Volume Perdagangan

### Graph of Movement of Closing Price and Trading Volume







# LAPORAN MANAJEMEN

---

## MANAGEMENT REPORT



# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## Board of Commissioners' Report



### PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG SAYA HORMATI,

Dalam beberapa tahun terakhir ini, pemerintah Indonesia sedang menggalakkan industri pariwisata untuk membantu mendorong pertumbuhan ekonomi. Mengingat keindahan alam serta kayanya keragaman yang ada di Indonesia, tentunya keputusan ini disambut baik oleh berbagai industri, terutama industri pariwisata dan perhotelan. PT Jakarta International Hotels and Development Tbk, atau yang selanjutnya disebut dengan “Perseroan”, sebagai salah satu pemain yang terdepan di industri perhotelan dan properti percaya bahwa hal ini akan juga mendorong perkembangan usahanya, sehingga Perseroan dapat mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan. Atas dasar ini, saya mewakili seluruh Dewan Komisaris hendak menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi, serta membuka laporan tahunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Tahun 2018 merupakan tahun yang menggairahkan bagi industri perhotelan di Indonesia. Adanya peningkatan minat masyarakat, baik domestik maupun mancanegara, yang cukup signifikan terhadap pariwisata di Indonesia telah memicu

### DEAR RESPECTED STAKEHOLDERS,

In the last few years, the Indonesian government has been promoting the tourism industry to help boost economic growth. Considering Indonesia’s beautiful nature and diversity, this decision was warmly welcomed by various industries, especially the hotel and tourism industry. PT Jakarta International Hotels and Development, or “the Company”, as one of the leading players in the hotel and property industry believes that this will also boost their business development, so that the Company can maintain sustainable growth. On this basis, I represent all of the Board of Commissioners, would like to submit the Annual Report for the year that ended on December 31, 2018.

2018 was a great year for the hotel industry in Indonesia. An increase in people’s interest, both domestic as well as overseas, that was significant to Indonesian tourism has triggered growth and development in the hotel industry, where big players have



pertumbuhan dan perkembangan yang besar di dalam industri perhotelan, di mana pemain-pemain besar mulai bergerak dan melakukan ekspansi untuk dapat memenuhi kebutuhan pasar. Menurut lembaga riset STR Global, dalam lima tahun mendatang akan ada 300 pembangunan hotel baru di Indonesia dengan total kamar mencapai 55.000 kamar.

Selain itu, di tahun 2018 Indonesia juga dipercaya untuk menjadi tuan rumah bagi Asian Games dan Asian Para Games, ajang olahraga terbesar di Asia. Adanya Asian Games and Asian Para Games juga membantu mendongkrak industri perhotelan, dengan okupansi hotel di kota-kota di mana Asian Games dan Asian Para Games diadakan meningkat sampai 60-62%. Peningkatan hotel ini didominasi oleh masyarakat lokal yang datang untuk menonton dan mendukung, serta juga wisatawan dari berbagai negara.

Dengan dimulainya tahun politik di 2018, industri perhotelan tidak disangka-sangka justru mendapatkan keuntungan. Di tahun di mana banyak industri justru mengalami penurunan, tahun politik berdampak cukup baik bagi industri perhotelan,

started to move and expand in order to meet the needs of the market. According to STR Global research institute, in five years there will be 300 new hotel developments in Indonesia with total rooms reaching 55,000 rooms.

Furthermore, in 2018, Indonesia was also trusted to become the host of Asian Games and Asian Para Games, the biggest sporting events in Asia. With Asian Games and Asian Para Games, the hotel industry was also boosted, with hotel occupancy in cities where the Games were held increased to 60-62%. This increase was dominated by local tourists that come to watch and support, as well as tourists from various countries.

With the start of a political year in 2018, hotel industry also reaped the benefits, albeit unexpectedly. In a year where a lot of industries experienced a decline, political year had a good impact for the hotel industry, due to many political

yang disebabkan oleh banyaknya partai politik yang memerlukan akomodasi hotel untuk kegiatan internal mereka.

Meski demikian, tahun 2018 juga mempunyai tantangan sendiri. Pertumbuhan ekonomi domestik di Kuartal IV 2018 sebesar 5,16% melambat dibandingkan Kuartal IV - 2017 yang berada di angka 5,19%. Nilai tukar dolar terhadap rupiah juga menjadi salah-satu penyebab hal ini, ditambah dengan gejolak harga minyak dunia. Tetapi di akhir 2018, nilai tukar rupiah terhadap dolar mulai mengalami penguatan, setelah pasar ekuitas *rebound* dari tingkat terendah dalam satu setengah tahun terakhir ini.

#### **PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI ATAS PENGELOLAAN PERSEROAN**

Di tengah kondisi usaha yang penuh dengan tantangan ini, kami melihat bahwa Perseroan dapat menyikapinya dengan tepat sehingga dapat menutup tahun 2018 dengan kinerja positif. Strategi manajemen dalam mengelola produk hotel, dan Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS) di sepanjang 2018 kami nilai cukup berhasil. Hal ini terlihat dari pendapatan usaha Perseroan yang tahun ini mencapai Rp1,46 triliun, mengalami peningkatan 6,2% dari tahun lalu. Pencapaian ini dapat diraih berkat kemampuan Perseroan dalam mengembangkan dan mengelola produk dan jasanya, terutama di bidang industri perhotelan, pusat perbelanjaan dan Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS) serta Perseroan telah berhasil dalam menjaga keamanan dan kenyamanan bagi seluruh pelanggan.

Pada tahun 2018, Direksi berhasil mengatasi tantangan-tantangan dengan terus memegang teguh visi dan misi Perseroan, target Perseroan serta Rencana Kerja Tahunan. Direksi telah mengantisipasi segala pergerakan industri dan beradaptasi terhadap semua perubahan dan perkembangan yang ada, sehingga pertumbuhan Perusahaan yang stabil dan berkelanjutan terus tercapai. Dewan Komisaris menyimpulkan

parties needing hotel accommodations for their internal activities.

However, 2018 also has its own challenges. In Quarter IV 2018, domestic economy growth experienced a slowdown 5.16%, compared to Quarter IV 2017 that reached 5.19%. The exchange rate of US dollar against rupiah was one of the causes, as well as the volatility of the world oil price. But at the end of 2018, the exchange rate of rupiah against US dollar has strengthened, after equity market rebounded from the lowest level in the past one and a half years.

#### **ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS ON COMPANY MANAGEMENT**

In the midst of a challenging business condition, we saw that the Company could handle it well and closed the year 2018 with a positive performance. Management strategy in managing hotel, and Sudirman Central Business District (SCBD) products throughout 2018 was deemed successful. This was seen from the Company's revenue that reached Rp1.46 trillion, experiencing a 6.2% increase from last year. This achievement was due to the Company's ability in developing and managing its products and services, especially in the hotel industry, shopping centers, and Sudirman Central Business District (SCBD). The Company has also managed to maintain security and comfort for all customers.

In 2018, the Board of Directors managed to handle all the challenges by continuing to hold firm to the Company's vision and mission, targets and business plan. The Board of Directors have anticipated all the movements in the industry and adapted to all changes and developments, so a stable and sustainable growth continued to be achieved. The Board of Commissioners concluded the



Direksi beserta seluruh jajaran manajemen dan staf telah berhasil melewati tahun 2018 dengan penuh kehati-hatian dan bijak dalam menyikapi kendala yang ada.

#### **PROSPEK USAHA TAHUN 2019**

Tahun 2019 masih merupakan tahun politik, dengan adanya Pemilu yang akan diadakan di bulan April dan menyebabkan investasi di tahun ini berada di posisi "wait and see". Namun demikian, Bank Indonesia sendiri memprediksi bahwa prospek ekonomi Indonesia akan semakin membaik dengan pertumbuhan yang lebih tinggi dan stabilitas yang terjaga.

Meski pertumbuhan ekonomi global diperkirakan masih belum kondusif, namun Gubernur Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia masih akan terus meningkat hingga mencapai kisaran 5,0% - 5,4%. Inflasi di tahun 2019 juga diperkirakan akan tetap terkendali pada kisaran sasaran 2,5% - 4,5%. Hal ini didukung oleh terjaganya tekanan harga dari sisi permintaan, *volatile food* dan *administered prices*, ekspektasi inflasi, serta stabilnya nilai tukar rupiah.

Dengan demikian, kami menyambut tahun 2019 dengan optimis dan positif, walaupun di saat yang bersamaan kami juga menyadari bahwa tahun 2019 akan membawa tantangan tersendiri. Kami yakin bahwa Perseroan akan mampu mengatasi tantangan usaha di tahun 2019 dan telah menyiapkan strategi-strategi usaha yang tepat untuk terus memajukan perusahaan.

#### **FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI**

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi telah menggelar 6 (enam) kali rapat gabungan di sepanjang tahun 2018. Di dalam rapat gabungan tersebut, Dewan Komisaris mengevaluasi kegiatan bisnis Perseroan yang dijalankan dan dikelola oleh Direksi serta memberikan arahan dan masukan terkait kinerja Perseroan.

Board of Directors as well as all the management and staff have managed to pass 2018 with prudence and wise in responding to challenges.

#### **2019 BUSINESS PROSPECTS**

2019 still remains a political year, with the Election that is set to be held in April and causing the year's investment in the "wait and see" position. However, Bank Indonesia itself predicted that Indonesian economic prospect will continue to improve with a higher growth and maintained stability.

Despite global economic growth that was predicted to be less conducive, Bank Indonesia Governor predicted Indonesian economic growth will increase to between 5.0% - 5.4%. Inflation in 2019 is also predicted to still be controlled, between 2.5% - 4.5%. This was supported by a maintained price pressure from the demand side, volatile food and administered prices, inflation expectations, as well as the stability of rupiah exchange rate.

Therefore, we welcome 2019 optimistically and positively, even though at the same time we realize that 2019 will bring about its own challenges. We believe that the Company will be able to deal with 2019 business challenges and has prepared the right business strategies to continue to move the Company forward.

#### **FREQUENCY AND ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS**

In maintaining its supervisory functions, the Board of Commissioners along with the Board of Directors have held 6 (six) joint meetings throughout 2018. In those joint meetings, the Board of Commissioners evaluated the Company's business activities managed by the Board of Directors as well as provided guidance and recommendations regarding the Company's performance.

#### **PENILAIAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Sepanjang tahun 2018, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) dilakukan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan senantiasa ditingkatkan untuk mencapai *best practice* sebagai Perusahaan Publik. Perseroan telah melakukan peningkatan implementasi GCG dan diawasi oleh Dewan Komisaris dengan cara ikut serta menempatkan hasil penilaian sebagai bahan kajian penting dalam rapat gabungan bersama Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga terus memantau dan memperbaiki sistem Tata Kelola Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, prinsip GCG Perseroan dipandang sebagai suatu kolaborasi yang erat antara Direksi dengan Dewan Komisaris. Kolaborasi ini merupakan penyokong dan dasar dari keterbukaan dan akuntabilitas Perseroan. Melalui kolaborasi ini juga, Dewan Komisaris dan Direksi mampu untuk terus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan selalu bertindak dengan etika bisnis yang kuat dan bermoral tinggi.

#### **PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE AUDIT**

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Di sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah memastikan bahwa sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian internal senantiasa diperbaiki dan ditingkatkan, serta telah berjalan dengan baik. Kami melakukan hal ini untuk memastikan bahwa Perseroan senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan dan terus menerus.

#### **PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS**

Berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 21 Juni 2018, pemegang saham memutuskan untuk menyetujui pemberhentian Bapak Arpin Wiradisastra sebagai Komisaris, dan menyetujui pengangkatan Ibu Elizawatie Simon sebagai Komisaris yang baru. Keputusan tersebut telah diperkuat melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 92/VI/2018 tanggal 22 Juni 2018 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta.

#### **ASSESSMENT ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION**

Throughout 2018, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices has been done according to Law No. 40 Year 2007 on Limited Liabilities company, and continually improved to achieve Best Practice as Public Company. The Company has improved on GCG implementation and supervised by the Board of Commissioners by participating and placing assessment results as important review materials in the joint meetings with the Board of Directors. Moreover, the Board of Commissioners will continue to monitor and improve the Company's Good Corporate Governance system.

In its implementation, the Company's GCG principles are seen as a tight collaboration between the Board of Directors and Commissioners. This collaboration is a support and foundation of the Company's transparency and accountability. Through this collaboration, the Board of Commissioners and Directors are able to continue to comply with prevailing law and always responding with strong and highly moral business ethics.

#### **ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF AUDIT COMMITTEE**

In implementing their duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. Throughout 2018, Audit Committee has ensured that the risk management system and internal control system has always been improved and enhanced, as well as running smoothly. We do all this to ensure that the Company continuously implement good corporate governance sustainably and regularly.

#### **CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION**

According to Annual GMS held on June 21, 2018, the Shareholders agreed to approve on the dismissal of Mr. Arpin Wiradisastra as Commissioner and appointing Mrs. Elizawatie Simon as new Commissioner. This decision was reinforced through Deed Of Meeting Statement No. 92/VI/2018 dated June 22, 2018 made in the presence of M. Nova Faisal, SH., M.Kn., Public Notary in Jakarta.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2018 Adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition of the Board of Commissioners on December 31, 2018 is as follows:

Nama	Jabatan	Position
Prof. Dr. J.B. Soemarlin	Presiden Komisaris/ Komisaris Independen	President Commissioner/ Independent Commissioner
Sugianto Kusuma	Wakil Presiden Komisaris	Vice President Commissioner
Tomy Winata	Wakil Presiden Komisaris	Vice President Commissioner
Teuku Ashikin Husein	Komisaris Independen	Independent Commissioner
Elizawatie Simon	Komisaris	Commissioner
Ku Siew Kuan	Komisaris Independen	Independent Commissioner

#### **PENUTUP**

Akhir kata, saya mewakili seluruh jajaran Dewan Komisaris, hendak mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Direksi, manajemen serta staf atas semua kerja keras, komitmen serta loyalitas yang telah didedikasikan untuk Perseroan. Di tahun mendatang, kami yakin bahwa Perseroan akan terus maju dan dapat selalu mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan.

#### **CLOSING**

In closing, I represent all members of the Board of Commissioners in extending my deepest gratitude to the Board of Directors, management, and staff for all their hard work, commitment and loyalty that has been dedicated to the Company. In the coming years, we believe that the Company will continue to move forward by maintaining sustainable growth.

**ATAS NAMA DEWAN KOMISARIS,  
ON BEHALF OF THE BOARD OF COMMISSIONERS,**



**Prof. Dr. J.B. Soemarlin**  
Presiden Komisaris/Komisaris Independen  
President Commissioner/Independent Commissioner

# LAPORAN DIREKSI

## Board of Directors' Report



### PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan YME yang telah menyertai kita semua di sepanjang tahun 2018, sehingga Perseroan mampu menghadapi segala tantangan dan kendala usaha dan menutup tahun ini dengan kinerja yang positif.

Kondisi ekonomi global di sepanjang tahun 2018 masih cenderung melambat. Namun demikian, pada tahun 2018, pertumbuhan ekonomi nasional tercatat sebesar 5,17%, menguat dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar 5,07%. Selain itu, laju inflasi juga terpantau terkendali pada level 3,13% atau berada dalam kisaran target yang ditetapkan pemerintah yakni 3,5%. Pertumbuhan yang solid tersebut ditopang oleh berbagai kebijakan yang dinilai tepat dari sisi fiskal maupun moneter sebagai bentuk respon pemerintah dalam mengantisipasi gejolak perekonomian dunia.

Secara khusus, sektor industri perhotelan mengalami pertumbuhan di tahun 2018, walaupun tidak terlalu signifikan. Ajang Asian Games dan Para Games telah mendukung peningkatan okupansi hotel di Jakarta dan kota-kota sekitarnya yang menjadi penyelenggara *event*

### DEAR RESPECTED SHAREHOLDERS,

Praise and gratitude we utter to God Almighty who has been with us throughout 2018, so the Company is able to face all challenges and ends the year with a positive performance.

The global economy throughout 2018 experienced a slowdown in general. However in 2018, national economic growth was recorded at 5.17%, strengthening from 5.07% the previous year. Furthermore, inflation rate was still controllable at 3.13% level, or between the target that the government has set, which was 3.5%. This solid growth was supported by various policies deemed fiscally and monetarily correct as a form of the government's response in anticipating world economic turbulence.

Specifically, the hotel industry sector experienced a growth in 2018, although not very significant. The Asian Games and Para Games have supported an increase in hotel occupancy in Jakarta and surrounding cities that held the events. Aside from that, the start of political year had a positive impact



tersebut. Di samping itu, dengan dimulainya tahun politik pada tahun ini, telah membawa dampak yang cukup positif terhadap industri perhotelan, yang tercermin dari peningkatan kebutuhan akomodasi dari berbagai partai politik. Sehingga, industri pariwisata Indonesia di tahun 2018 dinilai cukup menggairahkan.

Sementara, sektor pariwisata Indonesia telah berhasil menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi Indonesia secara menyeluruh. Pariwisata telah menjadi penyumbang tercepat dalam PDB, devisa serta lapangan pekerjaan. Performanya yang semakin meningkat setiap tahun menjadikannya berbeda dibandingkan komoditas lain seperti kelapa sawit, minyak, gas, dan batu bara yang grafiknya semakin mengalami penurunan.

Di tahun 2018, sektor pariwisata telah berkontribusi sebesar 14% terhadap PDB, dengan penerimaan devisa sebanyak Rp223 triliun, atau naik 22,5% dari tahun 2017 sebesar Rp182 triliun. Sektor pariwisata juga telah menyerap tenaga kerja sebesar 12,7%. Sementara, kunjungan wisatawan mancanegara di tahun 2018 mencapai 17 juta orang, dan perjalanan wisatawan nusantara mencapai 270 juta orang.

on the hotel industry, that was reflected in the increase of accommodation needs from various political parties. This made the Indonesian tourism industry in 2018 quite exciting.

Meanwhile, Indonesian tourism sector has managed to be an overall engine of economic growth in Indonesia. Tourism has been the fastest contributor of GDP, foreign exchange, as well as jobs. Its performance that continued of improve annually made tourism different compared to other commodities such as oil palm, oil, gas and coal that showed a declining trend.

In 2018, tourism sector has contributed 14% to GDP, with foreign exchange income of Rp223 trillion, or 22.5% increase from 2017 of Rp182 trillion. The tourism sector has absorbed labor of 12.7%. Meanwhile, overseas tourist visits in 2018 reached 17 million people, and national tourists have reached 270 million people.

### KEBIJAKAN STRATEGIS DAN PENCAPAIAN TAHUN 2018

Dengan menerapkan strategi usaha yang tepat, Perseroan berhasil memanfaatkan peluang usaha yang ada serta berhasil mengatasi kendala usaha yang terjadi di sepanjang tahun 2018. Kami berupaya untuk mengatasi tantangan-tantangan yang ada di tahun 2018 dengan baik, yaitu dengan selalu berpegang teguh kepada visi dan misi Perseroan dan bertindak cepat dalam menyikapi perubahan dan perkembangan bisnis yang ada.

Manajemen Perseroan selalu memandang ke depan untuk dapat mengantisipasi pergerakan industri serta ketidakpastian ekonomi, baik secara nasional maupun global, sehingga Perseroan selalu mampu mempertahankan pertumbuhan yang stabil dan bahkan menorehkan pencapaian yang cukup memuaskan.

Perseroan mengalami berbagai kendala di tahun 2018, yang membutuhkan pemikiran yang matang serta strategi yang jitu untuk mengatasinya. Tetapi, Perseroan terus bergerak menuju target dan tujuan yang telah ditetapkan di awal tahun dengan meningkatkan kompetensi serta kapabilitas setiap bagian Perseroan sehingga kendala yang harus dihadapi dapat diatasi dengan baik.

Di sisi keuangan tahun 2018, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp1,46 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 6,2% dari Rp1,37 triliun di tahun 2017, kenaikan terbesar pendapatan adalah dari segmen usaha hotel sebesar Rp717,38 miliar yang naik 9,3%, serta jasa telekomunikasi sebesar Rp214,5 miliar yang naik 19,1% dibandingkan pendapatan usaha tahun 2017. Kenaikan dari beban gaji, beban perbaikan dan pemeliharaan kawasan, serta beban telekomunikasi yang ditanggung Perseroan menyebabkan laba tahun berjalan turun sebesar 17% dibandingkan tahun 2017.

Perseroan berharap bisnis Perseroan di tahun mendatang tumbuh berkesinambungan, berkontribusi positif terhadap industri perhotelan dan properti Indonesia serta terus memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

### PROSPEK USAHA DI MASA DEPAN

Pada tahun 2019 mendatang, prospek industri pariwisata dinilai masih sangat baik karena pertumbuhan *travel*

### STRATEGIC INITIATIVES AND ACHIEVEMENTS 2018

By implementing the right business strategies, the Company has managed to take advantage of available business opportunities as well as managing to handle challenges that occurred in 2018. We strived to deal with challenges in 2018 well, by always holding firm to the Company's vision and mission as well as reacting fast in adapting to the changes and development of the business.

The Company's Management always looks forward in order to anticipate industry movements as well as economic instability, both nationally and globally, so the Company is always able to maintain stable growth and achieved a satisfactory achievement.

The Company experienced various challenges in 2018, that required careful thought as well as sharp strategies. However, the Company continued to move towards the target and goals that were set at the beginning of the year by improving its competence and capabilities so the challenges could be dealt with.

In financial aspect, in 2018, the Company managed to record revenue of Rp1.46 trillion or experiencing 6.2% growth from Rp1.37 trillion in 2017. The biggest revenue came from hotel business segment of Rp717.38 billion, a 9.3% increase, as well as telecommunication service of Rp214.5 billion or 19.1% compared to 2017 revenue. Increase from salary cost, repair and maintenance cost, and telecommunication cost that the Company must bore has caused profit for the year to experience 17% decrease compared to 2017.

The Company hopes the business in the coming year will sustainably grow, positively contributing to the Indonesian hotel and property industry as well as continuing to provide added value to shareholders.

### FUTURE BUSINESS PROSPECTS

In 2019, the prospect for tourism industry is considered to be very good due to the positive growth of travel propensity in

*propensity* yang positif di negara-negara sumber wisatawan mancanegara. Angka proyeksi *World Tourism Organization (UNWTO)* memprediksikan pertumbuhan pariwisata dunia dari tahun 2010 sampai 2030 akan berkisar 3,3% setiap tahunnya, namun dalam kenyataannya beberapa tahun belakangan ini, pertumbuhan mencapai di atas 6%.

Selain itu, di sektor properti perkantoran dan mal, Perseroan optimis mengalami pertumbuhan dikarenakan adanya tambahan *tenant* baru di akhir tahun 2018.

Kondisi tersebut memperkuat optimisme Perseroan dan karenanya Direksi telah menyiapkan berbagai strategi untuk menghadapi dan mengantisipasi tren pertumbuhan di sektor industri, seperti industri pariwisata, perhotelan, maupun industri properti.

Adapun strategi yang telah ditetapkan untuk tahun 2019 telah dibahas juga dalam Analisis dan Pembahasan Manajemen di halaman 79.

Di samping itu, tahun 2019 yang merupakan tahun politik di Indonesia tentunya akan berdampak bagi perekonomian negara secara umum. Meski pertumbuhan perekonomian diperkirakan akan terus meningkat di tahun 2019, tidak bisa dipungkiri Pemilu yang akan datang dapat memengaruhi kondisi ekonomi. Akan tetapi, kami tetap optimis bahwa di tahun 2019 Perseroan dapat terus bertumbuh dengan stabil, karena kami terus meningkatkan kompetensi kami untuk dapat beradaptasi dengan pasar. Perseroan telah menargetkan pertumbuhan sebesar 10,9% di tahun 2019 dibandingkan pencapaian di tahun 2018.

#### **PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**

Merupakan keyakinan kami bahwa kunci dari kesuksesan Perseroan dalam membangun usahanya adalah penerapan tata kelola yang baik dan bertanggung jawab, secara konsisten dan berkelanjutan. Fungsi tata kelola perusahaan sendiri adalah untuk menjaga Perseroan dalam mengelola aset dan sumber daya secara optimal dan dengan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, pertumbuhan Perseroan dapat selalu terjaga dan Perseroan dapat memastikan keberlangsungan usaha dalam jangka waktu yang panjang.

overseas tourist source countries. *World Tourism Organization (UNWTO)* projection numbers predicted growth in world tourism from 2010 to 2030 will reach 3.3% each year, but in reality, these past few years, the growth has reached over 6%.

Furthermore, in the office and mall property sector, the Company is optimistic that it will experience a growth due to additional tenants that came and opened at the end of 2018.

This condition strengthened the Company's optimism and the Board of Directors has prepared various strategies to deal with and anticipate growth trends in the industry sectors such as tourism, hotel, as well as property.

The strategies that have been set for 2019 were discussed in the Management Discussion and Analysis chapter on page 79.

2019 is a political year in Indonesia that will have an impact for the economy in general. Despite economic growth that is predicted to still improve in 2019, it is undeniable that upcoming elections will affect to economic condition. However, we are still optimistic that in 2019, the Company can grow steadily, because we continue to improve our competence to adapt with the market. The Company has targeted 10.9% growth in 2019 compared to the achievement in 2018.

#### **IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE**

It is our belief that the key to the Company's success in building its business is a good and responsible corporate governance implementation, consistently and sustainably. Good Corporate Governance functions to maintain the Company in managing its assets and resources optimally and by always complying to prevailing laws in order for the growth of the Company to be maintained and long-term business continuity can be ensured.

Perseroan terus berupaya untuk mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menjalankan usahanya berdasarkan nilai-nilai moral dan bisnis yang tinggi. Bagi Perseroan, integritas merupakan hal yang selalu dijunjung tinggi dan menjadi dasar dari semua yang kami lakukan, sehingga dari dasar tersebut suatu kerja sama yang baik tercipta, baik antar insan Perseroan maupun dengan para pemangku kepentingan dan masyarakat secara luas.

#### **FOKUS PADA PENGEMBANGAN HUMAN CAPITAL**

Menyadari bahwa *Human Capital* merupakan salah satu aset terbesar untuk mencapai visi dan misi perusahaan, Perseroan senantiasa fokus dalam pengembangan kompetensi dan kualitas *Human Capital* yang dimilikinya. Hal ini juga dapat mendukung peningkatan layanan yang prima dan berkualitas kepada para pelanggan maupun investor. Perseroan di tahun 2018 telah memberikan berbagai pelatihan dan program kaderisasi yang diharapkan akan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan Perseroan, dan membantu dalam mengembangkan kompetensi karyawan secara keseluruhan.

#### **KOMITMEN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**

Perseroan juga senantiasa berkomitmen terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar tempat Perseroan beroperasi. Tanggung jawab sosial yang Perseroan telah lakukan di tahun 2018 mencakup 4 (empat) aspek, yaitu lingkungan alam; ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan; pengembangan sosial kemasyarakatan; serta tanggung jawab terhadap produk dan jasa serta konsumen. Program yang kami telah laksanakan semua memiliki tujuan yang mengacu kepada visi dan misi Perseroan.

Kami telah melakukan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yang meliputi berbagai aspek seperti aspek lingkungan hidup, sosial dan kemasyarakatan, yang diharapkan akan memberikan dampak positif kepada masyarakat sekitar serta mendukung Perseroan dalam mengembangkan usaha untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

#### **PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI**

Berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 21 Juni 2018, pemegang saham memutuskan untuk menyetujui pemberhentian Bapak Bimmy Indrawan Tjahja sebagai Wakil Presiden Direktur; dan menyetujui pengangkatan Ibu Lanny Pujilestari Liga sebagai Wakil Presiden Direktur, serta Bapak

The Company continues to strive to comply to all prevailing laws and manages its business based on high moral and business values. For the Company, integrity is something that is always upheld and has become the foundation of all that we do, so from that foundation, a good collaboration is created, both between the Company's employees as well as with stakeholders and the general public.

#### **FOCUS ON HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT**

Realizing that Human Capital is one of the biggest assets to achieve the Company's vision and mission, the Company continues to focus on developing the competence and quality of its Human Capital. This can also support prime and quality service improvement to the customers as well as investors. The Company in 2018 has provided various trainings and succession programs that are expected to provide positive impact to the Company's growth, and help in developing overall employee competence.

#### **COMMITMENT TO CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**

The Company is continually committed to the environment and public in the areas where the Company operates. The social responsibilities that the Company has done in 2018 include 4 (four) aspects, environment; employment; employee occupational health and safety; and responsibility for the consumer products and services. The programs that we have conducted, all had purposes that refer to the Company's vision and mission.

We have done various Corporate Social Responsibilities program, that cover various aspects such as environment, social and public aspects, that we hope will bring positive impact to the surrounding communities as well as supporting the Company in developing its business to achieve sustainable growth.

#### **CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION**

According to Annual GMS held on June 21, 2018, shareholders decided to approve the dismissal of Mr. Bimmy Indrawan Tjahja as Vice President Director; and approving the appointment of Ms. Lanny Pujilestari Liga as Vice President Director, as well as Mr. Arpin Wiradisastara as the new Business



Arpin Wiradisastra sebagai Direktur Pengembangan Bisnis yang baru. Keputusan tersebut telah diperkuat melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 92/VI/2018 tanggal 22 Juni 2018 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Development Director. The decision has been reinforced through Deed of Meeting Statement No. 92/VI/2018 on June 22, 2018 made in the presence of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Public Notary in Jakarta.

Dengan demikian, susunan Direksi pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition of the Board of Directors per December 31, 2018 is as follows:

Nama	Jabatan	Position
Hartono Tjahjadi Adiwana	Presiden Direktur	President Director
Lanny Pujilestari Liga	Wakil Presiden Direktur	Vice President Director
Arpin Wiradisastra	Direktur	Director
Husein Angundjaja	Direktur	Director
Hendi Lukman	Direktur / Sekretaris Perusahaan	Director / Corporate Secretary
Ronny Leonard Hamid D.A.	Direktur Tidak Terafiliasi	Unaffiliated Director
Suwarno	Direktur Tidak Terafiliasi	Unaffiliated Director

#### APRESIASI

Mengakhiri laporan ini, saya mewakili seluruh jajaran Direksi mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas bimbingan dan pengawasannya sepanjang tahun 2018, serta kepada seluruh manajemen dan staf Perseroan yang telah menunjukkan komitmen untuk terus berjuang demi kepentingan Perseroan. Dengan dedikasi, ketekunan dan kerja sama kita semua, saya percaya bahwa kita dapat terus membangun Perseroan dan membawanya lebih maju lagi di masa-masa yang akan datang.

#### APPRECIATION

To end this report, I represent the Board of Directors would like to convey my deepest gratitude to the Board of Commissioners for their guidance and supervision in 2018, as well as to the management and staff that have shown their commitment to continue to fight for the Company's interest. With collective dedication, tenacity and collaboration, I believe that we can continue to build the Company and take it forward in the future.

**ATAS NAMA DIREKSI,  
ON BEHALF OF THE BOARD OF DIRECTORS,**



**Hartono Tjahjadi Adiwana**  
Presiden Direktur  
President Director



# PROFIL PERUSAHAAN

---

## COMPANY'S PROFILE



# IDENTITAS PERSEROAN

## Company's Identity

### NAMA PERSEROAN NAME OF THE COMPANY

PT Jakarta International Hotels and Development Tbk

### TANGGAL PENDIRIAN DATE OF ESTABLISHMENT

7 November 1969  
November 7, 1969

### TAHUN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMERSIAL PERUSAHAAN YEAR OF COMMERCIAL OPERATIONS

1974

### DASAR HUKUM PEMBENTUKAN LEGAL BASIS FOR ESTABLISHMENT

Akta No. 5 tanggal 7 November 1969 dari Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diubah dengan Akta No. 42 tanggal 27 Januari 1970 dari notaris yang sama. Akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 7 Juli 1970, Tambahan No. 214.

Deed No. 5 dated 7 November 1969 notarized by Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., in Jakarta, which was amended by Deed No. 42 dated January 27, 1970 from the same notary. The Deed was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 54 dated July 7, 1970, Supplement No. 214.

### BIDANG USAHA UTAMA MAIN BUSINESS

Perhotelan dan Pariwisata  
Hotel and Tourism

### SEKTOR SECTOR

Perdagangan, Pelayanan, dan Investasi  
Trade, Services and Investment

### SUB SEKTOR SUB SECTOR

Restoran, Hotel, dan Pariwisata  
Restaurant, Hotel, and Tourism

### KEPEMILIKAN OWNERSHIP

PT Kresna Aji Sembada	: 40,03%
Tomy Winata	: 13,15%
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	: 7,07%
Sukardi Tandijono Tang	: 6,05%
Publik masing-masing di bawah 5 (Lima) Persen	: 33,70%
PT Kresna Aji Sembada	: 40.03%
Tomy Winata	: 13.15%
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	: 7.07%
Sukardi Tandijono Tang	: 6.05%
Public, each less than 5 (five) percent	: 33.70%

**MODAL DASAR**  
AUTHORIZED CAPITAL

Rp1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus miliar rupiah)  
Rp1,500,000,000,000 (one trillion five hundred billion rupiah)

**MODAL DITEMPATKAN  
DAN DISETOR PENUH**  
ISSUED AND PAID UP CAPITAL

Rp1.164.520.241.000 (satu triliun seratus enam puluh empat miliar lima  
ratus dua puluh juta dua ratus empat puluh satu ribu rupiah)  
Rp1,164,520,241,000 (one trillion one hundred and sixty-four billion five  
hundred and twenty million two hundred and forty-one thousand rupiah)

**HUBUNGAN INVESTOR**  
INVESTOR RELATIONS

Hendi Lukman (Sekretaris Perusahaan)  
Hendi Lukman (Corporate Secretary)

**PENCATATAN DI BURSA SAHAM**  
LISTING ON THE STOCK EXCHANGE

Bursa Efek Indonesia (BEI)

**KODE SAHAM**  
STOCK CODE

JIHD

**ALAMAT**  
ADDRESS

Gedung Artha Graha Lantai 15  
Sudirman Central Business District  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190 – Indonesia  
T. (+62 21) 515 2555  
F. (+62 21) 515 2526  
E. [jihd@jihd.co.id](mailto:jihd@jihd.co.id)  
[www.jihd.co.id](http://www.jihd.co.id)



# RIWAYAT SINGKAT

## Brief History



PT Jakarta International Hotels and Development Tbk, selanjutnya disebut “JIHD” atau “Perseroan” adalah sebuah perusahaan yang telah 40 tahun lebih bergerak di industri perhotelan, real estat dan properti. Sejarah JIHD dimulai pada tahun 1969 di mana Perseroan didirikan dengan nama PT Djakarta International Hotel berdasarkan akta Pendirian No. 5 tanggal 7 November 1969, kemudian diubah dengan akta Perubahan Anggaran Dasar No. 42 tanggal 27 Januari 1970. Kedua akta tersebut dibuat dihadapan Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan penetapan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. J.A.5/23/2 tanggal 3 Maret 1970 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 7 Juli 1970, Tambahan No. 214.

Anggaran dasar JIHD mengalami beberapa perubahan, dan terakhir adalah sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha JIHD dan penyesuaian anggaran dasar JIHD terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang tertuang dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 71 tanggal 27 Juli 2015 dibuat di hadapan Mochamad

PT Jakarta International Hotels and Development Tbk, henceforth shall be called “JIHD” or “the Company” is a company with over 40 years of experience in the hotel, real estate and property industry. JIHD history began in 1969 whereby the Company was established with the name PT Djakarta International Hotel based on Establishment Deed No. 5 on November 7, 1969, and amended with Articles of Association Amendment Deed No. 42 on January 27, 1970. Both deeds were made in the presence of Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., Notary in Jakarta that has been ratified by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia No. J.A.5/23/2 on March 3, 1970 as well as announced in State Gazette No. 54 on July 7, 1970, Supplement No. 214.

JIHD Articles of Association has undergone a few amendments, with the last relating to additional JIHD business activity and adjusting JIHD Articles of Association with Financial Services Authority Regulations (POJK) that is stated in the Deed of Meeting Statement and Articles of Association Amendment No. 71 on July 21, 2015 made in the presence of Mochamad

Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang telah mendapatkan persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0939688.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 28 Juli 2015 serta telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0952571 tanggal 28 Juli 2015.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir tertuang dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 17 Juli 2018 dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0222625 tanggal 17 Juli 2018.

Selama perjalanannya, JIHD secara konsisten menghadirkan produk-produk inovatif bagi industri properti dan perhotelan Indonesia. Dimulai pada tahun 1970, dengan pendirian Hotel Borobudur Jakarta, hotel bintang 5 yang mencakup hunian apartemen seluas 70 ribu m<sup>2</sup>; berikut taman tropis seluas 23 ribu m<sup>2</sup> yang terletak di lokasi strategis di Jakarta dan kerap menjadi pilihan para *public figure* dunia maupun dari dalam negeri. Hotel Borobudur Jakarta juga telah meraih reputasi sebagai salah satu hotel dengan fasilitas *Meeting, Incentives, Convention and Exhibition* (MICE) terbaik di Jakarta. Reputasi tersebut dipertegas dengan berbagai *event* nasional dan internasional yang telah diselenggarakan di hotel ini.

Seiring waktu, JIHD tak berhenti melebarkan sayap melalui beberapa Entitas Anak usaha, yakni PT Danayasa Arthatama Tbk (DA) dan PT Dharma Harapan Raya (DHR). Kedua perusahaan ini membawa nama JIHD menjadi salah satu pemain terdepan di peta persaingan industri properti dan perhotelan Indonesia. Dari sisi portofolio proyek, JIHD terus menunjukkan komitmen sebagai perusahaan yang ekspansif dan inovatif. Melalui strategi-strategi kuat, manajemen andal dan *Human Capital* profesional, JIHD melaju mengukuhkan posisi sebagai pengembang properti prestisius di Indonesia.

Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta that has been approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU - 0939688. AH.001.02. Year 2015 on July 28, 2015 as well as has been received and recorded in the Legal Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU - AH.01.03-0952571 on July 28, 2015.

The latest composition of the Board of Commissioners and Directors is stated in the Deed of Meeting Statement No. 10 dated July 17, 2018 made in the presence of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta that has been accepted and recorded in the Legal Administration System by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0222625 on July 17, 2018.

Throughout its journey, JIHD consistently presented innovative products for the property and hotel industry Indonesia. Started in 1970 with the establishment of Hotel Borobudur Jakarta, a 70,000 sqm wide 5-star hotel that covers an apartment building; along with 23,000 sqm wide tropical garden located in a strategic location in Jakarta and is often the choice for international and local public figures. Hotel Borobudur Jakarta has also gained a reputation as one of the best hotels with Meeting, Incentives, Convention and Exhibitin (MICE) facility in Jakarta. This reputation was emphasized with various national and international events that were held in the hotel.

Overtime, JIHD does not stop spreading its wings through some of its subsidiaries, which are PT Danayasa Arthatama Tbk (DA) and PT Dharma Harapan Raya (DHR). Both these companies have brought JIHD into one of the main players in the property and hotel industry in Indonesia. From the project portfolio side, JIHD continues to show commitment as an expansive and innovative company. Through its strong strategies, reliable management and professional Human Capital, JIHD continues forward and establishes itself as Indonesia's prestigious property developer.

# VISI DAN MISI

## Vision and Mission

### VISI VISION

**MENJADI PELAKU BISNIS  
YANG HANDAL DAN  
TERKEMUKA DI BIDANG USAHA  
PROPERTI DAN REAL ESTAT.**

TO BECOME A LEADING AND TRUSTED COMPANY  
IN THE PROPERTY AND REAL ESTATE BUSINESS.

### MISI MISSION

- **Karyawan:**  
Mengembangkan dan membangun sumber daya manusia yang profesional, berdedikasi dan berintegritas tinggi.
- **Pelayanan:**  
Memberikan layanan prima dan berkualitas kepada para pelanggan maupun investor.
- **Keuntungan:**  
Memastikan hasil yang optimal bagi para pemegang saham.
- **Employees**  
To develop its employees by fostering professionalism, work dedication and upholding high integrity in its human resources.
- **Services**  
To provide excellent quality services to its customers and stakeholders.
- **Profit**  
To deliver optimal returns to the shareholders.



# BIDANG USAHA

## Line of Business

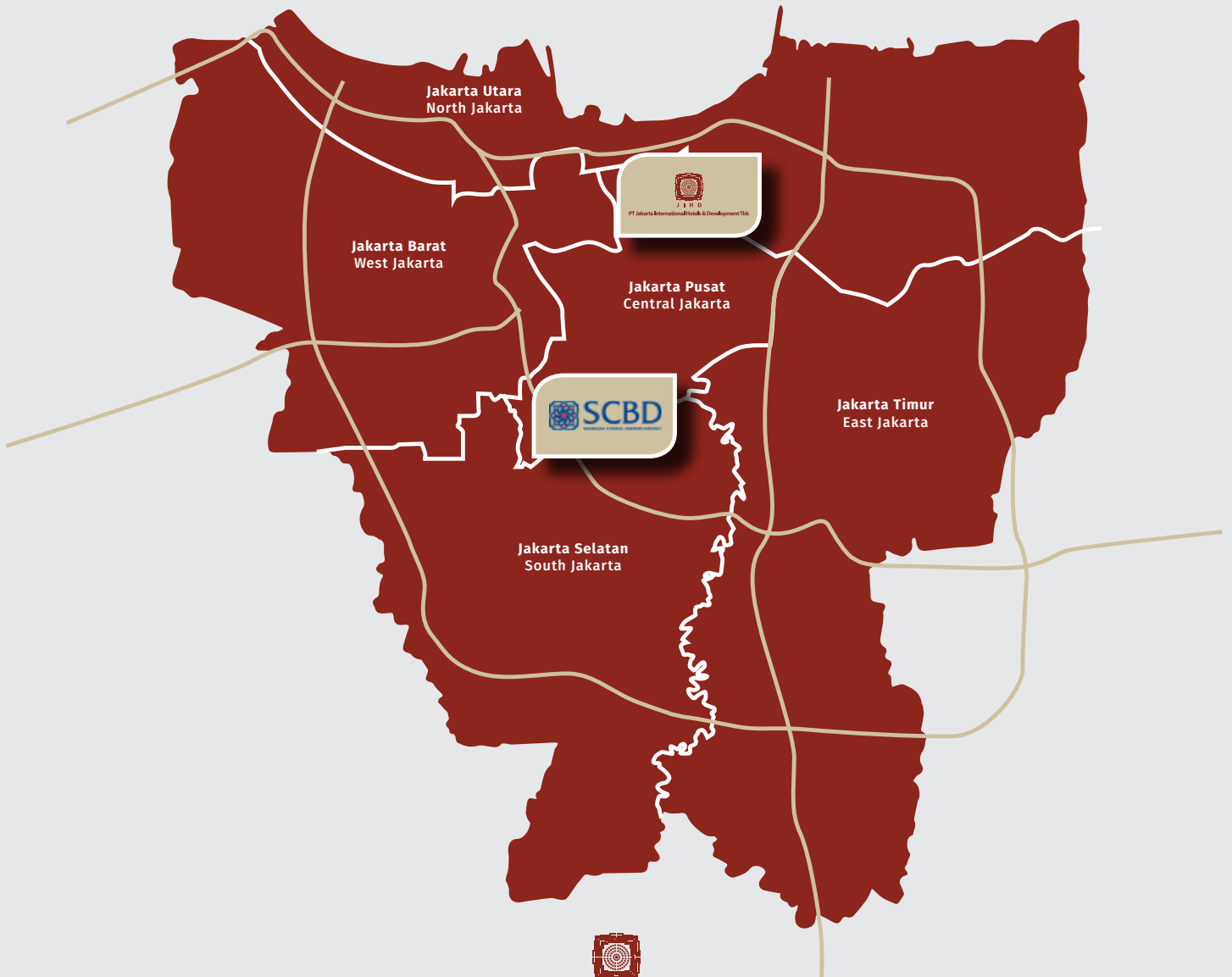


Lingkup kegiatan usaha JIHD mencakup pembangunan hotel dan penyelenggaraan jasa perhotelan, pembangunan real estat dan properti, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan dan niaga beserta fasilitasnya. Hal ini merujuk pada pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan PT JIHD Tbk. Operasi komersial JIHD dimulai di tahun 1974. Dalam memperluas usahanya, JIHD memiliki 4 (empat) Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan 1 (satu) penyertaan saham serta 22 Entitas Anak dengan kepemilikan tidak langsung.

JIHD business activity scope covers hotel construction and hotel services, real estate and property development, office buildings, shopping and trade centers as well as its facilities. this refers to Article 3 of company Article of Association PT JIHD Tbk. JIHD commercial operation began in 1974. In expanding its business, JIHD owns 4 (four) subsidiaries with direct ownership and 1 (one) equity participation as well as 22 subsidiaries with indirect ownership.

# WILAYAH OPERASIONAL

## Operational Area



### Hotel Borobudur Jakarta

Jl. Lapangan Banteng Selatan No.1, Pasar Baru, Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10710

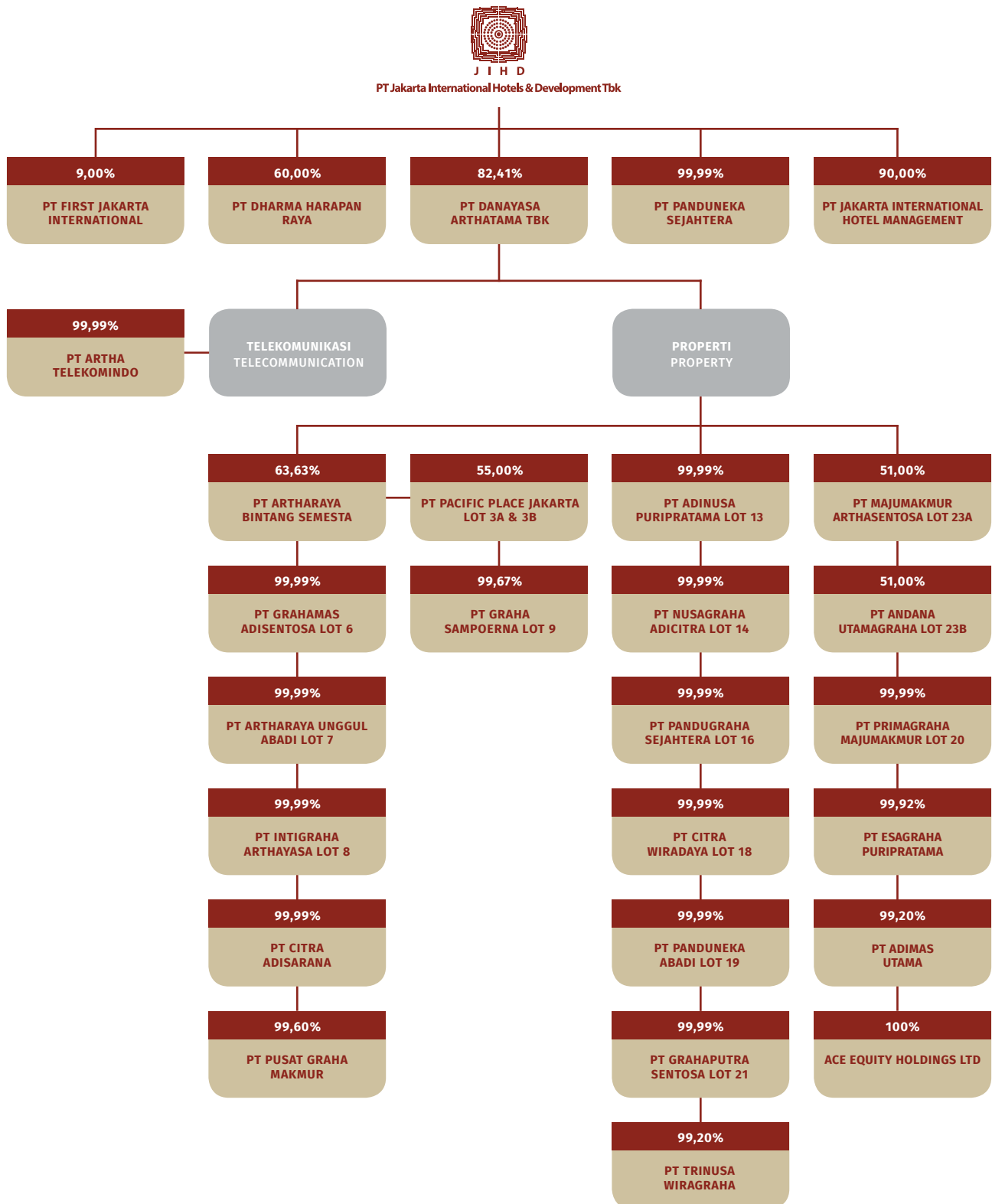


### Sudirman Central Business District

Jl. Jend. Sudirman No.52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190

# STRUKTUR GRUP PERSEROAN

## Corporate Structure



# STRUKTUR ORGANISASI

## Organization Structure





# JEJAK LANGKAH

## Milestones

Berubah nama menjadi PT Jakarta International Hotels & Development Tbk.  
*The Company changed its name into PT Jakarta International Hotels & Development Tbk.*

Melakukan pencatatan saham kedua.  
*Conducted second public offering.*

Pembukaan dan peresmian apartemen Garden Wing untuk meningkatkan fasilitas Hotel Borobudur Inter-Continental.  
*Opening and inauguration of Garden Wing apartment to increase the facility of Hotel Borobudur Inter-Continental.*

**1991**

Melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Jakarta.  
*Conducted initial Public Offering and enlisted shares in Jakarta Stock Exchange.*

**1988**

Mulai melakukan kegiatan komersial dengan pembukaan Hotel Borobudur Inter-Continental.  
*Began to conduct commercial activities with the opening of Hotel Borobudur Inter-Continental.*

**1986**

**1984**

Didirikan dengan nama PT Djakarta International Hotel.  
*Established under the name of PT Djakarta International Hotel.*

**1974**

**1969**

**1992**

Mengakuisisi PT Danayasa Arthatama.

Peletakan batu pertama untuk pembangunan  
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman.

*Acquired PT Danayasa Arthatama.*

*Ground breaking for the construction of Sudirman*

*Central Business District.*

**1995**

Renovasi seluruh bagian Gedung Hotel Borobudur  
Inter-Continental kecuali apartemen.

*Renovated the entire building of Hotel Borobudur  
Inter-Continental except the apartment area.*

**1996**

Melakukan Penawaran Umum Terbatas I.

*Conducted Right Issue I.*

**1997**

Pembukaan kembali Hotel Borobudur Inter-  
Continental setelah melakukan renovasi.

*Reopening of Hotel Borobudur Inter-Continental  
after the renovation*

**1999**

Hotel Borobudur Inter-Continental berubah nama  
menjadi Hotel Borobudur Jakarta dan dikelola oleh  
PT Dharma Harapan Raya, Entitas Anak.

*Hotel Borobudur Inter-Continental changed its  
name into Hotel Borobudur Jakarta and managed  
by PT Dharma Harapan Raya, a subsidiary.*

**2011**

Penambahan Modal Tanpa Hak  
 Memesan Efek Terlebih Dahulu.

*Conducted the Additional Capital  
Stock without Pre-emptive Right.*

# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## Board of Commissioners' Profile



**PROF. DR. J.B. SOEMARLIN**

Presiden Komisaris  
President Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lahir di Blitar tahun 1932. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Presiden Komisaris JIHD sejak 2009. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia tahun 1958 dan kemudian meraih gelar Master dari Universitas California, Berkeley, AS pada tahun 1960. Pada tahun 1968, Beliau meraih gelar Doktor dari Universitas Pittsburg, AS. Beliau merupakan Guru Besar Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sejak tahun 1981. Sebelum menjabat sebagai Presiden Komisaris sekaligus Komisaris Independen JIHD, Beliau telah menempati beberapa posisi penting sebagai anggota MPR RI (1972 – 1997), Menteri Penertiban Aparatur Negara merangkap Wakil Ketua BAPPENAS (1973 – 1983), Menteri/Ketua BAPPENAS (1983 – 1988), Menteri Keuangan (1988 – 1993), dan Ketua Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI (1993 – 1998).

Indonesian citizen. Born in Blitar in 1932. Domiciled in Jakarta. Has served as JIHD President Commissioner since 2009. He has a Bachelor's in Economics from University of Indonesia in 1958 and a Master's from University of California, Berkeley, USA in 1960. In 1968, he obtained a Doctorate from University of Pittsburg, USA. He has been a Professor in the Faculty of Economics in University of Indonesia since 1981. Prior to serving as President Commissioner as well as JIHD Independent Commissioner, he has occupied various important positions as a member of MPR RI (1972-1997), Minister for the Control of State Apparatus as well as BAPPENAS Vice Chairman (1973 – 1983), Minister/Chairman of BAPPENAS (1983 – 1988), Finance Minister (1988 – 1993), and Chairman of Audit Board of Republic of Indonesia (BPK RI) (1993 – 1998).



**SUGIANTO KUSUMA**

Wakil Presiden Komisaris  
Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lahir di Palembang tahun 1951. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris JIHD sejak 2009. Sebelum menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris JIHD, Beliau telah menempati beberapa posisi penting sebagai Wakil Komisaris Utama PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, Presiden Komisaris PT First Jakarta International, PT Pacific Place Jakarta, dan PT Graha Sampoerna.

Indonesian citizen. Born in Palembang in 1951. Domiciled in Jakarta. Has served as JIHD Vice President Commissioner since 2009. Prior to serving as JIHD Vice President Commissioner, he has occupied various important positions as Vice President Commissioner of PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, President Commissioner of PT First Jakarta International, PT Pacific Place Jakarta, and PT Graha Sampoerna.



**TOMY WINATA**

Wakil Presiden Komisaris  
Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta tahun 1958. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris JIHD sejak 2007. Sebelum menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris JIHD, Beliau telah menempati beberapa posisi penting sebagai Wakil Komisaris Utama PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, Presiden Direktur PT Kharisma Arya Paksi, dan PT Buanagraha Arthaprima.

Indonesian citizen. Born in Jakarta in 1958. Has served as JIHD Vice President Commissioner since 2007. Prior to serving as JIHD Vice President Commissioner, he has occupied various important positions as Vice President Commissioner of PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, President Director of PT Kharisma Arya Paksi, and PT Buanagraha Arthaprima.





**DRS. TEUKU ASHIKIN HUSEIN**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lahir di Aceh tahun 1951. Berdomisili di Tangerang. Menjabat sebagai Komisaris Independen JIHD sejak 2012. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen JIHD, Beliau telah menempati beberapa posisi penting sebagai Sarajevo IPTF *Regional Commander* UNMIBH/ UN (1997 – 1998), Kasubdit Jatan-Ras & *Vice Control* KOSERSE Polri (1998 – 1999), Wakapolda NAD pada tahun 2000, Direktur Keamanan Baintelkam Polri (2001 – 2003), Kapolda Sultra (2003 – 2005), Waka Baintelkam Polri (2005 – 2006), Gubernur AKPOL (2006 – 2008), dan Kapolda Bali (2008 – 2009).

Indonesian citizen. Born in Aceh in 1951. Domiciled in Tangerang. Has served as JIHD Independent Commissioner since 2012. Prior to serving as JIHD Independent Commissioner, he has occupied various important positions as Sarajevo IPTF *Regional Commander* UNMIBH/ UN (1997 – 1998), Kasubdit Jatan-Ras & *Vice Control* KOSERSE Polri (1998 – 1999), *Vice Police Commissioner* for NAD in 2000, *Director of Security* for Baintelkam Polri (2001 – 2003), *Police Commissioner* for Sultra (2003 – 2005), *Waka Baintelkam Polri* (2005 – 2006), *AKPOL Governor* (2006 – 2008), and *Police Commissioner* in Bali (2008 – 2009).



**ELIZAWATIE SIMON**

Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta tahun 1961. Menjabat sebagai Komisaris sejak 2018. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti, Jakarta. Sebelum menjabat sebagai Komisaris JIHD, Beliau telah menempati beberapa posisi penting sebagai kepala Biro Hukum PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1985 – 1990), Kepala Bagian Hukum PT Danayasa Arthataam Tbk (1990 – 1999), Kepala Biro Hukum PT Bank Artha Graha International Tbk (1999 – 2013), Direktur PT Bank Artha Graha International Tbk (2013 – 2018), dan Komisaris PT BAGI Tbk (2018 – Sekarang).

Indonesian citizen. Born in Jakarta in 1961. Has served as Commissioner since 2018. She has a Law Degree from Trisakti University, Jakarta. Prior to serving as JIHD Commissioner, she has occupied various important positions as head of Legal Bureau of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1985 – 1990), Head of Legal of PT Danayasa Arthataam Tbk (1990 – 1999), Head of Legal Bureau of PT Bank Artha Graha International Tbk (1999 – 2013), Director of PT Bank Artha Graha International Tbk (2013 – 2018), and Commissioner of PT BAGI Tbk (2018 – now).



**KU SIEW KUAN**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Singapura. Lahir di Singapura tahun 1971. Berdomisili di Singapura. Menjabat sebagai Komisaris JIHD sejak tahun 2017. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari University of London dan Master Administrasi Bisnis dari University of Hull, UK. Sebelum menjabat sebagai Komisaris JIHD, Beliau telah menempati beberapa posisi penting sebagai Direktur di Penggerang Private Ltd., Singapura (1995 – 2008) kemudian menjadi *Advisor* di PT Dharma Harapan Raya (2008 – 2017).

Singaporean citizen. Born in Singapore in 1971. Domiciled in Singapore. Has served as JIHD Commissioner since 2017. She has a Bachelor's in Economics from University of London and Master's in Business Administration from University of Hull, UK. Prior to serving as JIHD Commissioner, she has occupied various important positions as Director in Penggerang Private Ltd., Singapore (1995 – 2008), and as Advisor in PT Dharma Harapan Raya (2008 – 2017).

# PROFIL DIREKSI

## Board of Directors' Profile



**HARTONO TJAHJADI ADIWANA**

Presiden Direktur  
President Director

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta tahun 1969. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Presiden Direktur JIHD sejak tahun 2017. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari American College Amerika Serikat. Saat ini, Beliau telah menempati beberapa posisi penting sebagai Komisaris PT Danayasa Arthatama Tbk sejak tahun 2012, Komisaris PT Citra Wiradaya sejak tahun 2008, Komisaris PT Pacific Place Jakarta sejak tahun 2007, dan Komisaris PT Dharma Harapan Raya sejak tahun 2001. Sebelum menjabat sebagai Presiden Direktur JIHD, Beliau telah menempati beberapa posisi penting sebagai Wakil Presiden Direktur PT JIHD Tbk (2013-2017), Direktur PT JIHD Tbk (1998-2013), Direktur PT Danayasa Arthatama Tbk (1998-2012), dan Komisaris Utama PT Artha Telekomindo (1998-2006).



**LANNY PUJILESTARI LIGA**

Wakil Presiden Direktur  
Vice President Director

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta tahun 1964. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur JIHD sejak Juni 2018. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta. Sebelum menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur JIHD, Beliau telah menempati beberapa posisi penting sebagai SC Manager KAP Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen, Jakarta) (1989-1999), *Financial Controller* Hotel Borobudur Jakarta (1999-2013), *Senior Finance & Accounting Manager* PT JIHD Tbk (2013-2014), Sekretaris Perusahaan PT JIHD Tbk (2014 - 2017), Direktur PT JIHD Tbk (2017 - 2018).



**ARPIN WIRADISASTIRA**

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta tahun 1961. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur JIHD sejak tahun 2018. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katholik Parahyangan. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Danayasa Arthatama Tbk sejak tahun 2013, Komisaris PT Citra Wiradaya sejak tahun 2009, Komisaris PT Graha Putra Sentosa (2018 - Sekarang). Sebelum menjabat sebagai Direktur JIHD, Beliau telah menempati beberapa posisi penting sebagai Presiden Direktur PT Danayasa Arthatama Tbk (1999-2013), Direktur Keuangan PT Danayasa Arthatama Tbk (1995-1999), dan Direktur PT Kharisma Arya Paksi (2009-Sekarang).

Indonesian citizen. Born in Jakarta in 1969. Domiciled in Jakarta. Has served as JIHD President Director since 2017. He has a Bachelor's in Economics from American College, USA. Currently, he has occupied various important positions as Commissioner of PT Danayasa Arthatama Tbk since 2012, Commissioner of PT Citra Wiradaya since 2008, Commissioner of PT Pacific Place Jakarta since 2007, and Commissioner of PT Dharma Harapan Raya since 2001. Prior to serving as JIHD President Director, he has occupied various important positions as Vice President Director of PT JIHD Tbk (2013 - 2018), Director of PT JIHD Tbk (1998 - 2013), Director of PT Danayasa Arthatama Tbk (1998 - 2012), and President Commissioner of PT Artha Telekomindo (1998 - 2006).

Indonesian citizen. Born in Jakarta in 1964. Domiciled in Jakarta. Has served as JIHD Vice President Director since June 2018. She has a Bachelor's in Economics majoring in Accounting from Trisakti University, Jakarta. Prior to serving as JIHD Vice President Director, she has occupied various important positions as SC Manager for KAP Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen, Jakarta) (1989 - 1999), Financial Controller of Hotel Borobudur Jakarta (1999 - 2013), Senior Finance & Accounting Manager of PT JIHD Tbk (2013 - 2014), Corporate Secretary of PT JIHD Tbk (2014 - 2017), Director of PT JIHD Tbk (2017 - 2018).

Indonesian citizen. Born in Jakarta in 1961. Domiciled in Jakarta. Has served as JIHD Director since 2018. He has a Bachelor's in economics majoring in Accounting from Parahyangan Catholic University. Currently, he also serves as Commissioner of PT Danayasa Arthatama Tbk since 2013, Commissioner of PT Citra Wiradaya since 2009, Commissioner of PT Graha Putra Sentosa (2018 - now). Prior to serving as JIHD Director, he has occupied various important positions as President Director of PT Danayasa Arthatama Tbk (1999 - 2013), Finance Director of PT Danayasa Arthatama Tbk (1995 - 1999), and Director of PT Kharisma Arya Paksi (2009 - now).



**HUSEIN ANGUNDJAJA**

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia. Lahir di Bogor tahun 1952. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur JIHD sejak Juni 2017. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta. Sebelum menjabat sebagai Direktur JIHD, Beliau telah menempati beberapa posisi penting sebagai Auditor Kantor Akuntan Drs. Agus Hanadi & Co (1978 - 1982), *Finance & Accounting Manager* PT Arcom Primantara Systems (1982 - 1986), *Accounting Manager* PT Anugerah Pharmindo Lestari (1986 - 1990), Direktur PT Daya Inti Megah Kusuma (1990 - 1995), Controllor PT Guntur Madutama (1995-1996), Direktur PT Swadaya Panduartha (1998 - Sekarang).

Indonesian citizen. Born in Bogor in 1952. Domiciled in Jakarta. Has served as JIHD Director since June 2017. He has a Bachelor's in Economics majoring in Accounting from Tarumanegara University, Jakarta. Prior to serving as JIHD Director, he has occupied various important positions as Auditor in Certified Public Accountant Office of Drs. Agus Hanadi & Co (1978 - 1982), Finance & Accounting Manager of PT Arcom Primantara Systems (1982 - 1986), Accounting Manager of PT Anugerah Pharmindo Lestari (1986 - 1990), Director of PT Daya Inti Megah Kusuma (1990 - 1995), Controllor of PT Guntur Madutama (1995 - 1996), Director of PT Swadaya Panduartha (1998 - now).



**HENDI LUKMAN**

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta tahun 1982. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur JIHD sejak 2012. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Pelita Harapan Jakarta, Indonesia dan gelar Master Manajemen dari Universitas Bina Nusantara Jakarta Indonesia. Sebelum menjabat sebagai Direktur sekaligus Sekretaris Perusahaan JIHD, Beliau telah menempati beberapa posisi penting sebagai Direktur Utama PT Harta Larasindo (2006 - 2017), Direktur Utama PT Konsep Cipta Cemerlang (2009 - 2017), Direktur Utama PT Tirta Wahana Bali International (2012 - 2013), Komisaris PT Harta Larasindo (2017 - Sekarang), dan Direktur PT Permata Kharisma Indah (2017 - Sekarang).

Indonesian citizen. Born in Jakarta in 1982. Domiciled in Jakarta. Has served as JIHD Director since 2012. He has a Bachelor's in Industrial Engineering from Pelita Harapan University Jakarta, Indonesia and Master's in Management from Bina Nusantara University Jakarta Indonesia. Prior to serving as JIHD Director and Corporate Secretary, he has occupied various important positions as President Director of PT Harta Larasindo (2006 - 2017), President Director of PT Konsep Cipta Cemerlang (2009 - 2017), President Director of PT Tirta Wahana Bali International (2012 - 2013), Commissioner of PT Harta Larasindo (2017 - now), and Director of PT Permata Kharisma Indah (2017 - now).



**RONNY LEONARD HAMID  
DIANA ANDI**

Direktur Tidak Terafiliasi  
Unaffiliated Director

Warga Negara Indonesia. Lahir di Majene tahun 1960. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur JIHD sejak Juni 2018. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Geologi UPN Veteran Yogyakarta, Indonesia dan gelar Master Administrasi Bisnis Universitas San Fransisco. Sebelum menjabat sebagai Direktur JIHD, Beliau telah menempati beberapa posisi penting sebagai *Asistant Director of Sales Club* the Hyatt Surabaya (1986 - 1991), *Assistant General Manager Operational* PT Pandawalima Halim Bersama (2005 - 2007), *General Manager Operational & Commercial* PT Pandega Citraniaga (2007 - 2013), Kepala Departemen SDM & Umum PT Danayasa Arthatama Tbk (2015 - 2018), Direktur PT Samudera Indo Sejahtera (2015-Sekarang), Direktur Utama PT Bakti Artha Reksa Sejahtera (2016 - Sekarang), Direktur PT Graha Karya Investama (2016 - Sekarang).

Indonesian citizen. Born in Majene in 1960. Domiciled in Jakarta. Has served as JIHD Director since June 2018. He has a Bachelor's in Geology Engineering from UPN Veteran Yogyakarta, Indonesia and Master's in Business Administration from University of San Francisco. Prior to serving as JIHD Director, he has occupied various important positions as Assistant Director of Sales Club at the Hyatt Surabaya (1986 - 1991), Assistant General Manager Operational of PT Pandawalima Halim Bersama (2005 - 2007), General Manager Operational & Commercial of PT Pandega Citraniaga (2007 - 2013), HC & General Department Head of PT Danayasa Arthatama Tbk (2015 - 2018), Director of PT Samudera Indo Sejahtera (2015 - now), President Director of PT Bakti Artha Reksa Sejahtera (2016 - now), Director of PT Graha Karya Investama (2016 - now).



**SUWARNO**

Direktur Tidak Terafiliasi  
Unaffiliated Director

Warga Negara Indonesia. Lahir di Boyolali tahun 1973. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur JIHD sejak 2018. Sebelum menjabat sebagai Direktur JIHD, Beliau telah menempati beberapa posisi penting sebagai Komandan Regu PT Danayasa Arthatama Tbk (1992 - 2001), Anggota BRIMOB Watukosek Pusdiklat (1994 - 1995), Komandan Satuan Khusus (2008 - 2015), Kepala Direktorat Operasional PT Bakti Artha Reksa Sejahtera (2015 - 2018).

Indonesian citizen. Born in Boyolali in 1973. Domiciled in Jakarta. Has served as JIHD Director since 2018. Prior to serving as JIHD Director, he has occupied various important positions as Team Commander of PT Danayasa Arthatama Tbk (1992 - 2001), Member of BRIMOB Watukosek Pusdiklat (1994 - 1995), Special Forces Commander (2008 - 2015), Head of Operational Directorate of PT Bakti Reksa Sejahtera (2015 - 2018).

# HUMAN CAPITAL

## Human Capital

Per tanggal 31 Desember 2018, PT JIHD dan Entitas Anak memiliki 1.942 karyawan, menurun dibandingkan tahun 2017, di mana Perseroan dan Entitas Anak memiliki 1.978 karyawan.

Komposisi karyawan berdasarkan tingkat jabatan, latar belakang pendidikan, status karyawan, usia, dan gender dapat dilihat di bawah ini:

Per December 31, 2018, PT JIHD and subsidiaries has 1,942 employees, lower than 2017 where the Company and subsidiaries has 1,978 employees.

Employee composition based on position level, educational background, employee status, age and gender can be seen below:

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan

Keterangan/ Description	2018	2017
Manajer/ Manager	280	315
Supervisor	344	349
Staf/ Staff	1.318	1.314
<b>Total</b>	<b>1.942</b>	<b>1.978</b>

### Employee Composition Based on Position Level

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Keterangan/ Description	2018	2017
S3	1	2
S2	36	41
S1/D4	509	511
D1-D3	530	556
< SMA	866	868
<b>Total</b>	<b>1.942</b>	<b>1.978</b>

### Employee Composition Based on Education

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Keterangan/ Description	2018	2017
>55	41	53
46-55	227	222
36-45	601	576
<35	1.073	1.127
<b>Total</b>	<b>1.942</b>	<b>1.978</b>

### Employee Composition Based on Age

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

Keterangan/ Description	2018	2017
Laki-laki	1.416	<b>1.437</b>
Perempuan	526	<b>541</b>
<b>Total</b>	<b>1.942</b>	<b>1.978</b>

### Employee Composition Based on Gender

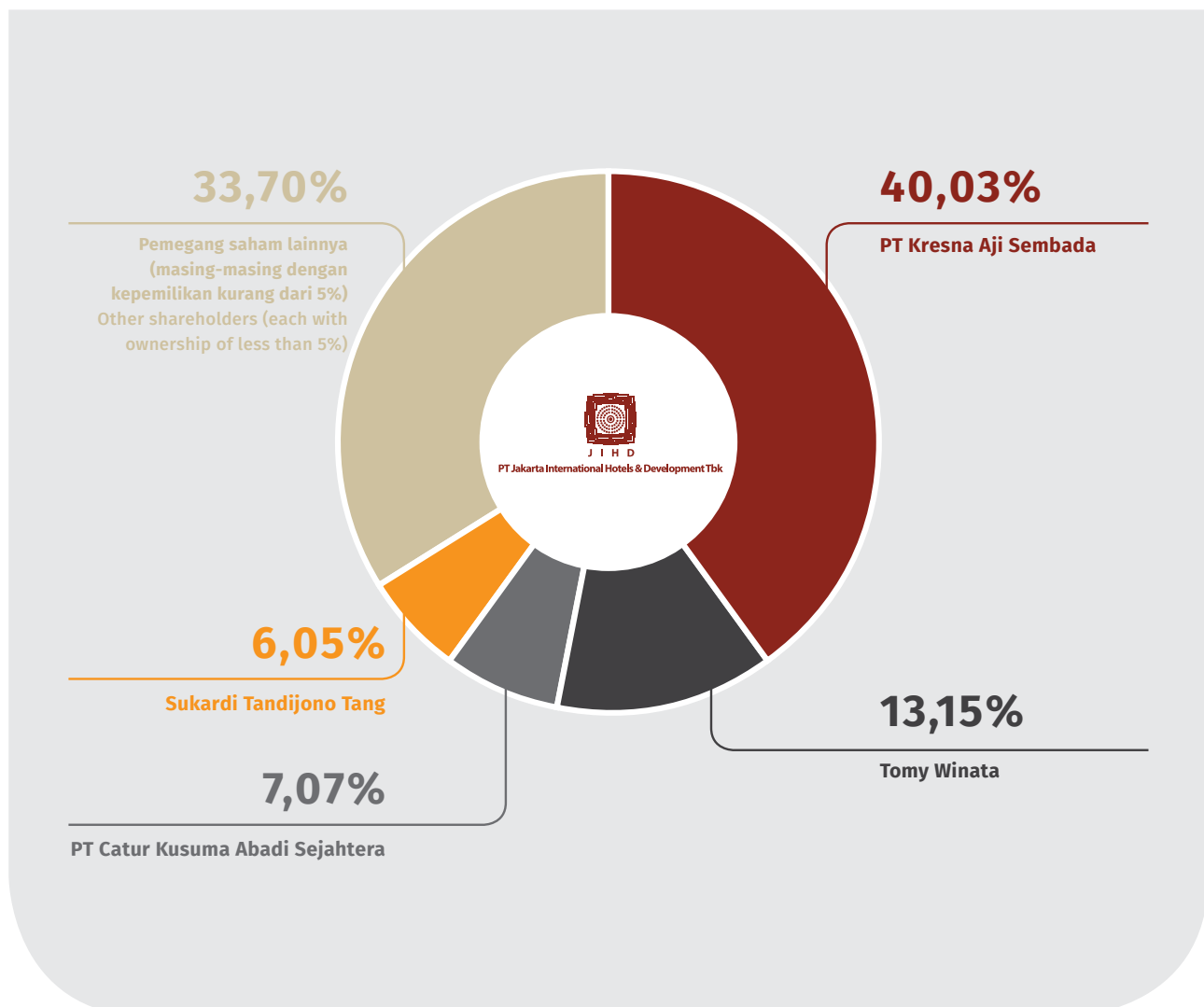
# STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

## Structure and Composition of Shareholders

**Komposisi pemegang saham per Desember 2018**

**Composition of Shareholders as of December 2018**

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Presentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
PT Kresna Aji Sembada	932.401.192	40,03%
Tomy Winata	306.243.700	13,15%
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	164.604.361	7,07%
Sukardi Tandijono Tang	140.880.000	6,05%
Pemegang saham lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)/ Other shareholders (each with ownership of less than 5%)	784.911.229	33,70%
<b>Total</b>	<b>2.329.040.482</b>	<b>100%</b>



### Komposisi Kepemilikan Saham Domestik dan Asing per Desember Tahun 2018

### Composition of Domestic and Foreign Shares as of December 2018

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham (Akun) Number of Shareholders (Account)	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Shares)	Presentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Pemegang Saham Lokal Local/Domestic Shareholders	730	1.936.629.532	83,14%
Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders	109	392.410.950	16,86%
<b>Total</b>	<b>839</b>	<b>2.329.040.482</b>	<b>100%</b>

### Kepemilikan Saham oleh Manajemen

Tidak terdapat kebijakan Program Opsi Saham untuk Manajemen, atau *Management Stock Option Program* (MSOP) di dalam Perseroan. Meski demikian, seperti yang dapat dilihat di tabel berikut ini, terdapat 1 orang anggota Manajemen Perseroan yang memiliki saham Perseroan.

### Share Ownership by Management

There is no Management Stock Option Program policy in the Company. However, as can be seen in the table below, there are 1 number of the Company Management that own the shares of the Company.

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Presentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Tomy Winata	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	306.243.700	13,15%

### 10 Pemegang Saham Terbesar

### 10 Major Shareholders

Pemegang Saham Shareholders	Presentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
PT Kresna Aji Sembada	40,03
Tomy Winata	13,15
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	7,07
Sukardi Tandijono Tang	6,05
Wall Street Development Limited	3,34
Wall Street Star Enterprises Limited	3,25
Credit Suisse (Switzerland) Ltd-20268940	2,92
Hendry Hartato	2,1
Renee Tang	2,05
UBS AG Hongkong Non-Treaty Omnibus Accou	1,94



# ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

## Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Berdiri Year of Establishment	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%) 2018/2017
<b>KEPEMILIKAN LANGSUNG DIRECT OWNERSHIP</b>				
PT Danayasa Arthatama Tbk (DA)	Jakarta	Real estat/Real estate	1987	82,41
PT Panduneka Sejahtera (PS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung perkantoran/Office building construction and management.	1995	99,99
PT Dharma Harapan Raya (DHR)	Jakarta	Jasa manajemen perhotelan/Hotel management services.	1998	60,00
PT Jakarta International Hotels Management (JHM)	Jakarta	Jasa manajemen perhotelan/Hotel management services.	1992	90,00
<b>KEPEMILIKAN MELALUI DA OWNERSHIP THROUGH DA</b>				
PT Artharaya Bintang Semesta (ABS)	Jakarta	Penyertaan Saham/ Holding Company.	2016	63,63
PT Adinusa Puripratama (AP)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management and related activities.	1995	99,99
PT Citra Adisarana (CA)	Jakarta	Pembangunan & pengelolaan hotel serta gedung perkantoran/ Development and management of hotel and offices building.	1995	99,99
PT Grahamas Adisentosa (GA)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management and related activities.	1995	99,99
PT Intigraha Arthayasa (IA)	Jakarta	Perhotelan, pariwisata dan kegiatan yang berkaitan/Hotel, tourism and related activities.	1995	99,99
PT Artha Telekomindo (AT)	Jakarta	Telekomunikasi/Telecommunication.	1993	99,99
PT Citra Wiradaya (CW)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management and related activities.	1995	99,99
PT Artharaya Unggul Abadi (AUA)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management and related activities.	1995	99,99
PT Majumakmur Arthasentosa (MAS)	Jakarta	Pengembangan hotel & apartemen/ Hotel & Apartment development.	1995	51,00
PT Nusagraha Adicitra (NA)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management and related activities.	1995	99,99
PT Pandugraha Sejahtera (PGS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management and related activities.	1995	99,99
PT Panduneka Abadi (PA)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management and related activities.	1995	99,99



**KEPEMILIKAN MELALUI DA  
OWNERSHIP THROUGH DA**

PT Grahaputra Sentosa (GPS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/Building construction and management and related activities.	1995	99,99
PT Andana Utamagraha (AU)	Jakarta	Pengembangan apartemen/ Apartment development	1995	51,00
PT Esagraha Puripratama (EP)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1995	99,92
Ace Equity Holdings Limited (ACE)	British Virgin	Penyertaan saham/Holdings Company	2012	100,00
PT Primagraha Majumakmur (PGMM)	Jakarta	Pengembangan real estat dan agen pemasaran apartemen/ Real estate development and apartment marketing agent.	1993	99,99
PT Pusat Graha Makmur (PGM)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1994	99,60
PT Adimas Utama (AMU)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1995	99,20
PT Trinusa Wiragraha (TW)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1995	99,20

**KEPEMILIKAN MELALUI PT ARTHARAYA BINTANG SEMESTA  
OWNERSHIP THROUGH PT ARTHARAYA BINTANG SEMESTA**

PT Pacific Place Jakarta (PPJ)	Jakarta	Pengembangan dan pengelolaan hotel, pusat perbelanjaan, apartemen dan gedung kantor/Development and management of hotel, shopping center apartment and office building.	1995	55,00
--------------------------------	---------	---	------	-------

**KEPEMILIKAN MELALUI PPJ  
OWNERSHIP THROUGH PPJ**

PT Graha Sampoerna (GS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/Building construction and management and related activities.	1995	99,67
-------------------------	---------	---	------	-------



## PT DANAYASA ARTHATAMA TBK (PT DA)

PT DA bergerak di bidang penyedia jasa investasi real estat dengan segmen usaha properti (real estat & hotel) dan jasa telekomunikasi. Melalui 2 (dua) segmen usaha ini, PT DA berhasil mentransformasikan lahan kumuh menjadi kawasan niaga terpadu prestisius, yang dikenal dengan Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS), seluas kurang lebih 45 Ha.

PT DA didirikan pada tanggal 1 April 1987 berdasarkan akta Pendirian No. 9 tanggal 1 April 1987 yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-7255.HT.01.01.Th.87 tanggal 13 November 1987 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 3 April 1990, Tambahan No. 1260.

Anggaran Dasar PT DA telah beberapa kali diubah, dan terakhir adalah sehubungan dengan penyesuaian anggaran dasar terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 70 tanggal 27 Juli 2015 yang dibuat oleh Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan yang telah mendapatkan persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No AHU-AH.01.03-0952469 tanggal 28 Juli 2015.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir tertuang dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 47 tanggal 21 Juni 2018 dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan yang telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0222045 tanggal 16 Juli 2018.

Perseroan memiliki kepemilikan saham PT DA sebesar 82,41%.

PT DA is engaged real estate investment service provider with property business segment (real estate & hotel) and telecommunication. Through these 2 (two) business segments, PT DA manages to transform wasteland into prestigious central business district, known as Sudirman Central Business District (SCBD), that covers about 45 ha of land.

PT DA was established on April 1, 1987 based on Establishment Deed No. 9 dated April 1, 1987 made by Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta that has been approved by the Ministry of Justice Republic of Indonesia through Decree No. C2-7255.HT.01.01.Th.87 dated November 13, 1987 as well as announced in Republic of Indonesia State Gazette No. 27 dated April 3, 1990, Supplement No. 1260.

PT DA's Articles of Association has been amended a few times, and the latest is in regards to the adjustment of the articles of association on Financial Services Authority Regulations (POJK) stated in the Deed of Meeting Statement and Amendment of Articles of Association No. 70 dated July 21, 2015 that was made by Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, notary in South Jakarta and approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through Decree No AHU-AH.01.03-0952469 dated July 28, 2015.

The composition of the Board of Commissioners and Directors was last stated in the Deed of Meeting Statement No. 47 dated June 21, 2018 made in the presence of Mochamad Nova Faisal, S.H., M. Kn., Notary in South Jakarta that has been received and recorded in the Legal Administration System by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0222045 dated July 16, 2018.

The Company owns PT DA shares of 82.41%.



**Alamat/Address**

Gedung Artha Graha Lantai 15/15<sup>th</sup> Floor  
 Sudirman Central Business District  
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia

## PT DHARMA HARAPAN RAYA (PT DHR)

PT DHR bergerak di bidang manajemen perhotelan. Hingga saat ini PT DHR mengelola Hotel Borobudur Jakarta (Jakarta), Discovery Kartika Plaza Hotel (Bali), Palace Hotel (Cipanas), Discovery Hotel & Convention Ancol (Jakarta) dan melalui Discovery Kartika Plaza Hotel, PT DHR mengelola Home@36 Condotel (Bali).

PT DHR didirikan berdasarkan akta Pendirian No. 52 tanggal 6 November 1998 pada tanggal 6 November 1998 dihadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-28134 HT.01.01.Th.98 tanggal 16 Desember 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 9 Juli 1999, Tambahan No. 4138.

Anggaran dasar PT DHR telah beberapa kali diubah, terakhir kali adalah sehubungan dengan pengalihan saham yang tertuang dalam akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 40 tanggal 15 Desember 2016 dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta Utara yang telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0110905 tanggal 22 Desember 2016.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir tertuang dalam akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat No. 37 tanggal 27 November 2018 dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta

PT DHR is engaged the hotel management sector. To date, PT DHR manages Hotel Borobudur Jakarta (Jakarta), Discovery Kartika Plaza Hotel (Bali), Palace Hotel (Cipanas), Discovery Hotel & Convention Ancol (Jakarta) and through Discovery Kartika Plaza Hotel, PT DHR manages Home@36 Condotel (Bali).

PT DHR was established based on Establishment Deed No. 52 dated November 6, 1998 in the presence of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta that has the approval from Ministry of justice Republic of Indonesia through Decree No. C2-28134 HT.01.01.Th.98 dated December 16, 1998 as well as announced in Republic of Indonesia State Gazette No. 55 dated July 9, 1999, Supplement No. 4138.

PT DHR's Articles of Association has been amended a few times, the last amendment was in regards to stock transfer that was stated in the Decision of Shareholders Statement Deed No. 40 dated December 15, 2016 that was made in the presence of Chandra Lim, S.H., LL.M., Notary in North Jakarta that has been accepted and recorded in the Legal Administration System by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.-0110905 dated December 22, 2016.

The latest composition of Board of Commissioners and Directors was stated in the Deed of Statement of Shareholders Outside of Meeting No. 37 dated November 27, 2018 made in the presence of Mochamad Nova Faisal, S.H.,

Selatan yang telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0268231 tanggal 27 November 2018.

M.Kn., Notary in South Jakarta that has been accepted and recorded in the Legal Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0268231 dated November 27, 2018.

Perseroan memiliki 60,00% saham PT DHR.

The Company owns 60.00% of PT DHR shares.



---

**Alamat/Address**

Gedung Artha Graha Lantai 15/15<sup>th</sup> Floor  
Sudirman Central Business District  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia

---

## PT PANDUNEKA SEJAHTERA (PT PS)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar PT PS, lingkup kegiatan PT PS mencakup jasa pembangunan dan jasa pengelolaan properti. Saat ini belum ada pengembangan yang signifikan atas usaha maupun lahan yang dimiliki PT PS.

PT PS didirikan pada tanggal 25 Oktober 1995 berdasarkan Akta No. 193 dibuat di hadapan Soekaimi, S.H., notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia tertanggal 4 Maret 1996 No. C2-3599.HT.01.04TH.96, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Indonesia No. 77 tanggal 24 September 1996, Tambahan No. 8206. Anggaran Dasar PT PS telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Akta No. 97 tanggal 30 Desember 2016 dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M., notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan status badan hukum Perusahaan dari semula dengan status fasilitas penanaman modal asing menjadi status fasilitas penanaman modal dalam negeri, pengalihan saham Perusahaan dan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0013767.AH.01.03 Tahun 2017 tanggal 13 Januari 2017.

Perseroan memiliki 99,99% saham PT PS (yang mana menjadikan Perseroan sebagai pemegang saham mayoritas).

According to article 3 of PT PS Articles of Association, PT PS scope of activities include construction and property management services. Currently there is no significant development on the business as well as land that PT PS owns.

PT PS was established on October 25, 1995 based on Deed No. 193 made in the presence of Soekaimi, S.H., notary in Jakarta, that has been ratified by the Ministry of Justice Republic of Indonesia dated March 4, 1996 No. C2-3599.HT.01.04TH.96, as well as announced in the Indonesian State Gazette No. 77 dated September 24, 1996, Supplement No. 8206. PT PS Articles of Association has been amended a few times, the latest by Deed No. 97 dated December 30, 2016 made in the presence of Chandra Lim, S.H., LL.M., notary in Jakarta, in relations with the amendment in the Company legal entity status from the previous with status of foreign investment facilities, Company stock transfer and change in the composition of Board of Commissioners and Directors. The amendments in the Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0013767.AH.01.03 Year 2017 dated January 13, 2017.

The Company owns 99.99% of PT PS shares (which made the Company the majority shareholder).

---

### Alamat/Address

Gedung Artha Graha Lantai 15/15<sup>th</sup> Floor  
Sudirman Central Business District  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia

---

## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS MANAGEMENT (PT JIHM)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, lingkup kegiatan usaha PT JIHM mencakup jasa manajemen yang berhubungan dengan perhotelan. PT JIHM tidak aktif sejak tanggal 2 Juli 1999 hingga saat ini.

PT JIHM didirikan pada tanggal 27 Januari 1992 berdasarkan Akta No. 120 di hadapan Agus Madjid S.H., notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia tertanggal 23 Februari 1996 No. C2-2394 HT.01.01.Th.96, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 21 Mei 1996, Tambahan No. 4644. Anggaran Dasar PT JIHM telah beberapa kali diubah, terakhir kali melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT JIHM No. 45 tanggal 10 Februari 2010 dibuat di hadapan Afryanti Latuconsina, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, sehubungan dengan penurunan modal dan penyesuaian Anggaran Dasar terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-26386.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 24 Mei 2010.

Perseroan memiliki 90,00% saham pada PT Jakarta International Hotels Management.

According to article 3 of the Articles of Association, the scope of PT JIHM business activities include management services relating to the hotel industry. PT JIHM has been non-active since July 2, 1999 to this day.

PT JIHM was established on January 27, 1992 based on Deed No. 120 in the presence of Agus Madjid S.H., notary in Jakarta that has been ratified by the Ministry of Justice Republic of Indonesia dated February 23, 1996 No. C2-2394 HT.01.01.Th.96, as well as announced in Republic of Indonesia State Gazette No. 41 dated May 21, 1996, Supplement No. 4644. PT JIHM Articles of Association has been amended a few times, the latest through PT JIHM Extraordinary General Meeting of Shareholders Statement Deed No. 45 dated February 10, 2010 made in the presence of Afryanti Latuconsina, S.H., M. Kn., notary in Jakarta, in regards to the decrease in capital and adjustment of Articles of Association to the Republic of Indonesian Legislation No. 40 Year 2007 on Limited Liabilities Company. The Amendment in the Articles of Association has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-26386.AH.01.02. Year 2010 on May 24, 2010.

The Company owns 90.00% of PT Jakarta International Hotels Management shares.

---

### Alamat/Address

Gedung Artha Graha Lantai 15/15<sup>th</sup> Floor  
Sudirman Central Business District  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia

---

# KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

## Chronology of Share Listing

Aksi Korporasi Corporation Action	Tahun Pencatatan Recording Year	Penambahan Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Akumulasi Saham (Lembar) Accumulation Shares (Shares)	Nama Bursa Efek Name of Stock Exchange
Penawaran Umum Saham Perdana/ Initial Public Offering	1984	6.618.600	6.618.600	BEI
Penawaran Umum Saham Kedua/ Second Public Offering	1988	6.633.700	13.252.300	BEI
Pencatatan Saham Pendiri/ Listing of Founders' Shares	1989	11.315.700	24.568.000	BEI
Pencatatan Saham <i>Private Placement</i> / Listing of Private Placement of Shares	1991	432.000	25.000.000	BEI
Pencatatan Saham Pendiri/ Listing of Founders' Shares	1992	56.869.280	81.869.280	BEI
Pencatatan Saham yang Berasal dari Penukaran Waran/ Listing of Shares Converted from Warrants	1992	46.800.000	128.669.280	BEI
Pencatatan Saham Bonus/ Listing of Bonus Shares	1994	257.338.560	386.007.840	BEI
Penawaran Umum Terbatas 1/ Right Issue I	1996	579.011.760	965.019.600	BEI
Pemecahan Nilai Nominal Saham/ Stock Split	2004	965.019.600	1.930.039.200	BEI
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ Additional Capital Stock Without Pre-emptive Right	2011	399.001.282	2.329.040.482	BEI

### Aksi Korporasi 2018

Di tahun 2018, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi dalam bentuk apa pun.

### Corporate Action 2018

In 2018, the Company did not do any corporate action in any form.



# KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

## Chronology of Other Stock Listing

Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya selain yang terdapat di dalam kronologis pencatatan saham di atas.

The Company does not conduct other stock listing other than the above chronology of the stock listing.

# LEMBAGA DAN PROFESI

# PENUNJANG PASAR MODAL

## Capital Market Supporting and Institutions

### Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang

### List of Supporting Professional and Institutions

Nama & Alamat Lembaga & Profesi Penunjang Name and Address of Supporting Professional and Institution	Jenis & Bentuk Jasa Type and Form of Services
<p>Biro Administrasi Efek Shares Registrar</p> <p><b>PT Sirca Datapro Perdana</b> Jl. Johar 18 Menteng, Jakarta 10340 Telp (+6221) 390 0645 Faks (+6221) 390 0671</p>	<p>Pencatatan Daftar Pemegang Saham Perseroan Listing of Company's Shareholders</p>
<p>Akuntan Publik Public Accountant</p> <p><b>Mirawati Sensi Idris</b> Gedung Intiland lantai 7 Jl. Jendral Sudirman Kav 32, Jakarta 10220 Telp (+6221) 570 8111 Faks (+6221) 572 2737</p>	<p>Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 Audit on Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2018</p>
<p>Notaris Notary</p> <p><b>M. Nova Faisal SH, Mkn</b> Gedung Cyber II Jl HR Rasuna Said Blok X5/13 Jakarta Selatan 12950 Email: novafaisal@indo.net.id Telp (+6221) 2902 1312 Faks (+6221) 2902 1314</p>	<p>Pembuatan Akta RUPS Perseroan Administer GMS Deed of the Company</p>

### Daftar Penting Lainnya

### Other Important List

<p>Pencatatan Saham &amp; Informasi Perdagangan Share Listing and Trading Information</p> <p><b>Bursa Efek Indonesia</b> Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 Telp (+6221) 515 0515 callcenter@idx.co.id www.idx.co.id</p>	<p><b>Indonesia Stock Exchange</b> Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 Telp (+6221) 515 0515 callcenter@idx.co.id www.idx.co.id</p>
--	--

# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2018

## Awards and Certifications in 2018



Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah memperoleh berbagai penghargaan dan sertifikasi, yaitu:

1. Sertifikasi Indonesia *Leading 5-Star MICE Hotel* dari Indonesia *Travel & Tourism Awards Foundation*.
2. Peringkat 1 Perusahaan Restoran, Hotel & Pariwisata Tbk. Terbaik di Indonesia sektor Perdagangan, Jasa & Investasi dari *Economic Review*.
3. Peringkat 4 Perusahaan Restoran, Hotel & Pariwisata Tbk. Terbaik di Indonesia dalam kategori *Finance* dari *Economic Review*.
4. *Indonesian Good Corporate Governance Award* dari *Economic Review*.
5. *Operational Excellence Award* dari *Economic Review*.

Throughout 2018, the Company has received various awards and certification, such as:

1. Indonesia *Leading 5-Star MICE Hotel Certification* from Indonesia *Travel & Tourism Awards Foundation*.
2. Rank 1 in *Best Restaurant, Hotel & Tourism Public Company* in Indonesia in the *Trading, Services & Investment* sector from *Economic Review*.
3. Rank 4 in *Best Restaurant, Hotel & Tourism Public Company* in Indonesia in the *Finance* Category from *Economic Review*.
4. *Indonesian Good Corporate Governance Award* from *Economic Review*.
5. *Operational Excellence Award* from *Economic Review*.



6. 4 Besar Perusahaan Tbk Terbaik dari *Economic Review*.
7. Peringkat *Gold* dalam *Human Capital Award IV* - Kategori Perusahaan Swasta Non Keuangan Tbk dengan nilai 83,00 dari *Economic Review*.
8. *Best Employer Award* dari *Employer Branding Awards* untuk Hotel Borobudur Jakarta.
9. *1<sup>st</sup> Runner Up* untuk *Best Chinese Restaurant* dari *Now Jakarta* untuk Teratai di Hotel Borobudur Jakarta.
10. *1<sup>st</sup> Runner Up* untuk *Best Indonesian Restaurant* dari *Now Jakarta* untuk Bogor Café di Hotel Borobudur Jakarta.
11. *2<sup>nd</sup> Runner Up* untuk *Best Italian Restaurant* dari *Now Jakarta* untuk Bruschetta di Hotel Borobudur Jakarta.
12. *Best Restaurants 2018 Award* dari *Indonesian Tatler* untuk Bogor Café, Teratai, Bruschetta dan Miyama di Hotel Borobudur Jakarta.
6. Top 4 Best Public Company from *Economic Review*.
7. Gold rating in *Human Capital Award IV* - Private Non Financial Public Company Category with 83.00 score from *Economic Review*.
8. *Best Employer Award* from *Employer Branding Awards* for Hotel Borobudur Jakarta.
9. *1<sup>st</sup> Runner Up* for *Best Chinese Restaurant* from *Now Jakarta* for Teratai in Hotel Borobudur Jakarta.
10. *1<sup>st</sup> Runner up* for *Best Indonesian Restaurant* from *Now Jakarta* for Bogor Cafe in Hotel Borobudur Jakarta.
11. *2<sup>nd</sup> Runner Up* for *Best Italian Restaurant* from *Now Jakarta* for Bruschetta in Hotel Borobudur Jakarta.
12. *Best Restaurants 2018 Award* from *Indonesian Tatler* for Bogor Cafe, Teratai, Bruschetta and Miyama in Hotel Borobudur Jakarta.



# **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

---

**MANAGEMENT  
DISCUSSION AND  
ANALYSIS**



# TINJAUAN EKONOMI MAKRO DAN INDUSTRI

## Macroeconomics and Industry Review

Perekonomian global di sepanjang tahun 2018 masih mengalami tekanan. Kondisi ini antara lain diakibatkan oleh melemahnya harga minyak dunia di akhir tahun, gejolak akibat perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China serta normalisasi kebijakan moneter AS. Didorong oleh menguatnya perekonomian AS, The Fed melakukan akselerasi kenaikan tingkat suku bunga. Hal ini mengakibatkan pelemahan mata uang di *emerging market*, termasuk Indonesia. Akibatnya, proyeksi pertumbuhan global pun mengalami koreksi.

Sentimen ekonomi global di atas turut memberikan dampak terhadap perekonomian Indonesia. Namun demikian, respon kebijakan dan koordinasi yang kuat antara Pemerintah dan Bank Indonesia serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mampu meminimalisasi dampak risiko global terhadap perekonomian nasional, sehingga stabilitas makroekonomi di dalam negeri tetap terjaga dengan baik dan pertumbuhan ekonomi meningkat, diikuti dengan membaiknya indikator kesejahteraan masyarakat. Hal ini tercermin dalam angka pertumbuhan perekonomian Indonesia di tahun 2018 mencapai 5,17%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,07%. Sementara itu, laju inflasi tercatat relatif stabil sebesar 3,13%, menurun apabila dibandingkan dengan inflasi pada tahun 2017 sebesar 3,61%.

### Industri Perhotelan

Perubahan dalam pola belanja masyarakat, ditambah dengan era digitalisasi yang sedang berkembang, telah membukakan berbagai akses dan memberikan pilihan yang tak terbatas kepada konsumen, termasuk dalam hal penggunaan jasa hotel sehingga turut berkontribusi dalam evolusi industri perhotelan, terutama di Indonesia.

Di tahun 2018, industri pariwisata di Indonesia masih menjadi sektor yang cukup menjanjikan. Sektor pariwisata telah

The global economy throughout 2018 still experiences challenges. This condition was caused by the weakening of the global oil price at the end of the year, uncertainties caused by trade war between the United States of America (US) and China as well as the normalization of US monetary policies. Supported by the strengthening in US economy, The Fed has accelerated an increase interest rate that caused weakening in currencies in the emerging market, including Indonesia. As a result, the global growth projection has experienced a correction.

The global economics sentiment above has impacted Indonesian economy. However, strong policy and coordination response between the Government and Bank Indonesia as well as Financial Service Authority (OJK) managed to minimize the impact of global risk on the national economy, so macroeconomics stability was still well-managed, and there's a rise in economic growth, followed by improvements in social welfare. This was reflected in Indonesian economic growth in 2018 that reached 5.17%, an increase compared to the previous year of 5.07%. Meanwhile, inflation rate was relatively stable at 3.13%, a decrease compared to 2017's inflation rate of 3.61%.

### Hotel Industry

Changes in spending pattern, plus developing digital era, has opened various accesses and provided unlimited options to consumers, including in hotel usage that has contributed in the hotel industry evolution, particularly in Indonesia.

In 2018, Indonesian tourism industry still remained a promising sector. The tourism sector has become the core

menjadi *core business* bagi perkembangan ekonomi Indonesia, di mana pariwisata telah berkontribusi terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB), devisa, serta menyediakan lapangan pekerjaan yang paling besar, mudah dan cepat. Di tahun 2018, kontribusi devisa dari sektor pariwisata telah mencapai angka USD17,6 miliar, meningkat sebesar 4,8% dari pencapaian di tahun 2017 yang tercatat sebesar USD16,8 miliar.

Menurut data wisata kunjungan mancanegara yang dipublikasikan oleh Kementerian Pariwisata, di sepanjang tahun 2018, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) mencapai 15,81 juta, naik sebesar 12,58% dibandingkan tahun 2017 yang mencapai 14,04 juta. Sejalan dengan peningkatan jumlah kunjungan wisman tersebut, Tingkat Penghunian Kamar (TKP) Hotel Berbintang Lima juga mengalami peningkatan, meskipun tidak signifikan, dari 55,83% di tahun 2017 menjadi 56,94% di penghujung tahun 2018, dengan tingkat kenaikan sebesar 1,12 poin.

Terdapat beberapa perkembangan di industri perhotelan domestik, di antaranya adalah aktivitas penjualan jasa penginapan melalui layanan *online* yang diyakini menjadi faktor yang berkontribusi terhadap perubahan peta industri perhotelan di Indonesia. Di samping itu, percepatan pembangunan infrastruktur fisik oleh Pemerintah Indonesia di beberapa daerah telah mendorong kegiatan perekonomian di daerah-daerah tersebut; termasuk di antaranya inisiatif masyarakat untuk memberikan jasa penginapan secara swadaya. Selain itu, menjamurnya *budget* hotel yang dianggap sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan para wisatawan juga telah memengaruhi tingkat penghunian kamar di hotel berbintang lima. Oleh karena itu, sebagai perusahaan yang bergerak di industri perhotelan, khususnya hotel bintang lima, Perseroan harus dapat menyikapi segala perubahan yang terjadi dengan cermat dan melakukan langkah-langkah strategi yang tepat.

business for Indonesian economic development, where tourism has contributed to Gross Domestic Product (GDP), foreign exchange, as well as provided the biggest, easiest and fastest jobs. In 2018, foreign exchange contribution in tourism sector has reached USD17.6 billion, a 4.8% rise from 2017 achievement that was recorded at USD16.8 billion.

According to the tourism data for overseas visit published by Ministry of Tourism throughout 2018, the total overseas visitors reached 15.8 million, a 12.58% increase compared to 2017 that reached 14.04 million. Along with the rise in overseas visits, Room Occupancy Rate of Five-Star Hotels has experienced an increase, although not significant, from 55.83% in 2017 to 56.94% at the end of 2018, with increase rate of 1.12 points.

There are a few developments in domestic hotel industry, among which is online lodging service sales activities that have contributed to the change in hotel industry map in Indonesia. Furthermore, acceleration in physical infrastructure development by the Indonesian government in various areas has supported economic activities in those areas, including public initiative to provide independent lodging services. The rise in budget hotels that are deemed to fit the needs and interests of travelers have also influenced occupancy rates in five-star hotels. Therefore, as a company in the hotel industry, especially five-star hotel, the Company has to be able to respond to the changes wisely and take the right strategic steps.

## Perkembangan Industri Properti Indonesia

Di tahun 2018, belum ada tanda-tanda perbaikan dalam industri properti di Indonesia, terutama di kota-kota besar. Pertumbuhan ekonomi yang masih melambat membuat investor masih belum berani untuk menaruh kepercayaan mereka untuk berinvestasi di bidang properti. Di samping itu, dengan dimulainya tahun politik sejak pertengahan tahun 2018, membuat investor serta pelaku industri memilih untuk mengambil sikap “*wait and see*” dalam berinvestasi.

Faktor-faktor lainnya yang memengaruhi industri properti dan perhotelan, adalah adanya tantangan global yang dimulai dari suku bunga hingga tingginya nilai tukar dolar Amerika Serikat terhadap rupiah, dan pembatasan pemilikan properti oleh orang asing. Perlambatan dalam pertumbuhan industri properti ini terjadi dalam semua sub-sektor, terutama perkantoran, yang disebabkan oleh pasokan baru yang melebihi jumlah kebutuhan dan kemajuan teknologi yang sangat pesat. Kemajuan teknologi yang mengakibatkan perubahan perilaku konsumen dalam membeli barang mengakibatkan berkurangnya kebutuhan lahan untuk berjualan terutama di pusat perbelanjaan. Oleh karena itu kinerja penyewaan lahan di pusat belanja (ritel), kawasan industri, apartemen strata telah mengalami stagnasi di tahun 2018.

Sejumlah konsultan properti telah menyebutkan bahwa pasar properti di tahun 2018 merupakan yang terendah sejak tahun 2013. Kondisi ini diprediksi baru akan mulai membaik setelah semester II 2019, yang tercermin dari pencapaian marketing sales dari sejumlah pengembang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Akan tetapi, industri properti di triwulan IV-2018 juga mengalami perbaikan, di mana Indeks Permintaan Properti Komersial secara triwulanan tumbuh sebesar 1,32%, lebih tinggi sebesar 0,42% daripada triwulan sebelumnya, menurut data yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Meningkatnya permintaan di akhir tahun 2018 telah memberikan angin positif bagi para pelaku industri untuk terus meningkatkan kinerja dalam menyambut tahun 2019 yang lebih menjanjikan.

## Indonesian Property Industry Development

In 2018, there's no sign of improvement in the Indonesian property industry, especially in big cities. The slowdown in economic growth has caused investors to be cautious in placing their trust and investing in property. Moreover, with the start of political year in mid-2018, investors as well as industry players have chosen to “*wait and see*” when it comes to investment.

Other factors that influenced property and hotel industry are the global challenges that started from interest rate to the high exchange rate of US dollar to rupiah, and the limitations in property ownership by foreigners. The slowdown in property industry growth happens in all sub-sectors, especially in offices, that was caused by new supply that exceeded the demands and the rapid growth in technology. Technology growth that caused changes in consumer behavior in purchase goods has caused the needs for retail land, especially in shopping centers. Therefore, retail land leasing performance, industrial areas, strata apartments have experienced a stagnant growth in 2018.

A number of property consultants have stated that property market in 2018 has been the lowest since 2013. This condition is predicted to improve after Semester II 2019, reflected by marketing sales from various developers listed in Indonesian Stock Exchange (IDX). However, the property industry in the fourth quarter of 2018 has experienced an improvement, where the quarterly Commercial Property Demand Index has grown to 1.32%, 0.42% higher compared to the previous quarter, according to data published by Bank Indonesia. The increase of demand at the end of 2018 has blown a positive breeze for industry players to continue to improve their performance in welcoming a more promising 2019.



# TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

## Operational Review Per Business Segments

Perseroan menjalankan 4 (empat) segmen usaha yang meliputi:

1. Segmen usaha hotel.
2. Segmen usaha real estat.
3. Segmen usaha jasa telekomunikasi.
4. Segmen usaha jasa manajemen perhotelan.

Pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, pendapatan usaha yang berhasil dibukukan Perseroan adalah sebesar Rp1,46 triliun, mengalami kenaikan sebesar 6,2% dari tahun 2017 sebesar Rp1,37 triliun. Adapun penyumbang terbesar dalam pendapatan adalah segmen usaha hotel yang telah membukukan pendapatan sebesar Rp717,38 miliar, diikuti dengan segmen usaha real estat yang membukukan pendapatan sebesar Rp522,27 miliar pada tahun 2018.

(dalam jutaan Rupiah)

Segmen Usaha/ Business Segment	2018	2017
Hotel	717.377	656.056
Real Estat/ Real Estate	522.271	531.070
Jasa Telekomunikasi/ Telecommunication Service	214.496	180.086
Jasa Manajemen Perhotelan/ Management Service	3.228	4.460
Pendapatan/ Revenues	1.457.372	1.371.672

(in million Rupiah)

### Segmen Usaha Hotel

Segmen usaha hotel Perseroan dijalankan melalui 2 (dua) unit hotel yaitu Hotel Borobudur Jakarta, salah satu unit usaha Perseroan dan Hotel Ritz Carlton Pacific Place, unit usaha salah satu Entitas Anak. Kedua hotel tersebut berlokasi di kota Jakarta. Jumlah pendapatan usaha yang diperoleh dari segmen usaha hotel di tahun 2018 adalah sebesar Rp717,38 miliar, atau mengalami kenaikan sebesar 9,3% dibandingkan tahun 2017 yang hanya mencapai Rp656,06 miliar.

Hotel Borobudur Jakarta telah beroperasi sejak tahun 1974, karenanya Perseroan menaruh perhatian khusus terhadap eksistensi Hotel Borobudur Jakarta, dan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas fasilitas hotel, dengan berbagai cara seperti melalui peremajaan kamar hotel dan juga penambahan fasilitas yang mencakup penambahan ruang pertemuan bisnis yang telah dilakukan dalam beberapa tahun

The Company conducts 4 (four) business segments that include:

1. Hotel business segment.
2. Real estate business segment.
3. Telecommunication business segment.
4. Hotel management service business segment.

In the fiscal year that ended on December 31, 2018, revenue that the Company managed to record was Rp1.46 trillion, a 6.2% increase from 2017 of Rp1.37 trillion. The biggest contributor in revenue was the hotel business segment that recorded a revenue of Rp717.38 billion, followed by real estate business segment that recorded of Rp522.27 billion in 2018.

### Hotel Business Segment

The Company's hotel business segment is run through 2 (two) hotel units, Hotel Borobudur Jakarta, one of the Company's business units, and Hotel Ritz-Carlton Pacific Place, the business unit of its subsidiary. Both hotels are located in Jakarta. The total revenue from hotel business segment in 2018 is Rp717.38 billion, or experienced a 9.3% increase compared to 2017, that only reached Rp656.06 billion.

Hotel Borobudur Jakarta has operated since 1974, therefore the Company has placed special interest on the existence of Hotel Borobudur Jakarta, and has continually strived to improve the quality of hotel facilities, in various ways such as through hotel room rejuvenation as well as adding facilities that included adding business meeting room that has been done in the last few years. Hotel Borobudur Jakarta also

terakhir ini. Hotel Borobudur Jakarta juga memiliki klub & Spa Borobudur yang menyediakan fasilitas kebugaran eksklusif dengan desain yang mewah selaras dengan kelas hotel bintang lima. Selain itu, Klub & Spa Borobudur yang dibuka untuk umum ini juga selalu mengedepankan “Green Concept”, yaitu konsep yang ramah lingkungan.

Hotel Borobudur Jakarta juga mempunyai fasilitas yang kerap tidak dimiliki oleh hotel bintang lima Jakarta lainnya, seperti fasilitas helipad, jumlah kamar yang lebih banyak, *jogging track*, 8 (delapan) lapangan tenis, kolam renang ukuran olimpiade, didukung oleh taman yang luas dan hijau. Dengan keunggulan ini, Hotel Borobudur Jakarta menjadi pilihan utama untuk mengadakan kegiatan *team building*, *Meetings*, *Incentives*, *Conventions*, and *Exhibitions* (MICE) domestik maupun internasional.

Sementara Hotel Ritz Carlton Pacific Place (RCPP) terletak di lokasi yang sangat strategis, di tengah-tengah kawasan SCBD yang bergengsi dan dikelilingi berbagai gedung perkantoran yang dihuni oleh perusahaan multinasional. RCPP memiliki *ballroom* dengan kapasitas besar yang terintegrasi dengan pusat perbelanjaan Pacific Place, salah satu pusat perbelanjaan tereksklusif di Jakarta Selatan. Oleh karena lokasi dan fasilitas hotel yang sangat baik, maka harga rata-rata kamar hotel RCPP cukup tinggi dibandingkan dengan hotel lain sekelasnya.

### Segmen Usaha Real Estat

Seperti yang telah dijelaskan di atas, industri properti terutama dalam bidang sewa gedung di Jakarta, masih mengalami tren penurunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, baik dalam hal permintaan sewa ruangan maupun tarif sewa.

Segmen usaha real estat Perseroan memperoleh pendapatan usaha yang berasal dari sewa kantor One Pacific Place serta pusat perbelanjaan Pacific Place. Di tahun 2018, pendapatan

has a Klub Borobudur & Spa that provides exclusive fitness facility with luxurious design that is in line with Five-Star hotel. Furthermore Klub Borobudur & Spa that's opened to public has always championed the “Green Concept”, an environmentally-friendly concept.

Hotel Borobudur Jakarta also has facilities that few other Five-Star hotels in Jakarta have, such as helipad facility, and more rooms, jogging track, 8 (eight) tennis courts, Olympic-size pool, supported by a beautiful and spacious garden. With these, Hotel Borobudur Jakarta remains the top choice for domestic and international companies to hold team buildings, Meetings, Incentives, Conventions and Exhibitions (MICE).

Meanwhile, Hotel Ritz-Carlton Pacific Place (RCPP) is located in a very strategic location, in the middle of the prestigious SCBD area and surrounded by various office buildings that housed multinational companies. RCPP has ballroom with big capacity integrated with Pacific Place shopping center, one of the most exclusive shopping centers in South Jakarta. Because of the location and hotel facilities, then the average room rate for RCPP is higher compared to other hotels in its class.

### Real Estate Business Segment

As explained above, property industry especially in the building leasing segment in Jakarta, is still experiencing a downward trend compared to previous years, both in demand for lease as well as lease rate.

The Company's real estate business segment gets its revenue from the leasing of One Pacific Place offices as well as Pacific Place shopping center. In 2018, revenue from this segment is

usaha dari segmen ini tercatat mencapai Rp522,27 miliar, yaitu mengalami penurunan sebesar 1,7% atau Rp8,80 miliar dari pendapatan usaha di tahun 2017 yang mencapai Rp531,07 miliar. Penyebab turunnya pendapatan usaha ini antara lain adalah kinerja bidang usaha ritel atau *department store* yang semakin menurun di tahun 2018 ini yang menyebabkan tutupnya beberapa *tenant* yang menyewa di Mal Pacific Place.

### Jasa Telekomunikasi

Perkembangan infrastruktur fisik telah dikembangkan dengan cepat oleh pemerintah Indonesia dalam beberapa tahun terakhir ini, berdampak pesatnya perkembangan infrastruktur teknologi informasi. Dukungan pemerintah terhadap ekonomi kreatif dan perusahaan *unicorn* yang didirikan oleh putra bangsa, turut menyemarakkan dan meningkatkan kebutuhan terhadap fasilitas internet. Demikian pula dengan perkantoran yang membutuhkan jasa internet berkecepatan tinggi dan aman serta meningkatnya kebutuhan tempat penyimpanan data dan sistem terkomputerisasi anti-peretas dan komunikasi. Saat ini, banyak perusahaan tidak berinvestasi untuk membeli *server*, tetapi cukup menyewa kepada penyedia jasa penyediaan pengaturan dan pusat data yang memiliki anti-peretas yang andal. Oleh karena itu PT Artha Telekomindo (Arthatel), Entitas Anak Perseroan yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa manajemen telekomunikasi, jasa jaringan tetap tertutup, internet, pusat data dan pengaturannya, memiliki potensi untuk terus berkembang dan meningkatkan kinerjanya.

Segmen usaha jasa telekomunikasi mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp214,50 miliar di tahun 2018, yaitu mengalami peningkatan sebesar 19,1% dari Rp180,09 miliar di tahun 2017. Peningkatan ini merupakan suatu pencapaian yang signifikan, yang terutama disebabkan oleh pertumbuhan dari pendapatan jasa manajemen telekomunikasi, sewa jaringan tetap tertutup serta pendapatan internet di dalam maupun di luar Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS).

recorded at Rp522.27 billion, a 1.7% or Rp8.80 billion decrease from 2017 revenue that reached Rp531.07 billion. The cause of the decline was the retail or department store performance that continued to decline in 2018 that caused the closing of various outlets of the tenants that lease spaces in Pacific Place mall.

### Telecommunication Service

The physical infrastructure development has been developed rapidly by the Indonesian government in the last few years, that has an impact on cyber infrastructure development. The government support for the creative economy and unicorn companies established by young Indonesians, have increased the need for internet facilities. Offices also need fast and secure internet services, and there's a rise in the need for data storage and anti-hacker computerization and communication system. Currently, more companies choose not to invest in buying servers and prefer to rent with management and data center companies that have excellent anti-hacker technology. Therefore, PT Artha Telekomindo (Arthatel), the Company's subsidiary in telecommunication management service provider, fixed and closed network, internet, data center and management, has the potential to continue to develop and improve its performance.

The telecommunication service business segment recorded a revenue of Rp214.50 billion in 2018, a 19.1% increase from Rp180.09 billion 2017. The increase is a significant achievement, mainly caused by growth in telecommunication management service revenue, fixed and closed network lease as well as internet revenue in as well as out of Sudirman Central Business District (SCBD).

### Segmen Usaha Jasa Manajemen Perhotelan

Segmen usaha jasa manajemen perhotelan dijalankan oleh PT Dharma Harapan Raya (DHR), Entitas Anak. DHR dalam menjalankan usahanya mengibarkan merk Discovery Hotel & Resort yang menyediakan jasa manajemen dan operasional hotel di beberapa daerah di Indonesia. Di tahun 2018, segmen usaha ini menghasilkan pendapatan usaha di luar pendapatan dari Hotel Borobudur Jakarta adalah sebesar Rp3,23 miliar, yaitu mengalami penurunan sebesar 27,6% dari Rp4,46 miliar di tahun 2017 karena penurunan kunjungan wisman di Bali serta renovasi hotel di Ancol.

### Hotel Management Service Business Segment

The hotel management service business segment is managed by PT Dharma Harapan Raya (DHR), a subsidiary. DHR runs its operations through the brand Discovery Hotel & Resort that provides hotel operations and management services in various areas in Indonesia. In 2018, this business segment generated a revenue outside of Hotel Borobudur Jakarta of Rp3.23 billion, a 27.6% decrease from Rp4.46 billion 2017 caused by a decrease in travelers visit to Bali as well as hotel renovation in Ancol.



# TINJAUAN KEUANGAN

## Financial Performance Review

### LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

### CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam jutaan Rupiah)	2018	2017	(in million Rupiah)
Pendapatan Usaha	1.457.372	1.371.672	Revenues
Beban Pokok Penjualan	388.729	353.847	Cost of Revenues
Beban Usaha	1.013.215	910.414	Operating Expenses
Laba Usaha	55.428	107.412	Profit from Operations
Laba Tahun Berjalan	158.379	192.517	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain – Setelah Pajak	9.798	7.749	Other Comprehensive Income - Net of Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif	168.177	200.266	Total Comprehensive Income
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan Kepada:			Profit for the Year Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	14.781	13.952	Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	143.598	178.565	Non-Controlling Interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Distribusikan Kepada:			Total Comprehensive Income Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	20.930	25.060	Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	147.247	175.206	Non-Controlling Interests
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh)	6,35	6,00	Earnings per Share (in full Rupiah)

#### Pendapatan

Perseroan berhasil membukukan jumlah pendapatan sebesar Rp1,46 triliun sepanjang tahun 2018, mengalami peningkatan sebesar 6,2% dari pendapatan usaha pada tahun 2017, Rp1,37 triliun. Segmen usaha hotel serta real estat tetap menjadi kontributor terbesar terhadap pendapatan Perseroan. Segmen usaha hotel mengalami peningkatan sebesar 9,3% namun segmen usaha real estat mengalami sedikit penurunan, yaitu sebesar 1,7% dibandingkan tahun 2017. Sementara segmen usaha telekomunikasi mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 19,1% dibandingkan tahun 2017.

#### Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan di tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 9,8% sehingga mencapai Rp388,73 miliar dari Rp353,85 miliar di tahun 2017. Hal ini disebabkan antara lain dari kenaikan beban departementalisasi hotel di mana di dalamnya terdapat komponen gaji yang naik seiring dengan penyesuaian Upah Minimum Provinsi (UMP) DKI Jakarta, kenaikan harga bahan baku keperluan hotel, serta kenaikan tingkat hunian.

#### Revenues

The Company managed to record total revenue of Rp1.46 trillion throughout 2018, a 6.2% increase from 2017 revenue that only reached Rp1.37 trillion. The hotel business segment and real estate remained the biggest contributors to the Company's revenue. Hotel business segment experienced 9.3% increase but the real estate business segment experienced a slight decrease, of 1.7% compared to 2017. Meanwhile the telecommunication business experienced a significant increase of 19.1% compared to 2017.

#### Cost of Revenues

The Company's Cost of Revenue in 2018 experience an increase by 9.8% to reach Rp388.73 billion from Rp353.85 billion in 2017. This was caused among others by an increase in hotel departmentalization cost in which there's an increase in salary component along with adjustment in Provincial Minimum Wage (UMP) for DKI Jakarta, an increase in raw material for hotel usage as well as occupancy rate.

### **Beban Usaha**

Pada tahun 2018, beban usaha juga mengalami peningkatan sebesar 11,3% atau senilai Rp102,80 miliar, dari Rp910,41 miliar di tahun 2017 menjadi Rp1.01 triliun. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan dalam beban penjualan sebesar 27,9%, beban operasional dan pemeliharaan sebesar 25,3%, beban umum dan administrasi sebesar 11,9%. Kenaikan atas beban usaha tersebut di antaranya berasal dari kenaikan beban gaji, beban Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) serta biaya perbaikan, dan pemeliharaan kawasan dan gedung.

### **Laba Usaha**

Peningkatan beban pokok penjualan dan beban usaha berimbang kepada penurunan laba usaha Perseroan, yang pada tahun 2018 hanya berhasil mencapai sebesar Rp55,43 miliar, mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar 48,4% dari Rp107,41 miliar di tahun 2017.

### **Laba Tahun Berjalan**

Perseroan mencatat Laba Tahun Berjalan 2018 sebesar Rp158,38 miliar, yaitu mengalami penurunan sebesar 17,7% dibandingkan tahun 2017 yang mencapai Rp192,52 miliar, setelah memperhitungkan peningkatan Beban Pajak Bersih.

### **Jumlah Penghasilan Komprehensif**

Tahun 2018 dan 2017, Perseroan membukukan jumlah penghasilan komprehensif lain - setelah pajak masing-masing sebesar Rp9,80 miliar dan Rp7,75 miliar, sehingga jumlah penghasilan komprehensif tahun 2018 mencapai Rp168,18 miliar dibandingkan Rp200,27 miliar pada tahun 2017.

### **Operating Expenses**

In 2018, operating expenses experienced a 11.3% growth or Rp102.80 billion from Rp910.41 billion in 2017 to Rp1.01 trillion. This was due to an increase in cost of sales of 27.9%, operational and maintenance cost of 25.3%, administration and general expense of 11.9%. The increase in operating expenses came from the increase in cost of salary, land, and building taxes (PBB) as well as maintenance and renovation of area and building.

### **Profit From Operations**

The increase in cost of revenues and operating expenses impact Profit of Operations of the Company, that in 2018 only managed to reach Rp55.43 billion, experiencing a significant decrease of 48.4% from Rp107.41 billion in 2017.

### **Profit For the Year**

The Company recorded Profit for the Year 2018 of Rp158.38 billion, experiencing a 17.7% decrease compared to 2017 that reached Rp192.52 billion, after calculating an increase in tax expense.

### **Total Comprehensive Income**

In 2018 and 2017, the Company recorded total comprehensive income - net of tax respectively Rp9.80 billion and Rp7.75 billion. Therefore, total comprehensive income in 2018 reached Rp168,18 billion compared to 2017 that reached Rp200.27 billion.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

## CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(dalam jutaan Rupiah)	2018	2017	(in million Rupiah)
Aset Lancar	669.849	637.148	Current Assets
Aset Tidak Lancar	5.936.840	6.018.228	Noncurrent Assets
Jumlah Aset	6.606.689	6.655.376	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	761.652	769.369	Current liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	845.715	937.862	Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.607.367	1.707.231	Total Liabilities
Ekuitas Diatribusikan Kepada:			Equity Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	3.634.279	3.613.349	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	1.365.043	1.334.796	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	4.999.322	4.948.145	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	6.606.689	6.655.376	Total Liabilities and Equity

### Aset Lancar

Di tahun 2018, seiring dengan meningkatnya kinerja Perseroan, jumlah aset lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar 5,1% atau senilai Rp32,7 miliar, menjadi Rp669,85 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp637,15 miliar. Peningkatan ini sebagian besar dikontribusikan oleh peningkatan kas dan setara kas sebesar 52,2%, piutang lain-lain sebesar 62,3%, biaya dibayar di muka sebesar 44,5% sedangkan pada deposito berjangka mengalami penurunan sebesar 63,7%.

### Aset Tidak Lancar

Di akhir tahun 2018, jumlah aset tidak lancar mencapai Rp5,94 triliun, mengalami penurunan 1,4% atau senilai Rp81,39 miliar dibandingkan tahun 2017 yang mencapai Rp6,02 triliun. Penurunan ini antara lain disebabkan oleh penurunan dari aset pajak tangguhan 7,5%, aset tetap berkenaan dengan amortisasi penyusutannya 1,4% serta aset tidak lancar lain-lain sebesar 7,9% dibandingkan dengan tahun 2017.

### Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan di akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp6,61 triliun, mengalami penurunan yang tidak signifikan sebesar 0,7% dibandingkan jumlah aset di akhir tahun 2017 yang mencapai Rp6,65 miliar.

### Current Assets

In 2018, along with the improvement in Company performance, the total current assets of the Company experienced a 5.1% increase or Rp32.7 billion, to Rp669.85 billion from the previous year of Rp631.15 billion. This was contributed by the increase in cash and cash equivalent of 52.2%, other receivables of 62.3%, prepaid expenses of 44.5%, while experiencing a 63.7% decrease in time deposit.

### Noncurrent assets

At the end of 2018, total noncurrent assets reached Rp5.94 trillion, experiencing 1.4% decrease or Rp81.39 billion compared to 2017 that reached Rp6.02 trillion. This decrease was caused by the decrease in Deferred tax assets of 7.5%, fixed asset relating to amortization of depreciation of 1.4% as well as other noncurrent assets of 7.9% compared to 2017.

### Total Assets

The Company's total assets at the end of 2018 was recorded at Rp6.61 trillion, experiencing an insignificant decrease of 0.7% compared to total asset at the end of 2017 that reached Rp6.65 billion.

### Liabilitas Jangka Pendek

Di akhir tahun 2018, jumlah liabilitas jangka pendek mencapai Rp761,65 miliar, atau mengalami penurunan 1% dibandingkan pada akhir tahun 2017 sebesar Rp769,37 miliar. Penurunan liabilitas ini sebagian besar dipengaruhi oleh pembayaran utang bank jangka panjang, sehingga saldo utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun mengalami penurunan sebesar 43,68%, sedangkan untuk pendapatan diterima di muka serta liabilitas jangka pendek lain-lain meningkat masing-masing sebesar 5,7% dan 5,9% dibandingkan dengan tahun 2017.

### Liabilitas Jangka Panjang

Di tahun 2018, liabilitas jangka panjang Perseroan mencapai Rp845,72 miliar, yaitu turun 9,8 % atau senilai Rp92,15 miliar dibandingkan tahun 2017 yang mencapai Rp937,86 miliar. Penurunan ini secara dominan disebabkan oleh penurunan saldo utang bank jangka panjang sebesar 97,7% dibandingkan dengan tahun 2017.

### Jumlah Liabilitas

Perseroan mencatat jumlah liabilitas di akhir 2018 sebesar Rp1,61 triliun, yaitu mengalami penurunan 5,8%, atau sebesar Rp99.86 miliar jika dibandingkan terhadap jumlah liabilitas di akhir tahun 2017 yang mencapai Rp1,71 triliun.

### Jumlah Ekuitas

Di tahun 2018, jumlah ekuitas Perseroan telah mengalami peningkatan sebesar Rp51,12 miliar, dari Rp4,95 triliun di tahun 2017 menjadi Rp4,99 triliun. Peningkatan terjadi pada ekuitas yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali yang meningkat sebesar 2,3%, serta ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk juga meningkat sebesar 0,6%. Peningkatan tersebut karena Perseroan menghasilkan laba.

### Current Liabilities

At the end of 2018, total current liabilities reached Rp761.65 billion, or experienced 1% decrease compared to the end of 2017 amounting Rp769.37 billion. The decline in liabilities is mainly affected by long-term bank loan payment, so long-term bank loan payment balance that current portion experienced a 43.68% decrease while unearned revenue as well as other current liabilities experienced an increase of 5.7% and 5.9% respectively, compared to 2017.

### Noncurrent Liabilities

In 2018, the Company's noncurrent liabilities reached Rp845.72 billion, 9.8% decrease or Rp92.15 billion compared to 2017 that reached Rp937.86 billion. This decrease dominantly was caused by the decrease in long-term bank loan balance of 97.7% compared to 2017.

### Total Liabilities

The Company recorded total liabilities at the end of 2018 of Rp1.61 trillion, or experiencing 5.8% decrease Rp99.86 billion compared to total liabilities in 2017 that reached Rp1.71 trillion.

### Total Equity

In 2018, the Company's total equity experienced an increase of Rp51.12 billion from Rp4.95 trillion in 2017 to Rp4.99 trillion. The increase happened in equity attributed to non-controlling interest that experienced 2.3% rise as well as equity attributed to owners of the parent company that increased 0.6%. The increase happened because the Company gained profit.



## ARUS KAS

## CASH FLOWS

(dalam jutaan Rupiah)	2018	2017	(in million Rupiah)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	385.134	429.287	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	51.583	(302.049)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(303.666)	(257.353)	Net Cash Used in Financing Activities
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas</b>	<b>133.051</b>	<b>(130.115)</b>	<b>Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>	<b>262.023</b>	<b>391.561</b>	<b>Cash and Cash Equivalents At The Beginning of The Year</b>
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	3.753	577	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>398.827</b>	<b>262.023</b>	<b>Cash and Cash Equivalents At The End of The Year</b>

Pada akhir tahun 2018, total kas dan setara kas Perseroan sebesar Rp398,83 miliar naik sebesar Rp136,80 miliar atau 52,2% dibandingkan dengan saldo akhir tahun 2017 sebesar Rp262,02 miliar.

Pada tahun 2018, kas yang diperoleh Perseroan dari pelanggan dan setoran jaminan sebesar Rp1,66 triliun, sementara pengeluaran operasional Perseroan sebesar Rp1,28 triliun, sehingga pada akhir tahun 2018, dari aktivitas operasi Perseroan memperoleh kas bersih sebesar Rp385,13 miliar.

Perseroan mencairkan Rp109,03 miliar atas penempatan deposito berjangka dan penerimaan dari pengembalian atas aset lain-lain sebesar Rp76,53 miliar, perolehan aset tetap dan properti investasi serta investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp150,53 miliar, maka dari aktivitas investasi, Perseroan masih mendapatkan kas bersih sebesar Rp51,58 miliar.

Dari aktivitas pendanaan, Perusahaan mengeluarkan kas bersih sebesar Rp303,67 miliar, yang digunakan untuk pembayaran utang bank jangka panjang beserta bunga sebesar Rp186,67 miliar dan pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali sebesar Rp117 miliar.

At the end of 2018, the Company's total cash and cash equivalent was Rp398.83 billion, increasing by Rp136.80 billion or 52.2% compared to the balance at the end of 2017 of Rp262.02 billion.

In 2018, cash obtained by the Company from customers and security deposit reached Rp1.66 trillion, while the Company's operating expenses reached Rp1.28 trillion, so at the end of 2018, from operating activities, the Company gained net cash of Rp385.13 billion.

The Company drawdown Rp109.03 billion on placement on time deposits and proceed from refund of other assets - net Rp76.53 billion, fixed asset and investment property as well as investment in an associate of Rp150.53 billion, then from investing activities, the Company still received net cash of Rp51.58 billion.

From financing activities, the Company generated net cash of Rp303.67 billion, that was used for long-term bank loan payment along with interest of Rp186.67 billion and dividends payment to non-controlling interest of Rp117 billion.

## RASIO KEUANGAN

### Rasio Lancar

Rasio lancar Perusahaan menunjukkan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan membandingkan aset lancar dengan liabilitas jangka pendeknya. Rasio lancar Perusahaan pada tahun 2018 dan 2017 masing masing sebesar 87,9% dan 82,8%

### Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset (solvabilitas aset) dan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas (solvabilitas ekuitas). Rasio solvabilitas aset Perusahaan pada tahun 2018 dan tahun 2017 masing-masing sebesar 24,3% dan 25,7%. Sedangkan rasio solvabilitas ekuitas Perusahaan tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 32,2% dan 34,5% .

### Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam satu periode dengan membandingkan laba tahun berjalan dengan jumlah aset (*Return on Assets*) dan laba tahun berjalan terhadap jumlah ekuitas (*Return on Equity*). Tahun 2018 dan 2017 *Return on Assets* Perusahaan adalah masing-masing sebesar 2,4% dan 2,9%, sedangkan *Return on Equity* adalah masing-masing sebesar 3,2% dan 3,9%.

## TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat dilihat melalui Rasio Lama Penagihan Rata-Rata yang menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya dan Rasio Perputaran Piutang yang menunjukkan berapa kali dana yang diinvestasikan dalam piutang berputar dalam setahun.

Adapun, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan di tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing 19 dan 20 hari.

## FINANCIAL RATIO

### Current Ratio

The Company's current ratio shows its ability in meeting its current liabilities by comparing current ratio with its current liabilities. The Company's current ratio in 2018 and 2017 is respectively 87.9% and 82.8%.

### Solvency Ratio

Solvency ratio shows the Company's ability in meeting all its liabilities measured by comparing total liabilities with total asset (asset solvency) and total liabilities and total equity (equity solvency). The Company's asset solvency ratio in 2018 and 2017 is respectively 24.3% and 25.7%. Meanwhile, the Company's equity solvency in 2018 and 2017 is respectively 32.2% and 34.5%.

### Profitability Ratio

Profitability Ratio shows the Company's ability in generating revenue in one period by comparing profit for the year with total asset (*Return on Assets*) and profit for the year against total equity (*Return on Equity*). In 2018 and 2017, the Company's *Return on Assets* is respectively 2.4% and 2.9% meanwhile *Return on Equity* is respectively 3.2% and 3.9%.

## COLLECTABILITY OF ACCOUNT RECEIVABLES

The Company's collectability of account receivables can be seen through Average Billing Length Ratio that shows average period needed by the Company in collecting receivables and Receivable Turnover Ratio that shows how many times invested funds in receivables turnover in a year.

The Company's collectability of account receivables in 2018 and 2017 is respectively 19 and 20 days.

## **STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL**

Sepanjang 2018, Perusahaan tidak melakukan perubahan terhadap struktur modal.

### **INVESTASI BARANG MODAL**

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah mengeluarkan dana untuk investasi barang modal sebesar Rp131 miliar atau setara 75% dari rencana investasi barang modal tahun 2018 sebesar Rp174 miliar. Alokasi investasi barang modal bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan semua segmen usaha Perseroan, serta untuk menunjang pengembangan Perseroan di luar kawasan. Pengadaan barang modal menggunakan sumber dana dari modal Perseroan yang telah dianggarkan selama tahun berjalan. Seluruh transaksi belanja modal menggunakan mata uang rupiah, dengan demikian tidak diperlukan perlindungan risiko atas mata uang asing.

### **DAMPAK PERUBAHAN NILAI TUKAR MATA UANG ASING**

Risiko nilai tukar uang mata asing memengaruhi Perseroan, terutama yang timbul dari berbagai eksposur mata uang seperti dolar Amerika Serikat. Transaksi komersial di masa depan merupakan penyebab dari Risiko nilai tukar mata uang, serta aset dan liabilitas yang diakui. Risiko nilai tukar juga memengaruhi eksposur Perseroan terutama yang terkait dengan utang bank jangka panjang dan liabilitas lain-lain. Perseroan melakukan sebagian besar transaksi umum (seperti penjualan, pembelian dan beban usaha) dengan menggunakan mata uang rupiah. Eksposur terhadap mata uang asing telah ditelaah secara berkala oleh Manajemen. Di tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika mata uang rupiah menguat/melemah sebesar 5% terhadap dolar Amerika Serikat dengan variabel lain tetap konstan, maka laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp2,71 miliar dan Rp10,48 miliar.

## **CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE**

Throughout 2018, the Company did not make any changes to the capital structure.

### **CAPITAL EXPENDITURES**

Throughout 2018, the Company has generated capital expenditure of Rp131 billion or equivalent to 75% from capital expenditure plan in 2018 of Rp174 billion. The allocation aims to improve quality of service in all of the Company's business segments, as well as to support the Company's development outside of the area. Capital expenditures use source of funds from the Company's capital that has been budgeted for the year. All capital expenditure transactions use rupiah, therefore risk protection on foreign currency is not needed.

### **IMPACT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE**

The foreign currency risk has affected the Company, especially that which arises from various currency exposure such as US dollar. Commercial transaction in the future is the cause of currency risk, as well as admitted asset and liabilities. Currency risk also affects the Company's exposure especially relating to long term bank debt and other liabilities. The Company does most of general transactions (such as sales, purchase, and operating expenses) by using rupiah currency. The exposure to foreign exchange has been reviewed periodically by Management. On December 31, 2018 and 2017, if rupiah currency is strengthening/weakening of 5% against US dollar with other variables remaining constant, then profit before tax for the years ending on those dates will be lower/higher each by Rp2.71 billion and Rp10.48 billion.

### **PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2018**

Di tengah kondisi perekonomian yang masih belum stabil, Perusahaan tetap menunjukkan kinerja yang positif dengan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp1,46 triliun. Pencapaian pendapatan tersebut merupakan 98% dari target pendapatan yang telah ditetapkan Perusahaan pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp1,48 triliun.

### **INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL PELAPORAN AKUNTAN**

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

### **KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN**

Menurut hukum yang berlaku di Indonesia, pembagian dividen dari suatu Perseroan harus dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. Dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan, yaitu berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Kebijakan pembagian Dividen dapat diubah oleh Direksi Perseroan dari waktu ke waktu sesuai dengan persetujuan Pemegang Saham pada RUPS Perseroan.

Di tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018, tidak ada dividen yang dibagikan Perseroan.

### **REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM**

Tidak terdapat laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang masih menjadi kewajiban untuk dilaporkan oleh Perseroan.

### **TARGET AND REALIZATION COMPARISON 2018**

In the midst of an unstable economy, the Company continued to show positive performance by recording revenue of Rp1.46 trillion. This revenue met 98% of the target revenue that was set by the Company in 2017 of Rp1.48 trillion.

### **INFORMATION AND MATERIAL FACTS OCCURING AFTER ACCOUNTANT STATEMENT DATE**

There was no material information and facts occurring after the accountant's reporting date for the financial statements ending December 31, 2018.

### **DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION**

According to prevailing law in Indonesia, dividend distribution of a Company must be done according to the decision of Annual General Meeting of Shareholders. Dividend can only be paid according to the Company's financial ability, based on the decision made by GMS according to the Company's Articles of Association. Dividend distribution policy can be amended by the Company's Board of Directors from time to time according to the Shareholders approval during the Company's GMS.

There were no dividend payments by the Company for the year ended December 31, 2018.

### **REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERINGS**

There was no report on realization of use of proceeds from public offerings that the Company is still obliged to report.

### INFORMASI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Di sepanjang tahun buku 2018, informasi terkait dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

### INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EXPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/ ATAU RESTRUKTURASI UTANG/MODAL

Di tahun 2018, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/ atau restrukturisasi utang/modal.

### INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Di sepanjang tahun buku 2018, tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

### PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Di tahun 2018, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan di tahun yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

### KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PERUBAHANNYA

Perseroan telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)
1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas : Prakarsa Pengungkapan  
Dampak penerapan dari standar ini adalah penambahan pengungkapan rekonsiliasi liabilitas konsolidasian yang timbul dari aktivitas pendanaan.
  2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum direalisasi.

### INFORMATION ON TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Throughout the fiscal year 2018, information on related parties transaction has been disclosed in notes on consolidated financial statement that has been audited for the year ending on December 31, 2018.

### MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION, AND/OR DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

In 2018, there were no material transactions related to investment, expansion, divestment, merger, acquisition, and/ or debt/capital restructuring.

### FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

Throughout the fiscal year 2018, there were no financial information containing extraordinary and rare events.

### AMENDMENTS IN LEGISLATION WITH SIGNIFICANT IMPACT

In 2018, there were no changes in laws and regulations with significant impact to the Company.

### ACCOUNTING POLICY AND ITS AMENDMENTS

The Company has adopted the following amended Financial Accounting Standard (PSAK), which did not result in substantial changes to the Group's accounting policy and no material effect on the consolidated financial statement:

- Financial Accounting Standard Statement (PSAK)
1. Statement of Cash Flow: Disclosure Initiative  
The effect of the adoption of this standard is the inclusion of reconciliation of consolidated liabilities arising from financing activities.
  2. Income Tax: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.

# PROYEKSI DAN PROSPEK TAHUN 2019

## Projection and Prospect for 2019

Menurut proyeksi *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD), pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2019-2023 akan berada di angka 5,3%. Pasar tenaga kerja yang semakin menggeliat akan menjadi faktor pendorong sektor konsumsi swasta, seperti tren yang terjadi di tahun 2007. Iklim investasi Indonesia mengalami perkembangan yang berkelanjutan yang mempunyai pengaruh positif terhadap ekspansi basis produksi dan kesempatan kerja. Laporan OECD juga mengatakan bahwa Indonesia juga masih dapat mengelola rasio utang publik terhadap GDP dengan baik.

Pemerintah, selaras dengan OECD, melalui RAPBN 2019 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi tahun 2019 mencapai 5,3%, naik dari pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2% di tahun 2018, dengan tingkat inflasi di angka 3,5%. Nilai tukar rupiah terhadap USD Rp15.000 per dolar dan harga minyak 70 dolar USD per barel. Tingkat inflasi sampai hari ini masih di bawah proyeksi, sementara rupiah berada di level Rp14.300 per dolar USD, dan harga minyak sekitar 69,9 dolar USD per barel. Sejauh ini semuanya masih sesuai dengan proyeksi Pemerintah. Tahun 2019 sendiri bagi Indonesia akan menjadi tahun yang dinamis, karena akan diselenggarakannya Pemilihan Umum Presiden & Legislatif yang tentunya meningkatkan risiko bagi investor maupun pelaku bisnis.

Prospek industri pariwisata di tahun 2019 dinilai masih cukup baik yang disebabkan oleh adanya pertumbuhan travel propensity yang positif di negara-negara sumber wisatawan mancanegara. Menurut proyeksi *World Tourism Organization* (UNWTO), pertumbuhan pariwisata dunia dari tahun 2010 sampai 2030 akan berkisar di angka 3,3% per tahunnya. Pada kenyataannya, dalam beberapa tahun terakhir, pertumbuhan telah mencapai di atas angka 6%. Hal ini disambut baik oleh Perseroan yang telah menyiapkan diri untuk menyongsong tahun yang menjanjikan ini dengan optimisme baru.

According to *Organisation for Economic Co-operation and Development* OECD projection, Indonesian economic growth in 2019 – 2023 will be at 5.3%. The job market that continues to remain strong will be the the supporting factor for private consumption, such as the trend that happened in 2007. Indonesian investment climate has experienced sustainable development with positive impact on production based expansion and work opportunity. OECD report also stated that Indonesia can manage public debt ratio to GDP well.

The government, in line with OECD, through 2019 State Budget projected the economic growth in 2019 to reach 5.3%, increasing from economic growth of 5.2% in 2018, with inflation rate at 3.5%, the exchange rate of rupiah against USD Rp15,000 per dollar and oil price at 70 USD per barrel. The inflation rate to this day is still under what's projected, while rupiah is at Rp14,300 per USD, and oil price of 69.9 dollar USD per barrel. These are all still in line with Government projection. 2019 for Indonesia will be a dynamic year, because the Presidential & Legislative Election will surely increase risk for investors as well as business players.

The tourism industry prospect in 2019 is still considered good, due to the positive growth of travel propensity in overseas tourist countries. According to *World Tourism Organization* (UNWTO) projection, world tourism growth from 2010 to 2030 will reach over 6%. This is good news for the Company that has prepared itself to greet this promising year with new optimism.

Perseroan diharapkan dapat lebih berkembang seiring dengan membaiknya kondisi ekonomi dan stabilnya situasi politik dalam negeri, Perseroan menargetkan pendapatan usaha di tahun 2019 meningkat sebesar 10,9% dari pencapaian tahun 2018. Untuk tahun 2019, Perseroan tidak berencana melakukan perubahan pada struktur modal maupun mengubah kebijakannya terhadap struktur modal.

### RENCANA BELANJA MODAL

Untuk tahun 2019, rencana belanja modal yang dilakukan untuk menunjang pengembangan bisnis Perseroan baik di dalam maupun di luar KNTS, yaitu:

- Peremajaan berbagai fasilitas hotel beserta peralatan operasional yang sesuai dengan hotel bintang 5.
- Peningkatan kualitas fasilitas dan peralatan operasional dalam properti komersial.
- Pembangunan gedung tambahan Lot 25.
- Meningkatkan dan menambah kapasitas perangkat dan jasa telekomunikasi.
- Penambahan fasilitas di dalam KNTS.
- Pengembangan bisnis di luar KNTS.

Perseroan dan Entitas Anak menganggarkan rencana belanja modal tahun 2019 diperkirakan lebih kurang Rp253 miliar yang akan dibiayai oleh kas yang tersedia, kas yang diperoleh dari aktivitas operasi serta pendanaan lainnya termasuk pinjaman bank.

Pengeluaran aktual dan alokasi dana dapat dipengaruhi oleh beberapa kondisi internal maupun eksternal di mana Perseroan dapat meningkatkan, mengurangi atau menunda rencana awal belanja modal yang telah ditetapkan termasuk waktu dan alokasi belanja modal sesuai kondisi pasar ataupun karena alasan lainnya.

The Company is expected to be able to develop according with the improvement in economy and political situation stability in the nation. The Company targets its revenue in 2019 will increase by 10,9% compared to its 2018 achievement. For 2019, the Company does not plan to do any changes in capital structure as well as amend its policy on capital structure.

### CAPITAL EXPENDITURE PLAN

For 2019, capital expenditure plan is conducted to support the Company's business development, both within and outside SCBD, namely:

- Rejuvenation of hotel facilities as well as operational equipment that meet 5-star hotel standard.
- Improving the quality of facility and operational equipment in commercial property.
- Constructing additional Building Lot 25.
- Improving and adding the capacity of telecommunication equipment and service.
- Additional facilities within SCBD.
- Business development outside SCBD.

The Company and its subsidiaries budget capital expenditure plan for 2019 approximately Rp253 billion that will be financed by available cash, cash generated from operating activities and other financing including bank loan.

Actual expenditure and fund allocation can be affected by various internal and external conditions where the Company can improve, reduce or postpone the initial capital expenditure plan that has been set including time and capital expenditure allocation according to market condition or for other reasons.

## STRATEGI PEMASARAN

Untuk meningkatkan pencapaian Perseroan di tahun 2019, maka berbagai strategi yang direncanakan Perseroan adalah sebagai berikut:

### HOTEL

- Menerapkan berbagai strategi pemasaran untuk mengantisipasi penambahan hotel baru di Jakarta, sebagai dampak dari pertumbuhan perekonomian Indonesia, antara lain dengan membuat berbagai program penawaran yang menarik untuk bisnis akhir pekan serta memaksimalkan paket *Meetings, Incentives, Conventions & Exhibitions (MICE)*.
- Mengoptimalkan penggunaan *e-commerce*, hotel *website*, *digital marketing*, dan sosial media untuk meningkatkan peluang dari pangsa pasar *Online Booking*.
- Bekerjasama dengan bank penerbit kartu kredit untuk melakukan program promosi rutin agar dapat lebih meningkatkan pendapatan yang dihasilkan oleh *outlet* maupun restoran yang dimiliki Perseroan.
- Melanjutkan proyek upgrading dan peremajaan melalui serangkaian renovasi di berbagai bagian bangunan, renovasi dan penambahan fasilitas dan peningkatan pelayanan dengan memberikan pelatihan-pelatihan khusus di bidang perhotelan.
- Meningkatkan dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan perorangan regular, perusahaan-perusahaan dan kantor perwakilan negara sahabat, antara lain dengan cara memberikan fasilitas tambahan, kunjungan-kunjungan dan harga yang kompetitif.
- Meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan dan tamu hotel melalui berbagai pelatihan kepada karyawan.

### REAL ESTAT

- Mempromosikan berbagai fasilitas dan kemudahan serta peningkatan keamanan dan kenyamanan yang dapat diperoleh dari produk-produk pengembangan Perseroan, khususnya di wilayah KNTS.
- Meningkatkan promosi dengan mengadakan berbagai kegiatan dan *event* dengan membidik target yang tersegmentasi dengan baik dan memberi manfaat kepada penyewa.
- Membuat *marketing tools* produk-produk yang lebih informatif dan menarik untuk memperkuat eksistensi

## MARKETING STRATEGY

To improve upon the Company's achievements in 2019, various strategies that the Company has planned are as follows:

### HOTEL

- Implement various marketing strategies to anticipate additional new hotels in Jakarta, as an impact of Indonesian economic growth, among others by creating various interesting offers for weekend business as well as maximizing *Meetings, Incentives, Convention & Exhibitions (MICE)* packages.
- Optimizing the use of *e-commerce*, hotel *website*, *digital marketing* and social media to improve opportunities from online booking market.
- Cooperating with credit card issuing banks to do routine promotional programs that can improve generating revenue by outlets and restaurants owned by the Company.
- Continue the upgrading and rejuvenations projects through various renovations in various parts of the building, renovation and facilities addition also upgrading services by providing specialized hospitality training.
- Improving and maintaining good relationship with regular individual customer, companies and representative offices of other countries, among others by providing additional facilities, visits, and competitive prices.
- Improving service quality to customers and hotel guests through various trainings to employees.

### REAL ESTATE

- Promoting various facilities and convenience as well as security and comfort improvement that can be gained from Company development products, especially in SCBD area.
- Increase promotion by holding various activities and events by aiming well-segmented targets and providing benefits for tenants.
- Creating informative and interesting marketing tools of products to strengthen the existence and image of



dan citra KNTS, serta memanfaatkan penggunaan *website* secara maksimal sebagai sarana penunjang informasi mengenai KNTS.

- Pemanfaatan dan mengoptimalkan penggunaan *corporate website*, media sosial, dan *digital marketing* sebagai media komunikasi promosi kegiatan dan program kepada konsumen.
- Optimalisasi pemanfaatan lahan yang belum dikembangkan dan penggunaan media reklame/promosi yang produktif.
- Diversifikasi portofolio properti yaitu dengan mencari lahan di luar KNTS guna pengembangan bisnis Perseroan dan Entitas Anak.
- Mengembangkan dan menyempurnakan fasilitas dan pelayanan demi kepuasan penyewa dan pengunjung dengan meningkatkan produktivitas, kreativitas dan pelatihan bagi seluruh karyawan sehingga terus meningkatkan pelayanan prima dan eksklusif bagi seluruh penyewa dan pengguna jasa lainnya.

#### JASA TELEKOMUNIKASI

- Meningkatkan *awareness* dan promosi di media terkait bisnis dan produk Perusahaan agar memperkuat *brand positioning* Perusahaan.
- Meningkatkan aktivitas *digital marketing analytics* untuk mendukung kehadiran perusahaan di dunia digital.
- Meningkatkan kualitas layanan jasa teknologi informasi dan telekomunikasi melalui peningkatan kapasitas dan penyesuaian harga di seluruh Indonesia meliputi layanan tv kabel, layanan ritel, pendukung jaringan *analytics* aktif dan pasif, serta implementasi *software* untuk integrasi sistem.
- Melakukan peningkatan kapasitas *bandwidth*, layanan perbaikan *existing* dan penambahan kapasitas Port Pelanggan.
- Membuat produk dan jasa berupa *IT bundled solutions* dengan fokus di bidang *retail* dan *corporate*.
- Menyelenggarakan dan mengikuti berbagai *event* terkait industri *Information and Communications Technology (ICT)* dan *IT Security* serta bekerja sama dengan perusahaan atau lembaga yang terkait dengan perlindungan dan keamanan data.

SCBD, as well as utilizing *website* as the information supporting media on SCBD area.

- Utilizing and optimizing the use of corporate website, social media and digital media as communication media for activity promotion and program for consumers.
- Optimizing the temporary utilization of undeveloped land and productive use of promotional media.
- Property portfolio diversification by looking for land outside of SCBD for Company and its subsidiaries business development.
- Developing and perfecting facility and service for tenant and visitor satisfaction by improving productivity, creativity and training for all employees so as to continue to improve excellent and exclusive service for all tenants and other service users.

#### TELECOMMUNICATION SERVICE

- Improving awareness and promotion in the media regarding the Company business and products to strengthen the Company's brand positioning.
- Improving digital marketing analytics activities to support the Company's presence in the digital world.
- Improving information technology and telecommunication service quality through capacity improvement and price adjustment throughout Indonesia that includes cable TV service, retail service, active and passive analytics network support, as well as software implementation for system integration.
- Improving bandwidth capacity, existing repair service and adding customer port capacity.
- Create products and services in the form of IT bundled solutions with focus in retail and corporate.
- Hold and participate in various events relating to Information and Communications Technology (ICT) industry and IT security as well as collaborating with companies or related institutions in data safety and security.

# **HUMAN CAPITAL DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI**

## Human Capital and Competency Development

Salah satu elemen penting dalam kreasi suatu produk, baik barang maupun jasa, yang berkualitas adalah *Human Capital* (HC) yang berkompotensi tinggi. Hal ini juga berlaku bagi bidang usaha perhotelan, real-estat, properti dan telekomunikasi. Bukan hanya roda usaha yang menjadi semakin lancar dengan HC yang kompeten dan berjalan sesuai dengan fungsi, tetapi juga kemampuan Perseroan untuk berkompotensi di saat banyaknya pesaing baru. Selain itu, Perseroan pun dapat mengembangkan usahanya dengan lebih baik jika dibantu oleh HC yang berkualitas. Karenanya, pengelolaan dan pengembangan HC secara efektif sangat dibutuhkan, karena dengan demikian, setiap karyawan akan berkarya sesuai dengan arah yang telah ditentukan untuk mencapai visi Perseroan.

Perseroan dan Entitas Anak senantiasa memprioritaskan pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan keahlian dan pengetahuan setiap karyawan di bidang mereka masing-masing, sehingga kompetensi mereka pun semakin berkembang. Perseroan telah menyediakan kesempatan untuk ikut serta dalam berbagai sertifikasi keterampilan tertentu bagi para karyawan yang membutuhkan, sesuai dengan Peraturan dan kebutuhan bisnis. Hal ini menyebabkan meningkatnya nilai setiap karyawan yang pada akhirnya menambahkan nilai bagi Perseroan, karena dengan meningkatnya kompetensi karyawan, Perseroan pun akan diuntungkan.

Selain itu, Perseroan juga mengadakan program pertukaran karyawan di Hotel atau Perusahaan lain yang masih termasuk dalam lingkungan kelompok usaha dalam waktu tertentu dalam upayanya untuk meningkatkan kemampuan serta pengetahuan karyawan. Perseroan menanggung semua biaya program tersebut menjadi beban Perseroan. Perseroan juga percaya bahwa dalam memastikan adanya keberlanjutan usaha, estafet kepemimpinan di semua bidang sangat dibutuhkan. Karenanya, program suksesi telah menjadi usaha yang diprioritaskan oleh Perseroan. Harapan Perseroan adalah program pengembangan HC tersebut dapat membuka kesempatan bagi karyawan untuk membangun karier mereka di Perseroan dan Entitas Anak,

One important element in creating a quality product, whether it's goods or services is a highly competent Human Capital (HC). This applies to the hotel, real-estate, property and telecommunication businesses, among others. With competent HC, not only does it smoothen the wheels of business and help it run according to function, but also increases the Company's ability to compete in the midst of new competition. Furthermore, the Company can develop its business better when helped by quality HC. Therefore, effective HC management and development is needed so every employee can perform according to the determined course in order to achieve the Company's vision.

The Company and its subsidiaries continue to prioritize training and education to improve skill and knowledge of every employee in their respective field, so their competence continues to develop. The Company has provided opportunities to participate in various certifications in certain skills for employees who need them, according to the Regulations and business requirements. This has improved the value of every employee that in turn has added the value of the Company, for with the improvement of employee competence, the Company will reap the benefits.

Moreover, the Company has held employee exchange program in Hotels or other Companies in the group in a certain time period in its efforts to improve the skills and knowledge of its employees. The Company bore the cost of the program as the Company's cost. The Company also believes in business sustainability and leadership succession in every field is greatly needed. Therefore, succession program has become a priority for the Company. The Company hopes that HC development program can open opportunities for employees to build their career in the

karier yang berkelanjutan yang akan membantu mereka untuk terus bersaing dan beradaptasi terhadap segala perubahan.

Sektor pariwisata di Indonesia akhir-akhir ini semakin berkembang dan mendorong banyaknya pembukaan hotel. Tentunya, ini menyebabkan ada lonjakan dalam permintaan kebutuhan tenaga kerja terampil terutama di bidang perhotelan. Persaingan dalam industri perhotelan pun berakibat adanya kompetisi tinggi dalam paket gaji, remunerasi, dan jabatan bagi karyawan. Hotel-hotel baru memenuhi kebutuhan mereka atas karyawan dengan cara merekrut dengan penawaran jabatan dan paket remunerasi yang semakin menarik. Mereka dapat menawarkan remunerasi yang lebih menggiurkan karena mereka tidak lagi perlu menghabiskan biaya dalam pengembangan karyawan. Untuk mengatasi tantangan ini, *Human Capital* dari Perseroan perlu mempunyai strategi yang efektif.

Melalui unit bisnis jasa manajemen perhotelan, Perseroan membuka kesempatan bagi karyawan terpilih untuk dapat mengikuti program pelatihan manajemen sehingga mereka dapat memilih bagian atau fungsi yang mereka tangani menjadi tempat mengembangkan kompetensi dan karier mereka, dengan ikatan kerja dalam waktu tertentu. Terlebih lagi, Perseroan juga senantiasa berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan komunikatif untuk semua karyawannya. Perseroan berharap bahwa melalui upaya tersebut, serta dengan mengadakan perencanaan regenerasi di setiap posisi, keamanan dan kenyamanan bekerja bagi karyawan akan tercipta.

Di luar pelatihan, dengan bekerja sama dengan Akademi Pariwisata Jakarta International Hotels, Perseroan membuka kesempatan bagi karyawannya untuk mendapatkan pendidikan dari Diploma 1 sampai Diploma 3. Pendidikan ini diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri, menaikkan nilai serta mendorong semangat kerja tinggi dari setiap karyawan yang mengikutinya.

Company and subsidiary, sustainable career that will help them to compete and adapt with every change.

The tourism sector in Indonesia has developed lately and resulted in the rise of hotel openings. This causes a spike in demand for skilled labor especially in the hotel industry. Competition in the industry causes a tough competition in salary, remuneration, and position packages for employees. New hotels meet their needs for employees by recruiting with increasingly attractive position and remuneration package offers. They can offer a more interesting remuneration because they no longer need to spend money on employee development. In order to mitigate this challenge, the Company's Human Capital needs to have a more effective strategy.

Through hotel management service business unit, the Company opens up opportunities for chosen employees to be able to participate in management training programs so they can choose the parts or functions that they handle as a place to develop their competence and career, with work commitments in certain time. Moreover, the Company is committed to create a comfortable and communicative work environment for all its employees. The Company hopes that through these efforts, as well as regeneration planning in every position, the safety and comfort of work will be created for the employees.

Outside of training, by working together with Jakarta International Hotels Tourism Academy, the Company opens opportunities for its employees to get education from Diploma 1 to Diploma 3. This education is hoped to improve self-esteem, value, as well as reigniting the spirit of every employee that participates.

Strategi peninjauan berkala atas kompensasi dan manfaat karyawan berdasarkan tingkat penyesuaian kebutuhan hidup, perbandingan di industri sejenis, regulasi pemerintah, serta kemampuan Perseroan juga telah ditetapkan oleh Perseroan. Keselamatan karyawan pun selalu dijaga oleh Perseroan dengan cara menyediakan pelayanan dan perlindungan kesehatan yang memadai dan sesuai dengan peraturan pemerintah. Perseroan juga telah menetapkan pedoman yang mengatur pemeliharaan kesehatan dan perlindungan kerja di semua daerah operasional, yang telah dijalankan dengan baik oleh seluruh lapisan Perseroan, sesuai dengan standar operasional yang berlaku.

#### **JUMLAH DAN KOMPOSISI HUMAN CAPITAL PERSEROAN**

Nilai Perusahaan dan Entitas Anak bukan hanya berdasarkan angka di Laporan Keuangan tetapi juga termasuk nilai *Human Capital* atas jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak. Di tahun 2018, Perseroan dan Entitas Anak memiliki 1.942 karyawan, dibandingkan tahun 2017, di mana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki sebanyak 1.978 karyawan. Komposisi karyawan berdasarkan tingkat jabatan, latar belakang pendidikan, status karyawan, usia dan jenis kelamin dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan di halaman 45.

#### **PENGEMBANGAN KOMPETENSI HUMAN CAPITAL**

Perseroan telah memberikan pelatihan kemampuan teknis serta manajerial sesuai dengan kompetensi, kualifikasi dan bidang tugas masing-masing karyawan dalam upaya peningkatan dan pengelolaan kompetensi HC. Pelatihan-pelatihan yang telah dilakukan di tahun 2018 mencakup Pelatihan Manajemen dan Bisnis yang membantu mengembangkan kompetensi karyawan dalam hal pengelolaan usaha, pelatihan keselamatan kerja yang mencakup pelatihan di keadaan darurat dan bencana, pelatihan properti di mana karyawan dibekali dengan budaya serta *gold standard* dari bisnis properti, pelatihan bahasa di mana karyawan diberi kesempatan untuk mendapatkan pelatihan dasar dalam

Periodical review strategy on employee compensation and benefits based on the level of welfare adjustment, comparison in similar industry, government regulation, as well as the Company's ability has also been set by the Company. Employee safety is always maintained by the Company by providing sufficient health services and protection in line with government regulations. The Company has also set guidelines stipulating healthcare and work safety in all operational areas, that has been applied well by all levels of the Company, according to the applicable operational standards.

#### **TOTAL AND COMPOSITION OF THE COMPANY'S HUMAN CAPITAL**

The value of the Company and its subsidiaries is not only based on the numbers stated in the financial statements but also including the value of human capital of the total number of Company and its subsidiaries' employees. In 2018, The Company and its subsidiaries have 1,942 employees compared to 2017 with 1,978 employees. The employee composition based on position, educational background, employee status, age and gender can be found in the Company Profile chapter on page 45.

#### **HUMAN CAPITAL COMPETENCE DEVELOPMENT**

The Company has provided technical ability and managerial trainings according to competence, qualifications and duties of each employee in an effort to improve and manage HC competence. Trainings done in 2018 include Management and Business Training that helps develops employee competence in business management, occupational safety training that includes training in emergency and disaster, property training where employees are equipped with the culture and gold standard of the property business, language training in which the employees are given the chance to get basic training in English, tax training for employees in finance, as well as various career and

berbahasa Inggris, pelatihan pajak bagi para karyawan yang berada di bagian keuangan, serta berbagai pelatihan karier dan kepemimpinan untuk menyiapkan pemimpin-pemimpin generasi baru di Perseroan.

Pelatihan keterampilan teknis diberikan untuk memperkuat pengetahuan karyawan terhadap produk dan layanan Perseroan dan Entitas Anak bagi pelanggan. Pelatihan ini sangat terkait dengan pengetahuan produk Perseroan yang berhubungan dengan industri properti, perhotelan dan restoran, dengan perhatian khusus terhadap aspek pelayanan serta servis yang berkualitas. Di samping pelatihan pengetahuan produk dan servis, karyawan juga mendapatkan pelatihan yang mencakup tingkah laku dan sikap, kepemimpinan, etika kantor, pengetahuan akan konstruksi, sistem keamanan serta pengamanan.

Selain itu, Perseroan juga telah mengadakan dan mengikuti berbagai seminar yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan karyawan mengenai berbagai topik. Adapun seminar yang telah diadakan di tahun 2018 adalah:

leadership trainings to prepare new generation of leaders in the Company.

Technical skills trainings are given to strengthen employee knowledge on the Company and its subsidiaries' products and services to the customers. This training is related to the product knowledge that relates to the property, hotel, and restaurant industry, with special attention to quality service. Aside from product and service training, employees also get training that includes behavior and attitude, leadership, office etiquette, construction knowledge, safety and security system.

Furthermore, the Company has held and participated in various seminars with the aim of improving employee knowledge on certain topics. The seminars held in 2018 are:

Nama Kegiatan/Activity	
Seminar Sleep Apnea	Sleep Apnea Seminar
Pendalaman POJK No 51/POJK.03/2017	POJK No 51/POJK.03/2017 study
Seminar "Globalization in Uncertain Times"	"Globalization in Uncertain Times" Seminar
Training Counter Terroism	Counter-Terrorism Training
Safety, Security & Engineering	Safety, Security & Engineering
Seminar Kesehatan Pencegahan Kanker Payudara dan Kanker Prostat	Breast and Prostate Cancer Prevention Health Seminar
Penataran Keprofesian Starta I & II	Strata I & II Professional Training
Sosialisasi Pemikiran AGN Tapak Siring	AGN Tapak Siring Thought Socialization
Pemikiran Konsep AGN	AGN Concept Thought
Seminar Kesehatan Stress dan Penanggulangannya	Stress and Its Management Health Seminar
Board Perfomance Evaluation and Succession	Board Perfomance Evaluation and Succession
Pendalaman POJK No 32/POJK.04/2014 dan POJK No 13/POJK.03/2017	POJK No 32/POJK.04/2014 and POJK No 13/POJK.03/2017 study
Latihan Pemadaman Kebakaran I Tahun 2018	Fire Safety I Year 2018 Training
Job Description Unsur Pimpinan serta Disiplin dan Konsistensi dalam Tugas	Leadership Aspect as well as Discipline and Consistency in Duty Job Descriiption
BFSMS Internal Certification	BFSMS Internal Certification
Group Training Technic	Group Training Technic

Nama Kegiatan/Activity	
DOM Training	DOM Training
Seminar Low Back Pain	Seminar Low Back Pain
Holding & Subsidiary Controlling Without Interfering Subsidiary's Governance	Holding & Subsidiary Controlling Without Interfering Subsidiary's Governance
Seminar POJK Nomor 33/POJK,04/2017&POJK Nomor 58/POJK.04./2017	Number 58/POJK.04./2017 Seminar
Sosialisasi TWNC & Ekowisata TWNC	TWNC Socialization & Ecotravel
The 1st ITB Centennial & 4th Planocosmo International Conference on Infrastructure Development	The 1st ITB Centennial & 4th Planocosmo International Conference on Infrastructure Development
Training Operation, X- Ray, WTMD	Training Operation, X- Ray, WTMD
Service Exelence For Helpdesk	Service Exelence For Helpdesk
Seminar Kesehatan Alergi dan Trik Olahraga Saat Bekerja	Allergy Health Seminar and Working out While Working
Workshop Arsitektur	Architecture Workshop
Sharing Knowledge Strategi Pertahanan Australia	Australia Defense Strategy Knowledge Sharing
The 1st Indonesian Green Finance Summit	The 1st Indonesian Green Finance Summit
Seminar Nasional Menyikapi Polemik Utang Pemerintah Indonesia	Nasional Seminar on Facing Indonesian Government Debt Polemic
Fundamental Leadership	Fundamental Leadership
Memahami Media dan Disrupsi Digital	Understanding Media and Digital Disruption
Seminar Osteoporosis	Osteoporosis Seminar
Training Lead Aquditor ISO 45001:2018	Training Lead Aquditor ISO 45001:2018
Email Etiquete Traning	Email Etiquete Traning
Infographic With Powerpoint	Infographic With Powerpoint
Seminar Konsekuensi Undang-undang Pasar Modal bagi Perusahaan Publik	Consequence of Capital Market Legislation for Public Company Seminar
Sharing Knowledge Sarasehan Nasional "Merawat Perdamaian Belajar dari Resolusi Konflik dan Damai di Maluku dan Maluku Utara untuk Indonesia Bersatu, Berdaulat, Adil dan Makmur"	National Gathering Knowledge Sharing "Maintaining Peace and Learning Conflict and Peaceful Resolution in Maluku and North Maluku for A United, Sovereign, Just and Prosperous Indonesia"
Seminar and Exhibition Electric Car "Future Transportation Techology"	Seminar and Exhibition Electric Car "Future Transportation Techology"
Bomb Threat/ Ancaman Bom Training	Bomb Threat
P3K	First Aid
Undangan Musyawarah Anggota Tahunan AEI 2018	AEI 2018 Annual member Gathering Invitation
Sosialisasi Kesehatan Pencegahan dan Penanggulangan HIV AIDS, Penyalahgunaan Obat-obat Terlarang dan Alkohol	Health Socialization on HIV Aids Prevention, Drug and Alcohol Abuse
Seminar Kinerja Rupiah Pasca Divestasi Freeport & Era Perang Dagang	Rupiah Performance Post Freeport Divestment & Trade War Era Seminar
Training Audit Internal ISO 9001:2015, 14001:2015, 45001:2018	Training Audit Internal ISO 9001:2015, 14001:2015, 45001:2018
Training Legal Officer	Training Legal Officer
Simulasi Penanggulangan Kebakaran & Evakuasi Internal Tower 1 & 2	Fire Prevention Simulation & Internal Tower 1 & 2 Evacuation
K3 Lift	Lift Occupational Health and Safety
Interpersonal Soft Skills	Interpersonal Soft Skills
Financial Statement Analysys	Financial Statement Analysys
Effective Supervisory	Effective Supervisory
First Aid Training	First Aid Training
Computer	Computer

Nama Kegiatan/Activity

<i>Internal training “New Interview Form”</i>	Internal training “New Interview Form”
Orientasi/Pembekalan AGN dan AGP & Orientasi/Pembekalan Pengetahuan Umum SCBD	AGN and AGP Orientation & General Knowledge Orientation on SCBD
<i>Training Purchasing Management</i>	Training Purchasing Management
Sosialisasi POJK Nomor 9/POJK.01/2018 Tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka & PoJK Nomor II/POJK.04/2018 Tentang Penawaran Umum Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk Kepada Pemodal Profesional	Socialization of POJK Number 9/POJK.01/2018 on Acquisition of Public Company & POJK Number II/POJK.04/2018 on Public Offering of Debt Securities and/or Islamic Bonds to Professional Financier
Pusdiklat Cibogo	Pusdiklat Cibogo
<i>Training Workshop on ISO 26000 Social Responsibility</i>	Training Workshop on ISO 26000 Social Responsibility
Training Investigasi Kecelakaan Kerja	Work Accident Investigation training
Pelatihan P3K unit AGN, AGG, AGP	First Aid Training for AGN, AGG, AGP unit
<i>Competency Based Recruitment &amp; Selection</i>	Competency Based Recruitment & Selection
Pelatihan Pasar Murah AGP Pusdiklat Cibogo	AGP Bargain Market Training at Pusdiklat Cibogo
<i>Training Etika dalam Menggunakan Media Sosial</i>	Social Media Etiquette Training
Seminar Dollar vs Export	Seminar Dollar vs Export
<i>Sharing Knowledge “Training Kegiatan Artha Graha Peduli (AGP) di Pusdiklat SGA Cibogo &amp; Pusdiklat BAG Kwitang”</i>	“Artha Graha Peduli (AGP) Activity Training in Pusdiklat SGA Cibogo & Pusdiklat BAG Kwitang Training” Knowledge Sharing
<i>Leader as A Coach</i>	Leader as A Coach
<i>Economic &amp; Capital Market Outlook 2019</i>	Economic & Capital Market Outlook 2019
<i>Training Effective Business Communication</i>	Training Effective Business Communication
<i>OS Redhat Certification System Enterprise</i>	OS Redhat Certification System Enterprise
<i>SCB (Self Contained Breathing Apparatus)</i>	SCB (Self Contained Breathing Apparatus)
<i>AED (Automatic External Defibrillator)</i>	AED (Automatic External Defibrillator)
<i>Training Scaffolding</i>	Training Scaffolding
<i>Training Return on Training Investment</i>	Training Return on Training Investment
<i>Corporate Secretary – The CG Officer Intermediate Competency 2</i>	Corporate Secretary – The CG Officer Intermediate Competency 2
<i>Training aplikasi AGP</i>	AGP Application Training
<i>Effective Supervisory Management</i>	Effective Supervisory Management
<i>Effective Communication and Interpersonal Skills</i>	Effective Communication and Interpersonal Skills
<i>Coaching Skill</i>	Coaching Skill
<i>Performance Management</i>	Performance Management
<i>Supervisory Training Program</i>	Supervisory Training Program
<i>Empowering Volunteer For Disaster</i>	Empowering Volunteer For Disaster
<i>Self Contained Breathing Apparatus</i>	Self Contained Breathing Apparatus
<i>Sosialisasi KPEI &amp; ICSA</i>	KPEI & ICSA Socialization
<i>Training Mastering Problem Management and Analysis</i>	Training Mastering Problem management and Analysis
<i>Training Offensive Security Penetration With Kali Linux (PWK) online + Exam Certification</i>	Training Offensive Security Penetration With Kali Linux (PWK) Online + Exam Certification
<i>Training for Trainers</i>	Training for Trainers
<i>Training Effective Supervisory Management</i>	Training Effective Supervisory Management
<i>Effective Communication and Interpersonal Skill</i>	Effective Communication and Interpersonal Skill
<i>Pembelajaran Berbasis Kerja yang Berkualitas di Indonesia</i>	Quality Work-Based Learning in Indonesia

## PEMENUHAN HAK KARYAWAN

Hak karyawan selalu dipenuhi oleh Perseroan melalui gaji, tunjangan serta *service charge* yang diterima dari tamu hotel bagi para karyawan, yang telah dihitung sesuai dengan pemenuhan kewajiban setiap karyawan. Kesetaraan hak dan kewajiban dari Perseroan dan karyawan telah tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang selalu dipegang teguh oleh Perseroan. Fasilitas lain yang telah diberikan oleh Perseroan antara lain adalah program asuransi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) serta program asuransi Artha Graha Insurance. Perseroan berharap bahwa kedua program asuransi tersebut dapat memberikan perlindungan kesehatan optimal bagi setiap karyawannya, sehingga menghasilkan produktivitas yang tinggi bagi Perseroan dapat tercapai. Perseroan juga telah bekerjasama dengan Artha Graha Peduli untuk menyediakan klinik kesehatan, yang mencakup jasa dokter umum, di setiap unit usaha dan kantor Perseroan. Hak karyawan yang telah memasuki usia pensiun pun selalu diperhatikan oleh Perseroan dan Entitas Anak, sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

## KESETARAAN KESEMPATAN KERJA

Setiap tahun, Perseroan senantiasa meninjau sistem penilaian dan promosi yang dimilikinya. Perseroan memberikan formulir penilaian untuk diisi oleh semua karyawan, sehingga Kepala Divisi dapat melakukan kajian atas hasil kinerja setiap karyawan yang dapat menjadi dasar pengajuan promosi. Kriteria yang termasuk dalam penilaian tersebut antara lain adalah:

1. Penilaian kinerja berdasarkan tugas dan tanggung jawab pekerjaan.
2. Tingkah laku.
3. Pemahaman akan kinerja Perseroan.

Perseroan juga terus memberikan kesempatan bagi karyawan dalam bentuk pemberian masukan mengenai pengembangan karier atau pelatihan yang diperlukan dalam mendukung karier karyawan sehingga dapat bergerak ke jenjang yang lebih tinggi. Perseroan melakukan hal tersebut

## EMPLOYEE RIGHTS FULFILLMENT

Employees rights are always fulfilled by the Company through salary, benefit as well as service charge received from hotel guests for employees, that has been calculated according to responsibility fulfillment of each employee. Rights and Responsibility equality from the Company and employee is stated in Collective Labor Agreement (CLA) that has always been held firmly by the Company. Other facilities that the Company has provided are Social Security (BPJS) and insurance program from Artha Graha Insurance. The Company hopes that both insurance programs can provide optimum health coverage for all its employees, in order to produce high productivity for the Company. The Company has also collaborated with Artha Graha Peduli to provide health clinic, that includes the service of a general practitioner, in every business unit and Company office. The Company and its subsidiaries pay attention to the rights of employees entering retirement age, according to Labor Laws.

## WORK OPPORTUNITY EQUALITY

Every year, the Company continues to review assessment and promotion system. The Company provides assessment form to be filled by each employee, so Division Head can do a review on performance result of every employee that can be the basis of promotion proposal. The Criteria in the assessment among which are:

1. Performance evaluation based on work duties and responsibilities.
2. Behavior.
3. Understanding the Company's performance.

The Company has always continued to provide opportunities for employees in the form of recommendation on career development or training needed in supporting employee career so it can move to a higher stage. The Company does this so it can open up opportunities for competent



agar kesempatan dapat dibukakan bagi karyawan yang kompeten sehingga mereka dapat mengembangkan karier mereka serta terus bergerak mengembangkan Perseroan.

### KADERISASI KARYAWAN

Suksesor atau *second layer* dengan potensi telah disiapkan Perseroan untuk menjadi Kepala Divisi. Kompetensi, kinerja, pemahaman serta penerimaan kultur dan budaya organisasi merupakan kriteria yang dipakai Perseroan untuk menyiapkan hal ini.

employees to develop their careers as well as developing the Company.

### EMPLOYEE REGENERATION

Successor or second layer with potential has been prepared by the Company to become Division Heads. Competence, performance, understanding, as well as organizational culture acceptance have become the criteria used by the Company to prepare this.



Employee Competency Certification



Departmental Skill Training



Liason Officer of Asian Games Training



Discovery Security Awareness



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

---

CORPORATE  
GOVERNANCE



# KEBIJAKAN DAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

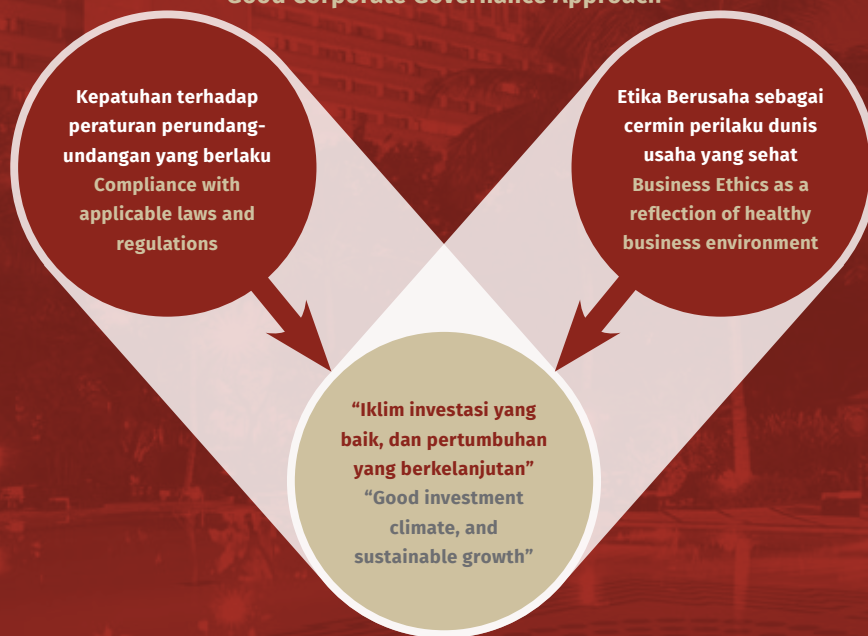
## Corporate Governance Policy And Implementation



Di tengah persaingan bisnis yang semakin kompetitif, Perseroan menyadari bahwa implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") di seluruh level organisasi dan lini bisnis perusahaan merupakan salah satu aspek penting dan mendasar yang mendukung Perseroan dalam menjaga keberlangsungan usahanya. Perseroan berkomitmen untuk selalu menerapkan praktik bisnis yang sehat dengan mengedepankan prinsip-prinsip GCG saat menjalankan kegiatan bisnis maupun operasionalnya guna meningkatkan kualitas pengelolaan Perseroan menjadi lebih profesional, transparan, efisien, serta akuntabel sehingga dalam jangka panjang, nilai tambah Perseroan di mata para pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat meningkat. GCG juga menjadi salah satu pilar utama yang diharapkan mampu membentuk kepercayaan publik kepada entitas usaha dan meningkatkan iklim investasi yang baik. Perseroan meyakini bahwa dengan meningkatnya kepercayaan para pemegang saham serta para pemangku kepentingan lainnya dapat berdampak positif terhadap kinerja Perseroan untuk terus bertumbuh di masa depan.

In the midst of increasingly competitive business competition, the Company realizes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) at all levels of the organization and business lines of the company is one of the important and fundamental aspects that support the Company in maintaining its business continuity. The Company is committed to always implementing sound business practices by prioritizing GCG principles when performing business and operational activities to improve the management quality of the Company to be more professional, transparent, efficient, and accountable, so that in the long run, could increase the Company's added values for the shareholders and the stakeholders. GCG is also one of the main pillars that is expected to obtain public trust to the company and improve a good investment climate. The Company believes that the increasing trust of shareholders and stakeholders will bring out positive impact for the Company's performance and its business growth in the future.

### Pendekatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Approach



Pelaksanaan tata kelola perusahaan berpedoman pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku agar sesuai dengan praktik-praktik terbaik dan asas-asas yang berlaku universal. Adapun ketentuan yang menjadi landasan adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 mengenai Pasar Modal.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Bapepam-LK.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
5. Peraturan Bursa Efek Indonesia.
6. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dirilis oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

The implementation of corporate governance is based on the prevailing laws and regulations in order to comply with the best practices and universal principles. The fundamental laws and regulations are as follows:

1. Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market.
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
3. Bapepam-LK Regulation.
4. Regulation of the Financial Services Authority.
5. Indonesian Stock Exchange Regulations.
6. General Guidelines for GCG Indonesia released by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

# PRINSIP-PRINSIP PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Principles of Corporate Governance Implementation

Perseroan menyadari akan pentingnya penerapan GCG secara konsisten yang tidak hanya bermanfaat bagi Perseroan, namun juga bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, kelima prinsip-prinsip GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran selalu diupayakan untuk diintegrasikan pada tatanan operasional di lingkungan Perseroan dan Entitas Anak. Sementara implementasi prinsip-prinsip GCG Perseroan mengacu pada Pedoman Umum GCG dari Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) dengan 5 azas utama yang lebih dikenal dengan "TARIF", atau Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan *Fairness*. Lima azas utama ini merupakan landasan dari pengelolaan suatu organisasi, kegiatan dan usaha sehingga dapat dilaksanakan secara akuntabel, transparan dan dengan memegang prinsip kehati-hatian, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Transparansi (Keterbukaan)

Keterbukaan dalam hal proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi material yang relevan secara akurat dan tepat waktu kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan merupakan hal penting yang harus diperhatikan guna menjamin terpenuhinya hak-hak seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

### 2. Akuntabilitas (Pertanggungjawaban)

Akuntabilitas diterapkan dengan mengatur kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban masing-masing organ Perseroan sehingga seluruh kegiatan bisnis dan operasional perusahaan dapat berjalan efektif dan efisien.

### 3. Responsibilitas (Tanggung Jawab)

Tanggung jawab merupakan salah satu prinsip GCG yang mengatur Perseroan agar selalu patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan setiap aktivitas bisnis dan operasionalnya sehari-hari guna terciptanya iklim bisnis yang sehat dan kondusif.

The Company realizes on the importance of consistent GCG implementation which not only benefiting the Company, but also the shareholders and stakeholders. Therefore, the five principles of GCG which include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness are always sought to be integrated in the operation of the Company and its subsidiaries. While the implementation of the GCG principles of the Company refers to the General Guidelines for GCG from the National Committee on Governance (KNKG) with 5 main principles known as "TARIF", or Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. These five main principles are the foundation in managing an organization, its activities and businesses, so that it can be implemented accountably, transparently and prudently, which can be explained as follows:

### 1. Transparency

Openness in the process of decision making and disclosure of relevant material information accurately and punctually are important and must be considered to accomplish shareholders and stakeholders rights.

### 2. Accountability

Accountability is implemented by regulating the clarity of functions, structures, systems, and accountability of each of the Company's organs in order to run business activities and operations effectively and efficiently.

### 3. Responsibility

Responsibility is one of the GCG principles that regulate the Company to always comply with prevailing laws and regulations in carrying out every day's business activities and operations to create a healthy and conducive business climate.

#### 4. Independensi (Kemandirian)

Independensi dilakukan dengan menjalankan pelaksanaan tugas, kewajiban serta wewenang dari masing-masing organ Perseroan tanpa adanya campur tangan dari organ-organ Perseroan lainnya maupun pihak lain yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip independensi sangat diperlukan terutama dalam proses pengambilan keputusan atau kebijakan manajemen agar senantiasa dihasilkan keputusan yang objektif dan bebas dari benturan kepentingan serta pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun.

#### 5. Fairness (Kewajaran)

Kewajaran diwujudkan dengan tidak melakukan tindakan yang bersifat diskriminatif, serta menjamin perlindungan hak-hak para pemegang saham maupun pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### 4. Independence

Independence is carried out by implementing the duties, obligations and authorities of each Company's organs without interference from any other Company organs or other parties that are not in accordance with the applicable laws and regulations. The principle of independence is needed especially in the process of decision making or management policy establishment in order to obtain objective decisions and set free from conflicts of interest and influence or pressure from any party.

#### 5. Fairness

Fairness is reflected by not taken discriminatory actions, as well as guaranteed the protection of shareholders and stakeholders rights in accordance with applicable laws and regulations.

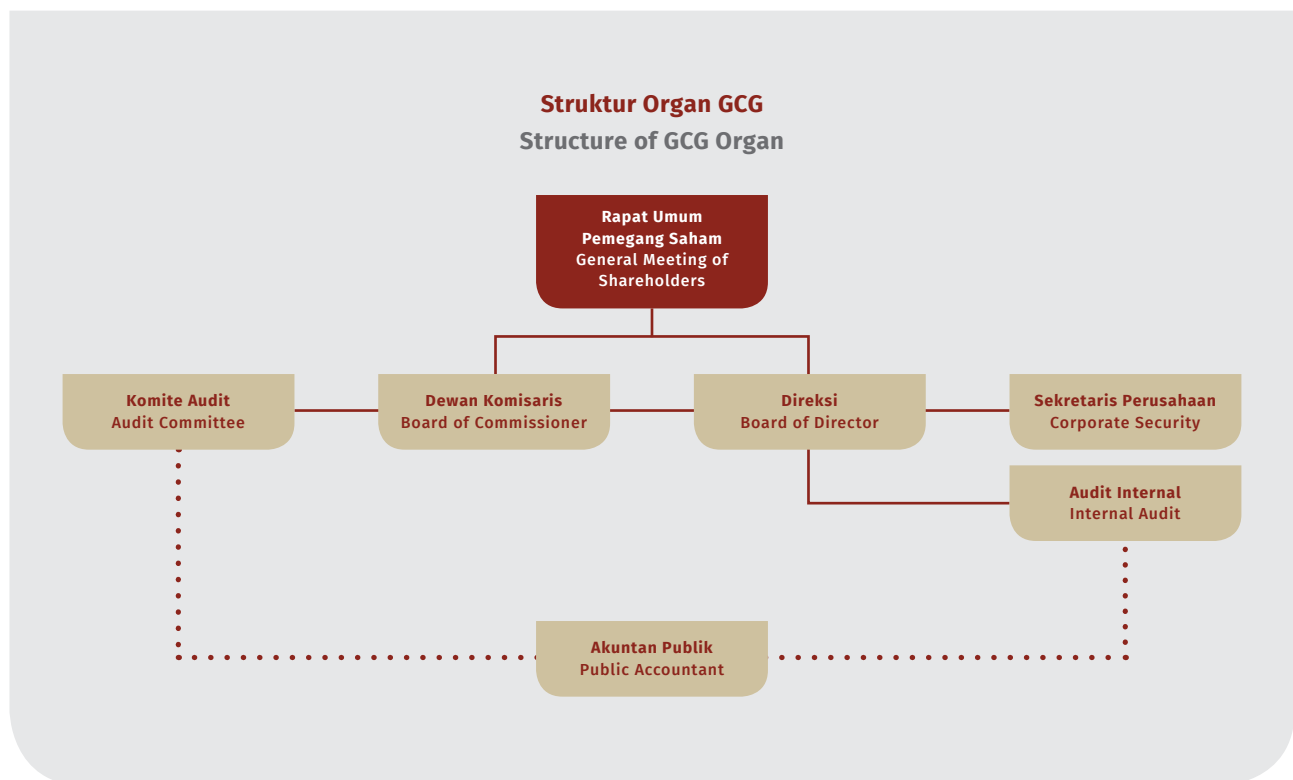


# STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Structure and Corporate Governance Mechanism

Adapun organ GCG Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 Bab I mengenai Ketentuan Umum Pasal 1. Perseroan, sebagai pelaku usaha yang selalu berusaha untuk memegang prinsip-prinsip GCG, menerapkan hal ini dalam struktur organ Tata Kelola Perusahaan.

The Company's GCG organ consists of the General Meeting of Shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners, as stated in Law No. 40 of 2007 Chapter I concerning General Provisions Article 1. The Company, as a business entity, always strives to apply the principles of GCG in its structure of the Corporate Governance.



### Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi, di antaranya adalah:

- Meminta laporan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan dan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan sebagai bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi;

### General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest forum in the Company's governance structure. It has the authority that cannot be given to the Board of Commissioners or the Board of Directors, such as:

- To request monitoring reports on the management of the Company and accountability reports for the management of the Company as a form of accountability of the Board of Commissioners and the Board of Directors;



- Menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap seluruh laporan keuangan Perseroan;
- Menyetujui berbagai hal seperti usulan paket remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, penggunaan laba bersih Perseroan, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.
- To appoint the Public Accountant to audit all of the Company's financial statements;
- To approve various matters such as the proposed remuneration package for the Board of Commissioners and the Board of Directors, the use of the Company's net profit, the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors.

Sebagai sebuah entitas bisnis yang terikat dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perseroan diwajibkan untuk mengadakan RUPS Tahunan (RUPST) paling lambat dalam kurun waktu 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. Selain itu, Perseroan juga dapat menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Penyelenggaraan RUPS merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan untuk melindungi hak-hak para pemegang saham dalam menyampaikan pendapat serta persetujuannya terhadap mata acara yang dibahas dalam RUPS.

### Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan di dalam RUPS selalu dilakukan secara musyawarah dan mufakat. Apabila keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, sesuai dengan kuorum pengambilan keputusan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

### RUPS Tahun 2017 dan Realisasinya

Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan di tahun 2017 yang dilakukan pada 16 Juni 2017 bertempat di Hotel Borobudur Jakarta. Adapun risalah rapat telah dituangkan dalam Akta No. 42 tanggal 22 Juni 2017 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta. Hasil keputusan RUPS juga telah diumumkan melalui media massa terpilih, situs Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan. Realisasi hasil RUPS tahun 2017 juga telah dilaksanakan sepanjang tahun 2017 dan 2018.

As a business entity bounded by the prevailing laws and regulations in Indonesia, the Company is obligated to hold an Annual GMS (AGMS) not later than 6 (six) months after financial year ended. In addition, the Company also holds an Extraordinary GMS (EGMS) any time if necessary. The GMS should be conducted as one of Company's responsibilities in order to protect the shareholders rights in expressing their opinions and approval of the agenda discussed within the GMS.

### Mechanism of Taking Resolutions

Taking resolutions in the GMS is taken by deliberation for consensus. If failing to adopting deliberation for consensus, the resolution shall be adopted by voting, in accordance with taking resolutions' quorum as stipulated in the Company's Article of Association.

### AGM 2017 and Realization of Its Resolution

The Company held 1 (one) Annual GMS in 2017 which was held on June 16, 2017 at Borobudur Hotel, Jakarta. The minutes of meeting have been stated in the Deed No. 42 dated 22 June 2017 made before M. Nova Faisal, SH., M.Kn., Notary in Jakarta. The results of the GMS decision were also announced through selected mass media, the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website. The realization of the results of the 2017 GMS has also been implemented throughout 2017 and 2018.

### Penyelenggaraan RUPS Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yang dilakukan pada tanggal 21 Juni 2018 bertempat di Ruang Sumba, Hotel Borobudur Jakarta. Hal ini telah diberitahukan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 123/E/CS/JIHD/V/2018 tanggal 7 Mei 2018. Pengumuman mengenai penyelenggaraan RUPS dilakukan Perseroan melalui surat kabar harian Ekonomi Neraca, situs Bursa Efek Indonesia dan situs Perseroan pada hari Selasa, 15 Mei 2018.

Rapat dihadiri oleh para Pemegang Saham dan/atau kuasa para Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 2.012.149.545 saham atau mewakili 86.39% saham dari 2.329.040.482 saham, yaitu seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan yang memiliki hak suara yang sah serta dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 48 tanggal 21 Juni 2018 yang dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

RUPS telah menghasilkan beberapa keputusan penting, antara lain adalah:

1. Menyetujui seluruh laba bersih yang diatribusikan kepada Pemilik Perseroan untuk tahun buku 2017 sebesar Rp13,95 miliar dipergunakan untuk pengembangan bisnis Perseroan, sehingga tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku 2017.
2. Menyetujui pemberhentian Bapak Arpin Wiradisastra sebagai Komisaris, Bapak Bimmy Indrawan Tjahya

### General Meeting of Shareholders 2018

In 2018, the Company has held 1 (one) Annual GMS on June 21, 2018 at Sumba Room, Borobudur Hotel, Jakarta. This has been notified by the Company to the Financial Services Authority by letter No. 123/E/CS/JIHD/V/2018 dated May 7, 2018. The announcement regarding the GMS was made through the Ekonomi Neraca daily newspaper, the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website on Tuesday, 15 May 2018.

The Meeting was attended by the Shareholders and/or their proxies totaling 2,012,149,545 shares or representing 86.39% shares of 2,329,040,482 shares, those shares issued by the Company which have valid voting rights and stated in the Deed of Minutes of General Meeting Annual Shareholder No. 48 dated June 21, 2018 which was made before M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

The GMS has resulted several important decisions, as follows:

1. Approved all net income attributable to the Company's Owners for the financial year of 2017 amounted to Rp13.95 billion to be used for the Company's business development, so there was no dividend distribution for the financial year of 2017.
2. Approved the dismissal of Mr. Arpin Wiradisastra as Commissioner, Mr. Bimmy Indrawan Tjahya as Vice

sebagai Wakil Presiden Direktur, dan Ibu Lanny Pujilestari Liga sebagai Direktur; dan menyetujui pengangkatan Ibu Elizawatie Simon, Ibu Lanny Pujilestari Liga, Bapak Arpin Wiradisastra, Bapak Ronny Leonard Hamid D.A., dan Bapak Suwarno, masing-masing sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

Presiden Komisaris/

Komisaris Independen : Prof. Dr. J.B. Soemarlin

Wakil Presiden Komisaris: Sugianto Kusuma

Wakil Presiden Komisaris: Tomy Winata

Komisaris Independen : T. Ashikin Husein

Komisaris : Elizawatie Simon

Komisaris Independen : Ku Siew Kuan

#### Direksi

Presiden Direktur : Hartono Tjahjadi Adiwana

Wakil Presiden Direktur : Lanny Pujilestari Liga

Direktur : Arpin Wiradisastra

Direktur : Husein Angundjaja

Direktur : Hendi Lukman

Direktur Tidak Terafiliasi : Ronny Leonard Hamid D.A.

Direktur Tidak Terafiliasi : Suwarno

President Director, and Ms. Lanny Pujilestari Liga as Director; and approve the appointment of Mrs. Elizawatie Simon, Ms. Lanny Pujilestari Liga, Mr. Arpin Wiradisastra, Mr. Ronny Leonard Hamid D.A., and Mr. Suwarno, respectively as new members of the Board of Commissioners and Directors of the Company, so that the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

#### Board of Commissioners

President Commissioner/

Independent Commissioner : Prof. Dr. J.B. Soemarlin

Vice President Commissioner : Sugianto Kusuma

Vice President Commissioner : Tomy Winata

Independent Commissioner : T. Ashikin Husein

Commissioner : Elizawatie Simon

Independent Commissioner : Ku Siew Kuan

#### Board of Director

President Director : Hartono Tjahjadi Adiwana

Vice President Director : Lanny Pujilestari Liga

Director : Arpin Wiradisastra

Director : Husein Angundjaja

Director : Hendi Lukman

Unaffiliated Director : Ronny Leonard Hamid D.A.

Unaffiliated Director : Suwarno

# DEWAN KOMISARIS

## Board of Commissioners

Dewan Komisaris mempunyai tugas utama yaitu menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan usaha yang dilakukan oleh Direksi, dengan memberikan saran serta rekomendasi atas pengelolaan usaha serta berbagai inisiatif strategis kepada Direksi. Dewan Komisaris selalu bekerja sama dengan Direksi sesuai dengan prinsip 2 (dua) badan atau *two board* yang diadopsi oleh dunia usaha di Indonesia, terutama dalam proporsi pembagian tugas yaitu antara pengelolaan usaha dan pengawasan atas pengelolaan usaha, seperti yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Anggaran Dasar Perseroan mengatur keberadaan serta pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris Perseroan, yang mencakup jumlah dan komposisi Dewan Komisaris; kriteria anggota Dewan Komisaris; kriteria dan independensi Komisaris Independen; pengangkatan dan pemberhentian; ketentuan rangkap jabatan pada perusahaan lain; tugas dan wewenang; serta rapat dan mekanismenya.

Selain itu, Dewan Komisaris beserta Direksi juga telah menandatangani Pakta Integritas sebagai wujud dari komitmen Dewan Komisaris dan seluruh organ pendukung dalam senantiasa menerapkan prinsip GCG di lingkungan Perseroan.

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi kebijakan Direksi dalam mengelola dan mengoperasikan jalannya Perseroan yang mencakup tindakan pencegahan, pemberian nasihat hingga pemberhentian sementara dari anggota Direksi;
2. Mengawasi risiko usaha Perseroan serta upaya manajemen dalam melakukan pengendalian internal;

The Board of Commissioners' main duty is conducting the supervisory function over the business managed by the Board of Directors, by giving advice and recommendations to the Board of Directors regarding business management and various strategic initiatives. The Board of Commissioners always cooperates with the Board of Directors in accordance with the principle of 2 (two) bodies or two boards which is adopted in Indonesia, especially in the proportion of the tasks distribution, such as business management and supervision of business management, as stated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Company's Articles of Association regulates the existence and implementation of the Board of Commissioners' functions, which include the number and composition of the Board of Commissioners; criteria for members of the Board of Commissioners; criteria and independence of Independent Commissioners; appointment and dismissal; provision about concurrent positions at other companies; duties and authority; as well as meeting and its mechanism.

In addition, the Board of Commissioners and the Board of Directors have also signed the Integrity Pact as a manifestation of the commitment of the Board of Commissioners and all supporting organs in applying the principles of GCG within the Company.

### Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

In accordance with the Articles of Association of the Company, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. To supervise the Board of Directors policies in managing and operating the Company which include preventive actions, giving advice and temporary dismissals of the Board of Directors members;
2. To supervise the Company's business risks and management's efforts in conducting internal controls;

- |  |   |
|--|---|
| <p>3. Mengawasi atas kegiatan pelaksanaan Tata Kelola yang Baik dalam semua kegiatan usaha Perseroan;</p> <p>4. Memberi nasihat kepada Direksi yang berhubungan dengan tugas dan kewajiban Direksi;</p> <p>5. Memberikan rekomendasi serta tanggapan atas usulan dan inisiatif strategis Perseroan yang telah diajukan oleh Direksi.</p> | <p>3. To supervise the implementation of Good Governance activities in the Company's business activities;</p> <p>4. To provide advice to the Board of Directors concerning the duties and obligations of Board of Directors;</p> <p>5. To provide recommendations and responses on the Company's proposals and strategic initiatives submitted by the Board of Directors.</p> |
|--|---|

### Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Pada tahun 2018, melalui RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2018 memutuskan untuk melakukan perubahan dalam susunan Dewan Komisaris. Berikut merupakan susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2018.

### Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

In 2018, the Annual GMS held on June 21, 2018 decided to change the Board of Commissioners composition. The following is the Board of Commissioners composition as of December 31, 2018.

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Komisaris/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	Prof. Dr. J.B. Soemarlin
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Sugianto Kusuma
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Tomy Winata
Komisaris Independen Independent Commissioner	Teuku Ashikin Husein
Komisaris Commissioner	Elizawatie Simon
Komisaris Independen Independent Commissioner	Ku Siew Kuan

### Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan adalah Komisaris pihak luar yang diangkat sesuai dengan keputusan RUPS. Untuk dapat menjadi Komisaris Independen, seorang individu harus memenuhi syarat antara lain yaitu tidak mempunyai afiliasi dengan pihak apapun, terutama pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Komisaris Independen mempunyai kedudukan hukum dalam lingkungan organ Dewan Komisaris yang merupakan komisaris yang independen.

### Independent Commissioners

The Company's Independent Commissioner is a Commissioner from external party appointed in accordance with the resolutions of the GMS. An Independent Commissioner must fulfill the requirements, among others, not having an affiliation with any party, especially the main shareholders, members of the Board of Directors and/or other members of the Board of Commissioners, in accordance with the Company's Articles of Association. An Independent Commissioner has a legal position within the Board of Commissioners' organ as an independently Commissioner.

Jumlah Komisaris Independen dalam Perseroan wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris, menurut Pasal 20 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Per tanggal 31 Desember 2018, Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Komisaris Independen dari seluruh jumlah keseluruhan Dewan Komisaris yaitu sebanyak 6 (enam) orang, atau setara dengan komposisi 50%. Ketiga Komisaris Independen Perseroan adalah Prof. Dr. J.B. Soemarlin yang juga menjabat sebagai Presiden Komisaris, Teuku Ashikin Husein, dan Ku Siew Kuan. Perseroan telah mematuhi peraturan yang ditetapkan untuk komposisi Komisaris Independen dalam hal ini.

### Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Mengacu kepada ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, ada kriteria yang perlu dipatuhi agar seorang individu dapat diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tidak bekerja atau memegang wewenang serta tanggung jawab dalam merencanakan, memimpin, mengendalikan, maupun mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali dalam hal pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan di periode berikutnya.
2. Tidak memiliki saham secara langsung maupun tidak langsung di dalam Perseroan.
3. Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.

### Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan seluruhnya merupakan pihak independen yang bebas dari kepentingan apapun, dan telah memenuhi semua kriteria yang telah ditetapkan oleh POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang telah dijabarkan di atas.

The number of Independent Commissioners in the Company must be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners, according to Article 20 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. As of December 31, 2018, the Company has 3 (three) Independent Commissioners of 6 (six) members of the Board of Commissioners, equivalent to a composition of 50%. The three Independent Commissioners of the Company are Prof. Dr. J.B. Soemarlin who also serves as President Commissioner, Teuku Ashikin Husein, and Ku Siew Kuan. The Company has complied with the regulations stipulated for the composition of Independent Commissioners in this matter.

### Determination of The Independent Commissioner Criteria

Referring to POJK regulation No. 33/POJK.04/ 2014 and the Company's Articles of Association, the candidate of an Independent Commissioner should obey such criterias as follows:

1. Not working or holding authority and responsibility in planning, leading, controlling, or overseeing the activities of the Company in the last 6 (six) months, except in the case of reappointment as the Company's Independent Commissioner in the following period.
2. Own none shares directly or indirectly within the Company.
3. Has no Affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.

### Independence of Independent Commissioners

The Company's Independent Commissioners are all independent parties who do not have any conflict of interests, and have met all the criteria set by POJK No. 33/POJK.04/2014 Concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Issuers or Public Companies described above.

### **Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris**

Setiap dari anggota Dewan Komisaris Perseroan mempunyai hak untuk menerima remunerasi dan tunjangan lainnya dengan besaran yang ditentukan oleh Pemegang Saham melalui RUPS. Dalam implementasinya, pemberian remunerasi terjadi dengan memperhatikan kinerja dari setiap anggota Dewan Komisaris, kondisi dan kinerja Perseroan setiap tahunnya, menelaah besaran usulan berdasarkan pembahasan kinerja yang ada serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Secara berkala, Perseroan juga mengevaluasi kebijakan, besaran dan struktur remunerasi.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Gaji atau honorarium
2. Tunjangan
3. Fasilitas
4. Bonus (apabila ada)

### **Rapat Dewan Komisaris**

Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara wajib setidaknya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, dan rapat gabungan dengan Direksi dilakukan secara wajib setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Semua keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil dengan berdasarkan azas musyawarah mufakat. Jika musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan rapat akan diambil melalui pemungutan suara dengan berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat dan hadir atau diwakili dalam rapat. Setiap rapat juga harus memiliki risalah rapat, dibuat oleh individu yang ditunjuk oleh pemimpin rapat.

Di sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali, yang terdiri dari 6 (enam) kali rapat internal Dewan Komisaris dan 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan mengundang Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga menghadiri rapat atas undangan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali. Persentase tingkat kehadiran Dewan Komisaris pada rapat tahun 2018 adalah sebesar 58,33%.

### **Remuneration Policy of The Board of Commissioners**

Each member of the Board of Commissioners has the right to receive remuneration and other benefits with the amount determined by the Shareholders through the GMS. In its implementation, the provision of remuneration made by considering the performance of each member of the Board of Commissioners as well as the annual condition and performance of the Company, reviewing the proposed amount based on the discussion of existing performance and complying with prevailing laws and regulations.

Periodically, the Company also evaluates policies, amount and structure of remuneration.

The remuneration structure of the Board of Commissioners consists of:

1. Salary or honorarium
2. Benefits
3. Facilities
4. Bonus (if any)

### **Board of Commissioners' Meeting**

Meetings of the Board of Commissioners are conducted compulsorily at least once in 2 (two) months, and joint meetings with the Board of Directors are carried out compulsorily at least once in 4 (four) months. All decisions of the Board of Commissioners' meeting are taken based on the consensus principle. If the deliberation mechanism has not reached an agreement, then decisions are taken by voting with affirmative vote of more than ½ (one half) of the total members of the Board of Commissioners presented or represented at the meeting. Every meeting must have minutes of meeting which is prepared by a person appointed by Chairman of the Meeting.

Throughout 2018, the Board of Commissioners has conducted 9 (nine) meetings, consisting of 6 (six) Board of Commissioners' internal meetings and 3 (three) joint meetings by inviting the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners also attended meetings at the invitation of the Board of Directors 3 (three) times. The percentage of the Board of Commissioners' attendance at the 2018 meeting was 58.33%.

### **Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris 2018**

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris tidak mengikuti kegiatan program pengembangan kompetensi secara formal. Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dilakukan secara informal dengan cara berbagi pengetahuan serta pengalaman.

### **Penilaian Terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris**

Selama tahun 2018, Komite Audit dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam mendukung kinerja Dewan Komisaris. Secara keseluruhan kinerja Perseroan tetap terjaga berkat adanya Komite Audit yang telah melakukan pengawasan yang independen terhadap aspek laporan kondisi keuangan, audit internal, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang material.

### **Fungsi Nominasi dan Remunerasi**

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun demikian, fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan tetap dijalankan oleh Dewan Komisaris yang memiliki lingkup kewenangan, antara lain:

#### **Fungsi Nominasi:**

- a. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
- c. Melaksanakan evaluasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

### **The Board of Commissioners Competency Development Program 2018**

Throughout 2018, the Board of Commissioners did not participate in formal competency development program activities. The competency development of the Board of Commissioners is conducted informally by sharing knowledge and experiences.

### **Assessment of The Performance of The Committee Under The Board of Commissioners**

During 2018, the Audit Committee was considered to perform their duties and responsibilities well in supporting the performance of the Board of Commissioners. Overall, the Company's performance is maintained due to the Audit Committee existence which has performed independent supervision over the financial condition report, internal audit, risk management, and compliance with material legislation.

### **Nomination and Remuneration Function**

The Company does not set up a Nomination and Remuneration Committee. However, the function of the nomination and remuneration of the Company is still performed by the Board of Commissioners which has a scope of authority, as follows:

#### **Nomination Function:**

- a. To set up the composition and nominating process of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- b. To develop policies and criteria required in the nomination process.
- c. To evaluate on the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- d. To set up development programs for the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- e. To review and propose candidates who fulfill the requirement as the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted to GMS.



**Fungsi Remunerasi:**

- a. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Struktur remunerasi ini terdiri dari gaji/honorarium dan tunjangan lainnya.
- b. Menyusun kebijakan dan besaran atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam menyusun kebijakan remunerasi, Dewan Komisaris mengacu kepada remunerasi yang berlaku sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan, serta tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang berhubungan dengan pencapaian tujuan dan target dari kinerja Perseroan. Setiap 1 (satu) kali dalam setahun, struktur, kebijakan dan besaran ini akan dievaluasi.

**Remuneration Function:**

- a. To set up the remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors. This remuneration structure consists of salary/honorarium and other benefits.
- b. To set up policies and remuneration amount for members of the Board of Commissioners and Directors.

The remuneration policy which is set up by the Board of Commissioners refers to prevailing remuneration standard in accordance with the Company's business activities as well as duties, responsibilities, and authority of Board of Commissioners and Board of Directors also associated with the Company's goals and targets achievement. The remuneration structure, policy, and amount are evaluated by the Company annually.



# DIREKSI

## Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang mempunyai tugas untuk melaksanakan pengurusan dan pengelolaan Perseroan, yaitu baik dalam kegiatan operasional maupun usaha. Direksi didukung oleh beberapa organ yaitu Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi selalu mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan yang juga menjadi landasan atas kehadiran fungsi Direksi. Anggaran Dasar Perseroan mengatur berbagai hal seperti pengangkatan dan pemberhentian, ketentuan rangkap jabatan pada perusahaan lain, mekanisme penentuan gaji dan/ atau tunjangan, tugas dan wewenang, serta ketentuan rapat.

Selain itu, Direksi bersama dengan Dewan Komisaris juga telah menandatangani Pakta Integritas Perseroan yang menunjukkan komitmen mereka dalam menjalankan prinsip GCG dalam lingkungan Perseroan.

### **Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi**

Secara umum, tugas dan tanggung jawab seluruh Direksi mencakup:

1. Memimpin, mengelola dan mengusahakan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dengan mengendalikan, mengurus dan mengembangkan kekayaan Perseroan.
2. Melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik untuk kepentingan Perseroan serta memastikan Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosial.
3. Menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan memonitor penerapannya di Perseroan dan Entitas Anak.
4. Menyelenggarakan sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan dan mengendalikan harta dan investasi Perseroan.
5. Mengembangkan dan menerapkan program manajemen risiko bisnis di Perseroan dan Entitas anak.

The Board of Directors is the Company's organ that in charge in organizing and managing the Company, both for operational and business activities. The Board of Directors is assisted by several supporting organs which are the Internal Audit and Corporate Secretary.

In performing their duties, the Board of Directors refers to the Company's Articles of Association which also become the basis of the Board of Directors' functions. The Company's Articles of Association regulates various subjects such as appointments and dismissals, provisions for multiple positions at other companies, mechanisms for determining salaries and/or benefits, duties and authorities, and provisions for meetings.

In addition, the Board of Directors together with the Board of Commissioners have also signed the Company's Integrity Pact demonstrating their commitment to the GCG principles implementation within the Company.

### **Duties, Responsibilities, and Authorities of Board of Directors**

In general, duties and responsibilities of the Board of Directors include:

1. To lead, manage, and operate the Company in accordance with the Company objectives by controlling, maintaining, and developing the Company valuation.
2. To conduct its duties and responsibilities in good faith for the benefit of the Company and ensure that the Company conducts activities or programs that promote and support corporate social responsibility.
3. To implement Good Corporate Governance and monitor the implementation within the Company and its subsidiaries.
4. To conduct an effective internal control system to secure and control the Company's assets and investments.
5. To develop and implement a business risk management program in the Company and its subsidiaries.

Wewenang Direksi secara umum, antara lain:

1. Mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain kepada Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan tertentu sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi berhak untuk mengangkat seorang kuasa untuk bertindak atas nama Direksi untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu sesuai dengan isi surat kuasa tersebut.

Adapun pembagian tugas dan tanggung jawab untuk masing-masing Direksi adalah sebagai berikut, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan:

### **HARTONO TJAHJADI ADIWANA**

Presiden Direktur/ President Director

Sebagai Presiden Direktur, Hartono Tjahjadi Adiwana mempunyai ruang lingkup pekerjaan yaitu mengelola usaha Perseroan untuk dapat mencapai target dengan terus memegang pedoman yang telah ditentukan serta menjaga dan mengembangkan nilai-nilai serta reputasi Perseroan bersama dengan semua karyawan, pelanggan, mitra kerja dan Pemerintahan.

Beliau merupakan wakil Perseroan dan juga koordinator yang mengoordinasikan tugas setiap anggota Direksi, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Beliau juga selalu menciptakan sinergi agar Direksi dapat melaksanakan tugas fungsional mereka secara efektif. Sebagai koordinator, Beliau juga memimpin dan memastikan usaha Perseroan berlangsung secara efektif dan efisien berdasarkan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan berdasar kepada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

The authorities of Board of Directors in general are:

1. To represent the Company in handling and/or settling of any or all legal suits, both judicially and extra-judicially, and in any issues that might unduly bind the Company with other party and vice versa, as well as to execute all actions, both concerning the management and ownership, but with certain limitations in compliance with the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.
2. Without any prejudice to its responsibilities, the Board of Directors has authority to appoint an authorized person to act on behalf of the Board of Directors to take certain actions in accordance with the contents of the power of attorney.

The division of tasks and responsibilities for each Board of Directors is as follows, in accordance with the Company's Articles of Association:

As President Director, Hartono Tjahjadi Adiwana's scope of work are managing the Company's business to achieve targets by continuing to hold the prescribed guidelines as well as maintaining and developing the Company's values and reputation together with all employees, customers, work partners and Government.

He is the Company's representative and also the coordinator who coordinates the duties of each member of the Board of Directors, in accordance with the Company's Articles of Association. He also creates synergy so that the the Board of Directors can perform their functional duties effectively. As a coordinator, he also leads and ensures the Company's business to be taken place effectively and efficiently based on applicable laws and regulations based on the principles of Good Corporate Governance.

Tanggung jawab Beliau antara lain adalah menentukan arah dan strategi dari pengembangan Perseroan serta memastikan pertumbuhan usaha telah berjalan sesuai dengan strategi yang telah dicanangkan. Di samping itu, Beliau juga mengarahkan setiap Direktur sesuai dengan ruang lingkup masing-masing serta memastikan adanya sinergi serta efektivitas kerja sama antar Departemen demi tercapainya tujuan Perseroan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

His responsibilities include determining the direction and strategy of the Company's development and ensuring business growth has been carried out in accordance with the planned strategy. In addition, he also directs each Director in accordance with their respective scope of works and ensures the synergy and effectiveness of cooperation between Departments in order to achieve the Company's goals both in the short and long term.

### LANNY PUJILESTARI LIGA

Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director

Lanny Pujilestari Liga sebagai Wakil Presiden Direktur bertugas membantu Presiden Direktur dalam melaksanakan pengawasan terhadap operasional Perseroan terutama di bidang perhotelan dan mewakili Presiden Direktur pada saat tidak hadir dalam acara-acara tertentu. Beliau juga bertanggung jawab dalam bidang keuangan Perseroan. Lingkup pekerjaan dalam bidang keuangan mencakup antara lain: penyusunan dan pengendalian anggaran, pengelolaan keuangan, menelaah laporan keuangan konsolidasian, mengawasi jalannya pengendalian intern, menelaah pengelolaan manajemen risiko dalam operasional Perseroan, membangun hubungan dengan pemangku kepentingan, investor dan institusi keuangan seperti: bank, asuransi, dana pensiun.

Lanny Pujilestari Liga as Vice President Director is responsible in helping the President Director in supervisory function over the Company's operations especially in hotels and representing the President Director when unable to attend certain events. She is responsible for the Company's financial matters. Her scope of work in finance covers among others: budget planning and control, financial management, review consolidated financial statement, supervise internal control, review risk management in the Company's operations, build relations with stakeholders, investors and financial institutions such as: banks, insurance, pension funds.

### ARPIN WIRADISAstra

Direktur Pengembangan Bisnis/ Business Development Director

Sebagai Direktur Pengembangan Bisnis, Arpin Wiradisastra mempunyai ruang lingkup dalam perencanaan, pengembangan dan pengaturan fungsi pengembangan bisnis guna mendukung pertumbuhan Perseroan. Dalam pengembangan bisnis ini, Beliau bertugas untuk merumuskan strategi dan rencana pertumbuhan portofolio Perseroan dan membuat strategi perencanaan dan pengembangan usaha yang berkelanjutan dengan menyusun strategi pengembangan usaha, melakukan perencanaan dan pengendalian hubungan kerja sama dengan mitra strategis serta menjajaki dan bernegosiasi atas syarat dan ketentuan dengan mitra strategis.

As Director of Business Development, Arpin Wiradisastra has scope of works in planning, developing and managing business development functions to support the growth of the Company. In developing this business, he is responsible in formulating strategies and plans for the growth of the Company's portfolio and making sustainable business planning and development strategies by developing business development strategies, planning and controlling cooperative relationships with strategic partners and exploring and negotiating terms and conditions with strategic partners.

## HUSEIN ANGUNDJAJA

Direktur Sumber Daya Manusia/ Human Resources Director

---

Sebagai Direktur Sumber Daya Manusia (SDM), Husein Angundjaja mempunyai tugas untuk memimpin serta memastikan sasaran Perseroan dapat tercapai sesuai dengan maksud dan tujuan, visi, misi dan rencana yang berhubungan dengan prosedur pengelolaan sumber daya manusia. Selain itu, Beliau juga bertanggung jawab atas pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perseroan.

As Director of Human Resources (HR), Husein Angundjaja is responsible to lead and ensure the Company's goals can be achieved in accordance with the aims and objectives, vision, mission and plans relating to human resource management procedures. In addition, he is also responsible for implementing the Social Responsibility program.

## HENDI LUKMAN

Direktur Pengembangan Bisnis/ Business Development Director

---

Sebagai Direktur Pengembangan Bisnis, Hendi Lukman mempunyai ruang lingkup dalam perencanaan, pengembangan dan pengaturan fungsi pengembangan bisnis guna mendukung pertumbuhan Perseroan. Dalam pengembangan bisnis ini, Beliau bertugas untuk merumuskan strategi dan rencana pertumbuhan portofolio Perseroan dan membuat strategi perencanaan dan pengembangan usaha yang berkelanjutan dengan menyusun strategi pengembangan usaha, melakukan perencanaan dan pengendalian hubungan kerja sama dengan mitra strategis serta menjajaki dan bernegosiasi atas syarat dan ketentuan dengan mitra strategis.

As Director of Business Development, Hendi Lukman has a scope of responsibility in planning, developing and regulating the functions of business development to support the growth of the Company. In developing this business, he is in charge in formulating strategies and planning for the growth of the Company's portfolio and making sustainable business planning and development strategies by developing business development strategies, planning and controlling cooperative relationships with strategic partners also exploring and negotiating terms and conditions with strategic partners.

### **RONNY LEONARD HAMID D.A.**

Direktur Tidak Terafiliasi/ Unaffiliated Director

---

Ronny Leonard Hamid D.A. sebagai Direktur Tidak Terafiliasi memiliki tugas membuat Program dan Rencana Kerja Perseroan, menyusun Rencana Kegiatan dibidang pengamanan, melaksanakan Program Kerja dibidang pengamanan pengembangan bisnis, melakukan pengawasan Program dan Rencana Kerja secara rutin dan terjun ke lapangan, melaksanakan evaluasi berkala untuk Program dan Rencana Kerja di bidang pengamanan, serta melakukan kebijakan-kebijakan yang diberikan oleh Direktur Utama, menjaga stabilitas dan harmonisasi dalam sistem pengamanan baik dengan pihak internal maupun eksternal serta menciptakan situasi yang aman dan tetap kondusif dalam situasi apapun.

Ronny Leonard Hamid D.A., as an Unaffiliated Director, has a responsibility in making the Company's Programs and Work Plans, arranging Action Plans in the field of security, implementing Work Programs in the field of business development security, conducting supervision of the Program and Work Plans routinely and on the spot, carrying out periodic evaluations for the Program and Work Plan the security sector, as well as carrying out policies provided by the President Director, maintaining stability and harmonization in the security system both with internal and external parties and creating a safe situation and remain conducive in any situation.

### **SUWARNO**

Direktur Tidak Terafiliasi/ Unaffiliated Director

---

Suwarno sebagai Direktur Tidak Terafiliasi, memiliki tugas untuk membantu pengelolaan Perusahaan dari sisi pengamanan, menyelenggarakan sistem pengendalian pengamanan bagi Perusahaan secara efektif dan terintegrasi, melakukan pengawasan dan pemeliharaan terhadap semua aset Perusahaan dari sisi pengamanan secara efektif dan efisien, bekerja sama dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan Perusahaan secara internal maupun eksternal, membuat laporan dari setiap kegiatan yang dilakukan dalam hal pengamanan, menjaga standar bisnis dan hubungan baik dengan internal maupun eksternal, memberikan informasi yang akurat terkait dengan masalah pengamanan serta pemecahannya serta turut bertanggung jawab dalam memimpin dan membina perusahaan secara efektif dan efisien.

Suwarno is an unaffiliated Director with the duty to assist the management of the Company in terms of security, to implement an integrated and effective security control system for the Company, to monitor and maintain Company's assets in terms of security effectively and efficiently, to work together in implementing corporate governance both in every Company's activity internally and externally, making reports of every activity carried out in terms of security, maintaining business standards and good relations with internal and external, providing accurate information related to security issues and solving them and taking responsibility in leading and fostering Company effectively and efficiently.

### Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi

Sepanjang tahun 2018, Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2018 telah memutuskan untuk melakukan penggantian pada susunan Direksi. Adapun susunan Direksi per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

### Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi

Throughout 2018, the Shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders dated June 21, 2018, have decided to replace the Board of Directors. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2018 is as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Direktur/ President Director	Hartono Tjahjadi Adiwana
Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	Lanny Pujilestari Liga
Direktur/ Director	Arpin Wiradisastra
Direktur/ Director	Husein Angundjaja
Direktur/Sekretaris Perusahaan/ Director/Corporate Secretary	Hendi Lukman
Direktur Tidak Terafiliasi/ Unaffiliated Director	Ronny Leonard Hamid D.A.
Direktur Tidak Terafiliasi/ Unaffiliated Director	Suwarno

### Kebijakan Remunerasi Direksi

Setiap dari anggota Direksi Perseroan mempunyai hak untuk menerima remunerasi dan tunjangan lainnya dengan besaran yang ditentukan oleh Pemegang Saham melalui RUPS. Dalam implementasinya, pemberian remunerasi terjadi dengan memperhatikan kinerja dari setiap anggota Direksi, kondisi dan kinerja Perseroan setiap tahunnya, menelaah besaran usulan berdasarkan pembahasan kinerja yang ada serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Secara berkala, Perseroan juga mengevaluasi kebijakan, besaran dan struktur remunerasi.

Struktur Remunerasi Direksi terdiri dari:

1. Gaji atau honorarium
2. Tunjangan
3. Fasilitas
4. Bonus (apabila ada)

### Board of Directors Remuneration Policy

Each member of the Company's Board of Directors has the right to receive remuneration and other benefits with the amount determined by the Shareholders through the GMS. In its implementation, the provision of remuneration is considering the performance of each member of the Board of Directors, the condition and the annual Company performance, reviewing the proposal based on the discussion of existing performance and complying with applicable laws and regulations.

Periodically, the Company also evaluates policies, amount and structure of remuneration.

The Board of Directors' Remuneration Structure consists of:

1. Salary or honorarium
2. Benefits
3. Facilities
4. Bonus (if any)

### Rapat Direksi

Rapat Direksi wajib dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu bulan. Rapat untuk tahun berikut harus dijadwalkan sebelum tahun buku berakhir. Dalam setiap rapat Direksi, keputusan harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai mekanisme berdasarkan musyawarah untuk mufakat maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara sah dalam rapat. Ketua rapat juga akan menunjuk seorang yang hadir dalam rapat untuk membuat Berita Acara Rapat Direksi, sebagai bukti sah bagi para anggota Direksi dan juga pihak ketiga akan keputusan yang telah diambil dalam rapat.

Di sepanjang tahun 2018, Direksi melakukan 16 (enam belas) kali rapat Direksi yang terdiri dari 13 (tiga belas) kali rapat internal Direksi dan 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan mengundang Dewan Komisaris. Di samping itu, Direksi juga menghadiri 3 (tiga) kali rapat memenuhi undangan Dewan Komisaris. Persentase tingkat kehadiran Direksi pada rapat tahun 2018 adalah sebesar 92,41%.

### Program Pengembangan Kompetensi 2018

Sepanjang tahun 2018, Direksi tidak mengikuti kegiatan program pengembangan kompetensi secara formal. Pengembangan kompetensi Direksi dilakukan secara informal dengan cara berbagi pengetahuan serta pengalaman.

### Board of Directors' Meeting

The Board of Directors' meetings must be held at least 1 (one) time in one month. Meetings for the following year must be planned prior to the financial year. In each Board of Directors meeting, decisions must be made based on deliberation to reach consensus. If there is no mechanism based on deliberation to reach consensus, the decision taken by voting based on the vote agrees to more than ½ (one half) of the number of valid votes in the meeting. The Chairman of the meeting will also appoint a person who presents at the meeting to make Minutes of the Board of Directors' Meeting, as valid evidence for the members of the Board of Directors and also the third party for the decisions that have been taken at the meeting.

Throughout 2018, the Board of Directors has conducted 16 (sixteen) meetings consisting of 13 (thirteen) internal meetings and 3 (three) joint meetings by inviting the Board of Commissioners. In addition, the Board of Directors also attended 3 (three) meetings to meet the invitation of the Board of Commissioners. The percentage of the Board of Directors' attendance at the 2018 meeting is 92.41%.

### Competence Development Program 2018

Throughout 2018, the Directors did not take part in any formal competency development program. The development of the Board of Directors' competencies is done informally by sharing knowledge and experiences.



# PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

## Disclosure of Relationship Affiliation of Members of The Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and/or Controlling Shareholders

Pengungkapan mengenai hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali sebagai salah satu kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Disclosures regarding affiliate relationships between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders as one of the criteria used to measure the independence of the Board of Commissioners can be seen in the table below, which includes:

1. Affiliation between the Board of Directors members and other members;
2. Affiliation between the Board of Directors members and the Board of Commissioners members;
3. Affiliation between the Board of Directors members and the Main and/or Controlling Shareholders;
4. Affiliation between the Board of Commissioners and other Commissioners members; and
5. Affiliation between the Board of Commissioners members and the Main and/or Controlling Shareholders.

NAMA NAME	Hubungan Keuangan dan Keluarga Komisaris/ Financial and Family Relations Commissioner											
	HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN FINANCIAL RELATIONSHIP WITH						HUBUNGAN KELUARGA DENGAN FAMILY RELATIONSHIP WITH					
	DEWAN KOMISARIS/ BOARD OF COMMISSIONER		DIREKSI/ BOARD OF DIRECTOR		PEMEGANG SAHAM PENGENDALI/ CONTROLLING SHAREHOLDERS		DEWAN KOMISARIS/ BOARD OF COMMISSIONER		DIREKSI/ BOARD OF DIRECTOR		PEMEGANG SAHAM PENGENDALI/ CONTROLLING SHAREHOLDERS	
	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO
Prof. Dr. J.B. Soemarlín		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Sugianto Kusuma		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Tomy Winata		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Teuku Ashikin Husein		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Elizawatie Simon		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Ku Siew Kuan		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Hartono Tjahjadi Adiwana		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Lanny Pujilestari Liga		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Arpin Wiradisastra		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Husein Angundjaja		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Hendi Lukman		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Ronny Leonard Hamid D.A.		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Suwarno		✓		✓		✓		✓		✓		✓

# ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## Supporting Organ of Board of Commissioners and Board of Directors

### KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Fungsi Komite Audit sebagai organ pendukung Dewan Komisaris adalah menjalankan pengawasan atas pengelolaan Perseroan. Dengan bekerjasama dengan Audit Internal yang berada di bawah pengawasan Direksi, Komite Audit menjaga agar pengurusan Perseroan telah berjalan sesuai tujuan dan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

#### Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit telah ditetapkan dan disahkan oleh Perseroan di tanggal 20 Oktober 2004. Di dalam piagam ini pengertian Komite Audit bagi Perseroan, organisasi Komite Audit; persyaratan dan keanggotaan; tugas dan tanggung jawab; wewenang; rapat; pelaporan; dan masa tugas Komite Audit telah diatur.

#### Tugas dan Tanggung Jawab

Merupakan tugas dari Komite Audit untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris akan laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Selain itu, Komite Audit juga mengidentifikasi hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, serta menjalankan tugas lain dengan kaitannya dengan tugas Dewan Komisaris, yang antara lain mencakup:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.

The function of the Audit Committee as a supporting organ of the Board of Commissioners is to supervise the Company management. Together with the Internal Audit which is under the Board of Directors' supervision, the Audit Committee ensures the Company management has been conducted in accordance with the Company's objectives and Articles of Association as well as prevailing laws and regulations.

The Audit Committee was established based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Audit Committee Work Implementation Guidelines and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

#### Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter was established and approved by the Company on October 20, 2004. This charter arranged the Audit Committee's understanding of the Company, the organization of the Audit Committee; requirements and membership; duties and responsibilities; authority; meeting; reporting; and the term of office of the Audit Committee.

#### Duties and Responsibilities

The task of the Audit Committee is to provide opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners. In addition, the Audit Committee also identifies matters that require the attention of the Board of Commissioners, as well as carrying out other duties related to the duties of the Board of Commissioners, which include:

1. To review financial information to be published by the Company such as financial statements, projections, and other financial information.

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan serta perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.</li> <li>3. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal.</li> <li>4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan serta pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.</li> <li>5. Menelaah dan melaporkan pengaduan yang berhubungan dengan Perseroan kepada kepada Dewan Komisaris.</li> <li>6. Menjaga kerahasiaan dokumen data dan informasi Perseroan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. To review the Company's adherence to laws and regulations concerning capital market and other laws as well as regulations related to the Company's activities.</li> <li>3. To review the audit implementation by internal auditors.</li> <li>4. To report to the Board of Commissioners about various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors.</li> <li>5. To review and report complaints regarding the Company to the Board of Commissioners.</li> <li>6. To preserve the confidentiality of the Company's data and information documents.</li> </ol> |
|---|--|

Komite Audit juga mempunyai wewenang untuk mendapatkan akses terhadap catatan atau informasi mengenai karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan lainnya yang berhubungan dengan pekerjaannya. Komite Audit juga wajib untuk bekerjasama dengan pihak yang melaksanakan fungsi Audit Internal.

The Audit Committee also has the authority to access records or information regarding employees, funds, assets and other company resources related to their work. The Audit Committee is also obliged to cooperate with the performing Internal Audit function parties.

#### **Keanggotaan, Periode dan Masa Jabatan Komite Audit**

Struktur dan keanggotaan Komite Audit sekurang-kurangnya harus terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan, dengan Komisaris Independen sebagai ketua, sesuai dengan peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Komite Audit. Adapun susunan Komite Audit Perseroan di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

#### **Membership, Period and Tenure of The Audit Committee**

The Audit Committee structure and membership consist of at least 3 (three) members from the Independent Commissioners and external parties, with the Independent Commissioner as a Chairman, in accordance with FSA/OJK regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Audit Committee. The composition of the Company's Audit Committee in 2018 is as follows:

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Keterangan Remarks</b>
Prof. Dr. J.B. Soemarlina	Ketua/ Chairman	Presiden Komisaris/ President Commissioner
Rahmat Adisutikno Halim	Anggota/ Member	Pihak Independen/ Independent Party
Ku Siew Kuan	Anggota/ Member	Pihak Independen/ Independent Party

### PROF. DR. J.B. SOEMARLIN

Ketua Komite Audit/ Audit Committee Chairman

Profil ketua/Presiden Komisaris Prof. Dr. J.B. Soemarlin telah tercantum di Bab Profil Perusahaan, di bagian Profil Dewan Komisaris halaman 41 di Laporan Tahunan ini.

Profile of Chairman/President Commissioner Prof. Dr. J.B. Soemarlin has been disclosed in the Company Profile Chapter, the Board of Commissioners Profile section on page 41 in this Annual Report.

### RAHMAT ADISUTIKNO HALIM

Anggota Komite Audit/ Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, lulus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi pada 1985. Beliau memiliki pengalaman kerja antara lain yaitu sebagai Manager Keuangan PT Danayasa Arthatama (1990-1995), Manager Keuangan di PT Buanagraha Arthaprima (1995-2012), Komisaris di PT Electronic City Indonesia (2001-2013), Direktur Keuangan PT Sari Graha Arthatama (2005-2013), serta Direktur PT Bukit Lentera Sejahtera (2011-sekarang).

Indonesian Citizens, 62 years, graduated from Indonesian Institute of Economics in 1985. His working experiences among others are as Financial Manager of PT Danayasa Arthatama (1990-1995), Finance Manager of PT Buanagraha Arthaprima (1995-2012), Commissioner of PT Electronic City Indonesia (2001-2013), Finance Director of PT Sari Graha Arthatama (2005-2013), and Director of PT Bukit Lentera Sejahtera (2011-present).

### KU SIEW KUAN

Anggota Komite Audit/ Audit Committee Member

Profil lengkap dapat dilihat pada Bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan di halaman 42.

The profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners Profile section on page 42.

### Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit dalam Perseroan dipastikan adalah profesional yang ahli dan kompeten dalam bidangnya. Komite Audit juga dipastikan selalu bekerja secara independen tanpa ada risiko benturan kepentingan.

### Independence of Audit Committee

All the Company's Audit Committee members are certainly professionals who are experts and competent in their fields. The Audit Committee is also enforced to always work independently without any conflict of interest risk.

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen yang ditunjukkan dari tidak adanya hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali maupun hubungan dengan Perseroan yang dapat memengaruhinya dalam membuat keputusan secara objektif.

All the Audit Committee members are independent parties as indicated by not having financial, management, share ownership and/or family relations with the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders and relations with the Company that could influence them in making objective decisions.

### Rapat Komite Audit

Guna mengoptimalkan fungsinya dalam membantu Dewan Komisaris, Komite Audit Perseroan secara rutin mengadakan rapat internal sekurang-kurangnya 4 kali dalam setahun yang pelaksanaannya dipimpin oleh Ketua Komite Audit. Di sepanjang tahun 2018, Komite Audit Perseroan telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 5 (lima) kali. Dengan persentase tingkat kehadiran Komite Audit pada rapat mencapai 73%.

### Program Pengembangan Kompetensi 2018

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit tidak mengikuti kegiatan program pengembangan kompetensi secara formal. Pengembangan kompetensi oleh Komite Audit dilakukan secara informal dan dilakukan dengan berbagi pengetahuan dan pengalaman.

### Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Komite Audit Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018 Komite Audit Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas;
2. Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan opini independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan atas auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Menelaah terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

### Audit Committee Meeting

In order to optimize its functions in assisting the Board of Commissioners, the Audit Committee holds internal meetings at least 4 times a year regularly which is presided by the Audit Committee Chairman. Throughout 2018, the Audit Committee has held 5 (five) internal meetings. The meeting attendance percentage of the Audit Committee members reached 73%.

### Competency Development Program 2018

Throughout 2018, the Audit Committee did not participate in formal competency development program activities. The competencies development of the Audit Committee was conduct informally by knowledge and experience sharing.

### Report on The Implementation of Audit Committee Supervision Duties In 2018

Throughout 2018, the Company's Audit Committee has performed their duties and responsibilities as follows:

1. To review financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities;
2. To review the Company's compliance with regulations relating the Company's activities;
3. To give independent opinion on disputes between management and accountants about services provided;
4. To review the internal auditors examination implementation and supervise the Board of Directors follow-up implementations of the internal auditors inference;
5. To review the risk management activities carried out by the Board of Directors;
6. To review complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company;
7. To review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company;
8. To maintain the confidentiality of company documents, data and information.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan memegang peranan penting dalam membangun hubungan dasar antara Perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Hubungan tersebut harus dibangun dengan dasar etika usaha yang baik dan proporsional, karenanya Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan berdasarkan dengan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keberadaan Sekretaris Perusahaan telah dijabarkan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sekretaris Perusahaan mempunyai masa jabatan yang dihitung sejak tanggal pengangkatan sampai ada penunjukan Sekretaris Perusahaan yang baru oleh Direksi Perseroan.

### Profil Sekretaris Perusahaan

#### HENDI LUKMAN

Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta tahun 1982. Berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi No. 016/Dir/JIHD/VII/2017 tanggal 5 Juli 2017. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Pelita Harapan Jakarta Indonesia dan gelar Master Manajemen dari Universitas Bina Nusantara Jakarta Indonesia. Sebelum menjabat sebagai Direktur sekaligus Sekretaris Perusahaan JIHD, Beliau telah menempati beberapa posisi penting sebagai Direktur Utama PT Harta Larasindo (2006 – 2017), Direktur Utama PT Konsep Cipta Cemerlang (2009 – 2017), Direktur Utama PT Tirta Wahana Bali International (2012 – 2013), Komisaris PT Harta Larasindo (2017 – Sekarang) dan Direktur PT Permata Kharisma Indah (2017 – Sekarang).

The Corporate Secretary plays an important role in developing basic relationships between the Company, shareholders and also stakeholders. This relationship should be based on the good and proportional business ethics, therefore the Corporate Secretary is functioned as a liaison between the Company and shareholders also stakeholders in accordance with prevailing laws and regulations. The existence of the Corporate Secretary has been described in FSA/OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuer or Public Company.

The Corporate Secretary has a term of office from the date of appointment until there is a new Corporate Secretary appointment by the Company's Board of Directors.

### The Corporate Secretary Profile

Indonesian citizens. Born in Jakarta in 1982. Domiciled in Jakarta. Serving as Corporate Secretary based on Directors Decree No. 016/Dir/JIHD/VII/2017 dated July 5, 2017. He has a Bachelor's in Industrial Engineering from Pelita Harapan University Jakarta Indonesia and Master's in Management from Bina Nusantara University Jakarta Indonesia. Prior to serving as JIHD Director and Corporate Secretary, he has occupied various important positions as President Director of PT Harta Larasindo (2006 – 2017), President Director of PT Konsep Cipta Cemerlang (2009 – 2017), President Director of PT Tirta Wahana Bali International (2012 – 2013), Commissioner of PT Harta Larasindo (2017 – now) and Director of PT Permata Kharisma Indah (2017 – now).

### Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Untuk mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Untuk memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan Perseroan Terbatas serta di bidang pasar modal;
3. Untuk menjadi penghubung antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan, antara lain dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan investor;
4. Untuk memfasilitasi penyelenggaraan RUPS dan Paparan Publik; dan
5. Untuk membantu pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang harus setidaknya mencakup:
  - a. Keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi pada halaman situs Perseroan;
  - b. Kesesuaian kewajiban penyampaian laporan;
  - c. Menghadiri dan membuat minuta hasil rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan rapat lainnya; dan
  - d. Membantu Direksi dalam penyusunan buku Laporan Tahunan Perseroan.

### Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Tahun 2018

Selama tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan fungsinya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan. Sekretaris Perusahaan telah menjadi penghubung Perseroan dengan pihak eksternal, serta mengikuti perkembangan pasar modal, dan juga membantu dalam memberi masukan kepada Direksi dan juga Dewan Komisaris mengenai perkembangan pasar modal. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga telah melakukan tugasnya dalam membantu Direksi dan Dewan Komisaris yang berhubungan dengan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. To update with the recent capital market development, especially the capital market regulations;
2. To provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners in complying with the rules and regulations of Limited Liability Companies as well as in the capital market sector;
3. To be a liaison between the Company and stakeholders, including the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (BEI) and investors;
4. To facilitate the implementation of the GMS and Public Expose; and
5. To assist in the implementation of Good Corporate Governance which must at least include:
  - a. Information availability to the public, including availability of information on the Company's website;
  - b. Compliance with the obligation to submit reports;
  - c. Attending meetings and make minutes of meeting of the Board of Directors, Board of Commissioners and other meetings; and
  - d. Assist the Board of Directors in the preparation of the Company's Annual Report.

### Report on Implementation of Duties and Responsibilities of The Corporate Secretary In 2018

During 2018, the Corporate Secretary has performed its functions in accordance with the obligated duties and responsibilities. The Corporate Secretary has become a liaison between the Company and external parties, and has already updated with the capital market development as well as assisted the Board of Directors and the Board of Commissioners in providing recommendations regarding the capital market development. In addition, the Corporate Secretary has also assisted the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with prevailing laws and regulations.

Sekretaris Perusahaan juga telah melakukan tugas dalam mengelola informasi Perseroan terhadap pemangku kepentingan yang termasuk diantaranya membantu Direksi dalam penyusunan Laporan Tahunan Perseroan, pembuatan risalah rapat Direksi dan Dewan Komisaris, serta penyelenggaraan Paparan Publik yang dapat diakses oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan telah memfasilitasi RUPST dan Paparan Publik pada tanggal 21 Juni 2018 untuk pengelolaan informasi terhadap pemegang saham.

The Corporate Secretary has also carried out its task of managing the Company's information to stakeholders including assisting the Board of Directors in preparing the Annual Report of the Company, making minutes of meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and organizing Public Expose accessible to shareholders and stakeholders. The Corporate Secretary has facilitated the AGMS and Public Expose on June 21, 2018 to manage information on shareholders.

### Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan 2018

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti Program Pengembangan Kompetensi yang dijabarkan berikut:

### Program For Development of Competency of The Corporate Secretary 2018

Throughout 2018, the Corporate Secretary has participated in the Competency Development Program which is described as follows:

Tanggal Date	Materi Subject
9 Jan 2018	Pendalaman POJK No 51/POJK.03/2017 Learning POJK No 51/POJK. 03/2017
18 Jan 2018	Seminar "Globalization in Uncertain Times" "Globalization in Uncertain Times" seminar
29 Jan - 9 Feb 2018	Terrorism Analyst Training Course
27 Mar 2018	Board Performance Evaluation and Succession
13 Mar 2018	Pendalaman POJK No 32/POJK.04/2014 dan POJK No 13/POJK.03/2017 POJK No 32/POJK.04/2014 and POJK No 13/POJK.03/2017 Learning
24 Apr 2018	Holding & Subsidiary Controlling Without Interfering Subsidiary's Governance
5 Jun 2018	Memahami Media dan Disrupsi Digital Understanding Media and Digital Disruption
12-14 Okt/Oct 2018	IMF - WBG Annual Meetings 2018 Indonesia

## AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT

Audit Internal mempunyai fungsi untuk memastikan bahwa pelaksanaan sistem pengendalian internal dalam lingkungan usaha Perseroan berjalan secara efektif melalui pelaksanaan audit yang meliputi seluruh aspek keuangan dan operasional di dalam Perseroan. Perseroan membutuhkan pengendalian internal agar pola manajemen Perseroan dapat berjalan secara akuntabel dan penuh tanggung jawab.

Internal Audit is functioned to ensure the Company's internal control system implementation in business environment run effectively through the audit conducted all over financial and operational aspects in the Company. The Company requires internal control in order to perform an accountable and responsible company's management.



### Struktur Kedudukan Audit Internal

Sebagai unit kerja dalam organisasi, Audit Internal bertugas membantu Direktur Utama dan Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan guna menjaga investasi serta aset Perseroan. Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal dan berada di bawah pengawasan langsung dari Direktur Utama. Direktur Utama mengangkat langsung dan memberhentikan Kepala Audit Internal sesuai dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. Audit Internal dapat memberikan pendapat serta hasil pemeriksaannya tanpa mengalami tekanan atau pengaruh dari manajemen maupun pihak lain.

Audit Internal harus terpisah dan mandiri dari berbagai kegiatan yang diperiksa, serta para Auditor Internal akan dianggap sebagai independen jika dapat melaksanakan pekerjaan secara bebas dan objektif. Pemberian penilaian dari Audit Internal merupakan tidak memihak dan tanpa prasangka, sehingga independensi sangat dibutuhkan dan penting agar pemeriksaan tetap objektif. Untuk mencapai hal ini diperlukan sikap objektif dari para Auditor Internal serta status dalam struktur organisasi.

### Piagam Audit Internal

Dibentuk sebagai pedoman kerja, Piagam Audit Internal berisi kaidah-kaidah untuk pelaksanaan Audit Internal di dalam Perseroan oleh Audit Internal. Piagam Audit mencakup berikut ini: tujuan Audit Internal; wewenang, tugas dan tanggung jawab; kedudukan Audit Internal; independensi; kemampuan profesional; ruang lingkup; pelaksanaan kegiatan pemeriksaan; dan kode etik.

### Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal yang berdasarkan Piagam Audit Internal adalah:

1. Menentukan kebijakan dan rencana audit;
2. Melaksanakan rencana audit;
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan;

### Internal Audit Structure

As a work unit within the organization, the Internal Auditor should assist the President Director and Audit Committee in performing the supervisory function to preserve the Company's investments and assets. The President Director appoints and dismisses the Head of Internal Audit in accordance with the approval of the Board of Commissioners. Internal Audit could provide opinions and audit results without any pressures or influences from management or other parties.

Internal Audit should be separated and independent from every activities examined, and the Internal Auditors would be considered as independent whenever could perform their duties without restraint and objectively. Giving an assessment from Internal Audit is impartial and without prejudice, so independence is very necessary and important so that the examination remains objective. To achieve this, an objective attitude from the Internal Auditors is needed as well as status in the organizational structure.

### Internal Audit Charter

Formed as a work guideline, the Internal Audit Charter contains rules for the implementation of Internal Audit within the Company by Internal Audit. The Audit Charter includes: objectives of Internal Audit; authority, duties and responsibilities; position of Internal Audit; independence; professional ability; scope; conducting inspection activities; and code of ethics.

### Duties and Internal Audit Responsibilities

The duties and responsibilities of Internal Audit based on the Internal Audit Charter are:

1. To determine policy and audit plan;
2. To implement audit plan;
3. To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system pursuant to the Company's policies;

4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi, efektifitas, ekonomis di bidang keuangan, akuntansi, operasional, *Human Capital*, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
  5. Membuat laporan hasil pemeriksaan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, mencakup informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa berikut saran perbaikannya;
  6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut atas perbaikan yang disarankan dalam laporan pemeriksaan;
  7. Melaksanakan pengujian khusus atas permintaan manajemen; dan
  8. Bekerjasama dengan Komite Audit.
4. To conduct inspection and assessment on the efficiency, effectiveness, economical in finance, accounting, operations, Human Capital, marketing, information technology, and other activities;
  5. To make audit report to Board of Directors and Board of Commissioners, includes objective information on activities inspected along with suggestions for improvement;
  6. To monitor, analyze, and report the implementation of follow-up on improvements suggested in the audit report;
  7. To carry out special examination as demanded by the management; and
  8. To cooperate with the Audit Committee.

#### **Wewenang Audit Internal**

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan yang terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Memasuki semua bagian operasi Perseroan;
3. Melakukan komunikasi langsung dengan setiap tingkatan dalam organisasi Perseroan; dan
4. Mengoordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.

#### **Keanggotaan dan Masa Jabatan Audit Internal**

Direksi membentuk Audit Internal Perseroan dengan menaruhnya di bawah Direksi Perseroan secara langsung dalam struktur kedudukan. Oleh karena itu, merupakan tanggung jawab dari Audit Internal untuk melapor langsung kepada Direksi dengan tugas yang mencakup membantu Perseroan untuk bekerja secara sistematis, yang meliputi pelaksanaan tugas pemantauan dan evaluasi atas manajemen risiko, pengendalian serta implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Ketua Audit Internal Perseroan diangkat berdasarkan Keputusan Direksi No. 035/DIR/JIHD/ VII/2009 tanggal 8 Juli 2009, dan hanya akan berakhir dengan perubahan berdasarkan keputusan rapat Direksi.

#### **Authorities of Internal Audit**

1. To access all relevant information about the Company that are related to its duties and functions;
2. To enter all parts of the Company's operations;
3. To communicate directly with each level in the Company's organization; and
4. To coordinate its activities with activities of the External Auditor.

#### **Membership and Tenure of The Internal Audit**

The Board of Directors forms the Company's Internal Audit by placing it under the Company's Board of Directors directly in the structure. Therefore, it is the responsibility of Internal Audit to report directly to the Board of Directors with assignments includes assisting the Company to work systematically, in terms of the implementation of monitoring and evaluation of risk management, controlling and implementation of Good Corporate Governance.

The Head of the Internal Audit of the Company is appointed based on the Board of Directors Decree No. 035/DIR/JIHD/ VII/2009 dated July 8, 2009, and will only end with changes based on the decision of the Board of Directors meeting.

## BUDIANTO TIRTADJAJA

Ketua Audit Internal/ Head of Internal Audit

Berdasarkan Keputusan Direksi No. 035/DIR/JIHD/ VII/2009, tanggal 8 Juli 2009, Perseroan telah menunjuk Budianto Tirtadjaja untuk menjabat sebagai Ketua Audit Internal. Beliau adalah Warga Negara Indonesia yang lahir di Jakarta tanggal 11 Januari 1956, dan merupakan Sarjana Muda Akuntansi Akademi Pendidikan Kejuruan Lulus Ujian Negara (dilaksanakan di STAN) pada tahun 1980. Beliau juga telah mengikuti berbagai seminar dan pelatihan, baik dalam maupun luar negeri mengenai Audit Internal, Fraud, Perpajakan, Administrasi, Forensik Audit, dan lainnya yang dianggap sangat berguna dalam peran profesionalnya di lingkungan Perseroan. Beliau memulai karier profesionalnya di tahun 1975 sebagai Akuntan. Beliau melanjutkan perkembangan kariernya dengan bergabung dalam PT Satelit Palapa Indonesia pada tahun 1993 dengan jabatan terakhir sebagai Audit Internal. Kemudian Beliau melanjutkan kariernya dengan bergabung dengan Perseroan sebagai Wakil Kepala Audit Internal (1998-2002) dan anggota Komite Audit (2002-2008). Saat ini, Beliau juga berperan sebagai anggota Komite Audit di PT Danayasa Arthatama Tbk sejak tahun 2008 hingga sekarang.

### Independensi Anggota Audit Internal

Seluruh anggota Unit Audit Internal wajib untuk selalu menjaga dan menunjukkan integritas dan perilaku profesional, independen, jujur dan objektif dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari. Dengan demikian, setiap anggota Unit Audit Internal Perseroan merupakan individu profesional dengan tidak memiliki rangkap jabatan serta hubungan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.

### Kualifikasi dan Sertifikasi

Seluruh anggota Audit Internal Perseroan wajib memiliki kualifikasi sebagai berikut:

- Berintegritas, berperilaku profesional, independen, jujur, dan objektif.

Based on the Board of Directors' Decree No. 035/DIR/JIHD/ VII/2009, July 8, 2009, the Company has appointed Budianto Tirtadjaja to serve as Head of Internal Audit. He is an Indonesian citizen who was born in Jakarta on January 11, 1956, and is a Bachelor Degree in Accounting of Vocational Education Graduated from State Exam (held in STAN – Indonesian State College of Accountancy) in 1980. He has also participated in various seminars and trainings, both at in domestically and internationally regarding Audit Internal, fraud, taxation, administration, audit forensics, and others that are considered very useful in their professional roles within the Company. He began his professional career in 1975 as an Accountant. He continued his career development by joining the PT Satellite Palapa Indonesia in 1993 with his last position as Internal Audit. Then, he continued his career by joining the Company as Deputy Head of Internal Audit (1998-2002) and a member of the Audit Committee (2002-2008). Currently, he has also served as a member of the Audit Committee at PT Danayasa Arthatama Tbk since 2008 until now.

### Independence of Internal Audit Members

All members of the Internal Audit Unit always maintain and demonstrate integrity and professionalism, independent, honest and objective behavior in carrying out their daily duties and responsibilities. As such, each member of the Company's Internal Audit Unit is a professional individual with no concurrent position and relationship, either directly or indirectly with the Company.

### Qualification and Certification

All members of the Company's Internal Audit should have the following qualifications:

- Integrity, professional, independent, honest and objective behavior.

- Memiliki pengetahuan mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
  - Kemampuan berkomunikasi yang baik secara lisan maupun tertulis.
  - Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal dan kode etik Audit Internal .
  - Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas.
  - Memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
  - Bersedia meningkatkan kompetensinya secara berkelanjutan.
- Audit technical knowledge and other relevant subjects as well as the Capital Market regulations and other relevant laws.
  - Good communication skills both verbally and in writing.
  - Comply with professional standards issued by the Internal Audit association and the ethical code of Internal Audit.
  - Preserve the confidentiality of company information and/ or data relating the duties execution.
  - Well understanding of the good corporate governance principles and risk management.
  - Willing to improve their competence continuously.

#### **Program Pengembangan Kompetensi dan Kualifikasi**

Sepanjang tahun 2018, Unit Audit Internal tidak mengikuti kegiatan program pengembangan kompetensi secara formal. Pengembangan kompetensi Unit Audit Internal dilakukan secara informal dengan cara berbagi pengetahuan serta pengalaman.

#### **Laporan Singkat Kegiatan Unit Audit Internal 2018**

Sepanjang tahun 2018, tugas dan tanggung jawab yang sudah dilaksanakan Unit Audit Internal Perseroan adalah antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana pemeriksaan tahun 2018.
2. Melakukan penelaahan atas kecukupan dan efektifitas pengendalian internal serta risiko dari proses operasi Perseroan atau unit usaha yang ada.
3. Melaporkan hasil pemeriksaan berikut saran perbaikan serta informasi objektif lainnya terkait kegiatan yang di periksa.

#### **Competence and Qualification Development Programs**

Throughout 2018, the Internal Audit Unit did not participate in formal competency development program activities. Internal Audit Unit competency development is carried out informally by sharing knowledge and experiences.

#### **Brief Report on The Activities of The Internal Audit Unit 2018**

Throughout 2018, the duties and responsibilities that have been carried out by the Company's Internal Audit Unit included:

1. To compile and implement inspection plans in 2018.
2. To review the adequacy and effectiveness of internal controls and risks from the Company's operational processes or existing business units.
3. To report the results of the examination along with suggestions for improvement and other objective information regarding the activities examined.

## AUDIT EKSTERNAL EKSTERNAL AUDIT

Audit Eksternal bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perseroan.

Seluruh catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan harus disediakan oleh Perseroan bagi Auditor Eksternal sehingga yang ditunjuk dapat memberikan pendapatnya tentang kewajaran, kepatuhan, dan kesesuaian Laporan Keuangan Perseroan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Dalam proses audit menyeluruh, baik Dewan Komisaris maupun Direksi harus memastikan bahwa Auditor Eksternal serta Auditor Internal mempunyai akses terhadap informasi Perseroan yang diperlukan dalam melaksanakan tugas mereka.

Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris telah ditunjuk oleh Perseroan secara langsung untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Merupakan opini dari Auditor Eksternal bahwa laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir di tanggal 31 Desember 2018 menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

External Audit is responsible for inspecting the Company's Financial Statements, in accordance with Law No. 40 of 2007 and the Company's Articles of Association.

All accounting records and required support data must be provided by the Company to the External Auditor so that the appointed person can give his opinion on the fairness, compliance and suitability of the Company's Financial Statements with the Indonesian Financial Accounting Standards. In the overall audit process, both the Board of Commissioners and the Board of Directors must ensure that the External Auditors and Internal Auditors have access to Company information needed in carrying out their duties.

Public Accounting Firm (KAP) Mirawati Sensi Idris has been appointed by the Company directly to audit the Company's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2018. It is the opinion of the External Auditor that the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries for the financial year ended in December 31, 2018 presents fairly in all material matters, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

# SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

## Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal Perseroan meliputi pengawasan atas keuangan serta operasional dan juga kepatuhan atas kebijakan dan peraturan Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku agar aset Perseroan dapat dipelihara, dioperasikan dan diamankan. Semua ini merupakan bagian dari upaya Perseroan mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Perseroan mempunyai tujuan dalam menerapkan sistem pengendalian internal antara lain adalah:

1. Mengamankan aset Perseroan.
2. Keandalan laporan keuangan.
3. Efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha.
4. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sementara itu, Kerangka pengendalian internal mencakup:

1. Pendelegasian wewenang berdasarkan struktur organisasi dan fungsi pada setiap organ Perseroan.
2. Pemisahan tugas, tanggung jawab dan wewenang.
3. Penyusunan dan pemukhtahiran kebijakan dan prosedur Perseroan sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha, undang-undang dan peraturan perundangan yang berlaku. Kebijakan dan prosedur tersebut menetapkan standar-standar pelaksanaan kegiatan usaha yang sesuai dengan kode etik dan perilaku, peraturan perundangan dan standar akuntansi yang berlaku.
4. Penerapan kebijakan dan prosedur untuk keselamatan dan keamanan properti dan aset Perseroan serta sistem informasi.
5. Penetapan sistem pelaporan keuangan dan operasional yang andal.
6. Penyusunan beberapa alat ukur seperti rencana bisnis, anggaran dan survey kepuasan pelanggan.
7. Penerapan kebijakan akuntansi yang konsisten dan termuktahir.
8. Pengendalian manajemen risiko.

The Company's Internal Control System includes oversight of the financial as well as operational and also compliance with the Company's policies and regulations and applicable laws so that the Company's assets can be maintained, operated and secured. All of this is part of the Company's efforts to implement Good Corporate Governance.

The Company has a goal in implementing an internal control system, among others:

1. Securing Company assets.
2. Reliability of financial statements.
3. Effectiveness and efficiency of business activities.
4. Compliance with applicable rules and regulations.

Meanwhile, the internal control framework includes:

1. Delegation of authority based on organizational structure and functions in each organ of the Company.
2. Segregation of duties, responsibilities and authority.
3. Set up and update of the Company's policies and procedures in accordance with the development of business activities, applicable laws and regulations. These policies and procedures establish standards for conducting business activities in accordance with applicable codes of ethics and behavior, laws and accounting standards.
4. Implementation of policies and procedures for the safety and security of the Company's property and assets as well as information systems.
5. Determination of reliable financial and operational reporting systems.
6. Preparation of several measuring instruments such as business plans, budgets and customer satisfaction surveys.
7. Implementation of consistent and up-to-date accounting policies.
8. Risk management control.

9. Audit operasional dan keuangan yang dilakukan oleh Auditor Internal.

10. Penunjukan Auditor Eksternal untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan minimum setahun sekali.

### Hasil Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi atas sistem pengendalian internal telah dilakukan dengan hubungannya terhadap berbagai kegiatan usaha, antara lain di bidang pengadaan, *Human Capital*, lingkungan hidup, dan pelayanan tamu hotel. Evaluasi atas penerapan sistem pengendalian internal yang efektif dilakukan oleh Audit internal dengan melibatkan manajemen senior Perseroan.

Menurut hasil evaluasi, sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik dan efektif serta Perseroan telah mengelola risiko di tingkat yang dapat diterima.

9. Operational and financial audits conducted by the Internal Auditor.

10. Appointment of External Auditors to audit the Company's financial statements at least once a year.

### Results of Internal Control System Evaluation

The internal control system evaluation has been conducted relating to various business activities, including procurement, Human Capital, environment, and hotel guest services. Evaluation of the effective internal control system implementation is performed by internal audits involving the Company's senior management.

According to the evaluation results, the internal control system has been running well and effectively as well as the Company has managed the risk at an acceptable level.



# MANAJEMEN RISIKO

## Risk Management

### Gambaran Umum

Perseroan telah menetapkan kerangka manajemen risiko secara sistematis berdasarkan berbagai tahapan yaitu mulai dari proses identifikasi, pengukuran, langkah-langkah yang dilakukan untuk mengurangi risiko, pemantauan, dan pengendalian risiko pada semua level dalam hal risiko kredit, pasar, likuiditas, bunga, selisih kurs, reputasi, dan antisipasi perubahan hukum dan peraturan.

Adapun kerangka manajemen risiko Perseroan telah dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Proses identifikasi risiko pada setiap unit usaha. Tergantung dari karakteristik industri, setiap perusahaan memiliki risiko usaha yang berbeda. Selain dari karakteristik industri, keadaan intern perusahaan seperti posisi keuangan serta faktor luar seperti regulasi dan kondisi pasar juga dapat memengaruhi usaha.
2. Setelah risiko telah diidentifikasi, maka akan dilakukan pembahasan internal mengenai langkah-langkah yang akan diambil guna mengurangi risiko tersebut, yang akan dibahas dalam pertemuan antar departemen yang dilakukan secara rutin setidaknya 1 (satu) kali dalam sebulan.
3. Secara rutin, harus diadakan proses evaluasi atas kendala-kendala usaha dan tindak lanjut penyelesaiannya setiap bulan dalam pertemuan antar departemen. Hasil evaluasi tersebut kemudian akan disampaikan dalam rapat Direksi yang akan dievaluasi dan menjadi bahan untuk pemberian arahan serta pengambilan keputusan dan pemberian masukan untuk perbaikan. Penting untuk adanya penyusunan langkah strategis guna mengurangi hingga mengeliminasi risiko yang teridentifikasi.
4. Setiap lini bisnis sampai unit terkecil harus mengerti bidangnya serta cepat dalam bereaksi atas faktor luar yang bisa memengaruhi hasil akhir usahanya, karena dengan pemantauan dan pengendalian risiko sejalan dengan kegiatan usaha, risiko dapat dihindari dan dieliminasi.

Pelaksanaan sistem manajemen risiko berada di bawah pengawasan Komite Audit dan Dewan Komisaris. Perseroan

### General Description

The Company has established a systematic risk management framework based on various stages, starting from the process of identification, measurement, steps taken to reduce risk, monitoring and controlling risks at all levels in terms of credit, market, liquidity, interest, foreign exchange differences reputation, and anticipation of changes in laws and regulations.

The Company's risk management framework has been carried out with the following stages:

1. The risk identification process in each business unit. Depending on the characteristics of the industry, each company has a different business risk. Apart from industry characteristics, the company's internal circumstances such as financial position and external factors such as regulation and market conditions can also affect the business.
2. After the risk has been identified, an internal discussion will be carried out regarding the steps that will be taken to reduce these risks, which will be discussed in inter-departmental meetings that are conducted regularly at least 1 (one) time in a month.
3. The evaluation process of business constraints and follow-up completion conducted routinely every month at meetings across departments. The results of the evaluation will then be delivered at the Board of Directors' meeting which will be evaluated and became material for giving direction and decision making and providing input for improvement. It is important for the preparation of strategic steps to reduce to eliminate the identified risks.
4. Every business line to the smallest unit must understand its field and be quick to react to external factors that can affect the end result of its business, because by monitoring and controlling risks in line with business activities, risks can be avoided and eliminated.

The implementation of the risk management system is under the supervision of the Audit Committee and the Board of



senantiasa mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi untuk memastikan seluruh satuan kerja memahami strategi, tingkat risiko yang diambil, dan kerangka manajemen risiko yang telah ditetapkan. Perkembangan budaya manajemen risiko menjadi sangat penting untuk memastikan pencapaian target usaha serta memastikan keberlanjutan usaha Perseroan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

### Identifikasi dan Upaya Mitigasi Risiko

Ada beberapa risiko yang Perseroan serta Entitas Anak serta usaha hadapi yang dapat memberikan dampak terhadap keberlangsungan usaha Perseroan, yaitu antara lain:

#### 1. Risiko Usaha

##### a. Risiko Usaha Perhotelan dan Manajemen Perhotelan

Dengan meningkatkan pembangunan hotel di Jakarta, terjadi peningkatan dalam ketersediaan kamar hotel terutama bagi hotel bintang 4 dan 5. Permintaan kamar hotel sendiri telah menurun karena pertumbuhan ekonomi serta permintaan untuk pertemuan yang diselenggarakan di hotel mulai menurun, terutama dari Pemerintahan dan Perseroan. Menurunnya harga komoditas dunia terutama minyak bumi, batubara dan kelapa sawit juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selain itu, usaha perhotelan juga rentan dengan isu keamanan, yang menjadi salah satu penyebab beberapa maskapai penerbangan untuk tidak menempatkan kru mereka di tengah kota.

Perseroan berusaha meminimalisasi risiko usaha yang berdampak pada kinerja keuangan dengan cara meningkatkan usaha promosi dan juga penjualan kepada perusahaan yang memiliki kinerja yang cukup bagus serta dengan meningkatkan usaha pemasaran secara online baik melalui situs sendiri ataupun *Online Travel Agent* (OTA).

##### b. Risiko Usaha Real Estat dan Properti

Perseroan dan Entitas Anak masih berkonsentrasi di daerah Jakarta dan sekitarnya, di mana kesediaan lahan

Commissioners. The Company continues to develop a risk management culture at all levels of the organization to ensure all work units understand the strategy, the level of risk taken, and the established risk management framework. The development of a risk management culture is very important to ensure the achievement of business targets and ensure the sustainability of the Company's business in accordance with the vision and mission that has been set.

### Identification and Risk Mitigation Efforts

There are several risks that the Company and its subsidiaries and businesses faced impacting on the Company's business continuity, which include:

#### 1. Business Risk

##### a. Hospitality Business Risk and Hospitality Management

By increasing numbers of hotel development in Jakarta, there have been an increase in the availability of hotel rooms, especially for 4 and 5 star hotels. Demand for hotel rooms has declined due to the decline of the economic growth and slower demand for arranging meetings at hotels, especially from the Government and any other companies. The decline in world commodity prices, especially oil, coal and oil palm also contributes to economic growth in Indonesia. In addition, the hotel business is also vulnerable to security issues, which is one of the causes for some airlines not to place their crew in the middle of the city.

The Company seeks to minimize business risks that have an impact on financial performance by increasing promotion efforts and also sales to companies that have quite good performance and by increasing online marketing efforts either through their own sites or online travel agents (OTA).

##### b. Business Risk Real Estate and Property

The Company and its subsidiaries are still concentrating in the area of Jakarta and its surroundings, where a wide

yang luas untuk mengembangkan usaha real estat sudah menjadi sangat terbatas. Rencana perluasan usaha di luar KNTS ikut terpengaruh dengan maraknya pembangunan real estat dan properti, meski tingkat pertumbuhan permintaan atas unit rumah dan properti menurun.

Saat ini, Perseroan masih memiliki unit tanah di Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS) dengan nilai jual yang cukup tinggi yang didukung dengan aksesibilitas yang baik, dan perencanaan pembangunan gedung setinggi 111 lantai ini masih berlangsung.

**c. Risiko Usaha Jasa Telekomunikasi**

Perkembangan teknologi dan jaringan internet/multimedia telah menambah persaingan dalam usaha ini. PT Artha Telekomindo sebagai Entitas Anak telah melakukan pemasaran di luar KNTS serta diversifikasi produk yaitu dengan menawarkan jasa manajemen sistem informasi, pusat data dan pengaturannya. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi risiko usaha ini.

**2. Risiko Keuangan**

**a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Nilai mata uang dolar Amerika terhadap mata uang dunia lainnya yang semakin menguat telah memengaruhi nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika. Sehingga nilai aset lancar dan liabilitas dalam masa uang asing pun terpengaruh. Selain itu, adanya Peraturan Bank Indonesia No. 17/3/PBI/2015 tanggal 31 Maret 2015 mengenai kewajiban penggunaan mata uang rupiah untuk seluruh transaksi yang dilakukan di Indonesia telah mengakibatkan penurunan pendapatan Perseroan dan Entitas Anak dalam mata uang dolar Amerika. Perseroan kini berhati-hati menerapkan kebijakan dalam keputusan untuk membeli dan melakukan pendanaan dalam mata uang dolar Amerika untuk mengurangi risiko ini. Selain itu, harga sewa dan tarif hotel ditetapkan dengan mata uang rupiah, dengan tetap memperhatikan harga pasar.

willingness of land to develop real estate businesses has become very limited. Plans for business expansion outside SCBD have also been affected by the booming real estate and property development, despite the declining growth in demand for housing and property units.

At present, the Company still has land units in the Sudirman Central Business District (SCBD) with a fairly high selling value supported by good accessibility, and planning the construction of a 111-storey building is still ongoing.

**c. Telecommunications Services Business Risk**

The development of technology and internet/ multimedia networks has increased competition in this business. PT Artha Telekomindo as a Subsidiary has conducted marketing outside SCBD as well as product diversification by offering information system management services, data centers and their arrangements. This is done as an effort to reduce the risk of this business.

**2. Financial Risk**

**a. Risk of Foreign Exchange Rates**

The value of the US dollar against other world currencies that is getting stronger has affected the exchange rate of the rupiah against the US dollar. So that the value of current assets and liabilities in the future of foreign money is affected. In addition, the existence of Bank Indonesia Regulation No. 17/3/PBI/2015 dated March 31, 2015 concerning the obligation to use the rupiah for all transactions conducted in Indonesia has resulted in a decrease in the income of the Company and subsidiaries in US dollars. The Company is now cautious in implementing policies in its decision to buy and make funding in US dollars to reduce this risk. In addition, hotel rental rates and rates are set in rupiah, while taking into account market prices.

**b. Risiko Fluktuasi Suku Bunga**

Suku Bunga yang fluktuatif sangat memengaruhi biaya pendanaan dari utang bank. Untuk dapat memitigasi risiko tersebut, Perseroan dan Entitas Anak telah menelaah suku bunga yang ditawarkan kreditur agar mendapatkan suku bunga yang telah ditetapkan. Jika suku bunga pasar turun secara signifikan maka manajemen Grup akan bernegosiasi untuk dapat menurunkan suku bunga tersebut.

**c. Risiko Kredit**

Risiko kredit tetap ada dalam kondisi ekonomi seperti sekarang ini. Karena itu Perseroan dan Entitas Anak akan tetap konservatif dalam memberikan jangka waktu dan batas kredit kepada pelanggan, disamping itu juga menelaah kemampuan pelanggan dalam membayar, sehingga risiko dapat ditekan.

**d. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko kerugian yang muncul jika Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki arus kas memadai dalam memenuhi liabilitasnya. Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen selalu memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Selain itu, manajemen juga mengevaluasi secara berkala proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan secara terus-menerus menelaah pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang paling optimal.

**3. Risiko Sumber Daya Manusia (SDM)**

Di bidang perhotelan yang menyediakan barang dan jasa dan juga sektor properti yang membutuhkan penanganan yang kompeten dan handal, SDM merupakan salah satu faktor penentu kualitas produk dan perkembangan usaha untuk memperoleh hasil usaha yang maksimal. Oleh karena itu berkembangnya bisnis tersebut dapat menyebabkan risiko kehilangan karyawan yang handal serta sulit memperoleh penggantinya.

**b. Risk of Interest Rate Fluctuations**

Fluctuating interest rates greatly affect the funding costs of bank debt. To be able to mitigate these risks, the Company and its subsidiaries have reviewed the interest rates offered by creditors in order to obtain a predetermined interest rate. If the market interest rate drops significantly, the management of the Group will negotiate to be able to reduce the interest rate.

**c. Credit Risk**

Credit risk remains in the current economic conditions. Therefore, the Company and subsidiaries will remain conservative in providing time and credit limits to customers, while also examining the ability of customers to pay, so that risks can be reduced.

**d. Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk of loss that arises if the Company and its subsidiaries do not have sufficient cash flow to meet their liabilities. In managing liquidity risk, management always monitors and maintains the amount of cash and cash equivalents deemed sufficient to finance the Group's operations and to overcome the effects of fluctuations in cash flows. In addition, management also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedules, and continually reviews the financial markets to obtain the most optimal funding sources.

**3. Human Resources (HR) Risk**

In the field of hospitality that provides goods and services as well as the property sector that requires competent and reliable handling, HR is one of the determinants of product quality and business development to obtain maximum business results. Therefore the development of the business can cause the risk of losing a reliable employee and finding it difficult to obtain a replacement.

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak berusaha untuk lebih fokus kepada sistem pengembangan kompetensi karyawan, memberikan iklim kerja yang baik dan transparansi dalam sistem peningkatan jenjang karier berbasis kompetensi dan diadakannya *management trainee system* dan *cross-training* ke properti lain.

To mitigate this risk, the Company and its subsidiaries strive to focus more on the employee competency development system, provide a good work climate and transparency in competency-based career improvement systems and the holding of management trainee systems and cross-training to other properties.

#### Evaluasi Terhadap Efektifitas Manajemen Risiko

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan sistem pengendalian manajemen risiko serta pengendalian internal secara menyeluruh di setiap proses bisnis. Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah melakukan evaluasi secara berkala sebagai bagian dari penerapan fungsi pengawasan internal serta memastikan bahwa pengelolaan risiko telah dilakukan dengan efektif dan memadai sehingga seluruh potensi risiko yang teridentifikasi pada tahun buku tersebut dapat dikendalikan.

#### Evaluation of The Effectiveness of Risk Management

The Company is strongly committed to implementing a comprehensive risk management and internal control system in every business process. Throughout 2018, the Audit Committee has conducted periodic evaluations as part of the implementation of the internal monitoring function and ensured that risk management has been carried out effectively and adequately so that all potential risks identified in the financial year can be controlled.

## PERKARA PENTING DAN PERMASALAHAN HUKUM

### Important Cases and Legal Issues

Selama tahun 2018, Perseroan tidak mendapatkan adanya perkara penting dan permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

During 2018, the Company did not get any important cases and legal issues faced by the Company, its subsidiaries, and members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

## SANKSI ADMINISTRATIF

### Administrative Sanctions

Perseroan telah mematuhi seluruh ketentuan yang berhubungan dengan peraturan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di sepanjang tahun 2018, sehingga tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, Dewan Komisaris maupun Direksi oleh otoritas pasar modal maupun lainnya.

The Company has complied with all provisions relating to the prevailing laws and regulations that applied throughout 2018, so that there are no administrative sanctions imposed on the Company, the Board of Commissioners or the Board of Directors by the capital market authorities or others.

# KODE ETIK

## Code of Ethics

Merupakan komitmen Perseroan untuk senantiasa mengimplementasikan standar etika usaha dalam semua aktivitasnya. Standar etika usaha mencerminkan nilai-nilai terbaik yang dipegang dan dijunjung tinggi oleh Perseroan dan menjadi panduan dalam menjalankan usahanya. Etika usaha juga tercermin dalam prinsip Tata kelola Perusahaan yang baik serta norma yang berlaku di masyarakat.

Perseroan juga menyadari sepenuhnya, sejalan dengan persaingan usaha yang sehat, undang-undang anti monopoli dan persaingan usaha yang tidak sehat di Indonesia melarang sepenuhnya adanya kesepakatan dan tindakan yang bisa menghambat atau tidak mendukung persaingan, menciptakan monopoli, menyalahgunakan posisi pasar, baik secara *artificial* dalam mempermainkan harga ataupun hal lain yang dapat mendistorsi pasar.

Karena itu, Perseroan tidak akan mentoleransi setiap aktivitas yang melanggar undang-undang tersebut di setiap kegiatan usaha Perseroan. Dengan demikian, Perseroan menghindari segala bentuk dominasi pasar, harga dan lainnya yang mengarah pada praktik monopoli, diskriminasi harga, persekongkolan serta bentuk-bentuk praktik bisnis yang tidak sehat dalam bisnis yang bertentangan dengan persaingan usaha yang sehat.

Seluruh kegiatan usaha yang dilakukan dengan kesepakatan, perjanjian, berkaitan dengan rencana atau skema tertentu yang disepakati baik tersurat maupun tersirat, formal dan informal, dengan pesaing, pemasok ataupun pihak lain berkaitan dengan harga, syarat-syarat pembayaran, penjualan, distribusi, wilayah dan pelanggan tertentu juga dilarang keras oleh Perseroan.

Seluruh manajemen dan karyawan juga diwajibkan oleh Direksi Perseroan untuk secara konsisten senantiasa mengimplementasikan etika usaha dalam semua aktivitas Perseroan. Komitmen dalam menerapkan nilai-nilai etika berusaha tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama yang telah disepakati oleh karyawan dan disosialisasikan kepada karyawan saat pertama kali bergabung dengan Perseroan.

It is the Company's commitment to always implement business ethics standards in all its activities. Business ethics standards reflect the best values held and upheld by the Company and become a guide in carrying out their business. Business ethics is also reflected in the principles of good corporate governance and norms that apply in society.

The Company is also fully aware, in line with fair business competition, the anti-monopoly law and unfair business competition in Indonesia completely prohibit the existence of discretion and actions that can hinder or not support competition, create a monopoly, misconduct market position, both artificially in playing with prices or other things that can distort the market.

Therefore, the Company will not tolerate any activities that violate these laws in every business activity of the Company. Thus, the Company avoids all forms of market domination, prices and others that lead to monopolistic practices, price discrimination, conspiracy and other forms of unhealthy business practices in business that are contrary to fair business competition.

All business activities carried out with agreements, relating to certain plans or schemes agreed upon both express or implied, formal and informal, with competitors, suppliers or other parties relating to prices, payment terms, sales, distribution, regions and customers certain companies are also strictly prohibited.

All management and employees are also required by the Company's Board of Directors to consistently implement business ethics in all of the Company's activities. Commitment in implementing ethical business values are contained in the Collective Labor Agreement that has been agreed upon by employees and socialized to employees when they first joined the Company.

# PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

## Employee and Management Stock Option Programs (ESOP/MSOP)

Selama periode pelaporan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2018, Perseroan tidak menawarkan program opsi kepemilikan saham bagi para manajemen dan karyawan Perseroan.

During the reporting period of the financial statements ended on 31 December 2018, the Company did not offer a share ownership option program to the Company's management and employees.

# TRANSPARANSI INFORMASI PERSEROAN

## Transparency of Company Information

Sebagaimana telah ditentukan dalam *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang dikembangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), keterbukaan informasi telah menjadi salah satu persyaratan bagi perusahaan publik di mana harus menginformasikan data dan informasi yang komprehensif dan berimbang bagi seluruh pemegang saham tanpa terkecuali, yang mencakup publik sebagai pemangku kepentingan.

As determined in the Good Corporate Governance Roadmap developed by the Financial Services Authority (OJK), information disclosure has become one of the requirements for public companies which should inform comprehensive and balanced data and information for all shareholders without exception, which includes the public as stakeholders.

### Korespondensi dan Laporan Berkala

Perseroan telah menyusun informasi keuangan dan non-keuangan yang dilaporkan secara transparan kepada seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan serta lembaga lain yang dipersyaratkan. Informasi selalu dilaporkan tetap waktu dan tersaji dengan lengkap, akurat, terkini, utuh dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis dan cakupan, seperti yang diatur dalam ketentuan mengenai Transparansi Kondisi Keuangan Perseoran.

### Correspondence and Performance Reports

The Company has compiled financial and non-financial information that is reported transparently to all required shareholders, stakeholders and other institutions. Information is always reported to be fixed time and presented in a complete, accurate, up-to-date, intact and adequate manner in accordance with the procedures, types and coverage, as stipulated in the provisions concerning Transparency Financial Statements.

Berikut ini merupakan korespondensi Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018:

The following is the Company's correspondence with the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (BEI) during 2018:

**Korespondensi dengan Bursa Efek Indonesia**

**Correspondence with the Indonesia Stock Exchange**

Tanggal Date	Nomor Surat Reference number	Perihal	Subject
05/01/2018	005/AA/CS/JIHD/I/2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham	Monthly Report on Securities Holder Registration/ Change in Shareholder Structure
07/02/2018	041/AA/CS/JIHD/II/2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham	Monthly Report on Securities Holder Registration/ Change in Shareholder Structure
12/03/2018	058/AA/CS/JIHD/III/2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham	Monthly Report on Securities Holder Registration/ Change in Shareholder Structure
09/04/2018	095/AA/CS/JIHD/IV/2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham	Monthly Report on Securities Holder Registration/ Change in Shareholder Structure
24/04/2018	074/ET/FA/JIHD/IV/2018	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan	Submission of Annual Financial Statements Information Advertisement Proof
30/04/2018	114/AA/CS/JIHD/IV/2018	Penyampaian laporan tahunan	Annual Report Submission
09/05/2018	127/AA/CS/JIHD/V/2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham	Monthly Report on Securities Holder Registration/ Change in Shareholder Structure
15/05/2018	131/E/CS/JIHD/V/2018	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS	Submission of GMS Notification Advertisement Proof
15/05/2018	123/E/CS/JIHD/V/2018	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	Notification Annual General Meeting of Shareholders Plan
28/05/2018	144/AA/CS/JIHD/V/2018	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan	Public Expose Plan – Annual
30/05/2018	145A/E/CS/JIHD/V/2018	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	Invitation of Annual General Meeting of Shareholders
30/05/2018	145A/E/CS/JIHD/V/2018	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (KOREKSI)	Invitation of Annual General Meeting of Shareholders (CORRECTION)
30/05/2018	145/E/CS/JIHD/V/2018	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS	Submission of GMS Invitation Advertisement Proof
06/06/2018	168/AA/CS/JIHD/VI/2018	Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan	Public Expose Material Submission - Annual
07/06/2018	169/AA/CS/JIHD/VI/2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham	Monthly Report on Securities Holder Registration/ Change in Shareholder Structure
22/06/2018	178/E/CS/JIHD/VI/2018	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS	Submission of GMS Resolutions Advertisement Proof
22/06/2018	181/AA/CS/JIHD/VI/2018	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan	Resolution of Annual General Meeting of Shareholders
25/06/2018	180/E/CS/JIHD/VI/2018	Laporan Hasil Public Expose - Tahunan	Public Expose Results Report - Annual
10/7/2018	193/AA/CS/JIHD/VII/2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham	Monthly Report on Securities Holder Registration/ Change in Shareholder Structure
31/07/2018	202/ET/FA/JIHD/VII/2018	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim	Submission of Interim Financial Report Advertisement Proof
10/08/2018	233/GES/CS/JIHD/VIII/2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham	Monthly Report on Securities Holder Registration/ Change in Shareholder Structure
16/08/2018	241/E/CS/JIHD/VIII/2018	Perubahan Komite Audit	The Audit Committee Changes
07/09/2018	255/GES/CS/JIHD/IX/2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham	Monthly Report on Securities Holder Registration/ Change in Shareholder Structure
09/10/2018	274/GES/CS/JIHD/X/2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham	Monthly Report on Securities Holder Registration/ Change in Shareholder Structure
09/11/2018	301/GES/CS/JIHD/XI/2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham	Monthly Report on Securities Holder Registration/ Change in Shareholder Structure
07/12/2018	324/GES/CS/JIHD/XII/2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham	Monthly Report on Securities Holder Registration/ Change in Shareholder Structure

**Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan**

**Correspondence with the Financial Services Authority:**

Tanggal Date	Nomor Surat Reference number	Perihal	Subject
03/01/2018	001/ET/FA/JIHD/I/2018	Hutang Valas Lampiran 1	Currency Debt Appendix 1
03/01/2018	002/ET/FA/JIHD/I/2018	Hutang Valas Lampiran 2	Currency Debt Appendix 2
02/02/2018	038/ET/FA/JIHD/II/2018	Hutang Valas Lampiran 2	Currency Debt Appendix 2
02/02/2018	037/ET/FA/JIHD/II/2018	Hutang Valas Lampiran 1	Currency Debt Appendix 1
01/03/2018	054/ET/FA/JIHD/III/2018	Hutang Valas Lampiran 1	Currency Debt Appendix 1
01/03/2018	055/ET/FA/JIHD/III/2018	Hutang Valas Lampiran 2	Currency Debt Appendix 2
03/04/2018	081/ET/FA/JIHD/IV/2018	Hutang Valas Lampiran 1	Currency Debt Appendix 1
03/04/2018	082/ET/FA/JIHD/IV/2018	Hutang Valas Lampiran 2	Currency Debt Appendix 2
28/03/2018	075/E/FA/JIHD/IV/2018	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan	Annual Financial Statement Submission
24/04/2018	076/ET/FA/JIHD/IV/2018	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan	Information Advertisement Proof of Annual Financial Statement Submission
30/04/2018	114/AA/CS/JIHD/IV/2018	Penyampaian Laporan Tahunan	Annual Report Submission
30/04/2018	098/ET/FA/JIHD/IV/2018	Penyampaian Laporan Keuangan Interim	Interim Financial Report Submission
02/05/2018	116/ET/FA/JIHD/V/2018	Hutang Valas Lampiran 2	Currency Debt Appendix 2
02/05/2018	115/ET/FA/JIHD/V/2018	Hutang Valas Lampiran 1	Currency Debt Appendix 1
15/05/2018	131/E/CS/JIHD/V/2018	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS	Submission of GMS Notification Advertisement Proof
15/05/2018	123/E/CS/JIHD/V/2018	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	Notification Annual General Meeting of Shareholders Plan
30/05/2018	145A/E/CS/JIHD/V/2018	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	Invitation of Annual General Meeting of Shareholders
30/05/2018	145A/E/CS/JIHD/V/2018	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (KOREKSI)	Invitation of Annual General Meeting of Shareholders (CORRECTION)
30/05/2018	145/E/CS/JIHD/V/2018	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS	Submission of GMS Invitation Advertisement Proof
07/06/2018	162/ET/FA/JIHD/VI/2018	Hutang Valas Lampiran 1	Currency Debt Appendix 1
07/06/2018	163/ET/FA/JIHD/VI/2018	Hutang Valas Lampiran 2	Currency Debt Appendix 2
22/06/2018	178/E/CS/JIHD/VI/2018	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS	Submission of GMS Resolutions Advertisement Proof
22/06/2018	181/AA/CS/JIHD/VI/2018	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan	Resolution of Annual General Meeting of Shareholders
09/07/2018	188/ET/FA/JIHD/VII/2018	Hutang Valas Lampiran 1	Currency Debt Appendix 1
09/07/2018	189/ET/FA/JIHD/VII/2018	Hutang Valas Lampiran 2	Currency Debt Appendix 2
31/07/2018	204/ET/FA/JIHD/VII/2018	Penyampaian Laporan Keuangan Interim	Interim Financial Report Submission
31/07/2018	205/ET/FA/JIHD/VII/2018	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim	Submission of Interim Financial Report Advertisement Proof
03/08/2018	227/ET/FA/JIHD/VIII/2018	Hutang Valas Lampiran 1	Currency Debt Appendix 1
03/08/2018	228/ET/FA/JIHD/VIII/2018	Hutang Valas Lampiran 2	Currency Debt Appendix 2
16/08/2018	241/E/JIHD/VIII/2018	Perubahan Komite Audit	The Audit Committee Changes
03/09/2018	250/ET/FA/JIHD/IX/2018	Hutang Valas Lampiran 1	Currency Debt Appendix 1
03/09/2018	251/ET/FA/JIHD/IX/2018	Hutang Valas Lampiran 2	Currency Debt Appendix 2
03/10/2018	268/ET/FA/JIHD/X/2018	Hutang Valas Lampiran 2	Currency Debt Appendix 2
03/10/2018	267/ET/FA/JIHD/X/2018	Hutang Valas Lampiran 1	Currency Debt Appendix 1
02/11/2018	291/ET/FA/JIHD/XI/2018	Hutang Valas Lampiran 2	Currency Debt Appendix 2
02/11/2018	290/ET/FA/JIHD/XI/2018	Hutang Valas Lampiran 1	Currency Debt Appendix 1
03/12/2018	316/ET/FA/JIHD/XII/2018	Hutang Valas Lampiran 1	Currency Debt Appendix 1
03/12/2018	317/ET/FA/JIHD/XII/2018	Hutang Valas Lampiran 2	Currency Debt Appendix 2



# SITUS WEB PERSEROAN

## Company Website

Keberadaan situs web telah memegang peran yang signifikan dalam mematuhi peraturan keterbukaan informasi, seperti yang dijabarkan dalam peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang baru dirilis. Semua informasi yang tersedia dalam situs web Perseroan akan bermanfaat bagi pemegang saham, publik dan pemangku kepentingan, karena memungkinkan Perseroan dalam hal menyampaikan informasi secara tidak terbatas yang dilakukan secara cepat, tepat, dan mudah.

Adapun situs web elektronik resmi Perseroan adalah [www.jihd.co.id](http://www.jihd.co.id), yang menyediakan konten berkisar informasi Perseroan yang komprehensif serta bermanfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The existence of a website has a significant role in complying with the information disclosure regulations, as stated in OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the newly released Issuer or Public Company Website. All information available on the Company's website will be beneficial to the shareholders, public and stakeholders, because it allows the Company to deliver information limitless in quick, precise, and easy way.

The Company's official electronic website is [www.jihd.co.id](http://www.jihd.co.id), which provides comprehensive and useful content around the Company's information for shareholders and stakeholders.

# PAPARAN PUBLIK

## Public Expose

Perseroan secara rutin melakukan Paparan Publik kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat umum mengenai aktivitas operasional serta proses usaha Perseroan. Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah mengadakan 1 (satu) kali Paparan Publik pada tanggal 21 Juni 2018 di Hotel Borobudur Jakarta.

Pada kesempatan ini, Paparan Publik menjelaskan mengenai kegiatan operasional serta investasi Perseroan sepanjang tahun 2017, pencapaian keuangan, serta rencana kerja Perseroan di tahun 2018. Selain itu juga menjelaskan profil, portofolio usaha serta kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan.

The Company routinely conducts Public Expose to shareholders, stakeholders and public regarding the Company's operational activities and business processes. Throughout 2018, the Company has held 1 (one) Public Expose on June 21, 2018 at Hotel Borobudur Jakarta.

On this occasion, the Public Expose explained the Company's operational activities and investments throughout 2017, financial achievements, and the Company's work plan in 2018. In addition, it also explained the profile, business portfolios and corporate social responsibility activities.

# AKSES PUBLIK/HUBUNGAN INVESTOR/LAYANAN KONSUMEN

## Public Access/Investor Relations/Customer Service

Publik, hubungan investor dan layanan konsumen dapat mengakses informasi Perseroan melalui media di bawah ini:

Public, investor relations and customer service can access the Company's information through the media below:

### **Gedung Artha Graha Lantai 15**

Kawasan Niaga Terpadu Sudirman  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190 – Indonesia  
T. (+62 21) 515 2555  
F. (+62 21) 515 2526  
E. [jihd@jihd.co.id](mailto:jihd@jihd.co.id)  
[www.jihd.co.id](http://www.jihd.co.id)

### **Artha Graha Building, 15<sup>th</sup> floor**

Sudirman Central Business District  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190 – Indonesia  
T. (+62 21) 515 2555  
F. (+62 21) 515 2526  
E. [jihd@jihd.co.id](mailto:jihd@jihd.co.id)  
[www.jihd.co.id](http://www.jihd.co.id)

# SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

## Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran dijalankan Perseroan sebagai sebuah sistem yang memungkinkan baik karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya memberikan laporan maupun masukan terkait adanya pelanggaran yang terjadi di lingkup Perseroan. Laporan pelanggaran ini mencakup praktik kecurangan, korupsi maupun pelanggaran etika bisnis dan peraturan Perseroan. Kepada setiap pelapor, Perseroan memberikan perlindungan identitas dan jaminan kerahasiaan demi terjaganya informasi yang relevan. Namun demikian, Perseroan tidak mentolerir jika laporan yang dilakukan tidak memiliki fakta yang jelas, yang justru akan menciptakan informasi asimetrik. Sistem pelaporan pelanggaran di lingkup Perseroan dikelola oleh unit Sumber Daya Manusia, bagian keamanan dan dipimpin oleh masing-masing pimpinan unit usaha terkait.

The violation reporting system or Whistleblowing System (WBS) is implemented by the Company as a system which allows both employees and other stakeholders to submit reports and inputs regarding any violations that occur within the Company. The violation reports include fraudulent practices, corruption, as well as violation of business ethics and the Company regulations. To every reporter (whistleblower), the Company provides identity protection and confidentiality in order to keep the relevant information. However, the Company would not tolerate if the submitted report does not have obvious facts and will eventually create asymmetric information. The Company whistleblowing system is managed by the Human Resources unit, the security department and led by the respective business unit leaders.

# PENERAPAN DAN KESESUAIAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

## Application and Conformity of Guidelines For Public Company Corporate Governance

Penilaian atas penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan dilakukan sekali setahun atau dapat dilakukan sewaktu-waktu apabila diperlukan. Hal ini sesuai dengan ketentuan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan ketentuan dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Secara prinsip, Perseroan senantiasa mempertimbangkan seluruh hasil penilaian atas penerapan GCG sebagai bentuk feedback guna mengoptimalkan kinerja dan menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan di masa depan.

Sesuai dengan *Roadmap* GCG yang telah diterbitkan oleh OJK di tahun 2014, perkembangan tata kelola perusahaan di masa mendatang akan selalu menekankan pada transparansi, akuntabilitas, dan penyampaian informasi yang wajar. Hal ini juga dapat menjadi pedoman yang dipatuhi oleh semua entitas usaha, terutama perusahaan publik. Hak pemegang saham, khususnya pemegang saham minoritas, tanpa terkecuali harus menjadi perhatian dari perusahaan publik terkait.

Atas dasar ini, Perseroan sebagai perusahaan publik telah mematuhi semua peraturan dan ketentuan OJK, serta terus berkomitmen untuk memperbaiki diri guna menambah nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingannya. Perusahaan juga senantiasa berkomitmen untuk terus memenuhi setiap aspek kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, karena Perseroan percaya bahwa perusahaan yang kuat terbentuk dari integritas yang tinggi, yang selalu berusaha untuk mematuhi peraturan yang telah ditetapkan.

The assessment of the Company's GCG principles implementation conducted annually or whenever necessary. This is in accordance with the provisions of FSA/OJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Good Corporate Governance Implementation of Public Company and provisions in SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Good Corporate Governance of the Public Company. In principle, the Company always considers all the GCG implementation assessment results as a feedback in order to optimize performance and maintain the Company's business sustainability in the future.

In accordance with the GCG Roadmap that was published by OJK in 2014, the development of corporate governance in the future will always emphasize transparency, accountability, and reasonable information delivery. This can also be a guideline complied with by all business entities, especially public companies. The rights of shareholders, especially minority shareholders, without exception must be a concern of the relevant public companies.

Based on the above mentioned, the Company as a public company complies with all FSA/OJK rules and regulations, and continues to be committed to improving itself in order to add value to shareholders and stakeholders. The company is also always committed to continuously fulfilling every aspect of compliance with applicable laws and regulations, because the Company believes that a strong company is formed of high integrity, which always strives to comply with established regulations.



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

---

CORPORATE  
SOCIAL  
RESPONSIBILITY



# LANDASAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

## Basis of Corporate Social Responsibility Implementation

Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di industri properti dan perhotelan yang berkaitan erat dengan lingkungan hidup dan masyarakat, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjaga keseimbangan serta memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat di sekitar area operasionalnya melalui penerapan praktik bisnis berkelanjutan yang mengedepankan prinsip *Triple Bottom Line: People, Planet, Profit*.

Pada prinsipnya, implementasi seluruh program ataupun kegiatan CSR Perseroan yang dijalankan setiap tahunnya sekaligus menjadi wujud kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi yang berlaku di Indonesia, diantaranya:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
3. UU No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.

As one of the companies in property and hotel industry that directly impacts the environment and community, the Company is committed to always maintain balance as well as give positive impact to the environment and communities around its operational areas through the implementation of sustainable business practices that puts forth the Triple Bottom Line principle: People, Planet, Profit.

In principle, the implementation of all the programs as well as the Company's CSR activities that are conducted each year has become the realization of the Company's compliance to the prevailing regulations in Indonesia, among which are:

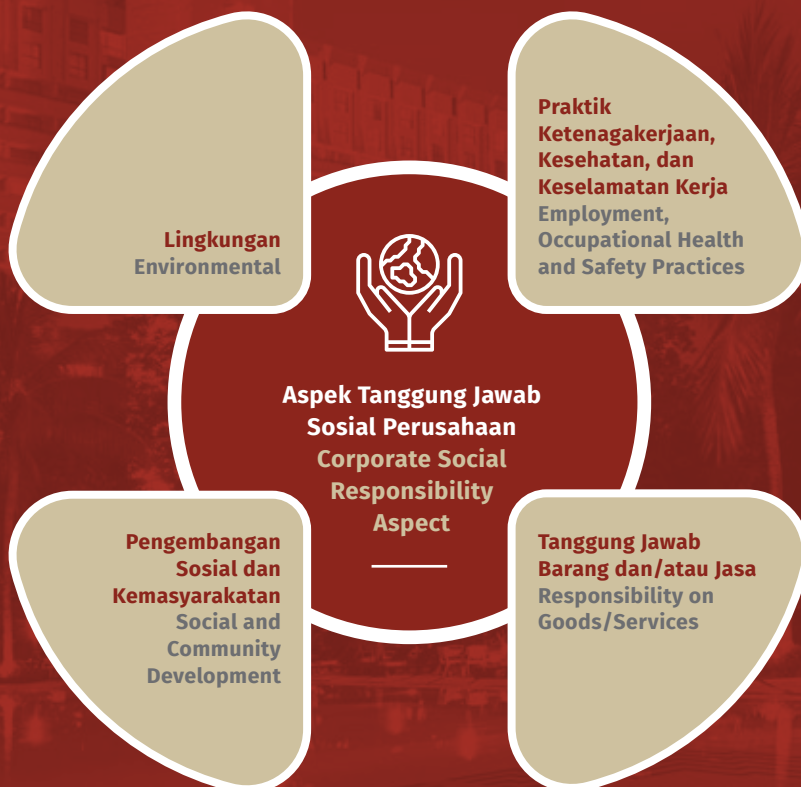
1. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liabilities Company.
2. Law No. 1 Year 1970 on Occupational Safety.
3. Law No. 23 Year 1992 on Health.



- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>4. UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.</li> <li>5. UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.</li> <li>6. UU. No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen.</li> <li>7. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas.</li> <li>8. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik.</li> <li>9. Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Law No. 13 on 2003 on Labor.</li> <li>5. Law No. 32 Year 2009 on Environmental Conservation and Management.</li> <li>6. Law No. 8 Year 1999 on Consumer Protection.</li> <li>7. Government Regulation No. 47 Year 2012 on Limited Liabilities Company's Social and Environmental Responsibility.</li> <li>8. POJK NO. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Entity or Public Company.</li> <li>9. OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of Annual Report of Entity or Public Company.</li> </ol> |
|---|---|

Adapun seluruh program CSR Perseroan difokuskan pada 4 aspek utama, yaitu: aspek lingkungan; aspek ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; aspek sosial kemasyarakatan; dan aspek tanggung jawab produk dan jasa, sebagaimana yang tertuang dalam bagan dibawah ini.

All of the Company's CSR programs are focused on 4 main aspects, which are: environmental aspect; Employment, occupational health and safety; social and community aspect; and product and services responsibility aspect, as depicted in the chart below:



# TANGGUNG JAWAB BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

## Environmental Responsibility

Secara umum, penggunaan sumber daya alam akan terpengaruh oleh pengelolaan usaha, dalam bentuk apapun. Volume dan bentuk penggunaan sumber daya alam tergantung oleh semakin besar proses dalam pengelolaan suatu usaha.

Di lokasi tempat Perseroan beroperasi, Perseroan telah memegang komitmen untuk mengelola lingkungan yang ditunjukkan melalui sistem pengelolaan lingkungan, serta program dan kegiatan yang berkolaborasi dengan pihak lain dalam mencapai tujuan mengelola lingkungan secara harmonis.

### **Pengelolaan Lingkungan Hidup di Hotel**

Perseroan melalui Entitas Anak telah mengembangkan suatu sistem pengelolaan lingkungan hotel, atau *Eco Hotel Management System*. Sebagai contoh, guna mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, Hotel Borobudur Jakarta menerapkan *Eco Hotel Management System*, yang diadaptasi dari ISO 14001: 2004 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan. Sistem ini berfokus kepada upaya untuk menurunkan beban biaya yang disebabkan oleh penggunaan energi, air serta mengurangi jumlah limbah/sampah dari kegiatan hotel sehari-hari. *Eco Hotel Management System* dalam penerapannya telah mampu mengurangi dampak negatif yang dapat terjadi dalam kegiatan operasional hotel sehari-hari, serta melestarikan lingkungan hidup dengan cara menghemat dan menggunakan energi secara efisien.

*Eco Hotel Management System* di Hotel Borobudur Jakarta, selain berfokus pada usaha konservasi energi dan pelestarian lingkungan secara berkelanjutan, dalam penerapannya selalu berdasarkan kepada aspek ramah pelanggan, ramah alam, ramah lingkungan serta mempunyai program yang komprehensif. Berikut merupakan 10 elemen yang telah dijadikan acuan dalam menerapkan sistem tersebut:

Generally, the use of natural resources will be affected by business management, in any shape or form. The volume and form of natural resources utilization depend on how big the management process of a business is.

In the location where the Company is operating, the Company is committed to manage the environment, reflected through the environmental management system, as well as programs and activities that collaborate with other parties in achieving the goal of harmoniously managing the environment.

### **Environmental Management at the Hotel**

The Company through its subsidiaries has developed a hotel environmental management system, or *Eco Hotel Management System*. As an example, in order to reduce its negative effect on the environment, Hotel Borobudur Jakarta has implemented *Eco Hotel Management System*, that is adapted from ISO 14001 : 2004 about Environmental Management System. This system focuses on the efforts to lower cost caused by energy, water usage as well as reducing the number of waste from the hotel's daily activities. *Eco Hotel Management System* in its implementation has been able to reduce the negative impact that may happen in the hotel's daily operational activities, as well as conserving the environment by saving energy and using it efficiently.

*Eco Hotel Management System* in Hotel Borobudur Jakarta, aside from focusing on the energy conservation and sustainable environmental preservation, in its implementation must always be based on customer-friendly, nature-friendly, environmental-friendly aspects as well as having a comprehensive program. Below are 10 elements that have become the guidelines in implementing such system:





**1. Pengelolaan Kebijakan Organisasi yang Berkelanjutan**

Di elemen ini, penyusunan kebijaksanaan serta struktur pelaksanaan kerja dari implementasi *Eco Hotel Management System* secara internal diterapkan, terutama melalui penerapan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan aksi; atau *Plan, Do, Check, dan Action (PDAC)*.

**2. Hubungan dengan Pelanggan**

Di elemen ini, program ramah lingkungan diterapkan di Hotel Borobudur Jakarta sebagai upaya dan pendekatan komunikasi dengan lingkungan eksternal yang mencakup tamu/pelanggan. Secara tidak langsung, tamu diminta berpartisipasi dalam program ini melalui informasi atau ajakan pelestarian lingkungan hidup, yang dapat ditemukan di media booklet atau kuesioner dan saran di setiap kamar tamu.

**1. Policy, Organization and Sustainable Management**

In this element, policy and work implementation structure from the *Eco Hotel Management System* is applied internally, especially through planning, doing, checking and action; or *Plan, Do, Check, and Action (PDAC)*.

**2. Customer Relation Management**

In this element, environmental friendly program is applied in Hotel Borobudur Jakarta as an effort and communication approach with the external parties that include guests/customers. Indirectly, guests are asked to participate in this program through information or invitation to preserve the environment, that can be found in the media booklet or questionnaire and suggestions in every guest room.

### **3. Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat dan Pelestarian Kearifan Budaya Lokal**

Elemen ini melakukan kegiatan pelestarian lingkungan dengan cara memberdayakan masyarakat di sekitar lingkungan hotel melalui berbagai kegiatan sosial serta pelestarian kearifan budaya lokal.

### **4. Pengelolaan Pengadaan dan Pembelian Barang Kebijakan penggunaan atau pengadaan produk dalam operasional hotel yang ramah lingkungan**

Di elemen ini, kegiatan pemanfaatan produk dalam negeri serta penerapan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), ditambah dengan memaksimalkan penggunaan plastic *bio-degradable* untuk kebutuhan kantong plastik di lingkungan hotel.

### **5. Pengelolaan Bahan Berbahaya**

Dalam elemen ini, penggunaan bahan berbahaya dalam operasional hotel dikurangi, diatur dan juga dilakukan analisa atas dampak bahaya dalam penggunaan jenis bahan tersebut.

### **6. Pengelolaan Energi**

Di elemen ini, ditekankan efisiensi dalam penggunaan sumber energi dan memanfaatkan teknologi terkini sesuai dengan kebutuhan operasional hotel, yaitu seperti menggunakan teknologi micro turbine untuk dapat memanfaatkan energi secara maksimal.

### **7. Pengelolaan Air**

Di elemen ini, terjadi penerapan dalam kebijakan mengurangi penggunaan air serta memanfaatkan sistem daur ulang untuk berbagai kebutuhan lainnya dalam operasional hotel.

### **8. Pengelolaan Polusi Udara dan Kebisingan**

Elemen ini menekankan pada sistem pengendalian polusi udara dan kebisingan untuk menciptakan udara yang sehat dan lingkungan yang nyaman bagi tamu/ pelanggan melalui program penghijauan di sekitar hotel.

### **3. Social Responsibility to Surrounding Communities and Cultural Heritage**

This element conducts environmental preservation activities by empowering the communities around the hotel through various social activities as well as the preservation of local cultural heritage.

### **4. Purchase and Supply Management or Product Procurement in an environmentally-friendly Hotel operations**

In this element, utilizing local products as well as implementing 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) are done, along with maximizing the use of bio-degradable plastic to meet the needs for plastic bags in the hotel.

### **5. Hazardous Material Management**

In this element, the use of hazardous material in the hotel's operations is reduced, managed and also analyzed on the hazardous impact in using the material.

### **6. Energy Management**

In this element, efficiency in utilizing energy resources is emphasized as well as making use of the latest technology according to the needs of the hotel's operations, such as using micro turbine technology to maximize energy.

### **7. Water Management**

In this element, water usage reduction policy is implemented as well as using a recycling system for many other needs in the hotel's operations.

### **8. Air and Noise Management**

This element emphasizes the air and noise pollution control system to create a healthy air and comfortable environment for the guests/customers through green programs around the hotel.

### 9. Pengelolaan Sampah dan Limbah

Di elemen ini, sampah dipilah dengan cara dikelompokkan sesuai jenis dan kategori, serta jumlahnya dikurangi dengan cara composting sampah yang telah dihasilkan oleh lahan perkebunan. Selain itu, penanganan limbah bahan-bahan berbahaya dilakukan dengan tepat dan benar, dan penerapan sistem 3R yang tepat guna.

### 10. Manajemen Keamanan dan Pengamanan

Di elemen ini, fungsi perawatan yang tepat dilakukan terhadap peralatan keamanan serta juga penerapan pelatihan keselamatan internal.

Sepuluh elemen yang telah dijabarkan adalah standar ukur dari penerapan *Eco Hotel Management System* yang menyeluruh, di mana kemudian menjadi dasar sebagai acuan pengembangan usaha Perseroan di hotel-hotel lainnya.

### Pengelolaan Kawasan Niaga Terpadu Sudirman

Dalam upayanya untuk mengelola lingkungan hidup di tempat di mana Perseroan beroperasi, Perseroan juga berkomitmen untuk mengelola lingkungan hidup di area Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS) yang dikelola oleh Entitas anak, Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Pacific Place. Hal ini dilakukan dengan tujuan utama agar Perseroan dapat menciptakan lingkungan hidup yang harmonis melalui penataan ruang KNTS dan memberikan layanan yang terbaik bagi para pengunjung dengan menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman.

Pengelolaan lingkungan pada pusat perbelanjaan dan seputaran area KNTS dilakukan melalui pengelolaan limbah dari pusat perbelanjaan, dan pemantauan dampak lingkungan terhadap semua kegiatan di seputaran area KNTS. Kemajuan pembangunan pihak ketiga/pelanggan di beberapa titik dalam area KNTS turut menjadi perhatian Perseroan dalam mewujudkan lingkungan hidup yang harmonis.

### 9. Waste Management

In this element, waste is sorted through grouping according to type and category, as well as reducing the amount by composting waste from plantation land. Furthermore, hazardous material waste management is done correctly and properly, as well as implementation of appropriate 3R system.

### 10 Safety Management

In this element, correct maintenance function is done to safety equipment as well as implementation of internal safety training.

The ten elements that have been described are the measurement standard of a thorough *Eco Hotel Management System*, that will be the basis for the Company's business development in other hotels.

### Sudirman Central Business District Management

In its efforts to manage the environment where the Company operates in, the Company is also committed to manage the environment in the Sudirman Central Business District (SCBD) that is managed by its subsidiaries, Indonesian Stock Exchange (IDX) Building, and Pacific Place. The main purpose of these efforts is for the Company to create a harmonious environment through SCBD spatial planning and provide the best services for visitors by creating a safe and comfortable environment.

Environmental management in the shopping center and around SCBD area is done through waste management from shopping center, and monitoring of the environmental impact on all activities in the SCBD area. The construction progress of third parties/customers in various points in SCBD area is also a concern for the Company in order to realize a harmonious environment.

### **Kegiatan Lingkungan Hidup Lainnya**

Sepanjang tahun 2018, Perseroan terus mengukuhkan komitmennya untuk mengedukasi masyarakat akan pentingnya melestarikan lingkungan hidup melalui berbagai kegiatan, di antara lain adalah penanaman hutan bakau yang berguna untuk mencegah intrusi air laut, erosi dan abrasi pantai, dan juga berfungsi sebagai pencegah dan penyaring alami serta berperan dalam pembentukan pulau dan menstabilkan daerah pesisir. Pohon bakau juga dapat berfungsi sebagai tempat hidup dan sumber makanan bagi beberapa jenis satwa. Selain itu, Perseroan juga berkontribusi dalam melestarikan lingkungan dengan melakukan kegiatan penanaman pohon di sekitar sungai Citarum, yang diharapkan akan membantu menjaga kelestarian lingkungan di sekitar sungai dan dapat membantu sebagai pencegahan banjir.

Setiap tahunnya, Perseroan dan Entitas Anak lainnya selalu berpartisipasi dalam program *Earth Hour* sebagai salah satu kegiatan Perseroan dalam mengambil langkah nyata untuk melestarikan lingkungan hidup. Dalam kegiatan ini, Perseroan beserta Entitas Anak melakukan pemadaman lampu selama 60 menit di area kawasan serta beberapa tempat di hotel, sebagai bukti nyata dari kepedulian Perseroan terhadap keberlangsungan bumi ini. Perseroan juga menghimbau agar setiap karyawan di tempat tinggal mereka masing-masing mau berpartisipasi dan ambil bagian dalam kegiatan tersebut. Selain itu, Perseroan juga melakukan kegiatan *Earth Day Fun Walk* untuk mengambil bagian dalam tindakan nyata melestarikan lingkungan dan menjaga keberlangsungan bumi secara umum.

### **Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup**

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak pernah mendapat pengaduan atau sanksi yang berkaitan dengan lingkungan.

### **Other Environmental Activities**

Throughout 2018, the Company continues to solidify its commitment to educate the communities on the importance of environmental preservation through various activities, among others is mangrove forest plantation that is useful to prevent sea water intrusion, erosion and beach abrasion, as well as functions as a natural prevention and filter as well as playing a role in island forming and stabilizing coastal areas. Mangrove trees can also function as a habitat and food source for various animals. Furthermore, the Company has also contributed in environmental preservation by conducting tree planting activity along the banks of Citarum river, that is expected to help maintain environmental preservation along the river as well as serve as flood prevention system.

Every year, the Company and its subsidiaries participate in *Earth Hour* as one of the Company's activities in taking a concrete step towards environmental preservation. In this activity, the Company along with its subsidiaries turn off all the lights for 60 minutes in the areas where the Company is operating in as well as a few places in the hotel, because the Company truly cares for the future of earth. The Company also encourages each of its employee to participate in their residence and take part in the activity. Aside from that, the Company has also conducted *Earth Day Fun Walk* activity to take part in active step towards environmental conservation and maintaining earth sustainability in general.

### **Environmental Problem Complaint Mechanism**

In 2018, the Company did not receive complaint or sanctions that have to do with the environment.

### Sertifikasi dan Penghargaan di Bidang Lingkungan Hidup

Selain penerapan *Eco Hotel Management System* yang sistemik, Perseroan juga memegang komitmennya untuk mengelola lingkungan hidup melalui pemantauan yang terwujud dalam sertifikasi dan penghargaan. Sertifikasi dan penghargaan terbukti dapat memberikan evaluasi serta saran dalam penerapan pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi di lokasi usaha Perseroan, disamping juga dapat meningkatkan citra Perseroan.

Perseroan telah mendapatkan sertifikasi *Eco Hotel* dari TUV Rheinland German atas penerapan sistem hotel berbasis ramah lingkungan yang diterapkan di Hotel Borobudur Jakarta. Sertifikasi ini diharapkan dapat memberikan acuan bagi pengelolaan hotel agar dapat memiliki standarisasi yang sesuai dengan pengelolaan hotel internasional.

### Certificate and Awards in Environmental Management

Aside from the systemic implementation of *Eco Hotel Management System*, the Company also upholds its commitment to manage the environment through monitoring that is realized in certification and awards. Certification and awards are proven to provide evaluation and suggestions in environmental management implementation in the Company's business locations, aside from being able to improve upon the Company's image.

The Company has obtained the *Eco Hotel Certification* from TUV Rheinland Germany on the implementation of an environmentally-friendly based hotel system in Hotel Borobudur Jakarta. This certification is expected to provide a guideline for hotel management so it will have the appropriate standards according to international hotel management.



# TANGGUNG JAWAB BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

## Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety

### Ketenagakerjaan

Sebagai pelaku bisnis di bidang jasa, *Human Capital* atau ketenagakerjaan merupakan faktor kunci dari keberhasilan usaha Perseroan. Karenanya, Perseroan sangat memperhitungkan hal ini. Perseroan selalu memperhatikan pengembangan kompetensi sumber daya manusia dengan cara memberikan berbagai pelatihan, dan membentuk lingkungan kerja yang kondusif, bahkan dengan pemenuhan kesejahteraan. Dengan demikian, setiap karyawan Perseroan dapat meningkatkan kompetensi diri yang akan berdampak positif terhadap Perseroan.

Perseroan mengatur hubungan kerja antara Perseroan dengan karyawan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Seluruh hak dan kewajiban kedua belah pihak diatur di dalam perjanjian ini. *Policy and Procedure* yang telah menjadi standar baku karyawan dalam menjalankan kewajiban mereka di unit atau divisi masing-masing pun telah dikeluarkan oleh Perseroan. Di dalam *Policy and Procedure* ini, berbagai standar teknis terkait layanan baku dari Perseroan terhadap konsumen telah diatur. Perseroan pun telah menerapkan mekanisme *reward* dan *punishment* berdasarkan PKB dan *Policy and Procedure*.

Perseroan juga senantiasa berusaha untuk menciptakan suasana kerja yang baik melalui lingkungan kerja yang kondusif, serta menyediakan sarana dan prasarana yang cukup ditambah dengan melakukan kegiatan yang mengedepankan kebersamaan. Semua ini dilakukan agar produktivitas kerja dapat selalu meningkat secaraimbang. Setiap tahun, Perseroan menggelar acara *employee gathering*. Di tahun 2018, Perseroan mengadakan kegiatan *Fun Walk Cleaning* bersama para karyawan Hotel Borobudur Jakarta, yaitu bersama-sama membersihkan daerah seluas 1,5 km dari hotel. Acara ini terjadi bertepatan dengan HUT Hotel Borobudur Jakarta di tanggal 23 Maret 2018. Selain itu, pada tanggal 17 Agustus 2018, untuk merayakan Hari Kemerdekaan, Hotel Borobudur Jakarta juga mengadakan beberapa lomba untuk karyawan. Melalui kegiatan ini, Perseroan berhadapan kebersamaan dapat ditumbuhkan sehingga produktivitas pun dapat menjadi semakin tinggi.

### Employment

As a business player in the service industry, Human Capital or employment is a key factor for the Company's business success. Therefore, the Company takes this into account and continues to pay careful attention to the competence development of its human resources by providing various trainings, and creating a conducive work environment, even by fulfillment of welfare. Therefore, each of the Company's employee can improve their self-competence that will have a positive impact on the Company.

The Company manages business relations between the Company with its employees in Collective Labor Agreement (CLA). All rights and responsibilities between the two parties are managed in this agreement. The Company also issued Policy & Procedure as the standard for employees in carrying out their responsibilities in each unit or division. This Policy & Procedure arranged various technical standards relating to the Company's standard services to the consumers. The Company has implemented reward and punishment mechanism based on CLA and Policy and Procedure.

The Company has also endeavored to create a good working environment through conducive workplace, as well as providing adequate facilities and infrastructure by conducting activities that emphasize on togetherness, so that work productivity can also improve. Each year, the Company organizes its employee gathering. In 2018, the Company held Fun Cleaning activity with the employees of Hotel Borobudur Jakarta, where together they clean up the areas around the hotel for 1.5 km. This event took place during the Hotel Borobudur Jakarta Anniversary on March 23, 2018. Furthermore, on August 17, 2018 to celebrate Independence Day, Hotel Borobudur Jakarta also organized a few competitions for the employees.



Indonesia Independence Day Activity



HBJ Anniversary Fun Walk

### Kesetaraan Gender

Dalam merekrut calon karyawan baru, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) di dalam proses pemenuhan kebutuhan SDM-nya yakni dengan membuka kesempatan kerja yang seluas-luasnya kepada siapapun tanpa memandang aspek gender, perbedaan etnis, agama, ras, status sosial ataupun kondisi fisik tertentu. Pada prinsipnya, penerimaan ataupun pengangkatan calon karyawan dilakukan berdasarkan hasil seleksi dan evaluasi selama masa percobaan dan orientasi karyawan.

### Sarana dan Keselamatan Kerja

Seperti yang tercantum dalam Undang Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, setiap pelaku bisnis diharuskan untuk menerapkan sistem keselamatan kerja dalam kegiatan operasionalnya, yang mencakup prosedur standar kegiatan operasional serta sarana dan prasarana keselamatan kerja di lokasi usaha.

Perseroan beserta seluruh Entitas Anak telah melengkapi sarana dan prasarana yang memenuhi standar prosedural Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) serta memiliki *Human Capital* (HC) yang berkompentensi setelah mendapatkan pelatihan K3. Selain itu, Perseroan juga telah menyiapkan tim khusus yang bertugas untuk memberikan respon penanganan cepat di saat terjadi bencana.

Setiap bulannya, pelatihan diadakan 2 (dua) kali dan dilakukan secara internal, yang diberikan oleh tenaga ahli bersertifikasi serta insitusi yang kompeten dalam bidang K3. Antara lain, pelatihan yang dilakukan adalah pedoman pemakaian sarana prasarana keselamatan kerja, pedoman penanganan bencana, jatuh korban dan sebagainya. Tingkat kecelakaan kerja yang terjadi dalam kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak mampu diminimalisir dengan melakukan pelatihan-pelatihan tersebut.

### Gender Equality

In recruiting prospective new employees, the Company has always upheld Human Rights principles in its Human Capital needs fulfillment, by opening up work opportunities to everyone without discriminating their gender, ethnicity, religion, race, social status or specific physical condition. In principle, the recruitment or appointment of prospective employees is done based on selection and evaluation results during an employee's probation and orientation period.

### Occupational Safety and Facilities

As stated in Law No. 1 Year 1970 on Occupational Safety, all business players must implement occupational safety system in its operations, that include operational activities standard procedures as well as occupational safety facilities and infrastructure in its business locations.

The Company and its subsidiaries has equipped facilities and infrastructure that meet the Occupational Health and Safety (K3) Procedural standard as well as having a competent Human Capital (HC) after getting K3 training. Furthermore, the Company has also prepared a special team that is tasked to provide emergency response in the event of a disaster.

Internal training is held twice every month and conducted by certified professionals as well as institution competent in K3. The trainings that have been conducted are occupational safety facility utilization guidelines, disaster mitigation guidelines, victim recovery and others. Those trainings expected to minimize work accidents that occur in the Company's and its subsidiaries operational activities.

### Turnover Karyawan

Di Perseroan, perpindahan atau *turnover* karyawan terjadi seperti layaknya pelaku bisnis industri perhotelan dan pariwisata lainnya, di mana terjadi perpindahan karyawan dari satu hotel ke lainnya. *Turnover* karyawan di Perseroan juga terjadi akibat pensiun dan keputusan karyawan untuk berwirausaha.

### Program Kesehatan

Salah satu dari prioritas utama Perseroan dalam mengelola *Human Capital* adalah kesehatan karyawan. Perseroan memberikan program kesehatan kepada karyawan melalui tunjangan asuransi kesehatan karyawan. Perseroan memberikan tunjangan asuransi kesehatan melalui program layanan BPJS kepada seluruh karyawan, seperti yang ditentukan oleh Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Di samping itu, untuk dapat memberikan layanan kesehatan yang menyeluruh kepada karyawannya, Perseroan juga memberikan program asuransi Artha Graha Insurance.

Pemeriksaan kesehatan secara berkala untuk karyawan juga dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun, sekali dalam setahun dan sekali dalam 2 (dua) tahun, tergantung oleh unit atau divisi dari masing-masing karyawan. Kegiatan pemeriksaan kesehatan, selain berdampak positif terhadap karyawan saat mereka mengetahui kondisi kesehatan pribadi mereka, juga membantu Perseroan dalam melakukan pemetaan kesehatan karyawan serta langkah antisipatif yang dapat dilakukan. Perseroan melalui pemetaan tersebut juga dapat memberikan penyuluhan kepada karyawan tentang berbagai pencegahan penyakit. Perseroan secara berkala juga memberikan seminar mengenai berbagai penyakit tertentu, dengan tujuan untuk mengedukasi dan meningkatkan kesadaran karyawan mengenai kesehatan mereka.

Layanan dokter di hotel untuk karyawan dan tamu hotel juga disediakan oleh Perseroan selama 24 jam dengan bekerjasama dengan Artha Graha Peduli.

### Employee Turnover

In the Company, employee turnover happens as with other business in the hotel and tourism industry, where there is turnover of employees from one hotel to the next. Employee turnover in the Company also happens due to retirement as well as the employee's decision to start his/her own business.

### Health Program

One of the Company's main priority in managing Human Capital is employee health. The Company provide health programs to the employees through employee health insurance benefits. The Company provides health insurance benefits through BPJS programs to all employees, as stipulated by Law No. 24 Year 2011 on Social Securities (BPJS). Other than BPJS, the Company has also given Artha Graha Insurance program in order to provide a more comprehensive health services to all its employees.

Periodical health check-up for employees is done twice a year, once a year and once every 2 (two) year, depending on the unit or division of each employee. Health check-up, aside from giving a positive impact on the employees when they discover their personal health conditions, has also assisted the Company in mapping its employees' health as well as providing it with anticipatory steps. The Company through said mapping can also provide counseling to its employees on various disease prevention. The Company has also periodically given seminars on certain diseases, with the aim to educate and improve employee awareness on their health.

Doctor services at the hotel for employees and hotel guests are also provided by the Company for 24 hours in collaboration with Artha Graha Peduli.



# TANGGUNG JAWAB BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN

## Social Community Responsibility

Perseroan selalu berupaya untuk mewujudkan hubungan yang harmonis dan langgeng dengan masyarakat disekitar tempat Perseroan beroperasi. Masyarakat memegang peran sebagai mitra bagi setiap entitas usaha, karenanya hubungan yang harmonis diperlukan. Kemitraan dapat berwujud hubungan usaha antara produsen/penjual dengan konsumen, maupun hubungan antara perusahaan sebagai pemberi pekerjaan dan masyarakat sebagai tenaga kerja.

Untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat sekitar, Perseroan juga memberikan kesempatan kerja kepada tenaga kerja lokal tempat di mana Perseroan beroperasi.

Perseroan dan Entitas Anak selalu memegang teguh komitmennya untuk mengembangkan sosial kemasyarakatan melalui program Artha Graha Peduli. Program ini mempunyai fokus terhadap aspek pendidikan, pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM), program bantuan sosial, serta program bantuan tanggap darurat dan lingkungan hidup. Di tahun 2018, Perseroan melalui berbagai program pengembangan sosial kemasyarakatannya, telah menyalurkan dana sebesar Rp4,295,736,297.

Program bantuan sosial Perseroan juga telah terwujud di tahun 2018 melalui beberapa agenda seperti kegiatan Pasar Murah dengan bekerjasama dengan Artha Graha Peduli. Selain itu, Perseroan juga melakukan berbagai program seperti donor darah, penjualan barang untuk kemudian disumbangkan, serta memberikan santunan kepada anak yatim dan dhuafa di kelurahan Senayan. Diluar itu, Perseroan juga aktif berpartisipasi dalam bakti sosial, *Sharing for Caring*, mendukung program *Outbreak Response Immunization (ORI)* Difteri Kelurahan Senayan, pengobatan gratis, program *daycare*, dan mengunjungi pasien kanker anak-anak. Untuk membuktikan kontribusi Perseroan terhadap masyarakat sekitar, Perseroan juga telah mengadakan Program Pendampingan Bank Sampah dengan memberikan bantuan gerobak motor kepada Bank Sampah Pulo serta melaksanakan pematongan hewan kurban untuk merayakan Idul Adha 1439 H.

The Company has always strived to create a harmonious and lasting relationship with the communities around where the Company operates. A harmonious relationship is needed since communities have a role as partner for each of its business entity. Partnership can be in the form of working relationship between producer/seller with consumer, as well as relationship between the Company as work provider and the community as labor.

To improve upon the welfare of its surrounding communities, the Company has also provided work opportunities to local labor where the Company operates in.

The Company and its subsidiaries have always upheld their commitment to develop social community through Artha Graha Peduli program. This program has a focus on education, Small and Medium Enterprise (SME) empowerment, social assistance program, as well as emergency and environmental assistance program. In 2018, the Company through various social community development programs, has distributed funds of Rp4,295,736,297.

The Company's social assistance program has been realized in 2018 through various agendas such as Pasar Murah activity in collaboration with Artha Graha Peduli. Furthermore, the Company has also conducted various programs such as blood donation, selling goods to donate, as well as giving donations to orphans and underprivileged children in Senayan subdistrict. Aside from that, the Company has also actively participated in social services, *Sharing for Caring*, supported the *Outbreak Response Immunization (ORI)* for diphtheria in Senayan subdistrict, free medication, daycare program, and visiting pediatric cancer patients. To further prove the Company's contribution to its surrounding communities, the Company has also held Waste Bank Assistance Program by providing motorcycle cart to Bank Sampah Pulo, and participated in the sacrificial ceremony to celebrate Eid Al-Adha 1439 H.

Dalam bidang pendidikan, di tahun 2018 Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan yang mempunyai dampak langsung bagi dunia pendidikan serta anak-anak, antara lain melalui program pendampingan, pelatihan *team building*, berpartisipasi dalam pameran serta lokakarya pendidikan, program beasiswa, serta berpartisipasi dalam program penyaluran kebutuhan keperluan untuk sekolah, penyaluran buku dan lainnya.

Melalui Entitas Anak, Perseroan juga turut ambil bagian dalam program tanggap bencana dengan bekerja sama dengan Artha Graha Peduli. Perseroan turut memberikan bantuan berupa peralatan mandi, sembako, pakaian layak pakai serta selimut kepada para korban bencana alam gempa di Sulawesi Tengah dan Lombok dan Tsunami di Selat Sunda yang diharapkan dapat membantu masyarakat dalam membangun hidup mereka kembali pasca bencana.

Merupakan harapan Perseroan bahwa dengan seluruh agenda yang telah dilaksanakan, secara nyata dan berkelanjutan dapat memberikan dampak positif dalam mengembangkan kesejahteraan sosial masyarakat Indonesia.

On the educational aspect, in 2018 the Company has also conducted various activities that directly impact the children education, among others through tutoring program, team building training, participating in educational exhibition as well as workshops, scholarship program, and participating in a program that distributes school supplies, books, and others.

Through its subsidiaries, the Company has also taken part in disaster recovery program by collaborating with Artha Graha Peduli. The Company has also given donations in the form of toiletries, basic food supplies, clothing as well as blankets for the victims of natural disasters, earthquake in Central Sulawesi and Lombok and Sunda Strait Tsunami, that is expected to help the communities in rebuilding their lives post-disaster.

The Company hopes that with all the agendas that have been implemented, it can concretely and sustainably give positive impact in developing the welfare of Indonesia's communities.



Earth Day Activity



Free Medical Treatment

# TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN KONSUMEN

## Product and Consumer Responsibility

Kepuasan pelanggan bagi industri restoran, perhotelan dan pariwisata merupakan bagian dari citra korporasi, sehingga Perseroan dan seluruh Entitas Anak selalu berupaya untuk memberikan jasa dan layanan yang optimal. Jalur informasi dan komunikasi selalu dibuka oleh Perseroan dan Entitas Anak melalui berbagai media yang tersedia. Khusus di lokasi usaha hotel, jalur informasi dan komunikasi yang telah disediakan oleh Perseroan dan Entitas Anak merupakan sarana penyampaian saran dan keluhan konsumen yang dapat dilakukan dengan mengisi formulir survei kepuasan pelanggan di setiap kamar atau restoran.

Formulir ini berguna untuk mengukur kepuasan pelanggan atas produk dan layanan yang diberikan Perseroan, yang kemudian dapat menjadi dasar di mana manajemen hotel dapat terus meningkatkan kualitas produk dan layanan.

Perseroan dan Entitas Anak juga membuka jalur komunikasi melalui situs web kepada khalayak umum, yang dapat dihubungi setiap saat, sehingga publik dapat menyampaikan permasalahan, pengaduan, kritik dan saran mereka terhadap Perseroan.

Customer satisfaction for the restaurant, hotel and tourism industry is part of a corporate image, so the Company and all its subsidiaries have always strived to provide optimum services. Information and communication lines have always been opened by the Company and its subsidiaries through various available media. Specifically, in the hotel, information and communication line that the Company and its subsidiaries have provided is a means to convey suggestions and customer complaints that can be done by filling the customer satisfaction survey form in every room or restaurant.

This form is useful to measure customer satisfaction on the products and services that the Company provides, that will then be the basis in which hotel management can continually improve on the quality of products and services.

The Company and its subsidiaries have also opened a communication line through its website to the general public, that can be contacted at any time, so the public can convey their problems, complaints, critiques, and inputs to the Company.



---

### Situs/Website

<http://jihd.co.id>

### Alamat/Address

Gedung Artha Graha Lantai 15/15<sup>th</sup> Floor  
Sudirman Central Business District  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia

**T:** +62 21 515-2555

**F:** +62 21 515-2526

### Surel/Email

[jihd@jihd.co.id](mailto:jihd@jihd.co.id)

---

# LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2018

---

CONSOLIDATED  
FINANCIAL  
STATEMENTS 2018



**PT Jakarta International Hotels &  
Development Tbk dan Entitas Anak/  
*and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/  
*For the Years Ended December 31, 2018 and 2017*

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES  
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

**Halaman/  
Page**

---

**Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/

*The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2018 and 2017*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** – For the Years Ended December 31, 2018 and 2017

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

**Laporan Auditor Independen****No. 00328/2.1090/AU.1/03/1284-3/1/III/2019****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Jakarta International Hotels & Development Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

***Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Tanggung jawab auditor***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

**Independent Auditors' Report****No. 00328/2.1090/AU.1/03/1284-3/1/III/2019****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors  
PT Jakarta International Hotels & Development Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

***Management's responsibility for the financial statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

***Auditors' responsibility***

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

#### **Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Leo Susanto

Izin Akuntan Publik No. AP. 1284/Certified Public Accountant License No. AP.1284

22 Maret 2019/March 22, 2019



## PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk

Gedung Artha Graha Lantai 15  
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190 - Indonesia  
Phone : (62-21) 515 2555  
Facsimile : (62-21) 515 2526, 5152546  
E-mail : jihd@jihd.co.id  
Website : www.jihd.co.id



Ref. No.: 058/ET/FA/JIHD/III/2019

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS  
& DEVELOPMENT Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT ON  
THE RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &  
DEVELOPMENT Tbk AND ITS  
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name :  
Alamat Kantor/Office address :  
  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain/Residential  
Address/in accordance with  
Personal Identity Card :  
Nomor Telepon/Telephone number :  
Jabatan/Title :

2. Nama/Name :  
Alamat Kantor/Office address :  
  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain/Residential  
Address/in accordance with  
Personal Identity Card :  
Nomor Telepon/Telephone number :  
Jabatan/Title :

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We, the undersigned:

- : Hartono Tjahjadi Adiwana  
: Gedung Artha Graha Lantai 15  
: Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53  
: Jakarta 12190  
: Jl. GG Kampak No. 3B RT 004 RW 001  
: Maphar. Taman Sari  
: Jakarta Barat  
: 5152555  
: Presiden Direktur/President Director
- : Lanny Pujilestari Liga  
: Gedung Artha Graha Lantai 15  
: Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53  
: Jakarta 12190  
: Kebon Kacang II No. 84-A RT.005 RW.002  
: Kebon Kacang. Tanah Abang  
: Jakarta Pusat  
: 5152555  
: Wakil Presiden Direktur/Vice President Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2018 and 2017.
2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



J I H D

- |   |   |
|---|---|
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> | <p>3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and</p> <p>b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.</p> |
| <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.</p>  | <p>4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.</p>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

22 Maret 2019 / March 22, 2019



**Hartono Tjahjadi Adiwana**  
Presiden Direktur/  
President Director

**Lanny Pujilestari Liga**  
Wakil Presiden Direktur/  
Vice President Director

	2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	398.826.951	5	262.022.705	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	62.240.500	6	171.267.979	Time deposits
Piutang usaha		7		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	5.085.301		6.260.275	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.426.908 dan Rp 13.303.762 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	65.423.271		73.822.639	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 13,426,908 and Rp 13,303,762 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 276.578	8.280.583	8	5.102.863	Other accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 276,578
Persediaan	35.723.342	9	33.900.136	Inventories
Pajak dibayar di muka	36.215.384	10	34.977.979	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	27.602.374	11	19.098.944	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	30.450.972	15	30.694.051	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>669.848.678</b>		<b>637.147.571</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.007.600	2.411.260.566	9	2.382.483.391	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 6,007,600
Investasi saham	280.434.201	6	280.753.840	Investments in shares of stock
Aset pengampunan pajak	3.062.773	4	3.062.773	Tax amnesty assets
Aset pajak tangguhan - bersih	176.048.262	36	190.349.400	Deferred tax assets - net
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 936.459.078 dan Rp 859.659.030 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	1.045.984.882	12	1.042.952.067	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 936,459,078 and Rp 859,659,030 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.827.137.604 dan Rp 1.731.711.219 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	1.019.825.632	13	1.034.746.982	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,827,137,604 and Rp 1,731,711,219 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Goodwill	19.255.456	14	19.255.456	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	980.968.583	15	1.064.624.547	Other noncurrent assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>5.936.840.355</b>		<b>6.018.228.456</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>6.606.689.033</b>		<b>6.655.376.027</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

	2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	139.974.000	16	139.974.000	Short-term bank loans
Utang obligasi	6.000.000	17	6.000.000	Bonds payable
Utang usaha	49.572.747	18	39.833.620	Trade accounts payable
Utang pajak	18.186.640	19	20.082.914	Taxes payable
Beban akrual	78.722.205	20	71.894.670	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	130.057.085	21	122.988.582	Unearned revenues
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha	8.823.988		6.735.318	Reserve for replacement of operating equipment
Liabilitas jangka pendek lain-lain	270.261.301	25	255.224.855	Other current liabilities
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	60.053.933	26	106.635.296	Current portion of long-term bank loans
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>761.651.899</b>		<b>769.369.255</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Utang pihak berelasi non-usaha	3.148.766	22	3.092.391	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	24.915.747	36	22.768.607	Deferred tax liabilities - net
Taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial	142.821.007	23	142.981.007	Estimated liability for infrastructure development, public and social facilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	97.695.870	35	99.756.428	Long-term employee benefits liability
Pendapatan diterima di muka - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	23.341.414	21	22.247.123	Unearned revenues - net of current portion
Pendapatan ditangguhkan	7.618.438	24	7.618.438	Deferred revenues
Liabilitas jangka panjang lain-lain	543.677.788	25	529.892.113	Other noncurrent liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.496.096	26	109.505.430	Long-term bank loans - net of current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>845.715.126</b>		<b>937.861.537</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>1.607.367.025</b>		<b>1.707.230.792</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 500 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.329.040.482 saham	1.164.520.241	28	1.164.520.241	Issued and fully paid - 2,329,040,482 shares
Tambahan modal disetor - bersih	655.921.361	29	655.921.361	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	388.264.369		388.264.369	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	4		3	Exchange difference arising from financial statements translation
Saldo laba	1.425.572.820		1.404.642.633	Retained earnings
Jumlah	3.634.278.795		3.613.348.607	Total
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	<b>1.365.043.213</b>	<b>30</b>	<b>1.334.796.628</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>4.999.322.008</b>		<b>4.948.145.235</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>6.606.689.033</b>		<b>6.655.376.027</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income  
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	1.457.372.082	31	1.371.672.386	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	388.728.676	32	353.846.536	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	1.068.643.406		1.017.825.850	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	38.092.305		29.792.678	Selling
Umum dan administrasi	911.659.077	33	815.349.645	General and administrative
Pajak final	63.464.017		65.271.786	Final tax
Jumlah Beban Usaha	1.013.215.399		910.414.109	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	55.428.007		107.411.741	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	154.370.088	34	137.600.666	Revenues from rental and estate management
Pendapatan bunga	15.161.982		14.308.393	Interest income
Ekuitas pada rugi entitas asosiasi dan ventura bersama	(1.303.639)	6	(283.061)	Equity in net loss of an associate and a joint venture
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(12.010.779)		(1.919.986)	Loss on foreign exchange - net
Kerugian penurunan nilai - bersih	(131.375)		(2.045.683)	Provision for impairment - net
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(29.532.250)		(37.808.249)	Interest expense and other financial charges
Lain-lain - bersih	14.266.571		12.560.445	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	140.820.598		122.412.525	Other Income - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	196.248.605		229.824.266	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>		36		<b>TAX EXPENSE</b>
Pajak kini	23.525.908		24.824.038	Current tax
Pajak tangguhan	14.343.995		12.482.842	Deferred tax
Beban Pajak	37.869.903		37.306.880	Tax Expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	158.378.702		192.517.386	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	11.902.355	35	10.855.256	Remeasurement of defined benefit liability Tax relating to items that will not be reclassified
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.104.283)	36	(3.106.735)	Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	1		-	Exchange difference arising from financial statements translation
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain-Setelah Pajak</b>	9.798.073		7.748.521	<b>Total Other Comprehensive Income-Net of Tax</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	168.176.775		200.265.907	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk	14.780.624	37	13.951.940	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	143.598.078		178.565.446	Non-controlling interests
Jumlah	158.378.702		192.517.386	Total
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk	20.930.188		25.060.349	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	147.246.587	30	175.205.558	Non-controlling interests
Jumlah	168.176.775		200.265.907	Total
<b>LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)</b>	6,35	37	6,00	<b>EARNINGS PER SHARE (In full Rupiah)</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company								
Catatan/ Notes	Modal saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Noncontrolling Interests	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference from Financial Statements Translation	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
	1.164.520.241	655.904.907	388.264.369	3	1.379.582.284	3.588.271.804	1.192.050.562	4.780.322.366	Balance as of January 1, 2017	
	-	-	-	-	13.951.940	13.951.940	178.565.446	192.517.386	Comprehensive income	
	-	-	-	-	-	-	-	-	Profit for the year	
	-	-	-	-	11.108.409	11.108.409	(3.359.888)	7.748.521	Other comprehensive income	
	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of defined benefit liability - net	
	-	-	-	-	25.060.349	25.060.349	175.205.558	200.265.907	Total comprehensive income	
	-	16.454	-	-	-	16.454	3.546	20.000	Additional paid-in capital from tax amnesty assets	
	-	-	-	-	-	-	600	600	Transactions with owners	
	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional paid-up capital	
	-	-	-	-	-	-	(32.463.638)	(32.463.638)	of subsidiary from non-controlling interest	
	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividends of subsidiaries paid	
	-	-	-	-	-	-	-	-	to non-controlling interests	
	1.164.520.241	655.921.361	388.264.369	3	1.404.642.633	3.613.348.607	1.334.796.628	4.948.145.235	Balance as of December 31, 2017	
	-	-	-	-	14.780.624	14.780.624	143.598.078	158.378.702	Comprehensive income	
	-	-	-	-	-	-	-	-	Profit for the year	
	-	-	-	-	6.149.563	6.149.563	3.648.509	9.798.072	Other comprehensive income	
	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of defined benefit liability - net	
	-	-	-	1	-	1	-	1	Exchange difference arising from financial	
	-	-	-	-	-	-	-	-	statements translation	
	-	-	-	1	20.930.187	20.930.188	147.246.587	168.176.775	Total comprehensive income	
	-	-	-	-	-	-	(117.000.002)	(117.000.002)	Transactions with owners	
	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividends of subsidiaries paid	
	-	-	-	-	-	-	-	-	to non-controlling interests	
	1.164.520.241	655.921.361	388.264.369	4	1.425.572.820	3.634.278.795	1.365.043.213	4.999.322.008	Balance as of December 31, 2018	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Laporan Arus Kas Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Consolidated Statements of Cash Flows  
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.629.438.777	1.482.490.077	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk/kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(1.188.476.238)	(1.015.877.049)	Cash paid for/to suppliers, employees and others
Penerimaan setoran jaminan	31.665.551	52.418.367	Security deposits received
Kas Bersih Diperoleh dari Operasi	472.628.090	519.031.395	Net Cash Generated from Operations
Pembayaran pajak final	(63.712.863)	(65.104.576)	Final income tax paid
Pembayaran pajak penghasilan	(23.780.935)	(24.639.395)	Income taxes paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>385.134.292</u>	<u>429.287.424</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan (penempatan) deposito berjangka	109.027.479	(171.267.979)	Drawdown (placement) of time deposits
Penerimaan bunga	15.245.093	14.087.123	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	1.309.313	370.900	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan dari pengembalian (perolehan) aset lain-lain - bersih	76.530.501	(50.685.279)	Proceeds from refund (acquisition) of other assets - net
Perolehan properti investasi	(63.220.941)	(27.924.027)	Acquisition of investment properties
Perolehan aset tetap	(86.324.497)	(66.420.526)	Acquisition of property and equipment
Investasi pada entitas asosiasi	(984.000)	-	Investment in an associate
Investasi pada ventura bersama	-	(210.000)	Investment in a joint venture
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>51.582.948</u>	<u>(302.049.788)</u>	Net Cash Provided by (used in) Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	-	3.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Tambahan modal saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali	-	600	Additional paid-up capital of subsidiary from noncontrolling interest
Pembayaran:			Payments of:
Utang kepada kepentingan nonpengendali sehubungan dengan penurunan modal entitas anak	-	(84.500.000)	Liabilities to non-controlling interest for reduction in capital of subsidiaries
Utang bank jangka panjang	(158.085.307)	(106.486.893)	Long-term bank loans
Dividen kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(117.000.002)	(32.463.636)	Dividends to non-controlling interest in subsidiaries
Bunga dan beban keuangan lainnya	(28.580.932)	(36.902.955)	Interest and other financial charges
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(303.666.241)</u>	<u>(257.352.884)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	133.050.999	(130.115.248)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	262.022.705	391.561.415	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	3.753.247	576.538	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>398.826.951</u>	<u>262.022.705</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 7 November 1969 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1/1967 berdasarkan Akta No. 5 tanggal 7 November 1969 dari Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diubah dengan Akta No. 42 tanggal 27 Januari 1970 dari notaris yang sama. Akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 7 Juli 1970, Tambahan No. 214. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 108 tanggal 27 Juni 2008 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-94129.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 9 Desember 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 14 Agustus 2009, Tambahan No. 21703.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 71 tanggal 27 Juli 2015 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0939688.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 28 Juli 2015.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (the Company) was established on November 7, 1969 within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 of 1967 based on the Notarial Deed No. 5 dated November 7, 1969 of Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., public notary in Jakarta, as amended by Notarial Deed No. 42 dated January 27, 1970, of the same notary. The Deed of Establishment was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 54 dated July 7, 1970, Supplement No. 214. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was covered by Notarial Deed No. 108 dated June 27, 2008 of Fathiah Helmi, S.H., public notary in Jakarta concerning the revisions in the Articles of Association to conform with the provisions of Republic of Indonesia Law No. 40/2007 regarding Limited Liability company. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-94129.AH.01.02.Tahun 2008 dated December 9, 2008 and was published in the State of Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated August 14, 2009, Supplement No. 21703.

The Company has amended its Articles of Association in order to comply with the Regulation of Financial Services Authority. The amendments were documented in Notarial Deed No. 71 dated July 27, 2015 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, a public notary in Jakarta, and approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0939688.AH.01.02. Tahun 2015 dated July 28, 2015.



Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan mencakup pembangunan hotel dan penyelenggaraan jasa perhotelan, pembangunan real estat dan properti, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan dan niaga beserta fasilitasnya serta penyediaan barang dan jasa makanan dan minuman. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1974.

Perusahaan adalah pemilik Hotel Borobudur Jakarta (Hotel) yang dikelola oleh PT Dharma Harapan Raya.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Artha Graha - Lantai 15, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS), Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh berjumlah 2.329.040.482 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Informasi historis mengenai saham Perusahaan yang dicatatkan di bursa adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Keterangan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Description
1984	Penawaran Umum Saham Perdana	6.618.600	Initial Public Offering
1988	Penawaran Umum Saham Kedua	6.633.700	Second Public Offering
1989	Pencatatan Saham Pendiri	11.315.700	Listing of Founders' Shares
1991	Pencatatan Saham <i>Private Placement</i>	432.000	Listing of Private Placement of Shares
1992	Pencatatan Saham Pendiri	56.869.280	Listing of Founders' Shares
1992	Pencatatan Saham yang berasal dari Penukaran Waran	46.800.000	Listing of Shares Converted from Warrants
1994	Pencatatan Saham Bonus	257.338.560	Listing of Bonus Shares
1996	Penawaran Umum Terbatas I	579.011.760	Rights Issue I
2004	Pemecahan Nilai Nominal Saham	965.019.600	Stock Split
2011	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	399.001.282	Additional Capital Stock without Pre-emptive Rights
	Jumlah	<u>2.329.040.482</u>	Total

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of hotel development and services, development of real estate and property, office building, shopping and trade centers and related facilities and providing for food and beverages goods and services. The Company started commercial operations in 1974.

The Company is the owner of Hotel Borobudur Jakarta (the Hotel) which is being managed by PT Dharma Harapan Raya.

The Company's head office is located at Artha Graha Building - 15<sup>th</sup> Floor, Sudirman Central Business District (SCBD), Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta.

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

**b. Public Offering of the Company's Shares**

As of December 31, 2018 and 2017, all of the Company's fully paid and issued shares totaling to 2,329,040,482 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. The historical information regarding the shares listing follows:

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2018 dan 2017**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2018 and 2017**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki penyertaan saham, langsung atau tidak langsung, dalam entitas anak berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Berdiri/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 2018 dan/and 2017	Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination 2018	2017
<b>Pemilikan Langsung/Direct Ownership</b>						
PT Danayasa Arthatama Tbk (DA)	Jakarta	Real estat/ <i>Real estate</i>	1987	82,41	5.772.828.195	5.783.263.814
PT Panduneka Sejahtera (PS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung perkantoran/ <i>Office building development and management</i>	1995	99,99	124.181.909	123.111.563
PT Dharma Harapan Raya (DHR)	Jakarta	Jasa manajemen perhotelan/ <i>Hotel management services</i>	1998	60,00	12.434.206	10.247.620
PT Jakarta International Hotels Management (JIHM) *)	Jakarta	Jasa manajemen perhotelan/ <i>Hotel management services</i>	1992	90,00	-	-
<b>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership</b>						
Melalui DA / <i>Through DA</i>	Jakarta	Telekomunikasi, real estat, properti, hotel dan perdagangan/ <i>Telecommunications, real estate, property, hotel and trading</i>	lihat penyertaan saham DA pada entitas anak/ <i>see DA's investments in shares of stocks of subsidiaries</i>			

\*) dihentikan sementara kegiatannya sehubungan dengan berdirinya DHR/  
*the commercial operations have been temporarily ceased in relation to the establishment of DHR*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, DA memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan berikut:

**c. Consolidated Subsidiaries**

As of December 31, 2018 and 2017 the Company has ownership interest, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

As of December 31, 2018 and 2017, DA has ownership interests in the following companies:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Berdiri/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 2018 dan/and 2017	Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination 2018	2017
<b>Pemilikan Langsung/Direct Ownership</b>						
PT Artharaya Bintang Semesta (ABS)	Jakarta	Penyertaan saham/ <i>Holding Company</i>	2016	63,64	1.663.408.172	1.772.211.160
PT Adinusa Puripratama (AP)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ <i>Building construction and management, and related activities</i>	1995	100,00	655.985.562	629.801.687
PT Grahama Adisentosa (GA)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ <i>Building construction and management, and related activities</i>	1995	100,00	625.977.923	615.198.402
PT Intigraha Arthayasa (IA)	Jakarta	Perhotelan, pariwisata dan kegiatan yang berkaitan/ <i>Hotel, tourism and related activities</i>	1995	100,00	311.240.456	311.387.824
PT Artha Telekomindo (AT)	Jakarta	Telekomunikasi/ <i>Telecommunication</i>	1993	100,00	274.896.426	240.238.599
PT Artharaya Unggul Abadi (AUA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ <i>Building construction and management, and related activities</i>	1995	100,00	145.256.805	145.256.805
PT Pandugraha Sejahtera (PGS) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ <i>Building construction and management, and related activities</i>	1995	100,00	112.296.943	111.571.943
PT Majumakmur Arhasentosa (MAS) *)	Jakarta	Pengembangan hotel dan apartemen/ <i>Development of hotel and apartments</i>	1995	51,00	105.851.382	106.065.439
PT Nusagraha Adicitra (NA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ <i>Building construction and management, and related activities</i>	1995	100,00	100.446.885	100.446.885
PT Citra Wiradaya (CW)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ <i>Building construction and management, and related activities</i>	1995	100,00	103.787.240	93.800.243
PT Grahaputra Sentosa (GPS) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ <i>Building construction and management, and related activities</i>	1995	100,00	88.758.926	89.909.659
PT Panduneka Abadi (PA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ <i>Building construction and management, and related activities</i>	1995	100,00	69.253.929	69.342.326
PT Andana Utamagraha (AU)	Jakarta	Pengembangan apartemen/ <i>Development of apartments</i>	1995	51,00	19.826.459	20.526.627

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2018 dan 2017**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2018 and 2017**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Berdiri/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 2018 dan/and 2017	Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination 2018	2017
<b>Pemilikan Langsung/Direct Ownership</b>						
PT Trinus Wiragraha (TW) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1995	99,20	3.154.421	3.154.421
PT Citra Adisarana (CA)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan hotel serta gedung perkantoran/ Hotel construction and management, and office building management	1995	99,99	77.815	309.114
PT Esagraha Puripratama (EP) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1995	99,92	254.000	254.000
PT Primagraha Majumakmur (PGMM) *)	Jakarta	Pengembangan real estat dan agen pemasaran apartemen/ Development of real estate and marketing agent for apartment building	1993	100,00	42.598	42.598
PT Pusat Graha Makmur (PGM) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1994	99,60	54.500	54.500
PT Adimas Utama (AMU) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1995	99,20	23.200	23.200
Ace Equity Holdings Limited (ACE)	British Virgin Islands	Penyertaan saham/ Holding Company	2012	100,00	-	-

**Pemilikan Langsung oleh Entitas Anak/  
Direct Ownership of Subsidiaries**

PT Pacific Place Jakarta (PPJ) (oleh ABS/by ABS)	Jakarta	Pengembangan dan pengelolaan hotel, pusat perbelanjaan, apartemen dan gedung kantor/ Development and management of hotel, shopping center, apartment and office building	1995	55,00	1.644.560.297	1.753.313.283
PT Graha Sampoerna (GS) (oleh PPJ/by PPJ)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	99,67	7.928.153	8.389.119

\*) Entitas anak belum beroperasi komersial/Subsidiaries are not yet in commercial operation

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2018 and 2017 follows:

2018			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan / Equity Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Penghasilan Komprehensif/ Share in Comprehensive Income
	%		
DA	17,59	642.141.487	11.835.208
PPJ	45,00	499.112.497	94.417.616
ABS	36,36	228.643.546	41.945.202
2017			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan / Equity Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Penghasilan Komprehensif/ Share in Comprehensive Income
	%		
DA	17,59	630.306.279	9.794.178
PPJ	45,00	485.694.881	115.109.084
ABS	36,36	222.698.344	51.130.549

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2018 dan 2017**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2018 and 2017**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017 follows:

	2018			2017			
	DA	ABS	PPJ	DA	ABS	PPJ	
Aset lancar	584.431.081	229.094.829	229.020.385	534.790.432	143.994.523	143.870.077	Current assets
Aset tidak lancar	5.188.397.114	1.434.313.343	1.415.539.912	5.248.473.382	1.628.216.637	1.609.443.206	Noncurrent assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>5.772.828.195</b>	<b>1.663.408.172</b>	<b>1.644.560.297</b>	<b>5.783.263.814</b>	<b>1.772.211.160</b>	<b>1.753.313.283</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas jangka pendek	590.773.831	433.961.873	433.857.373	593.592.487	454.638.459	454.533.959	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	785.842.932	101.571.222	101.571.222	878.896.905	219.461.264	219.461.264	Noncurrent liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>1.376.616.763</b>	<b>535.533.095</b>	<b>535.428.595</b>	<b>1.472.489.392</b>	<b>674.099.723</b>	<b>673.995.223</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>4.396.211.432</b>	<b>1.127.875.077</b>	<b>1.109.131.702</b>	<b>4.310.774.422</b>	<b>1.098.111.437</b>	<b>1.079.318.060</b>	<b>Total Equity</b>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2018 dan 2017 sebagai berikut:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for 2018 and 2017 follows:

	2018			2017			
	DA	ABS	PPJ	DA	ABS	PPJ	
Pendapatan	1.081.911.816	841.313.744	841.313.744	1.038.294.528	843.709.679	843.709.679	Revenues
Laba sebelum pajak	227.327.150	230.393.570	230.443.572	262.869.874	283.924.231	284.004.103	Profit before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	10.179.112	2.797.826	2.797.826	(5.012.605)	(4.393.775)	(4.393.775)	Other comprehensive income (loss)
<b>Jumlah penghasilan komprehensif</b>	<b>202.437.012</b>	<b>209.763.640</b>	<b>209.813.642</b>	<b>221.315.168</b>	<b>255.716.211</b>	<b>255.796.083</b>	<b>Total comprehensive income</b>

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2018 dan 2017 sebagai berikut:

Summarized cash flow information for 2018 and 2017 follows:

	2018			2017			
	DA	ABS	PPJ	DA	ABS	PPJ	
Operasi	341.338.656	357.922.206	358.267.516	389.632.487	262.381.389	262.411.389	Operating
Investasi	94.834.486	90.382.451	90.382.451	(276.646.954)	(204.113.876)	(204.113.876)	Investing
Pendanaan	(292.410.919)	(360.245.288)	(360.540.596)	(248.187.196)	(171.930.241)	(172.029.869)	Financing
<b>Kenakan (penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<b>143.762.223</b>	<b>88.059.369</b>	<b>88.109.371</b>	<b>(135.201.663)</b>	<b>(113.662.728)</b>	<b>(113.732.356)</b>	<b>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</b>

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Akta No. 10 tanggal 17 Juli 2018 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Prof. Dr. JB Sumarlin*)	:
Wakil Komisaris Utama	:	Sugianto Kusuma	:
		Tomy Winata	
Komisaris	:	Teuku Ashikin Husein *)	:
		Elizawatie Simon	
		Ku Siew Kuan *)	

Direksi

Direktur Utama	:	Hartono Tjahjadi Adiwana	:
Wakil Direktur Utama	:	Lanny Pujilestari Liga	:
Direktur	:	Arpin Wiradisastra	:
		Husein Angundjaja	
		Hendi Lukman	
Direktur tidak terafiliasi	:	Ronny Leonard Hamid	:
		Suwarno	

\*) Merupakan Komisaris Independen

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan Akta No. 42 tanggal 22 Juni 2017 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Prof. Dr. JB Sumarlin*)	:
Wakil Komisaris Utama	:	Sugianto Kusuma	:
		Tomy Winata	
Komisaris	:	Teuku Ashikin Husein *)	:
		Arpin Wiradisastra	
		Ku Siew Kuan *)	

Direksi

Direktur Utama	:	Hartono Tjahjadi Adiwana	:
Wakil Direktur Utama	:	Bimmy Indrawan Tjahya	:
Direktur	:	Lanny Pujilestari Liga	:
		Husein Angundjaja	
		Hendi Lukman	
Direktur tidak terafiliasi	:	Hendi Lukman	:

\*) Merupakan Komisaris Independen

**d. Board of Commissioners, Directors, and Employees**

As of December 31, 2018, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 10 dated July 17, 2018 from M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioners
Commissioners

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Directors
Unaffiliated Director

\*) Represent Independent Commissioners

As of December 31, 2017, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 42 dated June 22, 2017 from M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioners
Commissioners

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Directors
Unaffiliated Director

\*) Represent Independent Commissioners

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2018 dan 2017**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2018 and 2017**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 16 Agustus 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Prof. Dr. JB Sumarlin	:	Chairman
Anggota	:	Rahmat Adi Sutikno Halim	:	Members
		Ku Siew Kuan		

As of December 31, 2018, the members of Audit Committee based on the Decision Letter of Board of Commissioners of the Company dated August 16, 2018 follows:

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 23 April 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Prof. Dr. JB Sumarlin	:	Chairman
Anggota	:	Tatang Sayuti	:	Members
		Rahmat Adi Sutikno Halim		

As of December 31, 2017, the members of Audit Committee based on the Decision Letter of Board of Commissioners of the Company dated April 23, 2012 follows:

Manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management of the Group consists of Commissioners and Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing 860 dan 971 karyawan. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah karyawan Grup secara keseluruhan (tidak diaudit) masing-masing 2.129 dan 2.138 karyawan.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has 860 and 971 employees (unaudited), respectively. Meanwhile, as of December 31, 2018 and 2017, the total employees of the Group (unaudited) is approximately 2,129 and 2,138, respectively.

Laporan keuangan konsolidasian PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 22 Maret 2019. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2018 were completed and authorized for issuance on March 22, 2019 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

**b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Selisih penilaian kembali bangunan dalam akun "Aset tetap" milik PPJ, entitas anak, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup yang mencatat aset tetapnya dengan menggunakan model biaya.

Laba rugi dan entitas induk setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power on the investee to affect the Group returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group obtains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The revaluation increment in value of building under "Property and equipment" account of PPJ, a subsidiary, has been reversed in the consolidated financial statements to be consistent with the Group's policy of carrying its property and equipment using the cost model.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.



KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

**c. Penjabaran Mata Uang Asing**

***Mata Uang Fungsional***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

***Transaksi dan Saldo***

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 14.481 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 13.548 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**c. Foreign Currency Translation**

***Functional Currencies***

Accounts included in the financial statements of each entity within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

***Transactions and Balances***

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2018 and 2017, the conversion rates used by Group were the middle rates of Bank Indonesia which are Rp 14,481 (in full Rupiah) and Rp 13,548 (in full Rupiah) respectively, to US\$ 1.

***Kelompok Usaha Grup***

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

**d. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

**f. Deposito Berjangka**

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Deposito berjangka".

***Group's Companies***

The results and financial position of all the Group companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- b. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

**d. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**e. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**f. Time Deposits**

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement are presented as "Time deposits".

**g. Instrumen Keuangan**

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup hanya memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo tidak diungkapkan.

**g. Financial Instruments**

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has financial instruments under loans and receivables, available for sale financial assets and other liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets and liabilities at fair value through profit and loss and held-to-maturity investments categories were not disclosed.

### ***Laba/Rugi Hari ke-1***

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

### ***Aset Keuangan***

#### ***1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang***

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (setoran jaminan, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya dan lain-lain) yang dimiliki oleh Grup.

### ***“Day 1” Profit/Loss***

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a “Day 1” Profit/Loss) in profit or loss unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in profit or loss when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the “Day 1” Profit/Loss amount.

### ***Financial Assets***

#### ***1) Loans and Receivables***

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's cash and cash equivalents, time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable and other assets (security deposits, restricted time deposits and others), are included in this category.

2) *Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual*

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual berupa investasi dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 4 dan 6 kecuali investasi saham yang dicatat pada metode ekuitas.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

***Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

***Instrumen Ekuitas***

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

2) *Available for Sale Financial Assets*

Available for sale financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has classified its investments in shares of stocks enumerated in Notes 4 and 6 in this category, excluding those carried at equity method.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investments in these shares of stock are carried at cost.

***Financial Liabilities and Equity Instruments***

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

***Equity Instruments***

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

### ***Liabilitas Keuangan***

#### ***Liabilitas Keuangan Lain-lain***

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang obligasi, utang usaha, beban akrual, utang pihak berelasi non-usaha, utang bank jangka panjang dan liabilitas lain-lain tertentu yang dimiliki oleh Grup.

#### ***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### ***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

### ***Financial Liabilities***

#### ***Other Financial Liabilities***

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at fair value through profit and loss upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at fair value through profit and loss are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's short-term bank loans, bonds payable, trade accounts payable, accrued expenses, due to related parties, long-term bank loans and certain other liabilities are included in this category.

#### ***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

#### ***Impairment of Financial Assets***

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position, date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

(1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan  
Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset Keuangan tersedia untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar di bawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

***Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan***

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) Available for Sale Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

***Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities***

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;



- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

**h. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**h. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**i. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**i. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

**j. Persediaan**

**1. Persediaan Real Estat**

Persediaan real estat terdiri dari bangunan (*secara strata title*) yang siap dijual, bangunan (*secara strata title*) yang sedang dikonstruksi dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*).

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat konstruksi dimulai dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya-biaya konstruksi serta dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun. Biaya-biaya tersebut ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

**j. Inventories**

**1. Real Estate Inventories**

Real estate inventories consist of buildings (with strata title) ready for sale, buildings (with strata title) under construction, and land under development which are stated at the lower of cost and net realizable value.

The cost of land under development consists of the acquisition cost of the land for development, direct and indirect costs related to the development of real estate, and borrowing costs. Land under development is transferred to buildings under construction when construction has started, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

The cost of buildings under construction consists of construction costs which can be transferred to land and buildings ready for sale when the development of land and construction of buildings are completed. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the real estate project continuous even if realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value, and is charged as expense in the current profit or loss when recognized.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi ini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. Persediaan Hotel

Barang dan perlengkapan hotel terdiri dari makanan, minuman, perlengkapan teknik dan perlengkapan hotel. Persediaan tersebut dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan, yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata, atau nilai realisasi bersih.

**k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama**

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the current estimates, the Group revises and reallocates cost.

Costs which are not related to real estate project are charged to operations when incurred.

2. Hotel Inventories

Hotel inventories and supplies consist of food, beverages, engineering supplies and hotel supplies. Inventories are recognized at the lower of cost, which is determined using the average method, or net realizable value.

**k. Investments in Associates and Joint Ventures**

The results and assets and liabilities of associates or joint venturer are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate or joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

## **I. Properti Investasi**

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi berupa tanah dalam rangka bangun, kelola dan alih adalah tanah milik Grup yang di atasnya akan dibangun hotel oleh pihak ketiga. Tanah dan bangunan hotel akan dikembalikan kepada Grup pada saat berakhirnya perjanjian bangun, kelola dan alih.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi masa manfaatnya yakni empat (4) sampai dengan dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

## **I. Investment Properties**

Investment properties, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment property in the form of land under build, operate and transfer agreement is land owned by the Group on which a hotel will be built by a third party. Land and building of hotel will be transferred to the Group at the end of build, operate and transfer agreement.

Investment properties, except land, are depreciated using the straight line method over the estimated useful life of four (4) to twenty (20) years.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

#### Properti Investasi dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

### **m. Aset Tetap**

#### Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

#### Construction in Progress

Construction in progress represents investment properties under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated cost will be reclassified to the respective investment properties account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

### **m. Property and Equipment**

#### Direct Acquisitions

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20 - 30	Buildings
Peralatan dan perabotan	2 - 10	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	6 - 14	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	2 - 8	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	2 - 10	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	3 - 5	Leasehold improvements

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

#### Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

#### Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

**n. Goodwill**

*Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

*Goodwill* dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

**o. Transaksi Sewa**

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

1. Perlakuan Akuntansi untuk Penyewa

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. Perlakuan Akuntansi untuk Pihak yang Menyewakan

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat didistribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

**n. Goodwill**

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to Cash Generating Unit (CGU) for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

**o. Lease Transactions**

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

1. Accounting Treatment as a Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

2. Accounting Treatment as a Lessor

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same bases as rental income.



**p. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

**q. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**r. Pendapatan Diterima di Muka**

Pendapatan diterima di muka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut.

**p. Dividend Distribution**

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

**q. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**r. Unearned Revenues**

Unearned revenues are deferred and recognized as income based on the terms of respective revenues.

**s. Cadangan untuk Penggantian Peralatan Usaha**

Cadangan untuk penggantian peralatan usaha (barang dan perlengkapan hotel) dibebankan pada laba rugi berdasarkan taksiran nilai penggantian dari peralatan yang hilang atau rusak. Pembelian yang dibebankan pada akun "Cadangan untuk penggantian peralatan usaha".

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**(1) Pengakuan Pendapatan**

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon.

Pendapatan dari penjualan persediaan real estat

Pendapatan atas penjualan apartemen *strata title* dan konstruksi yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh.

Pendapatan sewa dan jasa pelayanan

Pendapatan sewa ruangan pusat perbelanjaan dan kantor serta tanah diakui berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan dari Hotel

Pendapatan hotel diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu.

Lainnya

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

**s. Reserve for Replacement of Operating Equipment**

A reserve for replacement of operating equipment (hotel inventories) is provided by charging to profit or loss an amount based on the estimated replacement value of lost or damaged items. Actual purchases are charged to the "Reserve for replacement of operating equipment" account.

**t. Revenue and Expense Recognition**

**(1) Revenues Recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax and discounts.

Revenues from sale of real estate inventories

The revenues from sale of strata title apartments and construction of which has been completed, are recognized using the full accrual method.

Revenues from rental and service charges

Rental revenues on leased shopping center, office building and land are recognized on a straight line basis over the lease terms, while service charge is recognized when services are rendered.

Revenue from Hotel

Hotel revenue is recognized when the goods are delivered or services are rendered to the guests.

Others

Club membership revenue is recognized based on the membership period.

Pendapatan dari jasa telekomunikasi diakui pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan.

Telecommunication service revenue is recognized when services are rendered to the customers.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income for all financial instruments is recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

(2) Pengakuan Beban

(2) Expense Recognition

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

**u. Biaya Pinjaman**

**u. Borrowing Costs**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which active development of a qualifying asset is suspended.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

v. Imbalan Kerja

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

*Program pensiun manfaat pasti*

Perusahaan memiliki program pensiun manfaat pasti yang didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

*Program pensiun iuran pasti*

The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place, unit usaha hotel dari PPJ memiliki imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas (12) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

v. Employee Benefits

***Short-term Employee Benefits Liability***

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

***Long-term Employee Benefits Liability***

*Defined benefits plans*

The Company has funded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation reduced by the fair value of plan assets. Any asset (surplus) resulting from this calculation is limited to the present value of available refunds and reductions in future contributions to the plan.

*Defined contribution plans*

The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place, hotel operation unit of PPJ has post-employment benefits, defined-contribution plans through the Financial Institution of Pension Fund (DPLK). The Contribution payable is accrued as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as expenses in profit or loss.

If a part of the contributions falls due in a period in excess of twelve (12) months from the consolidated statement of financial position date, the contributions are presented at its discounted amount.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

Defined-contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

**w. Pajak Penghasilan**

**w. Income Tax**

***Pajak Kini***

***Current Tax***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

***Pajak Tangguhan***

***Deferred Tax***

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**x. Aset Pengampunan Pajak**

**x. Tax Amnesty Assets**

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost based on Letter of Tax Amnesty Annotation issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui dalam laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Grup untuk aset serupa.

Aset pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset serupa, ketika Grup mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

**y. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**z. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

**aa. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Tax amnesty assets are recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital. Fees paid in relation to tax amnesty is recognized in profit or loss.

Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement provision of each relevant accounting policy applied by the Group for similar assets.

Tax amnesty assets are reclassified to similar assets accounts, when the Group re-measured tax amnesty assets at fair value in accordance with Financial Accounting Standards at the date of Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

**y. Earnings per Share**

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**z. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**aa. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

**bb. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**a. Mata Uang Fungsional**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

**bb. Events After the Reporting Date**

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial positions at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**a. Functional Currency**

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiary.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.



Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

The carrying value of the Group's loans and receivables as of December 31, 2018 and 2017 follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	398.826.951	262.022.705	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	62.240.500	171.267.979	Time deposits
Piutang usaha	70.508.572	80.082.914	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	8.280.583	5.102.863	Other accounts receivable
Aset lain-lain			Other assets
Setoran jaminan	11.112.161	11.026.509	Security deposits
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	1.441.989	1.942.828	Restricted time deposits
Rekening giro yang dibatasi pencairannya	711.404	708.101	Restricted cash in current accounts
Jumlah	<u>553.122.160</u>	<u>532.153.899</u>	Total

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Investasi Tersedia untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

d. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

e. Komitmen Sewa

*Komitmen sewa operasi - Grup sebagai penyewa*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

*Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewakan*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan lahan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

g. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Lentera Duasatu Propertindo dan PT Kreasi Cipta Karsa, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas-entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

e. Lease Commitments

*Operating lease commitments - Group as lessee*

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that it is an operating lease since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

*Operating lease commitments - Group as lessor*

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and land. The Group has determined that those are operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

g. Joint Control in a Jointly Controlled Entities

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over PT Lentera Duasatu Propertindo and PT Kreasi Cipta Karsa since the decisions on economic activities of these entities are made jointly by the venturers.

### Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 27.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

### Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial liabilities are set out in Note 27.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

Nilai tercatat persediaan bersih pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 2.446.983.908 dan Rp 2.416.383.527, sedangkan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp 6.007.600 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The net carrying value of inventories as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 2,446,983,908 and Rp 2,416,383,527, respectively, while the allowance for decline in value of inventories amounted to Rp 6,007,600 as of December 31, 2018 and 2017.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

c. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

The carrying values of investment properties and property and equipment as of December 31, 2018 and 2017 follows:

	2018	2017	
Properti investasi	1.045.984.882	1.042.952.067	Investment properties
Aset tetap	1.019.825.632	1.034.746.982	Property and equipment
Jumlah	<u>2.065.810.514</u>	<u>2.077.699.049</u>	Total

d. Penurunan Nilai *Goodwill*

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat *goodwill* adalah sebesar Rp 19.255.456 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terjadi indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

	2018	2017	
Properti investasi	1.045.984.882	1.042.952.067	Investment properties
Aset tetap	1.019.825.632	1.034.746.982	Property and equipment
Investasi saham - Metode ekuitas	234.834.201	235.153.840	Investments in shares of stock - Equity method
Jumlah	<u>2.300.644.715</u>	<u>2.312.852.889</u>	Total

d. Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

The carrying of value of goodwill as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 19,255,456.

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2018 and 2017 follows:

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 35 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 97.695.870 dan Rp 99.756.428 (Catatan 35).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo aset pajak tangguhan bruto masing-masing sebesar Rp 217.669.255 dan Rp 215.886.726 (Catatan 36).

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 35 and include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2018 and 2017, long-term employee benefits liability amounted to Rp 97,695,870 and Rp 99,756,428, respectively (Note 35).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2018 and 2017, gross deferred tax assets amounted to Rp 217,669,255 and Rp 215,886,726 respectively (Note 36).

h. Cadangan untuk Penggantian Peralatan Usaha

Grup membentuk cadangan untuk penggantian peralatan usaha berdasarkan estimasi nilai penggantian peralatan usaha yang hilang atau rusak.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan untuk penggantian peralatan usaha dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai cadangan untuk penggantian peralatan usaha dan jumlah cadangan penggantian peralatan usaha, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, cadangan untuk penggantian peralatan usaha masing-masing sebesar Rp 8.823.988 dan Rp 6.735.318.

i. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial

Grup membentuk taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial berdasarkan estimasi biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas tersebut di masa mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dan jumlah beban taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial masing-masing sebesar Rp 142.821.007 dan Rp 142.981.007 (Catatan 23).

h. Reserve for Replacement of Operating Equipment

The Group provides reserve for replacement of operating equipment based on estimated replacement value of lost or damaged items.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the reserve for the replacement of operating equipment reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the reserve for replacement of operating equipment and provision for reserve for replacement of operating equipment, which ultimately impact the result of the Group's operations.

As of December 31, 2018 and 2017, the reserve for replacement of operating equipment amounted to Rp 8,823,988 and Rp 6,735,318, respectively.

i. Estimated Liability for Infrastructure Development, Public and Social Facilities

The Group provides estimated liability for infrastructure development, public and social facilities based on its costs estimation that need for completion the liability in the future.

While it is believed that the assumptions used in the estimated liability for infrastructure development, public and social facilities reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of estimated liability for infrastructure development, public and social facilities and provision for estimated liability for infrastructure development, public and social facilities, which ultimately impact the result of the Group's operations.

As of December 31, 2018 and 2017, the estimated liability for infrastructure development, public and social facilities amounted to Rp 142,821,007 and Rp 142,981,007, respectively (Note 23).

**4. Aset Pengampunan Pajak**

Aset pengampunan pajak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 merupakan investasi saham di perusahaan-perusahaan berikut ini:

	2018 dan/and 2017
PT First Jakarta International	3.057.773
PT Manggala Prima Artha	<u>5.000</u>
Jumlah	<u><u>3.062.773</u></u>

Investasi saham dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar. Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi saham tersebut.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor dalam ekuitas Grup. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui sebagai bagian dari akun beban umum dan administrasi dalam laba rugi.

Aset pengampunan pajak yang tercantum dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterima Grup pada bulan Maret 2017 berupa kas dan setara kas sebesar Rp 20.000.

Kas dan setara kas dari aset pengampunan pajak direklasifikasi ke akun kas dan setara kas.

**4. Tax Amnesty Assets**

Tax amnesty assets as of December 31, 2018 and 2017 represent investments in shares of stocks of the following companies:

PT First Jakarta International
PT Manggala Prima Artha
Total

Investment in shares of stocks are categorized as available for sale financial assets, and are subsequently measured at fair value. However, in the absence of a reliable basis for determining the fair value, the investments in shares of stocks are measured at cost.

Management believes that there is no impairment in the value of the aforementioned investment in share of stocks.

Tax amnesty assets were recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital under the Group's equity. Fees paid for obtaining tax amnesty was recognized as part of general and administrative account in profit or loss.

Tax amnesty assets as declared in the Letter of Tax Amnesty Annotation received by the Group in March 2017 consist of cash and cash equivalents amounting to Rp 20,000.

Cash and cash equivalents from tax amnesty assets are reclassified to cash and cash equivalents.



**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2018 dan 2017**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2018 and 2017**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**5. Kas dan Setara Kas**

**5. Cash and Cash Equivalents**

	2018	2017	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	4.445.261	4.940.116	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 42)	146.164	414.846	Foreign currencies (Note 42)
<b>Jumlah - Kas</b>	<b>4.591.425</b>	<b>5.354.962</b>	<b>Total - Cash on hand</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related party (Note 38)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk			PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Rupiah	48.449.760	44.198.979	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	1.919.761	3.326.495	United States Dollar (Note 42)
<b>Jumlah</b>	<b>50.369.521</b>	<b>47.525.474</b>	<b>Subtotal</b>
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	22.733.746	5.000.592	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.211.635	2.929.914	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	593.680	134.437	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	165.875	1.212.456	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.266	13.615	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	5.082	189.951	PT Bank UOB Indonesia
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)			United States Dollar (Note 42)
PT Bank Central Asia Tbk	864.836	486.303	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	228.764	432.708	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	55.058	52.420	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>27.871.942</b>	<b>10.452.396</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah - Bank</b>	<b>78.241.463</b>	<b>57.977.870</b>	<b>Total - Cash in banks</b>
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related party (Note 38)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk			PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Rupiah	93.083.477	47.048.314	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	41.532.741	71.018.178	United States Dollar (Note 42)
<b>Jumlah</b>	<b>134.616.218</b>	<b>118.066.492</b>	<b>Subtotal</b>
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	76.301.288	60.638.260	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	51.348.277	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	40.221.830	7.500.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)			United States Dollar (Note 42)
PT Bank Central Asia Tbk	13.506.450	12.485.121	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>181.377.845</b>	<b>80.623.381</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah - Deposito berjangka</b>	<b>315.994.063</b>	<b>198.689.873</b>	<b>Total - Time deposits</b>
<b>Jumlah</b>	<b>398.826.951</b>	<b>262.022.705</b>	<b>Total</b>
Suku bunga deposito berjangka per tahun:			Interest rates per annum on time deposits:
Rupiah	3,25% - 8,50%	3,25% - 7,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,20% - 2,75%	0,20% - 2,00%	United States Dollar

**6. Investasi**

	2018	2017
<u>Aset Lancar</u>		
Deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 38)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	7.240.500	-
Rupiah	-	171.267.979
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk		
Rupiah	55.000.000	-
Jumlah	62.240.500	171.267.979
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Investasi saham		
Tersedia untuk dijual - Biaya perolehan	45.600.000	45.600.000
Metode ekuitas		
Investasi pada entitas asosiasi		
PT Bina Mulia Unika	5.888.731	5.888.740
PT Golden Pasifik Mas	984.000	-
Investasi pada ventura bersama		
PT Kreasi Cipta Karsa	227.961.470	228.000.000
PT Lentera Duasatu Propertindo	-	1.265.100
Jumlah	280.434.201	280.753.840
Jumlah	342.674.701	452.021.819

**6. Investments**

<u>Current Assets</u>
Time deposits
Related Party (Note 38)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
United States Dollar (Note 42)
Rupiah
Third party
PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah
Subtotal
<u>Noncurrent Assets</u>
Investments in shares of stock
Available for sale - At cost
Equity method
Investment in an associate
PT Bina Mulia Unika
PT Golden Pasifik Mas
Investment in joint ventures
PT Kreasi Cipta Karsa
PT Lentera Duasatu Propertindo
Subtotal
Total

**a. Deposito Berjangka**

Jangka waktu deposito berjangka adalah enam (6) bulan. Suku bunga deposito berjangka dalam mata uang Rupiah pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 6,25% dan 6,75% per tahun, sedangkan suku bunga deposito dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tahun 2018 sebesar 2,75% per tahun.

**b. Investasi Saham**

Tersedia untuk Dijual - Biaya Perolehan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki penyertaan pada saham PT First Jakarta International (FJI) dengan nilai tercatat sebesar Rp 45.600.000 dan kepemilikan sebesar 9%, yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal maka penyertaan saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

FJI, adalah pemilik dari gedung perkantoran serba guna yang dikenal sebagai Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI), yang berlokasi di Lot 2 KNTS. FJI memulai kegiatan usahanya pada tahun 1995.

**a. Time Deposits**

The term of time deposits is six (6) months. The interest rate of time deposits denominated in Rupiah currency in 2018 and 2017 were 6.25% and 6.75% per annum, respectively, while the interest rate of time deposits denominated in United States Dollar in 2018 was 2.75% per annum.

**b. Investments in Shares of Stock**

Available for Sale - at Cost

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has investment in shares of stock of PT First Jakarta International (FJI) with carrying value amounting to Rp 45,600,000 and ownership interest of 9%, which are classified as available for sale. However in the absence of reliable basis for determining the fair value, the investments in shares of stocks are measured at cost.

FJI, is the owner of a multi-storey office building known as the Indonesia Stock Exchange Building (ISE), which is located at Lot 2 SCBD. FJI started its commercial operations in 1995.

Metode Ekuitas

(1) Investasi pada Entitas Asosiasi

Akun ini merupakan investasi CW, entitas anak, pada saham PT Bina Mulia Unika (BMU) dengan kepemilikan sebesar 20% dan investasi DHR, entitas anak, pada saham PT Golden Pasifik Mas dengan kepemilikan sebesar 30%.

Bagian laba (rugi) BMU yang diakui oleh CW pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp (9) dan Rp 39.

(2) Investasi pada Ventura Bersama

*PT Kreasi Cipta Karsa (KCK)*

Berdasarkan Akta No. 93 tanggal 25 September 2017 dari Edison Jingga, S.H., M.H., notaris di Jakarta Utara, AP, entitas anak, dan PT Agung Sedayu (AS), pihak ketiga, melakukan penyertaan di KCK, perusahaan ventura bersama yang akan bergerak di bidang perhotelan. Modal ditempatkan dan disetor pada KCK sebesar Rp 570.000.000, dimana kepemilikan AP dan AS masing-masing sebesar 40% dan 60%.

Bagian rugi KCK yang diakui AP pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 38.530 dan nihil.

*PT Lentera Duasatu Propertindo (LDP)*

Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 13 September 2016 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta Selatan, GPS, entitas anak, dan PT Sentra Sentosa Abadi (SSA), pihak ketiga, mendirikan perusahaan patungan LDP, yang akan melakukan pengembangan di Lot 21 KNTS. Modal ditempatkan dan disetor pada LDP sebesar Rp 100.000, dimana kepemilikan GPS dan SSA masing-masing sebesar 70% dan 30%.

Equity Method

(1) Investment in Associates

This represents investment of CW, a subsidiary, in shares of PT Bina Mulia Unika (BMU), representing ownership interest of 20% and investment of DHR, a subsidiary, in shares of PT Golden Pasifik Mas, representing ownership interest of 30%.

Share in net income (loss) of BMU which was recognized by CW in 2018 and 2017 amounted to Rp (9) and Rp 39, respectively.

(2) Investment in Joint Ventures

*PT Kreasi Cipta Karsa (KCK)*

Based on Notarial Deed No. 93 dated September 25, 2017 of Edison Jingga, S.H., M.H., public notary in North Jakarta, AP, a subsidiary, and PT Agung Sedayu (AS), a third party, have invested in KCK, a joint venture entity, which will engage in hotel business. Total issued and paid-up capital of KCK amounted to Rp 570,000,000, wherein AP and AS have ownership interests of 40% and 60%, respectively.

Share in net loss of KCK which was recognized by AP in 2018 and 2017 amounted to Rp 38,530 and nil, respectively.

*PT Lentera Duasatu Propertindo (LDP)*

Based on Notarial Deed No. 27 dated September 13, 2016 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, public notary in South Jakarta, GPS, a subsidiary, and PT Sentra Sentosa Abadi (SSA), a third party, established a joint venture entity, LDP which will develop Lot 21 SCBD. Total issued and paid-up capital of LDP amounted to Rp 100,000, wherein GPS and SSA have ownership interests of 70% and 30%, respectively.

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 16 Januari 2017 dari Yoshsi, S.H., M.Kn, notaris di Tangerang, para pemegang saham LDP menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor LDP dari Rp 100.000 menjadi sebesar Rp 400.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh GPS dan SSA.

Based on Notarial Deed No. 4 dated January 16, 2017 of Yoshsi, S.H., M.Kn, public notary in Tangerang, the shareholders of LDP agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 100,000 to be Rp 400,000 which was acquired proportionally by GPS and SSA.

Berdasarkan Akta No. 49 tanggal 14 September 2017 dari Herlina Tobing Manullang, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham LDP menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor LDP dari Rp 400.000 menjadi sebesar Rp 572.000 yang diambil seluruhnya oleh SSA. Kepemilikan GPS dan SSA pada LDP masing-masing menjadi sebesar 48,95% dan 51,05%.

Based on Notarial Deed No. 49 dated September 14, 2017 of Herlina Tobing Manullang, S.H., public notary in Jakarta, the shareholders of LDP agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 400,000 to be Rp 572,000 which was fully acquired by SSA. The ownership interests of GPS and SSA in LDP became 48.95% and 51.05%, respectively.

Bagian rugi LDP yang diakui GPS pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 1.265.100 dan Rp 283.100.

Share in net loss of LDP which was recognized by GPS in 2018 and 2017 amounted to Rp 1,265,100 and Rp 283,100, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2018, bagian GPS atas rugi bersih LDP telah melebihi harga perolehan investasi, sehingga nilai tercatat investasi pada LDP menjadi nihil. Jika LDP selanjutnya melaporkan laba, maka GPS mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui. Bagian kerugian bersih dari LDP yang belum diakui GPS sebesar Rp 874.562 pada tanggal 31 Desember 2018.

As of December 31, 2018, GPS share in net loss of LDP has already exceeded the acquisition cost of its investment, thus, the carrying value of its investment in LDP has been reduced to zero. If LDP subsequently reported profit, GPS will resume recognizing its share in the profit of LDP only after its share of the profit equals to the share of net loss not recognized. As of December 31, 2018, unrecognized share in net loss of LDP amounted to Rp 874,562.

Pada tahun 2017, GPS mengakui keuntungan sebesar Rp 1.305.744 sebagai dampak dari penurunan kepemilikannya di LDP, yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain - bersih" dalam laba rugi.

In 2017, GPS recognized gain amounting to Rp 1,305,744 as a result of decrease in its ownership interest in LDP, which is presented under "Other income - net" in profit or loss.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai dari investasi saham di atas.

Management believes that there is no impairment in the value of the aforementioned investments in shares of stocks.

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2018 dan 2017**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2018 and 2017**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**7. Piutang Usaha**

**a. Berdasarkan Pelanggan**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Rupiah		
Jasa Telekomunikasi	1.695.214	1.829.212
Hotel	1.633.458	3.210.101
Jasa Manajemen Perhotelan	1.073.896	1.059.762
Real Estat	<u>682.733</u>	<u>161.200</u>
Jumlah	<u>5.085.301</u>	<u>6.260.275</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Hotel		
<i>City Ledger</i>	43.751.252	48.446.621
<i>In House Guest</i>	10.680.668	12.305.226
Kartu Kredit	2.030.969	2.544.007
Sewa Ruangan	323.003	505.467
Jasa Telekomunikasi	11.064.445	8.663.468
Jasa Manajemen Perhotelan	5.545.434	6.085.018
Real Estat	4.006.928	7.257.408
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)		
Jasa Telekomunikasi	<u>1.447.480</u>	<u>1.319.186</u>
Jumlah	78.850.179	87.126.401
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(13.426.908)</u>	<u>(13.303.762)</u>
Bersih	<u>65.423.271</u>	<u>73.822.639</u>
Jumlah	<u><u>70.508.572</u></u>	<u><u>80.082.914</u></u>

**b. Berdasarkan Umur**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.653.049	974.027
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 bulan - 3 bulan	2.430.725	1.768.161
> 3 bulan - 6 bulan	244.985	1.224.490
> 6 bulan	<u>756.542</u>	<u>2.293.597</u>
Jumlah	<u>5.085.301</u>	<u>6.260.275</u>
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	30.022.111	33.017.006
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 bulan - 3 bulan	8.659.765	9.327.074
> 3 bulan - 6 bulan	2.804.422	3.792.510
> 6 bulan	23.383.147	27.121.689
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>13.980.734</u>	<u>13.868.122</u>
Jumlah	78.850.179	87.126.401
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(13.426.908)</u>	<u>(13.303.762)</u>
Bersih	<u>65.423.271</u>	<u>73.822.639</u>
Jumlah	<u><u>70.508.572</u></u>	<u><u>80.082.914</u></u>

**7. Trade Accounts Receivable**

**a. By Debtor**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Related parties (Note 38)		
Rupiah		
Telecommunication Services	1.829.212	1.829.212
Hotel	3.210.101	3.210.101
Hotel Management Services	1.059.762	1.059.762
Real Estate	<u>161.200</u>	<u>161.200</u>
Subtotal	<u>6.260.275</u>	<u>6.260.275</u>
Third parties		
Rupiah		
Hotel		
City Ledger	48.446.621	48.446.621
In House Guest	12.305.226	12.305.226
Credit Cards	2.544.007	2.544.007
Store Rental	505.467	505.467
Telecommunication Services	8.663.468	8.663.468
Hotel Management Services	6.085.018	6.085.018
Real Estate	7.257.408	7.257.408
United States Dollar (Note 42)		
Telecommunication Services	<u>1.319.186</u>	<u>1.319.186</u>
Subtotal	87.126.401	87.126.401
Allowance for impairment	<u>(13.303.762)</u>	<u>(13.303.762)</u>
Net	<u>73.822.639</u>	<u>73.822.639</u>
Total	<u><u>80.082.914</u></u>	<u><u>80.082.914</u></u>

**b. By Age**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Related parties (Note 38)		
Not past due and unimpaired	974.027	974.027
Past due but not impaired		
1 month - 3 months	1.768.161	1.768.161
> 3 months - 6 months	1.224.490	1.224.490
> 6 months	<u>2.293.597</u>	<u>2.293.597</u>
Subtotal	<u>6.260.275</u>	<u>6.260.275</u>
Third parties		
Not past due and unimpaired	33.017.006	33.017.006
Past due but not impaired		
1 month - 3 months	9.327.074	9.327.074
> 3 months - 6 months	3.792.510	3.792.510
> 6 months	27.121.689	27.121.689
Past due and impaired	<u>13.868.122</u>	<u>13.868.122</u>
Subtotal	87.126.401	87.126.401
Allowance for impairment	<u>(13.303.762)</u>	<u>(13.303.762)</u>
Net	<u>73.822.639</u>	<u>73.822.639</u>
Total	<u><u>80.082.914</u></u>	<u><u>80.082.914</u></u>

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2018 dan 2017**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2018 and 2017**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang real estat terutama merupakan piutang sewa "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" (2017: piutang sewa "Pacific Place Mall").

As of December 31, 2018, trade accounts receivable - real estate mainly represent receivables from rental of "Pacific Place Mall" and "One Pacific Place" (2017: rental receivables of "Pacific Place Mall").

*City ledger, in house guest* dan sewa ruangan merupakan tagihan kepada pelanggan dan penyewa ruangan hotel.

City ledger, in house guest and store rental represent receivables from the hotel's guests and store tenants.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha milik Hotel Borobudur Jakarta dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 16) dan utang bank jangka panjang (Catatan 26).

As of December 31, 2018 and 2017, trade accounts receivable of Hotel Borobudur Jakarta are used as collateral for short-term bank loan (Note 16) and long-term bank loan (Note 26).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal tahun	13.303.762	11.374.391	Balance at the beginning of the year
Penambahan - bersih	131.375	1.955.511	Provision - net
Penghapusan	<u>(8.229)</u>	<u>(26.140)</u>	Write off
Saldo akhir tahun	<u><u>13.426.908</u></u>	<u><u>13.303.762</u></u>	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2018 and 2017, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

**8. Piutang Lain-lain**

**8. Other Accounts Receivable**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Phak berelasi (Catatan 38)			Related party (Note 38)
Bunga	<u>294.691</u>	<u>679.117</u>	Interest
Phak ketiga			Third parties
Piutang dari karyawan	550.826	544.358	Receivables from employees
Bunga	436.840	132.323	Interest
Lain-lain	<u>7.274.804</u>	<u>4.023.643</u>	Others
Jumlah	8.262.470	4.700.324	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(276.578)</u>	<u>(276.578)</u>	Allowance for impairment
Bersih	<u>7.985.892</u>	<u>4.423.746</u>	Net
Jumlah	<u><u>8.280.583</u></u>	<u><u>5.102.863</u></u>	Total

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2018 dan 2017**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2018 and 2017**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal tahun	276.578	186.406	Balance at the beginning of the year
Penambahan - bersih	-	90.172	Provision - net
Saldo akhir tahun	<u>276.578</u>	<u>276.578</u>	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

**9. Persediaan**

**9. Inventories**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Persediaan real estat (a)	22.300.460	22.300.460	Real estate inventories (a)
Barang dan perlengkapan hotel (b)	12.259.293	10.484.049	Hotel inventories and supplies (b)
Lain-lain	1.163.589	1.115.627	Others
Jumlah	<u>35.723.342</u>	<u>33.900.136</u>	Total
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Noncurrent Assets</u>
Persediaan real estat - bersih (a)	2.411.260.566	2.382.483.391	Real estate inventories - net (a)
Jumlah	<u>2.446.983.908</u>	<u>2.416.383.527</u>	Total

**a. Persediaan Real Estat**

**a. Real Estate Inventories**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Bangunan yang siap dijual	<u>22.300.460</u>	<u>22.300.460</u>	Buildings ready for sale
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Noncurrent Assets</u>
Tanah yang sedang dikembangkan	2.305.495.793	2.276.718.618	Land under development
Bangunan yang sedang dikonstruksi	<u>111.772.373</u>	<u>111.772.373</u>	Buildings under construction
Jumlah	2.417.268.166	2.388.490.991	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(6.007.600)</u>	<u>(6.007.600)</u>	Allowance for decline in value
Bersih	<u>2.411.260.566</u>	<u>2.382.483.391</u>	Net

Persediaan bangunan yang siap dijual terdiri dari apartemen *strata title* "SCBD Suites", dan "Kusuma Candra" dan ruang komersial di gedung perkantoran "Equity Tower".

Buildings ready for sale consist of *strata title* apartments in "SCBD Suites", and "Kusuma Candra" and commercial space at office building "Equity Tower".

Persediaan tanah yang sedang dikembangkan termasuk tanah di Lot 6, 7 dan 8 KNTS yang masing-masing dimiliki oleh PT Grahamas Adisentosa, PT Artharaya Unggul Abadi dan PT Intigraha Arthayasa, entitas anak, dan termasuk akumulasi biaya proyek gedung "Signature Tower" yang akan didirikan di atas lahan-lahan tersebut serta tanah Lot 13 KNTS yang dimiliki oleh PT Adinusa Puripratama (AP), entitas anak. AP telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga terkait rencana pembangunan gedung di atas tanah Lot 13, yang merupakan bagian dari pengembangan proyek District 8 (Catatan 40g).

Bangunan yang sedang dikonstruksi merupakan akumulasi biaya proyek apartemen *strata title* yang berlokasi di Lot 23-A KNTS.

Hak legal atas tanah persediaan real estat berupa HGB atas nama Grup berlaku sampai 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Persediaan tanah yang sedang dikembangkan yang berlokasi di Lot 14 KNTS milik PT Nusagraha Adicitra, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh DA, entitas anak (Catatan 16) dan LDP dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, pihak berelasi.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

The parcels of land under development include land located at Lot 6, 7 and 8 SCBD, owned by PT Grahamas Adisentosa, PT Artharaya Unggul Abadi and PT Intigraha Arthayasa, respectively, subsidiaries, and included accumulated construction costs of "Signature Tower" which will be developed on the aforementioned parcels of land and land located at Lot 13 SCBD which is owned by PT Adinusa Puripratama (AP), a subsidiary. AP has entered into a cooperation agreement with a third party in relation to development plan of buildings on land located at Lot 13, which is part of project development of District 8 (Note 40g).

Building under construction represents accumulated construction costs of *strata title* apartments located at Lot 23-A SCBD.

The legal rights over the land in the form of HGB under the name of Group are valid until 2035. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the terms of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Land under development located at Lot 14 SCBD which owned by PT Nusagraha Adicitra, a subsidiary, is pledged for collateral on loans received by DA, a subsidiary (Note 16) and LDP from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, a related party.

The management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses from the decline in value of the real estate inventories.

**b. Barang dan Perlengkapan Hotel**

**b. Hotel Inventories and Supplies**

	2018	2017	
Makanan dan minuman	8.546.352	7.548.694	Food and beverages
Perlengkapan teknik	2.006.918	2.486.258	Engineering supplies
Perlengkapan hotel	1.706.023	449.097	Hotel operating supplies
Jumlah	<u>12.259.293</u>	<u>10.484.049</u>	Total



Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk barang dan perlengkapan hotel, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

No allowance for decline in value was provided for hotel inventories and supplies since the management believes that all inventories and supplies are saleable or usable within their intended period of usage.

#### 10. Pajak Dibayar di Muka

	2018	2017	
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	3.728.736	3.437.897	Value Added Tax - net
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2) - Final	32.486.648	31.540.082	Article 4 (2) - Final
Jumlah	<u>36.215.384</u>	<u>34.977.979</u>	Total

#### 10. Prepaid Taxes

#### 11. Biaya Dibayar di Muka

	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Asuransi	7.601.291	7.898.950	Insurance
Sewa	906.229	878.423	Rental
Jumlah	<u>8.507.520</u>	<u>8.777.373</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pemasaran	7.668.700	-	Marketing
Sewa	3.083.232	3.803.387	Rental
Asuransi	510.074	673.915	Insurance
Lain-lain	7.832.848	5.844.269	Others
Jumlah	<u>19.094.854</u>	<u>10.321.571</u>	Subtotal
Jumlah	<u>27.602.374</u>	<u>19.098.944</u>	Total

#### 11. Prepaid Expenses

#### 12. Properti Investasi

Akun ini merupakan tanah yang dimiliki Perusahaan yang berlokasi di Pondok Cabe, Sawangan, Jawa Barat, tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih yang berlokasi di Lot 11 KNTS, bangunan dalam konstruksi – Gedung Tambahan – Lot 25, yang berlokasi di KNTS dan tanah dan bangunan yang berlokasi di Lot 4 KNTS yang dimiliki oleh DA, entitas anak, tanah dan bangunan “Pacific Place Mall” dan “One Pacific Place” yang dimiliki PPJ, entitas anak, tanah dan bangunan Gedung A yang berlokasi di Lot 18 KNTS yang dimiliki CW, entitas anak. Pacific Place Mall, One Pacific Place, Gedung A dan Gedung Lot 4, disewakan kepada pihak ketiga untuk memperoleh pendapatan sewa.

#### 12. Investment Properties

These represent land owned by the Company located in Pondok Cabe, Sawangan, West Java, land under Build, Operate and Transfer Agreement located at Lot 11 SCBD, construction in progress – Annexe Building – Lot 25 located in SCBD and land and buildings located in Lot 4 SCBD, which are owned by DA, a subsidiary, land and buildings of “Pacific Place Mall” and “One Pacific Place”, owned by PPJ, a subsidiary, and land and building of Building A located at Lot 18 SCBD owned by CW, a subsidiary. Pacific Place Mall, One Pacific Place, Building A and Building Lot 4 are being leased out to third parties to generate rental income.

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &  
DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &  
DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	Luas area/ Area m <sup>2</sup> /sqm	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018			31 Desember 2018/ December 31, 2018	
			Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya perolehan:</u>							
Tanah						<u>At cost:</u>	
Sawangan	27.655	5.745.413	-	-	5.745.413	Land	
Tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih - Lot 11	5.065	61.711.605	-	-	61.711.605	Sawangan Land under Build, Operate and Transfer - Lot 11	
Pacific Place Mall	85.261	1.577.085.382	45.260.039	-	1.622.345.421	Pacific Place Mall	
One Pacific Place	10.729	111.276.861	41.810	-	111.318.671	One Pacific Place	
Gedung A - Lot 18	5.251	93.674.627	4.800.000	-	98.474.627	Building A - Lot 18	
Gedung - Lot 4	866	53.117.209	2.343.514	-	55.460.723	Building - Lot 4	
Bangunan dalam kontruksi - Gedung Tambahkan - Lot 25	1.986	-	10.775.578	-	16.611.922	Construction in progress - Annex Building - Lot 25	
<b>Jumlah</b>	<b>136.813</b>	<b>1.902.611.097</b>	<b>63.220.941</b>	<b>-</b>	<b>1.982.443.960</b>	<b>Total</b>	
<u>Akumulasi penyusutan:</u>							
Pacific Place Mall		775.344.423	65.812.609	-	841.157.032	Pacific Place Mall	
One Pacific Place		53.885.172	2.192.092	-	56.077.264	One Pacific Place	
Gedung A - Lot 18		26.382.586	6.489.073	-	32.871.659	Building A - Lot 18	
Gedung - Lot 4		4.046.849	2.306.274	-	6.353.123	Building - Lot 4	
<b>Jumlah</b>		<b>859.659.030</b>	<b>76.800.048</b>	<b>-</b>	<b>936.459.078</b>	<b>Total</b>	
Nilai Tercatat		<u>1.042.952.067</u>			<u>1.045.984.882</u>	Net Book Value	
<u>Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017</u>							
	Luas area/ Area m <sup>2</sup> /sqm	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>Biaya perolehan:</u>							
Tanah						<u>At cost:</u>	
Sawangan	27.655	5.745.413	-	-	-	5.745.413	Land
Tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih - Lot 11	5.065	61.711.605	-	-	-	61.711.605	Sawangan Land under Build, Operate and Transfer - Lot 11
Pacific Place Mall	85.261	1.556.944.933	20.140.449	-	-	1.577.085.382	Pacific Place Mall
One Pacific Place	10.729	111.249.361	27.500	-	-	111.276.861	One Pacific Place
Gedung A - Lot 18	5.251	89.495.234	4.179.393	-	-	93.674.627	Building A - Lot 18
Gedung - Lot 4	866	49.540.524	3.576.685	-	-	53.117.209	Building - Lot 4
<b>Jumlah</b>	<b>134.827</b>	<b>1.874.687.070</b>	<b>27.924.027</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.902.611.097</b>	<b>Total</b>
<u>Akumulasi penyusutan:</u>							
Pacific Place Mall		710.632.450	64.711.973	-	-	775.344.423	Pacific Place Mall
One Pacific Place		51.688.278	2.196.894	-	-	53.885.172	One Pacific Place
Gedung A - Lot 18		20.280.901	6.101.685	-	-	26.382.586	Building A - Lot 18
Gedung - Lot 4		1.964.470	2.082.379	-	-	4.046.849	Building - Lot 4
<b>Jumlah</b>		<b>784.566.099</b>	<b>75.092.931</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>859.659.030</b>	<b>Total</b>
Nilai Tercatat		<u>1.090.120.971</u>				<u>1.042.952.067</u>	Net Book Value

Pendapatan sewa "Pacific Place Mall", "One Pacific Place", "Gedung A - Lot 18" dan "Gedung - Lot 4" yang diakui selama tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 356.594.933 dan Rp 373.542.803 yang dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan usaha" dalam laba rugi (Catatan 31). Beban penyusutan properti investasi selama tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 76.800.048 dan Rp 75.092.931 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dalam laba rugi (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, properti investasi tertentu dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 16).

Pacific Place Mall dan One Pacific Place diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Gedung A telah diasuransikan kepada PT Arthagraha General Insurance, pihak berelasi, berupa "*Property all risks insurance*" dan "*Earthquake insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 70.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Gedung Lot 4 telah diasuransikan kepada PT Artha General Insurance, pihak berelasi, berupa "*Property all risks insurance*" dan "*Earthquake insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 40.000.000 serta "*Public liability insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Bangunan dalam konstruksi – Gedung Tambahan – Lot 25 telah diasuransikan kepada PT Arthagraha General Insurance, pihak berelasi, berupa "*Contractor all risks insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 199.673.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Nilai wajar dari Gedung Lot 4 sebesar Rp 110.567.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 13 Oktober 2017.

Rental income from "Pacific Place Mall", "One Pacific Place", "Building A - Lot 18" and "Building - Lot 4" recognized in 2018 and 2017 amounted to Rp 356,594,933 and Rp 373,542,803, respectively, which was reported as part of "Revenues" in profit or loss (Note 31). Depreciation of investment properties in 2018 and 2017 amounted to Rp 76,800,048 and Rp 75,092,931, respectively, which was recorded as part of "Cost of revenues" in profit or loss (Note 32).

As of December 31, 2018 and 2017, certain investment properties are used as collateral for short-term bank loans (Note 16).

Pacific Place Mall and One Pacific Place are insured under blanket policy with property and equipment (Note 13).

As of December 31, 2018 and 2017, Building A has been insured to PT Arthagraha General Insurance, a related party, on "Property all risks insurance" and "Earthquake insurance" for Rp 70,000,000.

As of December 31, 2018 and 2017, Building Lot 4 has been insured to PT Arthagraha General Insurance, a related party, on Property all risks insurance" and "Earthquake insurance" amounting to Rp 40,000,000 and "Public liability insurance" amounting to Rp 2,000,000.

As of December 31, 2018, Construction in progress – Annexe Building - Lot 25 has been insured to PT Arthagraha General Insurance, a related party, on "Contractor all risks insurance" amounting to Rp 199,673,000.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The fair value of Building Lot 4 amounted to Rp 110,567,000, which was determined based on the report of independent appraiser, dated October 13, 2017.

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2018 dan 2017**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2018 and 2017**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Nilai wajar dari "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" sebesar Rp 5.667.936.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 21 Maret 2018. Nilai wajar dari Gedung A sebesar Rp 239.786.000, yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 13 Oktober 2017.

The fair values of "Pacific Place Mall" and "One Pacific Place" amounted to Rp 5,667,936,000, which was determined based on report of independent appraiser, dated March 21, 2018. The fair value of Building A amounted to Rp 239,786,000, which was determined based on the report of independent appraiser, dated October 13, 2017.

Nilai wajar dari tanah yang berlokasi di Sawangan sebesar Rp 110.620.000 dan yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 24 April 2018.

The fair value of land located in Sawangan amounted to Rp 110,620,000, which was determined based on report of independent appraiser, dated April 24, 2018.

Nilai wajar dari tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih - Lot 11 sebesar Rp 651.959.000 yang ditentukan berdasar laporan penilai independen tertanggal 13 Oktober 2017.

The fair value of land under Build, Operate dan Transfer Agreement - Lot 11 amounted to Rp 651,959,000, which was determined based on report of independent appraiser, dated October 13, 2017.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut.

Management believes that there is no impairment in value of investment properties.

**13. Aset Tetap**

**13. Property and Equipment**

	Perubahan Selama Tahun 2018/ Changes during 2018				31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	1 January 2018/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<u>Biaya Perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	435.254.604	-	-	-	435.254.604	Land
Bangunan	874.584.183	-	(4.575)	-	874.579.608	Buildings
Peralatan dan perabotan	756.244.551	63.391.860	(2.330.605)	-	817.305.806	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	541.439.616	4.662.751	(1.223.919)	-	544.878.448	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	19.380.844	3.326.675	(2.051.747)	-	20.655.772	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	108.610.562	12.688.717	(208.616)	-	121.090.663	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	30.168.920	2.254.494	-	180.000	32.603.414	Leasehold improvements
Aset dalam pembangunan	774.921	-	-	(180.000)	594.921	Construction in progress
Jumlah	2.766.458.201	86.324.497	(5.819.462)	-	2.846.963.236	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	1.013.580	-	-	-	1.013.580	Land
Bangunan	459.899.227	29.421.866	(4.576)	-	489.316.517	Buildings
Peralatan dan perabotan	672.428.915	42.525.335	(2.256.152)	-	712.698.098	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	505.277.546	8.228.052	(1.222.681)	-	512.282.917	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	12.840.661	2.491.977	(1.315.362)	-	14.017.276	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	64.348.572	12.829.547	(192.241)	-	76.985.878	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	15.902.718	4.920.620	-	-	20.823.338	Leasehold improvements
Jumlah	1.731.711.219	100.417.397	(4.991.012)	-	1.827.137.604	Total
Nilai Tercatat	1.034.746.982				1.019.825.632	Net Book Value

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2018 dan 2017**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2018 and 2017**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	Perubahan Selama Tahun 2017/ Changes during 2017				31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	1 January 2017/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<b>Biaya Perolehan:</b>						<b>At cost:</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct acquisitions</b>
Tanah	435.254.604	-	-	-	435.254.604	Land
Bangunan	873.272.398	1.526.420	(214.635)	-	874.584.183	Buildings
Peralatan dan perabotan	724.083.756	34.248.570	(2.087.775)	-	756.244.551	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	538.484.519	3.202.936	(247.839)	-	541.439.616	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	17.341.647	2.399.227	(360.030)	-	19.380.844	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	88.125.263	20.648.651	(163.352)	-	108.610.562	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	26.495.107	4.394.722	(720.909)	-	30.168.920	Leasehold improvements
Aset dalam pembangunan	774.921	-	-	-	774.921	Construction in progress
<b>Jumlah</b>	<b>2.703.832.215</b>	<b>66.420.526</b>	<b>(3.794.540)</b>	<b>-</b>	<b>2.766.458.201</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct acquisitions</b>
Tanah	1.013.580	-	-	-	1.013.580	Land
Bangunan	430.584.681	29.425.180	(110.634)	-	459.899.227	Buildings
Peralatan dan perabotan	637.302.850	36.972.883	(1.846.818)	-	672.428.915	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	497.095.653	8.386.126	(204.233)	-	505.277.546	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	10.764.020	2.436.671	(360.030)	-	12.840.661	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	53.790.434	10.698.238	(140.100)	-	64.348.572	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	12.269.025	4.353.105	(719.412)	-	15.902.718	Leasehold improvements
<b>Jumlah</b>	<b>1.642.820.243</b>	<b>92.272.203</b>	<b>(3.381.227)</b>	<b>-</b>	<b>1.731.711.219</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>1.061.011.972</b>				<b>1.034.746.982</b>	<b>Net Book Value</b>

Beban penyusutan pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 100.417.397 dan Rp 92.272.023, dan disajikan pada akun "Beban umum dan administrasi" dalam laba rugi (Catatan 33).

Tanah merupakan hak atas tanah Perusahaan yang di atasnya terletak Hotel Borobudur Jakarta dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 1062/Pasarbaru yang berlaku sampai tanggal 31 Mei 2023 dan hak atas tanah PPJ dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 415 yang berlaku sampai tanggal 5 Juni 2035.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI), pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.668.780.000 dan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.067.250, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada AGI dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.669.325.000 dan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 772.000.

Depreciation expense charged to operations in 2018 and 2017 amounted to Rp 100,417,397 and Rp 92,272,023, respectively, and included in "General and administrative expenses" in profit or loss (Note 33).

Land represents the Company's land on which Hotel Borobudur Jakarta is located and on which the Company has landrights (Hak Guna Bangunan) No. 1062/Pasarbaru which is valid until May 31, 2023 and PPJ's land with landrights (Hak Guna Bangunan) No. 415 which is valid until June 5, 2035.

As of December 31, 2018, the Company has insured its property and equipment, except land, with PT Arthagraha General Insurance (AGI), a related party, for Rp 1,668,780,000 and with other third party insurance companies for Rp 1,067,250, while, as of December 31, 2017, the Company has insured its property and equipment, except land, with AGI, a related party, for Rp 1,669,325,000 and with other third party insurance companies for Rp 772,000.

Pada tanggal 31 Desember 2018, entitas anak mengasuransikan properti investasi (Catatan 12) dan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 6.736.650 serta kepada AGI dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 718.092.773 dan Rp 356.368.193.

As of December 31, 2018, the subsidiaries had insured their investment properties (Note 12) and property and equipment, except land, with other third party insurance companies, for Rp 6,736,650 and with AGI for US\$ 718,092,773 and Rp 356,368,193.

Pada tanggal 31 Desember 2017, entitas anak mengasuransikan properti investasi (Catatan 12) dan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 5.620.550 serta kepada AGI dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 786.333.499 dan Rp 142.416.017.

As of December 31, 2017, the subsidiaries had insured their investment properties (Note 12) and property and equipment, except land, with other third party insurance companies, for Rp 5,620,550 and with AGI for US\$ 786,333,499 and Rp 142,416,017.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap tertentu. Rincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

Deductions in property and equipment mainly pertain to sale of certain property and equipment. Details of sales follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Penjualan aset tetap			Sale of property and equipment
Harga jual	1.309.313	370.900	Selling price
Nilai tercatat	<u>(827.867)</u>	<u>(155.307)</u>	Net book value
Keuntungan penjualan	<u>481.446</u>	<u>215.593</u>	Gain on sale

Pada tahun 2018 dan 2017, Grup melakukan penghapusan atas aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 583 dan Rp 258.006. Keuntungan penjualan dan kerugian penghapusan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain - bersih" dalam laba rugi.

In 2018 and 2017, the Group has written-off its property and equipment with net book value amounting to Rp 583 and Rp 258,006, respectively. Gain on sale and loss on disposal of property and equipment is presented under "Other income - net" in profit or loss.

Pada tahun 2018 dan 2017, nilai wajar tanah dan bangunan sebesar Rp 6.374.275.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 21 Maret 2018 dan 10 Maret 2017. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

In 2018 and 2017, the fair value of land and building amounted to Rp 6,374,275,000 which was determined based on independent appraiser, dated March 21, 2018 and March 10, 2017. Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets.

**14. Goodwill**

Akun ini merupakan *goodwill* yang timbul dari penyertaan saham oleh entitas anak, yakni penyertaan saham DA dalam GPS pada tahun 2006 dan transaksi penukaran saham PPJ, pada tahun 2005.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill*.

**14. Goodwill**

Goodwill arose from acquisition of shares by the subsidiaries, which represent acquisition of shares in GPS by DA in 2006, and acquisition of shares in PPJ through shares swap transaction in 2005.

Management believes that there is no impairment in value of goodwill.

**15. Aset Lain-lain**

	2018	2017	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Uang muka pemasok (a)	6.312.411	11.585.606	Advances to suppliers (a)
Setoran jaminan	5.045.890	4.993.694	Security deposits
Lainnya	19.092.671	14.114.751	Others
Jumlah	<u>30.450.972</u>	<u>30.694.051</u>	Subtotal
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Noncurrent Assets</u>
Uang muka pengembangan bisnis (b)	877.553.429	980.588.912	Advances for business development (b)
Peralatan hotel	12.630.531	13.149.798	Hotel operating equipment
Setoran jaminan	6.066.271	6.032.815	Security deposits
Uang muka kepada PLN (c)	1.643.750	1.643.750	Advances to PLN (c)
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya (d)	1.441.989	1.942.828	Restricted time deposits (d)
Rekening giro yang dibatasi pencairannya (e)	711.404	708.101	Restricted cash in current accounts (e)
Lainnya	80.921.209	60.558.343	Others
Jumlah	<u>980.968.583</u>	<u>1.064.624.547</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>1.011.419.555</u></u>	<u><u>1.095.318.598</u></u>	Total

**a. Uang Muka Pemasok**

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka kepada pemasok hotel dan lainnya sehubungan dengan pembelian yang dilakukan oleh Grup.

**b. Uang Muka Pengembangan Bisnis**

Uang muka pengembangan bisnis merupakan uang muka yang dikeluarkan DA, entitas anak, sehubungan dengan pengembangan bisnis di luar KNTS (Catatan 40f).

**c. Uang Muka kepada PLN**

Uang muka kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) merupakan uang muka pembelian daya listrik untuk KNTS.

**a. Advances to Suppliers**

Advances to suppliers represent payments to hotel and other suppliers in relation to the Group's purchases.

**b. Advance for Business Development**

Advances for business development represent payments made by DA, a subsidiary, in relation to business development outside SCBD (Note 40f).

**c. Advances to PLN**

Advances to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) represent advances in relation to electricity connection in SCBD.

**d. Deposito Berjangka yang Dibatasi**  
**Pencairannya**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	295.020	297.720
PT Bank UOB Indonesia	243.544	146.945
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)		
PT Bank UOB Indonesia	<u>903.425</u>	<u>1.498.163</u>
Jumlah	<u><u>1.441.989</u></u>	<u><u>1.942.828</u></u>
Suku bunga deposito berjangka per tahun:		
Rupiah	3,50% - 4,25%	4,00% - 6,50%
Dolar Amerika Serikat	0,20%	0,20% - 0,75%

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, AT, entitas anak, memiliki deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), pihak ketiga, yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan penerbitan bank garansi oleh Mandiri untuk perjanjian kerjasama antara AT dan pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, PPJ, entitas anak, memiliki deposito berjangka PT Bank UOB Indonesia, pihak ketiga, yang dibatasi pencairannya sebagai jaminan atas perjanjian kerjasama antara PPJ dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

**e. Rekening Giro yang Dibatasi**  
**Pencairannya**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Rupiah	-	125.664
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	<u>711.404</u>	<u>582.437</u>
Jumlah	<u><u>711.404</u></u>	<u><u>708.101</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) memiliki rekening giro di Mandiri yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan penerbitan bank garansi oleh Mandiri atas perjanjian kerjasama antara HBJ dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

**d. Restricted Time Deposits**

Third parties
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia
United States Dollar (Note 42)
PT Bank UOB Indonesia

Total

Interest rates per annum on time deposits:  
Rupiah  
United States Dollar

As of December 31, 2018 and 2017, AT, a subsidiary, has placement in time deposit with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), a third party, which is restricted in relation to bank guarantee issued by Mandiri in relation to cooperation agreement between AT and third party.

As of December 31, 2018 and 2017, PPJ, a subsidiary, has placement in time deposit with PT Bank UOB Indonesia, a third party, which is restricted and is used as collateral in relation to cooperation agreement between PPJ and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

**e. Restricted Cash in Current Accounts**

Third party
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah
United States Dollar (Note 42)

Total

As of December 31, 2018 and 2017, Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) has an existing current account with Mandiri which is restricted in relation to bank guarantee issued by Mandiri in relation to cooperation agreement between HBJ and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.



Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kemungkinan kerugian atas aset-aset tersebut, sehingga manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset-aset tersebut.

Management believes that there is no potential loss on these assets, thus, no provision was made for impairment in value of such assets.

#### **16. Utang Bank Jangka Pendek**

Akun ini merupakan pinjaman Perusahaan dan DA, entitas anak, kepada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG).

##### Perusahaan

Pada tanggal 28 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving loan* dari BAG, pihak berelasi, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 35.000.000 dengan jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan Perjanjian tanggal 21 Maret 2018, dimana, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 30 Mei 2019. Pinjaman ini dijamin dengan properti investasi milik Perusahaan berupa tanah yang terletak di Pondok Cabe, Sawangan (Catatan 12). Pada tahun 2018, fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga berkisar antara 12,00% - 12,50% per tahun (2017: 12,50% - 14,00% per tahun). Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman tersebut.

Pada tanggal 17 Maret 2016, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *revolving loan* sebesar Rp 30.000.000 dengan jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan Perjanjian tanggal 21 Maret 2018, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 23 Maret 2019. Pinjaman ini dijamin dengan properti investasi milik Perusahaan berupa tanah yang terletak di Pondok Cabe, Sawangan (Catatan 12) dan jaminan fidusia atas piutang usaha milik Hotel Borobudur Jakarta (Catatan 6). Pada tahun 2018, fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga berkisar antara 12,00% - 12,50% per tahun (2017: 12,50% - 14,00% per tahun). Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman tersebut.

#### **16. Short-term Bank Loans**

This account represents loan facilities obtained by the Company and DA, a subsidiary, from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG).

##### The Company

On May 28, 2014, the Company obtained a revolving loan facility from BAG, a related party, for a maximum facility of Rp 35,000,000 with term of one (1) year. This loan facility has been extended several times, most recently based on Agreement dated March 21, 2018, whereby the term of loan was extended up to May 30, 2019. This loan is secured by the Company's investment properties which is land at Pondok Cabe, Sawangan (Note 12). In 2018, the loan bears interest rate ranging from 12.00% to 12.50% per annum (2017: 12.50% - 14.00% per annum). As of December 31, 2018 and 2017, the Company has fully withdrawn from the loan facility.

On March 17, 2016, the Company obtained additional revolving loan facility amounting to Rp 30,000,000 with term of one (1) year. This loan facility has been extended several times, most recently based on Agreement dated March 21, 2018, the term of loan facility was extended up to March 23, 2019. These loans are secured by the Company's investment properties which is land at Pondok Cabe, Sawangan (Note 12) and fiduciary on trade accounts receivable of Hotel Borobudur Jakarta (Note 6). In 2018, the loan bears interest rate ranging from 12.00% to 12.50% per annum (2017: 12.50% - 14.00% per annum). As of December 31, 2018 and 2017, the Company has fully withdrawn the loan facility.

DA

Pada tanggal 3 April 2014, DA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *revolving loan* dari BAG dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu satu (1) tahun. Pada tanggal 26 November 2014, fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar Rp 50.000.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 25 Juni 2015, DA memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *revolving loan* sebesar Rp 25.000.000 dan jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 3 April 2016. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan Perjanjian tanggal 16 Mei 2018, dimana, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 3 April 2019. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan tanah milik PT Nusagraha Adicitra, entitas anak, (Catatan 11). Pada tahun 2018 dan 2017, fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga masing-masing 12,00% per tahun dan 12,00% - 14,00% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, DA telah menarik fasilitas sebesar Rp 74.974.000.

Bunga atas utang ini pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 17.137.253 dan Rp 18.883.790.

**17. Utang Obligasi**

Obligasi, yang dikenal dengan "Obligasi I Jakarta International Hotels & Development Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap", diterbitkan dengan jumlah nominal sebesar Rp 600.000.000, dikenakan suku bunga tetap sebesar 16% per tahun yang dibayar tiap tengah tahun, dan sudah jatuh tempo pada tahun 2002.

Saldo utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp 6.000.000.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih menunggu klaim dari para pemegang obligasi atas utang obligasi tersebut.

DA

On April 3, 2014, DA, a subsidiary, obtained a revolving loan facility from BAG for a maximum facility of Rp 20,000,000. This loan has term of one (1) year. On November 26, 2014, the loan facility has been increased to be Rp 50,000,000. Based on Amendment of Loan Agreement dated June 25, 2015, DA obtained additional revolving loan facility amounting to Rp 25,000,000 and the term of loan facilities was extended up to April 3, 2016. These loan facilities have been extended several times, most recently based on Agreement dated May 16, 2018, whereby the term of loan was extended up to April 3, 2019. This bank loan is secured by land of PT Nusagraha Adicitra, a subsidiary, (Note 11). In 2018 and 2017, the loan bears interest rate of 12.00% per annum and 12.00% to 14.00% per annum, respectively. As of December 31, 2018 and 2017, DA has withdrawn from the facilities amounting to Rp 74,974,000.

Interest on these loans in 2018 and 2017 amounted to Rp 17,137,253 and Rp 18,883,790, respectively.

**17. Bonds Payable**

The bonds, known as the "Jakarta International Hotels & Development Series I Bonds of 1997 with Fixed Interest Rate", with total nominal value of Rp 600,000,000, bear interest at a fixed rate of 16% per annum, payable semi-annually, and which have matured in 2002.

Outstanding bonds payables as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 6,000,000.

As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company is still awaiting claims from the bond holders on such bonds payable.

**18. Utang Usaha**

- a. Rincian utang usaha menurut jenis mata uang sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Rupiah		
Pemasok hotel		
PT Sukanda Jaya	1.858.698	1.240.280
PT Indoguna Utama	1.157.882	1.237.317
Pemasok hotel - lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 Miliar)	18.898.744	17.196.274
PT Telekomunikasi Indonesia	1.770.545	1.225.237
PT Sentral Link Solutions	1.353.768	528.730
PT Link Net	1.261.400	739.900
PT Toshindo Elevator Utama	1.549.979	202.676
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	<u>12.768.440</u>	<u>12.988.286</u>
Jumlah	<u>40.619.456</u>	<u>35.358.700</u>
Mata Uang Asing (Catatan 42)		
Miracom Pte Ltd	4.198.234	-
PT Sarana Cendekia	3.527.302	3.300.041
PT Hamanroko	1.032.879	996.332
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	<u>194.876</u>	<u>178.547</u>
Jumlah	<u>8.953.291</u>	<u>4.474.920</u>
Jumlah	<u><u>49.572.747</u></u>	<u><u>39.833.620</u></u>

- b. Jumlah utang usaha berdasarkan umur dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Sampai dengan 1 bulan	37.116.907	26.418.560
> 1 bulan - 3 bulan	4.556.420	4.360.105
> 3 bulan - 6 bulan	187.423	1.575.471
> 6 bulan	<u>7.711.997</u>	<u>7.479.484</u>
Jumlah	<u><u>49.572.747</u></u>	<u><u>39.833.620</u></u>

**18. Trade Accounts Payable**

- a. A summary of trade accounts payable classified based on its original currency follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Rupiah		
Hotel suppliers		
PT Sukanda Jaya	1.858.698	1.240.280
PT Indoguna Utama	1.157.882	1.237.317
Hotel suppliers - others (less than Rp 1 billion each)	18.898.744	17.196.274
PT Telekomunikasi Indonesia	1.770.545	1.225.237
PT Sentral Link Solutions	1.353.768	528.730
PT Link Net	1.261.400	739.900
PT Toshindo Elevator Utama	1.549.979	202.676
Others (less than Rp 1 billion each)	<u>12.768.440</u>	<u>12.988.286</u>
Subtotal	<u>40.619.456</u>	<u>35.358.700</u>
Foreign Currencies (Note 42)		
Miracom Pte Ltd	4.198.234	-
PT Sarana Cendekia	3.527.302	3.300.041
PT Hamanroko	1.032.879	996.332
Others (less than Rp 1 billion each)	<u>194.876</u>	<u>178.547</u>
Subtotal	<u>8.953.291</u>	<u>4.474.920</u>
Total	<u><u>49.572.747</u></u>	<u><u>39.833.620</u></u>

- b. The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Up to 1 month	37.116.907	26.418.560
> 1 month - 3 months	4.556.420	4.360.105
> 3 months - 6 months	187.423	1.575.471
> 6 months	<u>7.711.997</u>	<u>7.479.484</u>
Total	<u><u>49.572.747</u></u>	<u><u>39.833.620</u></u>

**19. Utang Pajak**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pajak penghasilan badan (Catatan 36)	28.292	26.472	Corporate income tax (Note 36)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2) - Final	1.442.231	744.511	Article 4(2) - Final
Pasal 21	5.091.710	5.262.805	Article 21
Pasal 23	660.811	592.492	Article 23
Pasal 25	1.503.124	1.759.971	Article 25
Pasal 26	698.823	470.484	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	3.663.914	4.168.748	Value Added Tax - net
Pajak Hotel dan Restoran	<u>5.097.735</u>	<u>7.057.431</u>	Hotel and Restaurant Tax
Jumlah	<u><u>18.186.640</u></u>	<u><u>20.082.914</u></u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the Third Amendment of the General Taxation Provisions and Procedures, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to 5 years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

**20. Beban Akrua**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Listrik, air dan telepon	14.171.144	12.955.560	Electricity, water and telephone
Karyawan	10.527.670	12.190.787	Employees relation
Pemeliharaan	9.047.297	6.660.877	Maintenance
Bunga dan beban keuangan lainnya	7.740.858	8.297.036	Interest and other financial charges
Pemasaran	4.631.434	2.760.551	Marketing
Biaya manajemen	2.431.379	2.459.473	Management fees
Jasa profesional	1.628.253	1.612.211	Professional fees
Lain-lain	<u>28.544.170</u>	<u>24.958.175</u>	Others
Jumlah	<u><u>78.722.205</u></u>	<u><u>71.894.670</u></u>	Total

**21. Pendapatan Diterima di Muka**

	2018	2017
Pacific Place Mall	45.613.616	38.279.193
The Ritz-Carlton Pacific Place Residences	32.317.040	29.604.595
Sewa dan pengelolaan kawasan	15.998.479	22.843.103
Jasa telekomunikasi	5.374.094	6.863.525
One Pacific Place	5.270.285	7.333.822
Lain-lain	48.824.985	40.311.467
<b>Jumlah</b>	<b>153.398.499</b>	<b>145.235.705</b>
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	<u>130.057.085</u>	<u>122.988.582</u>
Bagian yang direalisasi lebih dari satu tahun	<u>23.341.414</u>	<u>22.247.123</u>

Pendapatan diterima di muka "Pacific Place Mall", "The Ritz-Carlton Pacific Place Residences" dan "One Pacific Place" merupakan uang muka yang diterima oleh PPJ, entitas anak, atas sewa ruang pusat perbelanjaan, apartemen servis dan ruang perkantoran.

Pendapatan diterima dimuka "Sewa dan pengelolaan kawasan" merupakan uang muka yang diterima oleh DA dan entitas anak atas sewa lahan dan pengelolaan KNTS.

Pendapatan diterima di muka "Jasa telekomunikasi" merupakan uang muka yang diterima oleh AT, entitas anak, atas sewa ruang radio, antena dan menara.

**21. Unearned Revenues**

Pacific Place Mall	38.279.193
The Ritz-Carlton Pacific Place Residences	29.604.595
Rental and estate management	22.843.103
Telecommunication services	6.863.525
One Pacific Place	7.333.822
Others	40.311.467
<b>Total</b>	<b>145.235.705</b>
Current portion	<u>122.988.582</u>
Long-term portion	<u>22.247.123</u>

Unearned revenues from "Pacific Place Mall", "The Ritz-Carlton Pacific Place Residences" and "One Pacific Place" represent advances received by PPJ, a subsidiary, for lease of shop units, serviced apartments and office spaces.

Unearned revenue from "Rental and estate management" represent advances received by DA and its subsidiaries for rent and estate management of SCBD.

Unearned revenues from "Telecommunication services" represent advances received by AT, a subsidiary, for rent of radio room, antenna and tower.

**22. Utang Pihak Berelasi Non-usaha**

	2018	2017
PT Cemerlang Pola Cahaya	3.148.571	3.092.196
Lain-lain	195	195
<b>Jumlah</b>	<b>3.148.766</b>	<b>3.092.391</b>

**22. Due to Related Parties**

PT Cemerlang Pola Cahaya	3.092.196
Others	195
<b>Total</b>	<b>3.092.391</b>

**23. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pembangunan prasarana	24.862.500	24.862.500
Fasilitas umum dan sosial	<u>117.958.507</u>	<u>118.118.507</u>
Jumlah	<u><u>142.821.007</u></u>	<u><u>142.981.007</u></u>

Taksiran liabilitas untuk biaya pembangunan prasarana meliputi jalan dan terowongan, jaringan telekomunikasi, lokasi pengolahan limbah, gardu listrik, pengalihan sungai dan penyediaan air di sekitar Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS). DA, entitas anak, tidak melakukan penilaian kembali atas taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana pada tahun 2018 dan 2017 karena tidak ada penambahan prasarana yang signifikan.

Taksiran liabilitas untuk fasilitas umum dan sosial merupakan tambahan biaya untuk menyelesaikan kewajiban DA sebagai pengembang yakni membangun beberapa fasilitas sosial dan fasilitas umum berdasarkan perjanjian penyelesaian kewajiban DA dan Pemerintah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (PEMDA DKI) tanggal 23 Juli 2004.

Mutasi akun taksiran liabilitas untuk fasilitas umum dan sosial sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo awal tahun	118.118.507	118.296.039
Pengurangan karena realisasi pembayaran atas pembangunan fasilitas umum dan sosial	<u>(160.000)</u>	<u>(177.532)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>117.958.507</u></u>	<u><u>118.118.507</u></u>

**24. Pendapatan Ditangguhkan**

Akun ini merupakan bagian laba penjualan tanah DA, entitas anak, kepada PT First Jakarta International, pada tahun 1993, yang 9% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

**23. Estimated Liability for Infrastructure Development, Public and Social Facilities**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Infrastructure development	24.862.500	24.862.500
Public and social facilities	<u>117.958.507</u>	<u>118.118.507</u>
Total	<u><u>142.821.007</u></u>	<u><u>142.981.007</u></u>

The estimated liability for the infrastructure development cost pertains to infrastructure development for road and tunnels, telecommunication, sewage treatment plant, power station, river diversion and water supply around Sudirman Central Business District (SCBD). In 2018 and 2017, the estimated liability for infrastructure development was not re-evaluated by DA, a subsidiary, since there was no significant infrastructure development during those years.

The estimated liability for public and social facilities represent additional costs for settlement of DA's obligation as developer to construct public and social facilities, in line with the agreement between DA and Provincial Government of Jakarta (PEMDA DKI) dated July 23, 2004 concerning the settlement of DA's obligations.

The changes in the estimated liability for the public and social facilities follows:

**24. Deferred Revenues**

These represent portion of profit on sale of land of DA, a subsidiary, to PT First Jakarta International in 1993, which shares are 9% owned by the Company.

**25. Liabilitas Lain-lain**

**25. Other Liabilities**

	2018	2017	
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			<u>Current Liabilities</u>
Setoran jaminan			Security deposits
Pacific Place Mall	112.384.511	91.686.314	Pacific Place Mall
The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place	24.508.571	36.857.756	The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place
Instalasi jaringan telepon	13.079.833	12.558.185	Telephone line installation
Hotel Borobudur Jakarta	12.007.101	15.613.333	Hotel Borobudur Jakarta
One Pacific Place	6.073.003	10.458.652	One Pacific Place
Telepon	2.508.907	2.030.900	Telephone
Sewa dan pengelolaan kawasan	1.556.660	1.417.733	Rental and estate management
Lain-lain	2.644.323	2.670.507	Others
Lain-lain	95.498.392	81.931.475	Others
Jumlah	<u>270.261.301</u>	<u>255.224.855</u>	Subtotal
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>			<u>Noncurrent Liabilities</u>
Jaminan yang dapat dikembalikan			Refundable deposit on
Signature Tower	363.429.000	352.629.000	Signature Tower
Setoran jaminan			Security deposits
Pacific Place Mall	54.420.995	68.405.900	Pacific Place Mall
Sewa dan pengelolaan kawasan	27.244.586	24.475.821	Rental and estate management
One Pacific Place	7.144.402	4.506.207	One Pacific Place
Gedung A 18 PARC	3.683.488	3.904.733	Building A 18 PARC
Telepon	212.101	780.000	Telephone
Lain-lain			Others
PT Trireka Jasa Sentosa	52.008.667	51.077.450	PT Trireka Jasa Sentosa
Bicapital Ventura International Ltd.	8.684.642	17.058.287	Bicapital Ventura International Ltd.
PT Bintang Dharmawangsa Perkasa	8.684.642	-	PT Bintang Dharmawangsa Perkasa
PT Honey Lady Utama	7.183.332	7.054.715	PT Honey Lady Utama
Lain-lain	10.981.933	-	Others
Jumlah	<u>543.677.788</u>	<u>529.892.113</u>	Subtotal
Jumlah	<u>813.939.089</u>	<u>785.116.968</u>	Total

Jaminan yang dapat dikembalikan Signature Tower dimaksud sebagai pra-partisipasi dalam proyek Signature Tower.

Refundable deposit on Signature Tower was made as initial intention to participate in Signature Tower project.

Pada tanggal 8 Januari 2018, hutang MAS, entitas anak, kepada Bicapital Ventura International Ltd. sebesar Rp 8.684.642 telah dialihkan kepada PT Bintang Dharmawangsa Perkasa.

As of January 8, 2018, payable of MAS', a subsidiary, amounting to Bicapital Ventura International Ltd. amounting to Rp 8,684,642 has been transferred to PT Bintang Dharmawangsa Perkasa.

**26. Utang Bank Jangka Panjang**

**26. Long-Term Bank Loans**

	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related party (Note 38)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	4.500.000	6.500.000	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah	-	48.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	58.243.263	162.576.000	United States Dollar (Note 42)
Jumlah	62.743.263	217.076.000	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(193.234)	(935.274)	Unamortized transaction cost
Jumlah - bersih	62.550.029	216.140.726	Net
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Less current portion
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.000.000	2.000.000	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Central Asia Tbk	58.243.263	105.288.000	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	60.243.263	107.288.000	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(189.330)	(652.704)	Unamortized transaction cost
Jumlah - bersih	60.053.933	106.635.296	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	2.496.096	109.505.430	Long-term portion

**PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)**

Pada tanggal 17 Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Fixed Loan* dari BAG sebesar Rp 10.000.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun. Pada tahun 2018 dan 2017, pinjaman tersebut dikenakan suku bunga masing-masing sebesar 14,25% dan 14,75% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan properti investasi milik Perusahaan yang terletak di Pondok Cabe, Sawangan (Catatan 12) dan jaminan fidusia atas piutang milik Hotel Borobudur Jakarta (Catatan 6).

**PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)**

On March 17, 2016, the Company obtained Fixed Loan facility from BAG amounting to Rp 10,000,000 with a term of five (5) years. In 2018 and 2017, the loan bears interest of 14.25% and 14.75% per annum, respectively.

These loans are secured by the Company's investment properties which is land at Pondok Cabe, Sawangan (Note 12) and fiduciary on receivable of Hotel Borobudur Jakarta (Note 6).



PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 3 Desember 2014, PPJ, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI) dari BCA sebesar US\$ 30.000.000 (KI 1) dan Rp 120.000.000 (KI 2) dengan jangka waktu lima (5) tahun. Pada tahun 2018 dan 2017, pinjaman KI 1 dikenakan suku bunga masing-masing sebesar 5,25% per tahun dan 5,00% per tahun. Pada tahun 2018 dan 2017, pinjaman KI 2 dikenakan suku bunga 9,25% - 9,75% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik PPJ berupa hotel dan *serviced apartment* di One Pacific Place Jakarta dengan nilai penjaminan sebesar Rp 600.000.000.

Jadwal pembayaran pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Jatuh tempo dalam:			Due within:
Satu tahun	60.243.263	107.288.000	One year
Dua tahun	2.000.000	107.288.000	Two years
Tiga tahun	500.000	2.000.000	Three years
Empat tahun	-	500.000	Four years
Jumlah	62.743.263	217.076.000	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(193.234)	(935.274)	Unamortized transaction cost
Jumlah - bersih	<u>62.550.029</u>	<u>216.140.726</u>	Net

Beban bunga pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 10.970.053 dan Rp 17.620.634.

Beban bunga yang belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 178.370 dan Rp 732.806 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 20).

PPJ diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, di antaranya pemenuhan rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, PPJ telah memenuhi seluruh persyaratan yang dinyatakan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On December 3, 2014, PPJ, a subsidiary, obtained Investment Credit facilities (KI) from BCA amounting to US\$ 30,000,000 (KI 1) and Rp 120,000,000 (KI 2) with a term of five (5) years. In 2018 and 2017, KI 1 bears interest rate of 5.25% per annum and 5.00% per annum, respectively. In 2018 and 2017, KI 2 bears interest rate per annum 9.25% to 9.75% per annum.

These bank loans are secured by property and equipment of PPJ which consists of hotel and serviced apartment units in One Pacific Place with collateral value amounting to Rp 600,000,000.

The payment schedule for the long-term bank loans follows:

Interest expense on these loans in 2018 and 2017, amounted to Rp 10,970,053 and Rp 17,620,634, respectively.

Unpaid interest as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 178,370 and Rp 732,806, respectively, and recorded as part of "Accrued expenses" in the consolidated statements of financial position (Note 20).

PPJ is required to fulfill certain loan covenants, which, among others requires certain financial ratios to be maintained. As of December 31, 2018 and 2017, PPJ has complied with all of the requirements stated in the loan agreements.

## 27. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

## 27. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

		2018				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:				
		Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Nilai Tercatat/ Carrying Values						
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>						
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 12)	1.045.984.882	-	6.780.868.000	-	<b>Assets for which fair values are disclosed:</b> Investment properties carried at cost (Note 12)	
<b>Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan</b>						
Tanah dan bangunan (Catatan 13)	819.504.115	-	6.374.275.000	-	<b>Property, plant and equipment carried at cost</b> Land and buildings (Note 13)	
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan</b> (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)						
Utang bank jangka panjang (Catatan 26)	62.550.029	-	62.550.029	-	<b>Liabilities for which fair values are disclosed:</b> (including current and noncurrent portion) Long-term bank loan (Note 26)	
Setoran jaminan (Catatan 25)	630.897.481	-	611.245.055	-	Security deposits (Note 25)	
		2017				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:				
		Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Nilai Tercatat/ Carrying Values						
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>						
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 12)	1.042.952.067	-	6.776.996.300	-	<b>Assets for which fair values are disclosed:</b> Investment properties carried at cost (Note 12)	
<b>Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan</b>						
Tanah dan bangunan (Catatan 13)	848.925.980	-	6.374.275.000	-	<b>Property, plant and equipment carried at cost</b> Land and buildings (Note 13)	
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan</b> (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)						
Utang bank jangka panjang (Catatan 26)	216.140.726	-	216.140.726	-	<b>Liabilities for which fair values are disclosed:</b> (including current and noncurrent portion) Long-term bank loan (Note 26)	
Setoran jaminan (Catatan 25)	621.321.722	-	612.733.408	-	Security deposits (Note 25)	

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

## 28. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan laporan yang dibuat oleh PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2018			Names of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
<b>Pemegang Saham Indonesia</b>				
PT Kresna Aji Sembada	932.401.192	40,03	466.200.596	<b>Indonesian Stockholders</b> PT Kresna Aji Sembada
Tn. Tomy Winata	306.243.700	13,15	153.121.850	Mr. Tomy Winata
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	164.604.361	7,07	82.302.181	PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera
Tn. Sukardi Tandijono Tang	140.880.000	6,05	70.440.000	Mr. Sukardi Tandijono Tang
Pemegang saham Indonesia lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	<u>387.572.379</u>	<u>16,64</u>	<u>193.786.189</u>	Other Indonesian stockholders (with ownership interest of less than 5% each)
Jumlah	1.931.701.632	82,94	965.850.816	Total
<b>Pemegang Saham Asing</b> (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)				
	<u>397.338.850</u>	<u>17,06</u>	<u>198.669.425</u>	<b>Foreign Stockholders</b> (with ownership interest of less than 5% each)
Jumlah	<u>2.329.040.482</u>	<u>100,00</u>	<u>1.164.520.241</u>	Total

Nama Pemegang Saham	2017			Names of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
<b>Pemegang Saham Indonesia</b>				
PT Kresna Aji Sembada	931.553.192	39,99	465.776.596	<b>Indonesian Stockholders</b> PT Kresna Aji Sembada
Tn. Tomy Winata	306.243.700	13,15	153.121.850	Mr. Tomy Winata
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	164.604.361	7,07	82.302.181	PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera
Tn. Sukardi Tandijono Tang	140.880.000	6,05	70.440.000	Mr. Sukardi Tandijono Tang
Pemegang saham Indonesia lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	<u>388.420.379</u>	<u>16,68</u>	<u>194.210.189</u>	Other Indonesian stockholders (with ownership interest of less than 5% each)
Jumlah	1.931.701.632	82,94	965.850.816	Total
<b>Pemegang Saham Asing</b> (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)				
	<u>397.338.850</u>	<u>17,06</u>	<u>198.669.425</u>	<b>Foreign Stockholders</b> (with ownership interest of less than 5% each)
Jumlah	<u>2.329.040.482</u>	<u>100,00</u>	<u>1.164.520.241</u>	Total

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

## Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

As of December 31, 2018 and 2017, the shares ownership in the Company, based on the records of PT Sirca Datapro Perdana, shares' registrar, follows:

Names of Stockholders	2018		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock
<b>Indonesian Stockholders</b>			
PT Kresna Aji Sembada	932.401.192	40,03	466.200.596
Mr. Tomy Winata	306.243.700	13,15	153.121.850
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	164.604.361	7,07	82.302.181
Mr. Sukardi Tandijono Tang	140.880.000	6,05	70.440.000
Other Indonesian stockholders (with ownership interest of less than 5% each)	<u>387.572.379</u>	<u>16,64</u>	<u>193.786.189</u>
Total	1.931.701.632	82,94	965.850.816
<b>Foreign Stockholders</b> (with ownership interest of less than 5% each)			
	<u>397.338.850</u>	<u>17,06</u>	<u>198.669.425</u>
Total	<u>2.329.040.482</u>	<u>100,00</u>	<u>1.164.520.241</u>

Names of Stockholders	2017		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock
<b>Indonesian Stockholders</b>			
PT Kresna Aji Sembada	931.553.192	39,99	465.776.596
Mr. Tomy Winata	306.243.700	13,15	153.121.850
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	164.604.361	7,07	82.302.181
Mr. Sukardi Tandijono Tang	140.880.000	6,05	70.440.000
Other Indonesian stockholders (with ownership interest of less than 5% each)	<u>388.420.379</u>	<u>16,68</u>	<u>194.210.189</u>
Total	1.931.701.632	82,94	965.850.816
<b>Foreign Stockholders</b> (with ownership interest of less than 5% each)			
	<u>397.338.850</u>	<u>17,06</u>	<u>198.669.425</u>
Total	<u>2.329.040.482</u>	<u>100,00</u>	<u>1.164.520.241</u>

All of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

## Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih (terdiri dari utang obligasi dan utang bank) terhadap jumlah ekuitas.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt (consisting of bonds payable and bank loans) by total equity.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2018 and 2017 follows:

	2018	2017	
Jumlah pinjaman dan utang	208.524.029	362.114.726	Total loans and payables
Dikurangi: kas dan setara kas	398.826.951	262.022.705	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	(190.302.922)	100.092.021	Net debt
Ekuitas	4.999.322.008	4.948.145.235	Total Equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap modal	-	2,02%	Net Debt-to-Equity Ratio

Pada tanggal 31 Desember 2018, kas dan setara kas Grup mampu menutup pembayaran seluruh pinjaman dan utang Grup.

As of December 31, 2018, the Group's cash and cash equivalents can cover payment for all loans and payables of the Group.

## 29. Tambahan Modal Disetor - Bersih

## 29. Additional Paid-in Capital - Net

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Agio modal saham yang berasal dari:		Premium on capital stock from:
Penawaran Umum Saham Perdana (1984)	6.472.000	Initial Public Offering (1984)
Penawaran Umum Saham Kedua (1988)	16.585.000	Second Public Offering (1988)
Pencatatan Saham Pendiri (1989)	2.026.000	Listing of Founders' Shares (1989)
Pencatatan Saham <i>Private Placement</i> (1991)	460.000	Listing of Private Placements of Shares (1991)
Pencatatan Saham Pendiri (1992)	653.998.355	Listing of Founders' Shares (1992)
Pencatatan Saham yang berasal dari Penukaran Waran (1992)	538.200.000	Listing of Shares from Conversion of Warrants (1992)
Penawaran Umum Terbatas I (1996)	275.030.586	Rights Issue I (1996)
Pencatatan Saham yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (2011)	299.250.962	Listing of Shares from Additional Capital Stock without Pre-emptive Rights (2011)
Konversi tambahan modal disetor ke saham bonus (1994)	(257.338.560)	Conversion of additional paid-in capital to bonus shares (1994)
Biaya emisi saham	(17.191.895)	Stock issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(868.563.770)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Tambahan modal disetor dari program pengampunan pajak (2016)	6.976.229	Additional paid-in capital from tax amnesty program (2016)
Tambahan modal disetor dari program pengampunan pajak (2017)	16.454	Additional paid-in capital from tax amnesty program (2017)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	<u>655.921.361</u>	Balance as of December 31, 2018 and 2017

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2018 dan 2017**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2018 and 2017**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Biaya emisi saham merupakan biaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I pada bulan Juli 1996 dan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada bulan Juni 2011.

Stock issuance cost represents the cost related to the Company's Right Issue I in July 1996 and Additional Capital Stock without Pre-emptive Right in June 2011.

**30. Kepentingan Nonpengendali**

**30. Non-controlling Interests**

a. Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak

a. Non-controlling interests in net assets (liabilities) of the subsidiaries

	2018	2017	
PT Danayasa Arthatama Tbk	642.141.487	630.306.279	PT Danayasa Arthatama Tbk
PT Pacific Place Jakarta	499.112.497	485.694.881	PT Pacific Place Jakarta
PT Artharaya Bintang Semesta	228.643.546	222.698.344	PT Artharaya Bintang Semesta
PT Dharma Harapan Raya	2.658.029	1.932.486	PT Dharma Harapan Raya
PT Majumakmur Arthasentosa	286.422	1.013.562	PT Majumakmur Arthasentosa
PT Trinusa Wiragraha	24.745	24.745	PT Trinusa Wiragraha
PT Citra Wiradaya	910	890	PT Citra Wiradaya
PT Grahaputra Sentosa	249	257	PT Grahaputra Sentosa
PT Panduneka Abadi	201	201	PT Panduneka Abadi
PT Esagraha Puripratama	201	201	PT Esagraha Puripratama
PT Pusatgraha Makmur	191	191	PT Pusatgraha Makmur
PT Adimas Utama	183	183	PT Adimas Utama
PT Artharaya Unggul Abadi	183	191	PT Artharaya Unggul Abadi
PT Nusagraha Adicitra	183	190	PT Nusagraha Adicitra
PT Intigraha Arthayasa	179	183	PT Intigraha Arthayasa
PT Grahamas Adisentosa	111	123	PT Grahamas Adisentosa
PT Artha Telekomindo	108	95	PT Artha Telekomindo
PT Citra Adisarana	(43)	(41)	PT Citra Adisarana
PT Graha Sampoerna	(7.178)	(3.896)	PT Graha Sampoerna
PT Andana Utamagraha	(7.818.991)	(6.872.437)	PT Andana Utamagraha
Jumlah	<u>1.365.043.213</u>	<u>1.334.796.628</u>	Total

b. Kepentingan nonpengendali atas jumlah penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak

b. Non-controlling interests in total comprehensive income (loss) of the subsidiaries

	2018	2017	
PT Pacific Place Jakarta	94.417.616	115.109.084	PT Pacific Place Jakarta
PT Artharaya Bintang Semesta	41.945.202	51.130.549	PT Artharaya Bintang Semesta
PT Danayasa Arthatama Tbk	11.835.208	9.794.178	PT Danayasa Arthatama Tbk
PT Dharma Harapan Raya	725.543	163.424	PT Dharma Harapan Raya
PT Citra Wiradaya	20	18	PT Citra Wiradaya
PT Artha Telekomindo	15	11	PT Artha Telekomindo
PT Pandugraha Sejahtera	-	7	PT Pandugraha Sejahtera
PT Adinusa Puripratama	-	(1)	PT Adinusa Puripratama
PT Adimas Utama	-	(2)	PT Adimas Utama
PT Pusatgraha Makmur	-	(11)	PT Pusatgraha Makmur
PT Citra Adisarana	(2)	(4)	PT Citra Adisarana
PT Intigraha Arthayasa	(4)	(4)	PT Intigraha Arthayasa
PT Nusagraha Adicitra	(7)	(6)	PT Nusagraha Adicitra
PT Artharaya Unggul Abadi	(8)	(5)	PT Artharaya Unggul Abadi
PT Grahaputra Sentosa	(8)	8	PT Grahaputra Sentosa
PT Grahamas Adisentosa	(12)	(10)	PT Grahamas Adisentosa
PT Graha Sampoerna	(3.282)	(1.882)	PT Graha Sampoerna
PT Majumakmur Arthasentosa	(727.140)	219.655	PT Majumakmur Arthasentosa
PT Andana Utamagraha	(946.554)	(1.209.451)	PT Andana Utamagraha
Jumlah	<u>147.246.587</u>	<u>175.205.558</u>	Total

### 31. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha Grup menurut bidang usahanya sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Usaha hotel	717.377.253	656.056.158	Hotel
Real estat	522.271.188	531.069.793	Real estate
Jasa telekomunikasi	214.495.696	180.086.273	Telecommunication services
Jasa manajemen perhotelan	<u>3.227.945</u>	<u>4.460.162</u>	Hotel management services
Jumlah	<u><u>1.457.372.082</u></u>	<u><u>1.371.672.386</u></u>	Total

Pendapatan real estat terutama berasal dari pendapatan sewa "Pacific Place Mall".

Pada tahun 2018 dan 2017, tidak terdapat pendapatan usaha dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan usaha tersebut.

### 31. Revenues

The details of the Group's revenues classified based on line of business follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Usaha hotel	717.377.253	656.056.158	Hotel
Real estat	522.271.188	531.069.793	Real estate
Jasa telekomunikasi	214.495.696	180.086.273	Telecommunication services
Jasa manajemen perhotelan	<u>3.227.945</u>	<u>4.460.162</u>	Hotel management services
Jumlah	<u><u>1.457.372.082</u></u>	<u><u>1.371.672.386</u></u>	Total

Real estate revenues mostly pertain to rental of "Pacific Place Mall".

In 2018 and 2017, there were no revenues from certain parties which exceeded 10% of the total revenues.

### 32. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan Grup sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Usaha hotel	291.031.737	262.254.652	Hotel
Real estat	<u>97.696.939</u>	<u>91.591.884</u>	Real estate
Jumlah	<u><u>388.728.676</u></u>	<u><u>353.846.536</u></u>	Total

Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

### 32. Cost of Revenues

The details of the Group's cost of revenues follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Usaha hotel	291.031.737	262.254.652	Hotel
Real estat	<u>97.696.939</u>	<u>91.591.884</u>	Real estate
Jumlah	<u><u>388.728.676</u></u>	<u><u>353.846.536</u></u>	Total

There were no purchases from certain parties which exceeded 10% of the total revenues.

### 33. Beban Umum dan Administrasi

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Real estat	429.420.304	380.257.853	Real estate
Usaha hotel	284.597.266	270.125.562	Hotel
Jasa telekomunikasi	180.486.201	148.772.230	Telecommunication services
Jasa manajemen perhotelan	<u>17.155.306</u>	<u>16.194.000</u>	Hotel management services
Jumlah	<u><u>911.659.077</u></u>	<u><u>815.349.645</u></u>	Total

### 33. General and Administrative Expenses

**34. Pendapatan Sewa dan Pengelolaan Kawasan**

**34. Revenues from Rental and Estate Management**

Rincian pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan adalah sebagai berikut:

Rental revenues and estate management were generated from the following tenants:

	2018		
	Jumlah Pendapatan/ <i>Total Revenues</i>	Persentase dari Jumlah Pendapatan Terkait/ <i>Percentage to Total Related Revenue</i> %	
PT Electronic City Indonesia Tbk	15.729.056	10,19	PT Electronic City Indonesia Tbk
PT Lucky Strategis	15.556.014	10,08	PT Lucky Strategis
PT Media Indra Buana	11.655.025	7,55	PT Media Indra Buana
PT Sumbercipta Griyautama	9.759.317	6,32	PT Sumbercipta Griyautama
PT Mekaelsa	8.895.344	5,76	PT Mekaelsa
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	<u>92.775.332</u>	<u>60,10</u>	Others (less than 5% each)
Jumlah	<u>154.370.088</u>	<u>100,00</u>	Total
	2017		
	Jumlah Pendapatan/ <i>Total Revenues</i>	Persentase dari Jumlah Pendapatan Terkait/ <i>Percentage to Total Related Revenue</i> %	
PT Lucky Strategis	15.659.150	11,38	PT Lucky Strategis
PT Electronic City Indonesia Tbk	13.422.166	9,75	PT Electronic City Indonesia Tbk
PT Sumbercipta Griyautama	9.143.487	6,65	PT Sumbercipta Griyautama
PT Media Indra Buana	8.644.695	6,28	PT Media Indra Buana
PT Mekaelsa	8.244.107	5,99	PT Mekaelsa
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	<u>82.487.061</u>	<u>59,95</u>	Others (less than 5% each)
Jumlah	<u>137.600.666</u>	<u>100,00</u>	Total

### 35. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

#### Program pensiun iuran pasti

Imbalan kerja jangka panjang The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place (RCPP) didanai melalui program dana pensiun iuran pasti. Dana tersebut dikelola oleh DPLK Manulife Financial. Iuran pensiun yang ditanggung RCPP berkisar antara 3% - 7% dari gaji pokok bulanan karyawan dan tergantung kepada masa kerja karyawan tersebut. Selama tahun 2018 dan 2017, iuran yang ditanggung oleh RCPP masing-masing sebesar Rp 2.987.757 dan Rp 2.318.106.

#### Program pensiun manfaat pasti

Imbalan kerja jangka panjang Perusahaan sebagian didanai melalui program dana pensiun manfaat pasti.

Dana Pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Jakarta International Hotels & Development (DAPEN JIHD) yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan surat No. KEP-366/KM.17/2000 tanggal 2 Oktober 2000. Selama tahun 2018 dan 2017, iuran pensiun yang ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 10,6% dan 6% dari gaji pokok bulanan karyawan.

Perhitungan aktuarial terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan tersebut dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, tertanggal 14 Februari 2019.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 1.692 dan 1.714 karyawan (tidak diaudit) masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

### 35. Long-term Employee Benefits

The amount of long-term employee benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

#### Defined contribution pension plan

The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place (RCPP) provides defined-contribution pension plan, which is managed by DPLK Manulife Financial. Portion of contribution borne by RCPP, ranging from 3% - 7% of the employees' gross monthly salaries and was based on years of service. During 2018 and 2017, portion of contribution borne by the RCPP amounted to Rp 2,987,757 and Rp 2,318,106, respectively.

#### Defined post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits through defined-benefits pension plan.

The pension fund is managed by Dana Pensiun Jakarta International Hotels & Development (DAPEN JIHD), which Deed of Establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-366/KM.17/2000 dated October 2, 2000. During 2018 and 2017, portion of contributions borne by the Company and employees are 10.6% and 6%, respectively, of the employees' gross monthly salaries.

The latest actuarial valuation upon the pension fund and the long-term employee benefits liability reserve of the Company was prepared by PT Prima Bhaksana Lestari, an independent actuary, dated February 14, 2019.

Number of the Group eligible employees is 1,692 and 1,714 employees in 2018 and 2017, respectively.



**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2018 dan 2017**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2018 and 2017**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2018	2017	
Beban jasa kini	13.118.733	15.721.349	Current service costs
Beban bunga	10.651.725	11.646.160	Interest costs
Hasil keuntungan dari aset program	(4.039.464)	(4.247.536)	Return on plan assets
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	19.730.994	23.119.973	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - keuntungan aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(11.902.355)	(10.855.256)	Remeasurement of the defined benefits liability - actuarial gain recognized in other comprehensive income
<b>Jumlah</b>	<b>7.828.639</b>	<b>12.264.717</b>	<b>Total</b>

Alokasi beban imbalan kerja jangka panjang sebagai berikut:

Allocation of long-term employee benefit expense follows:

	2018	2017	
Beban pokok penjualan	4.569.947	6.708.922	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	15.161.047	16.411.051	General and administrative expenses
<b>Jumlah</b>	<b>19.730.994</b>	<b>23.119.973</b>	<b>Total</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	99.756.428	98.035.599	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	19.730.994	23.119.973	Long-term employee benefits expense during the year
Mutasi keluar	(2.785.716)	-	Mutation out
Iuran pensiun	(4.142.818)	(7.799.589)	Pension contribution
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.960.663)	(2.744.299)	Payments made during the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(11.902.355)	(10.855.256)	Remeasurement of the defined benefits liability
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>97.695.870</b>	<b>99.756.428</b>	<b>Balance at the end of the year</b>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability follows:

	2018	2017	
Tabel mortalita	TMI-2011	TMI-2011	Mortality table
Usia pensiun normal	50-55 tahun/years	50-55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto per tahun	8,05% - 8,69%	6,25% - 7,24%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,5% - 10%	6,5% - 10%	Future salary increases per annum

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefits liability set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at December 31, 2018 and 2017, while holding all other assumptions constant:

		2018			
		Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti Kenaikan (Penurunan)/ <i>Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)</i>			
		Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%		(8.549.967)	9.932.860	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%		8.449.249	(9.557.727)	Salary growth rate
		2017			
		Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti Kenaikan (Penurunan)/ <i>Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)</i>			
		Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%		(11.578.692)	9.857.162	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%		9.215.680	(11.203.998)	Salary growth rate

### 36. Pajak Penghasilan

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

	2018	2017	
Pajak kini	23.525.908	24.824.038	Current tax
Pajak tangguhan	14.343.995	12.482.842	Deferred tax
Jumlah	<u>37.869.903</u>	<u>37.306.880</u>	Total

### 36. Income Tax

a. Tax expense of the Group consists of the following:

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2018 dan 2017**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2018 and 2017**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

b. Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	196.248.605	229.824.266	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income loss
Laba entitas anak sebelum pajak	<u>(235.519.700)</u>	<u>(267.563.149)</u>	Profit before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(39.271.095)	(37.738.883)	Loss before tax of the Company
Penyesuaian untuk pendapatan yang telah dikenakan pajak final	<u>(2.178.068)</u>	<u>(2.105.104)</u>	Adjustment form income already subjected to final tax
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(41.449.163)</u>	<u>(39.843.987)</u>	Loss before income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	111.709	1.173.860	Provision for impairment
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha	2.088.670	(777.949)	Reserve for replacement of operating equipment
Perbedaan penyusutan antara fiskal dan komersial	12.621.635	(2.603.654)	Difference between fiscal and commercial depreciation
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	<u>(1.951.207)</u>	<u>536.700</u>	Long-term employee benefits - net
Jumlah	<u>12.870.807</u>	<u>(1.671.043)</u>	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban umum dan administrasi	18.113.377	30.372.558	General and administrative expense
Kesejahteraan karyawan	7.644.898	9.548.616	Employees' benefit
Representasi	<u>3.017.553</u>	<u>2.032.810</u>	Representation
Jumlah	<u>28.775.828</u>	<u>41.953.984</u>	Total
Laba kena pajak Perusahaan	<u><u>197.472</u></u>	<u><u>438.954</u></u>	Taxable income of the Company

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2018 dan 2017**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2018 and 2017**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak dibayar di muka) Grup adalah sebagai berikut:

The current tax expense and tax payable (prepaid taxes) of the Group are computed as follows:

	2018	2017	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	49.368	87.791	The Company
Entitas Anak	23.476.540	24.736.247	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	<u>23.525.908</u>	<u>24.824.038</u>	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Perusahaan	43.895	84.882	The Company
Entitas Anak	23.453.721	24.712.684	Subsidiaries
Jumlah	<u>23.497.616</u>	<u>24.797.566</u>	Subtotal
Utang pajak	<u>28.292</u>	<u>26.472</u>	Taxes payable
Terdiri dari:			Consists of:
Perusahaan (Catatan 19)	5.473	2.909	The Company (Note 19)
Entitas Anak (Catatan 19)	22.819	23.563	Subsidiaries (Note 19)
Jumlah	<u>28.292</u>	<u>26.472</u>	Total

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) of the Group are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke Credited (charged to)			Dikreditkan (dibebankan) ke Credited (charged to)				
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		31 Desember 2018/ December 31, 2018
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets	
Cadangan piutang tak tertagih	1.810.215	234.772	-	2.044.987	562.656	-	2.607.643	Allowance for doubtful account
Cadangan untuk penggantian peralatan operasional	1.518.656	(155.590)	-	1.363.066	858.933	-	2.221.999	Reserve for replacement of operating equipment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17.692.884	2.456.242	(3.106.735)	17.042.391	2.465.223	(2.104.283)	17.403.331	Long-term employee benefits liability
Aset tetap	195.436.282	-	-	195.436.282	-	-	195.436.282	Property and equipment
Jumlah	<u>216.458.037</u>	<u>2.535.424</u>	<u>(3.106.735)</u>	<u>215.886.726</u>	<u>3.886.812</u>	<u>(2.104.283)</u>	<u>217.669.255</u>	
Liabilitas pajak tangguhan								Deferred tax liability
Aset tetap	(33.287.667)	(15.018.266)	-	(48.305.933)	(18.230.807)	-	(66.536.740)	Property and equipment
Aset pajak tangguhan	<u>183.170.370</u>	<u>(12.482.842)</u>	<u>(3.106.735)</u>	<u>167.580.793</u>	<u>(14.343.995)</u>	<u>(2.104.283)</u>	<u>151.132.515</u>	Deferred tax assets

Pemerintah mengeluarkan PP No. 81 Tahun 2007 yang mengatur tentang penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan untuk Perseroan Terbuka, apabila syarat-syarat tertentu mengenai komposisi pemegang saham terpenuhi. Peraturan ini telah digantikan dengan PP No. 77 Tahun 2013 dengan tambahan persyaratan tertentu untuk dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5%. Pada tahun 2017, Perusahaan memenuhi persyaratan tersebut, sehingga Perusahaan menghitung pajak dengan tarif pajak 20%. Selanjutnya liabilitas pajak tangguhan Perusahaan telah dihitung menggunakan tarif tersebut.

Pada tahun 2018, Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut, sehingga Perusahaan menghitung pajak dengan tarif 25% dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan telah dihitung menggunakan tarif tersebut. Dampak perubahan tarif tersebut dalam perhitungan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 5.643.185 – bersih dan dibukukan sebagai bagian dari beban pajak tangguhan pada laba rugi tahun 2018.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Aset pajak tangguhan - bersih			Deferred tax assets - net
PT Pacific Place Jakarta	159.577.362	173.582.224	PT Pacific Place Jakarta
PT Danayasa Arthatama Tbk	7.209.249	7.991.005	PT Danayasa Arthatama Tbk
PT Artha Telekomindo	8.169.729	7.639.539	PT Artha Telekomindo
PT Dharma Harapan Raya	<u>1.091.922</u>	<u>1.136.632</u>	PT Dharma Harapan Raya
Jumlah	176.048.262	190.349.400	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih			Deferred tax liabilities - net
Perusahaan	<u>(24.915.747)</u>	<u>(22.768.607)</u>	The Company
Bersih	<u>151.132.515</u>	<u>167.580.793</u>	Net

The Government issued PP No. 81 Tahun 2007 relating to a tax rate reduction of 5 % from the applicable tax rates for publicly listed entities, if they comply with certain requirements relating to shareholding composition. This is replaced by PP No. 77 Tahun 2013 with additional requirement to be entitled to a tax reduction of 5%. In 2017, the Company has complied with these requirements, thus the Company has applied the corporate tax rate of 20%. Further, the deferred tax liabilities of the Company have been calculated using this enacted rate.

In 2018, the Company has not complied with these requirements, thus the Company has applied the Corporate tax rate of 25% and the deferred tax liabilities of the Company have been calculated using this enacted rate. The impact of the change in tax rates in the calculation of the deferred tax liabilities as of December 31, 2018 amounting to Rp 5,643,185 – net, and was recorded as part of deferred tax expense in the 2018 profit or loss.

The details of deferred tax assets (liabilities) for each entity are as follows:

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2018 dan 2017**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2018 and 2017**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan laba akuntansi sebelum pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	196.248.605	229.824.266	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak	<u>(235.519.700)</u>	<u>(267.563.149)</u>	Profit before tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(39.271.095)	(37.738.883)	Loss before tax of the Company
Penyesuaian untuk pendapatan yang telah dikenakan pajak final	<u>(2.178.068)</u>	<u>(2.105.104)</u>	Adjustment form income already subjected to final tax
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(41.449.163)</u>	<u>(39.843.987)</u>	Loss before income tax
Penghasilan pajak dengan tarif pajak yang berlaku	<u>(10.362.290)</u>	<u>(7.968.798)</u>	Tax benefit at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban umum dan administrasi	4.528.344	6.074.512	General and administrative expense
Kesejahteraan karyawan	1.911.225	1.909.723	Employee Benefits
Representasi	<u>754.388</u>	<u>406.562</u>	Representation
Bersih	<u>7.193.957</u>	<u>8.390.797</u>	Net
Jumlah	(3.168.333)	421.999	Subtotal
Pengaruh perubahan tarif pajak penghasilan	<u>5.643.185</u>	<u>-</u>	Effect of changes in tax rate
Jumlah beban pajak Perusahaan	2.474.852	421.999	Total tax of expense of the Company
Jumlah beban pajak entitas anak	<u>35.395.051</u>	<u>36.884.881</u>	Total tax expense of the subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	<u><u>37.869.903</u></u>	<u><u>37.306.880</u></u>	Total Tax Expense

**37. Laba per Saham**

Perhitungan laba per saham sebagai berikut:

**37. Earnings per Share**

The calculation of earnings per share follows:

	2018	2017	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>14.780.624</u>	<u>13.951.940</u>	Profit for the year attributable to owners of the Parent Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun berjalan	<u>2.329.040.482</u>	<u>2.329.040.482</u>	Weighted average number of shares outstanding during the year
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	<u><u>6,35</u></u>	<u><u>6,00</u></u>	Earnings per share (in full Rupiah)

**38. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi**

**Sifat Pihak Berelasi**

a. Perusahaan asosiasi dan ventura bersama:

- PT Bina Mulia Unika
- PT Golden Pasifik Mas
- PT Kreasi Cipta Karsa
- PT Lentera Duasatu Propertindo

b. Berikut adalah perusahaan yang pemegang sahamnya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup:

- Discovery Kartika Plaza Hotel
- PT Arthagraha General Insurance
- PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
- PT Bakti Artha Reksa Sejahtera
- PT Buanagraha Arthaprima
- PT Cemerlang Pola Cahaya
- PT Danatel Pratama
- PT Electronic City Indonesia Tbk
- PT First Jakarta International
- PT Graha Artha Sentosa Sejahtera
- PT Graha Putra Nusa
- PT Manggala Prima Artha

**Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Rincian jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2018	2017	2018 %	2017 %
<b>Aset</b>				
<b>Aset Lancar</b>				
Kas dan setara kas				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Bank	50.369.521	47.525.474	0,76	0,71
Deposito berjangka	134.616.218	118.066.492	2,04	1,77
Jumlah	<u>184.985.739</u>	<u>165.591.966</u>	<u>2,80</u>	<u>2,48</u>
Deposito berjangka				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	7.240.500	171.267.979	0,11	2,57

**38. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties**

**Nature of Relationship**

a. Associates and Joint Ventures:

b. The following are the related parties which, directly or indirectly, have the same stockholders with that of the Group:

**Transactions with Related Parties**

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, involving the following:

a. A summary of accounts relating to significant transactions with related parties as follows:

<b>Assets</b>	
<b>Current Assets</b>	
Cash and cash equivalents	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	
Cash in banks	
Time deposits	
Total	
Time deposits	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2018 dan 2017**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2018 and 2017**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2018	2017	2018	2017
			%	%
<b>Aset</b>				
<b>Aset Lancar</b>				
Piutang usaha				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.589.674	1.768.303	0,02	0,03
Discovery Kartika Plaza Hotel	1.319.339	1.133.795	0,02	0,02
Lain-lain	2.176.288	3.358.177	0,05	0,04
Jumlah	5.085.301	6.260.275	0,09	0,09
Biaya dibayar di muka				
PT Arthagraha General Insurance	7.601.291	7.898.950	0,12	0,12
PT Buanagraha Arthaprima	502.916	430.485	0,01	0,01
PT Bank Arthagraha Internasional Tbk	278.906	323.531	0,00	0,00
PT First Jakarta Internasional	124.407	124.407	0,00	0,00
Jumlah	8.507.520	8.777.373	0,13	0,13
Piutang lain-lain				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	294.691	679.117	0,00	0,01
Aset lancar lain-lain				
PT Buanagraha Arthaprima	731.835	731.835	0,01	0,01
PT First Jakarta Internasional	292.221	292.221	0,00	0,00
Jumlah	1.024.056	1.024.056	0,01	0,01
<b>Aset Tidak Lancar</b>				
Investasi saham				
PT Kreasi Cipta Karsa	227.961.470	228.000.000	3,45	3,43
PT First Jakarta Internasional	45.600.000	45.600.000	0,69	0,69
PT Bina Mulia Unika	5.888.731	5.888.740	0,09	0,09
PT Golden Pasifik Mas	984.000	-	0,02	0,00
PT Lentera Duasatu Propertindo	-	1.265.100	0,00	0,02
Jumlah	280.434.201	280.753.840	4,25	4,23
Aset pengampunan pajak				
PT First Jakarta Internasional	3.057.773	3.057.773	0,05	0,05
PT Manggala Prima Artha	5.000	5.000	0,00	0,00
Jumlah	3.062.773	3.062.773	0,05	0,05
Aset tidak lancar lain-lain				
Setoran jaminan				
PT Buanagraha Arthaprima	1.132.021	1.028.087	0,02	0,02
PT Graha Artha Sentosa Sejahtera	5.000	5.000	0,00	0,00
Jumlah	1.137.021	1.033.087	0,02	0,02
<b>Liabilitas</b>				
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				
Utang bank				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	139.974.000	139.974.000	8,71	8,20
Liabilitas jangka pendek lain-lain				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.737.030	1.642.167	0,11	0,10
PT First Jakarta Internasional	618.125	618.125	0,04	0,04
PT Arthagraha General Insurance	11.629	10.000	0,00	0,00
PT Buanagraha Arthaprima	2.000	2.000	0,00	0,00
PT Graha Putra Nusa	2.000	-	0,00	0,00
Jumlah	2.370.784	2.272.292	0,15	0,14
<b>Assets</b>				
<b>Current Assets</b>				
Trade accounts receivable				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.589.674	1.768.303	0,02	0,03
Discovery Kartika Plaza Hotel	1.319.339	1.133.795	0,02	0,02
Others	2.176.288	3.358.177	0,05	0,04
Total	5.085.301	6.260.275	0,09	0,09
Prepaid expenses				
PT Arthagraha General Insurance	7.601.291	7.898.950	0,12	0,12
PT Buanagraha Arthaprima	502.916	430.485	0,01	0,01
PT Bank Arthagraha Internasional Tbk	278.906	323.531	0,00	0,00
PT First Jakarta Internasional	124.407	124.407	0,00	0,00
Total	8.507.520	8.777.373	0,13	0,13
Other accounts receivable				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	294.691	679.117	0,00	0,01
Other current assets				
PT Buanagraha Arthaprima	731.835	731.835	0,01	0,01
PT First Jakarta Internasional	292.221	292.221	0,00	0,00
Total	1.024.056	1.024.056	0,01	0,01
<b>Noncurrent Assets</b>				
Investments in shares of stock				
PT Kreasi Cipta Karsa	227.961.470	228.000.000	3,45	3,43
PT First Jakarta Internasional	45.600.000	45.600.000	0,69	0,69
PT Bina Mulia Unika	5.888.731	5.888.740	0,09	0,09
PT Golden Pasifik Mas	984.000	-	0,02	0,00
PT Lentera Duasatu Propertindo	-	1.265.100	0,00	0,02
Total	280.434.201	280.753.840	4,25	4,23
Tax amnesty assets				
PT First Jakarta Internasional	3.057.773	3.057.773	0,05	0,05
PT Manggala Prima Artha	5.000	5.000	0,00	0,00
Total	3.062.773	3.062.773	0,05	0,05
Other noncurrent assets				
Security deposits				
PT Buanagraha Arthaprima	1.132.021	1.028.087	0,02	0,02
PT Graha Artha Sentosa Sejahtera	5.000	5.000	0,00	0,00
Total	1.137.021	1.033.087	0,02	0,02
<b>Liabilities</b>				
<b>Current Liabilities</b>				
Bank loan				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	139.974.000	139.974.000	8,71	8,20
Other current liabilities				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.737.030	1.642.167	0,11	0,10
PT First Jakarta Internasional	618.125	618.125	0,04	0,04
PT Arthagraha General Insurance	11.629	10.000	0,00	0,00
PT Buanagraha Arthaprima	2.000	2.000	0,00	0,00
PT Graha Putra Nusa	2.000	-	0,00	0,00
Total	2.370.784	2.272.292	0,15	0,14



**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2018 dan 2017**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2018 and 2017**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2018	2017	2018	2017
			%	%
<b>Liabilitas</b>				
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				
Utang bank				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	4.500.000	6.500.000	0,28	0,38
Utang pihak berelasi - non usaha				
PT Cemerlang Pola Cahaya	3.148.571	3.092.196	0,20	0,19
Lain-lain	195	195	0,00	0,00
Jumlah	3.148.766	3.092.391	0,20	0,19
Pendapatan ditangguhkan				
PT First Jakarta International	7.618.438	7.618.438	0,47	0,45
Liabilitas jangka panjang lain-lain				
PT First Jakarta International	363.429.000	352.629.000	22,61	20,66
PT Electronic City Indonesia Tbk	1.042.164	675.168	0,07	0,04
PT Buanagraha Arthaprima	385.798	362.874	0,02	0,03
Jumlah	364.856.962	353.667.042	22,70	20,73
	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenue/Expenses	
	2018	2017	2018	2017
			%	%
<b>Pendapatan dan Beban Usaha</b>				
Pendapatan usaha				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	12.601.019	12.814.995	0,86	0,93
Discovery Kartika Plaza Hotel	3.576.470	4.313.908	0,25	0,31
PT First Jakarta International	153.000	813.000	0,01	0,06
Lain-lain	726.245	716.188	0,05	0,05
Jumlah	17.056.734	18.658.091	1,17	1,35
Beban umum dan administrasi				
PT Bakti Artha Reksa Sejahtera	32.534.700	26.198.117	3,57	3,21
PT Arthagraha General Insurance	19.043.030	18.960.262	2,09	2,33
PT Buanagraha Arthaprima	9.426.483	9.435.731	1,03	1,16
PT First Jakarta International	994.580	124.407	0,11	0,02
Jumlah	61.998.793	54.718.517	6,80	6,72
<b>Penghasilan (beban) lain-lain</b>				
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan				
PT Electronic City Indonesia Tbk	15.729.056	13.422.166	10,19	9,75
PT First Jakarta International	7.119.367	6.835.665	4,61	4,97
PT Buanagraha Arthaprima	2.393.048	2.414.085	1,55	1,76
Jumlah	25.241.471	22.671.916	16,35	16,48
Pendapatan bunga				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	6.053.717	5.559.837	39,93	38,86
Beban bunga				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	17.963.205	18.774.861	60,83	49,66

b. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mengasuransikan properti investasi, dan aset tetap kecuali tanah, kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI) (Catatan 12 dan 13).

b. As of December 31, 2018 and 2017, the Group insured their investment properties, and property and equipment except land, with PT Arthagraha General Insurance (AGI) (Notes 12 and 13).

- c. AT, entitas anak, mengadakan perjanjian kerja sama di bidang telekomunikasi dengan PT First Jakarta International dan PT Buanagraha Arthaprima (Catatan 40d).
- d. Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang diberikan kepada direksi dan dewan komisaris di tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Dewan Komisaris	9.363.667	9.400.000	Board of Commissioners
Direksi	6.801.167	7.531.500	Directors
Jumlah	<u>16.164.834</u>	<u>16.931.500</u>	Total

- c. AT, a subsidiary, entered into several telecommunication agreements with PT First Jakarta International and PT Buanagraha Arthaprima (Note 40d).
- d. The Company provides compensation to the key management personnel. The salaries and other short-term employee benefits of directors and board of commissioners in 2018 and 2017 follows:

### 39. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

#### Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama berhubungan dengan kas dan setara kas, utang bank jangka panjang dan liabilitas lain-lain.

Transaksi umum yang dilakukan Grup (seperti penjualan, pembelian dan beban usaha) sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah. Manajemen melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing (Catatan 42).

### 39. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

#### Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. The Group's exposures to the foreign exchange risk relates primarily to cash and cash equivalents, long-term bank loans and other liabilities.

The Group's major transaction (i.e. sales, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesia currency. The management regularly reviews its foreign currency exposure (Note 42).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 2.708.104 dan Rp 10.480.361.

As of December 31, 2018 and 2017, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, the profit before tax for the years then ended would have been Rp 2,708,104 and Rp 10,480,361 lower/higher, respectively.

### Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

### Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

Manajemen Grup melakukan penelaahan atas suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang telah ditetapkan. Apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.

The Group's management also assesses rates and if market interest rate decreased significantly, management of the Group would negotiate to decrease the interest rate on its obligations.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

	2018						Jumlah/ Total
	Suku Bunga/ Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 <sup>nd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 <sup>rd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 <sup>th</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 <sup>th</sup> Year	
<b>Liabilitas/Liabilities</b>							
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	12,00% - 12,50%	139.974.000	-	-	-	-	139.974.000
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	5,00% - 14,25%	60.053.933	1.996.301	499.795	-	-	62.550.029
Jumlah/Total		200.027.933	1.996.301	499.795	-	-	202.524.029
	2017						Jumlah/ Total
	Suku Bunga/ Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 <sup>nd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 <sup>rd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 <sup>th</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 <sup>th</sup> Year	
<b>Liabilitas/Liabilities</b>							
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	12,50 % - 14,00%	139.974.000	-	-	-	-	139.974.000
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	5,00% - 14,75%	106.635.296	107.009.336	1.996.294	499.800	-	216.140.726
Jumlah/Total		246.609.296	107.009.336	1.996.294	499.800	-	356.114.726

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 2.025.240 dan Rp 3.561.147 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2018 and 2017, if interest rates on borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been Rp 2,025,240 and Rp 3,561,147 lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi utang kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018		2017		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>					<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	394.235.526	394.235.526	256.667.743	256.667.743	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	62.240.500	62.240.500	171.267.979	171.267.979	Time deposits
Piutang usaha	83.935.480	70.508.572	93.386.676	80.082.914	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	8.557.161	8.280.583	5.379.441	5.102.863	Other accounts receivable
Aset lain-lain					Other assets
Setoran jaminan	11.112.161	11.112.161	11.026.509	11.026.509	Security deposits
Deposito berjangka	1.441.989	1.441.989	1.942.828	1.942.828	Time deposits
Rekening giro	711.404	711.404	708.101	708.101	Current accounts
<b>Jumlah</b>	<b>562.234.221</b>	<b>548.530.735</b>	<b>540.379.277</b>	<b>526.798.937</b>	<b>Total</b>

### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang memadai untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

### Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfil their contractual obligations. Management believes that there are not significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows the maximum exposure related to credit risk as of December 31, 2018 and 2017:

### Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2018 and 2017:

31 Desember 2018/December 31, 2018							
<= 1 tahun/ <= 1 year	1- 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As Reported	
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	139.974.000	-	-	139.974.000	-	139.974.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	60.243.263	2.000.000	500.000	62.743.263	193.234	62.550.029	Long-term bank loans
Utang obligasi	6.000.000	-	-	6.000.000	-	6.000.000	Bonds payable
Utang usaha	49.572.747	-	-	49.572.747	-	49.572.747	Trade accounts payable
Beban akrual	78.722.205	-	-	78.722.205	-	78.722.205	Accrued expenses
Utang pihak berelasi non-usaha	3.148.766	-	-	3.148.766	-	3.148.766	Due to related parties
Liabilitas lain - lain	269.217.265	45.705.760	50.421.150	447.550.878	-	812.895.053	Other liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>606.878.246</b>	<b>47.705.760</b>	<b>50.921.150</b>	<b>447.550.878</b>	<b>1.153.056.034</b>	<b>1.152.862.800</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2017/December 31, 2017							
<= 1 tahun/ <= 1 year	1- 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As Reported	
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	139.974.000	-	-	139.974.000	-	139.974.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	107.288.000	107.288.000	2.500.000	217.076.000	935.274	216.140.726	Long-term bank loans
Utang obligasi	6.000.000	-	-	6.000.000	-	6.000.000	Bonds payable
Utang usaha	39.833.620	-	-	39.833.620	-	39.833.620	Trade accounts payable
Beban akrual	71.894.670	-	-	71.894.670	-	71.894.670	Accrued expenses
Utang pihak berelasi non-usaha	3.092.391	-	-	3.092.391	-	3.092.391	Due to related parties
Liabilitas lain - lain	254.117.062	52.027.435	37.523.642	440.341.036	-	784.009.175	Other liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>622.199.743</b>	<b>159.315.435</b>	<b>40.023.642</b>	<b>440.341.036</b>	<b>1.261.879.856</b>	<b>1.260.944.582</b>	<b>Total</b>

#### 40. Perjanjian Penting dan Komitmen

##### a. Perjanjian dengan PT Dharma Harapan Raya (DHR)

Pada tahun 1999, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengoperasian dan Pengelolaan hotel dengan DHR, entitas anak, untuk mengawasi, mengoperasikan, mengelola dan mengendalikan usaha Hotel Borobudur Jakarta. Sebagai kompensasinya, Perusahaan membayar imbalan jasa manajemen, teknis dan pemasaran kepada DHR. Perjanjian dengan DHR berlaku untuk periode sepuluh tahunan dimulai dari tanggal 1 Januari 1999, setelah perjanjian ini berakhir, kedua belah pihak dapat memperpanjang kembali perjanjian ini untuk jangka waktu dua periode lima tahunan.

#### 40. Significant Contracts and Commitments

##### a. Agreement with PT Dharma Harapan Raya (DHR)

In 1999, the Company entered into an Operating and Management Agreement with DHR, a subsidiary, for the latter to supervise, direct, manage and control the operations of Hotel Borobudur Jakarta. As compensation, the Company pays management, technical service and marketing fees to DHR. This agreement with DHR is valid for a ten-year period from January 1, 1999. Upon the expiration of which, both parties may renew the agreement for two five-year periods.

Pada bulan November 2008, Perusahaan dan DHR memperbaharui Perjanjian atas Pengoperasian dan Pengelolaan hotel yang berlaku untuk jangka waktu dua periode lima tahunan terhitung tanggal 1 Januari 2009. Di dalam perjanjian baru tersebut terdapat beberapa perubahan syarat dan kondisi, di antaranya, perubahan dasar perhitungan imbalan jasa manajemen, peningkatan jasa pemasaran menjadi sebesar 2% dari pendapatan usaha hotel dan imbalan jasa teknis sebesar US\$ 600.000 per tahun.

Pada tanggal 3 Desember 2018, Perusahaan dan DHR memperbaharui perjanjian atas Pengoperasian dan Pengelolaan hotel yang berlaku untuk jangka waktu dua periode lima tahunan terhitung tanggal 1 Januari 2019.

Pendapatan DHR yang diperoleh dari Perusahaan telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

**b. Perjanjian dengan International Hotel Licensing Company (IHLC)**

Pada tanggal 31 Maret 2006, PT Pacific Place Jakarta mengadakan perjanjian dengan IHLC yang berlaku untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun terhitung sejak tanggal dimulainya kegiatan operasional (22 November 2007) dan dapat diperpanjang kembali untuk jangka waktu sampai sepuluh (10) tahun.

**c. Perjanjian dengan Conrad International Investment Corporation (Conrad) dan Perusahaan Afiliasinya**

Pada tahun 1994, PT Danayasa Arthatama Tbk (DA) dan Conrad menandatangani perjanjian sehubungan dengan pendirian perusahaan patungan dengan nama PT Jakarta International Artha (JIA). Selanjutnya, berdasarkan Perjanjian Penghentian (*Termination Agreement*) tanggal 22 Juli 2005, DA, Conrad dan JIA menyetujui untuk menghentikan perjanjian kerjasama tersebut dengan beberapa persyaratan yang disepakati oleh para pihak tersebut.

In November 2008, the Company renewed the Operating and Management Agreement with DHR which is valid for two five-year periods starting January 1, 2009. Several amendments were made in the terms and conditions of the new agreement, among others, adjustment in basis for management fee computation, increase in marketing fee equivalent to 2% of the hotel operating revenues and annual technical service fee of US\$ 600,000.

On December 3, 2018, the Company and DHR amended the Operating and Management Agreement which is valid for two five-year periods effective January 1, 2019.

The revenue of DHR earned from the Company has been eliminated in the consolidated financial statements.

**b. Agreements with International Hotel Licencing Company (IHLC)**

On March 31, 2006, PT Pacific Place Jakarta entered into an operating agreement with IHLC which is valid for twenty (20) years starting from commencement date (November 22, 2007) and can be extended up to ten (10) years.

**c. Agreements with Conrad International Investment Corporation (Conrad) and Affiliated Companies**

In 1994, PT Danayasa Arthatama Tbk (DA) and Conrad signed an agreement in relation to the establishment a joint venture company under the name PT Jakarta International Artha (JIA). Further, based on Termination Agreement dated July 22, 2005, DA, Conrad and JIA, agreed to terminate the aforementioned cooperation agreement with some requirements which have been agreed by the parties.

**d. Perjanjian Kerjasama**

AT, entitas anak, telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak berkaitan dengan sarana telekomunikasi.

**e. Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali**

DA, entitas anak, mengadakan Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali (*Build, Operate and Transfer/BOT*) dengan PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS), dimana BLS akan membangun hotel bintang lima di atas lahan milik DA yang berlokasi di Lot 11 Kawasan Niaga Terpadu Sudirman. Hotel tersebut akan diberi nama *Alila Suites*. Jangka waktu BOT adalah dua puluh lima (25) tahun sejak tanggal diterbitkannya Ijin Mendirikan Bangunan (IMB), dan dapat diperpanjang selama lima (5) tahun dengan persetujuan DA. Seluruh biaya proyek menjadi tanggungan BLS. Setelah jangka waktu BOT berakhir, BLS wajib menyerahkan hotel tersebut kepada DA. Perjanjian BOT ini telah didokumentasikan dengan Akta No. 76 tanggal 10 Maret 2011 dari Sutjipto, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta.

**f. Perjanjian Kerjasama Pengembangan Bisnis**

Pada tanggal 14 Februari 2013, DA dan PT Sanggata Lestari Utama (SLU), pihak ketiga, menandatangani Perjanjian Kerjasama, dimana DA menugaskan SLU untuk mencari lahan yang dapat dijadikan sebagai lahan pengembangan bagi DA. Terkait dengan tujuan ini, DA akan memberikan sejumlah uang muka kepada SLU. Kedua belah pihak setuju bahwa penyerahan lahan akan dilakukan dengan proses balik nama kepada DA atau dengan penyertaan saham SLU oleh DA.

**d. Cooperation Agreement**

AT, a subsidiary, has signed cooperation agreement with various parties, to provide telecommunication facilities.

**e. Build, Operate and Transfer Agreement**

DA, a subsidiary, entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement with PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS) for the later to build a five-star hotel on land owned by DA, which is located on Lot 11 Sudirman Central Business District. The hotel will be named *Alila Suites*. The term of BOT is twenty five (25) years starting from the issuance date of Building Construction Permit (IMB), and can be extended for five (5) years with prior approval from DA. All of the hotel construction costs are borne by BLS. Upon the expiration of BOT agreement, BLS is required to transfer the hotel to DA. This BOT agreement is documented in Notarial Deed No. 76 dated March 10, 2011 of Sutjipto, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta.

**f. Cooperation Agreement for Business Development**

On February 14, 2013, DA and PT Sanggata Lestari Utama (SLU), a third party, have entered into a Cooperation Agreement, wherein DA assigned SLU to look for land that can be used as land for the development for DA. In relation to this purpose, DA will provide advances to SLU. Both parties agreed that the transfer of land will be done by the transfer of title to DA or by investing in shares of SLU by DA.

**g. Perjanjian Kerjasama Lot 13**

Pada tanggal 16 Desember 2014, AP, entitas anak, dan PT Sumbercipta Griyautama (SCGU), pihak ketiga, telah menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) sehubungan dengan rencana kerjasama pembangunan gedung, dimana AP sebagai pemilik tanah seluas 11.572 m<sup>2</sup> yang terletak di Lot 13 KNTS akan menyerahkan tanah tersebut kepada SCGU untuk digabungkan dengan tanah milik SCGU, dan selanjutnya SCGU akan membangun dua (2) buah gedung di atas tanah gabungan tersebut yang berlokasi di District 8. Setelah pembangunan dua (2) gedung tersebut selesai, SCGU akan menyerahkan satu (1) buah gedung kepada AP. Pada bulan Desember 2014, AP telah mengalihkan tanah Lot 13 kepada SCGU. Pengalihan ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan dalam perolehan ijin untuk pembangunan gedung.

MoU ini telah dituangkan dalam Perjanjian Kerjasama tanggal 23 Februari 2015. Apabila SCGU gagal menyerahkan gedung kepada AP sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kerjasama maka SCGU wajib mengembalikan tanah Lot 13 kepada AP dan membayar seluruh biaya yang akan timbul.

**h. Perjanjian Kerjasama Usaha Patungan**

Pada tanggal 17 Desember 2014, AP, entitas anak, mengadakan Perjanjian Kerjasama Usaha Patungan dengan SCGU sehubungan dengan rencana pembentukan perusahaan ventura bersama dalam rangka pembangunan hotel. Modal yang rencananya akan ditempatkan dari Perusahaan ventura bersama sebesar Rp 570.000.000 yang akan diambil bagian oleh AP dan SCGU masing-masing sebesar Rp 228.000.000 dan Rp 342.000.000 atau dengan persentase masing-masing sebesar 40% dan 60%.

**g. Cooperation Agreement of Lot 13**

On December 16, 2014, AP, a subsidiary, and PT Sumbercipta Griyautama (SCGU), a third party, have entered into a Memorandum of Understanding (MoU) in relation to a cooperation plan to develop buildings, wherein AP as the owner of land with area of 11,572 sqm and located at Lot 13 SCBD will transfer such land to SCGU to be combined with land owned by SCGU. Further, SCGU will develop two (2) units building on the combined land which is located at District 8. Upon completion of the two (2) buildings, SCGU will transfer one (1) building to AP. In December 2014, AP has transferred land located at Lot 13 to SCGU. The transfer has been made in lieu of the requirements for obtaining license to construct the buildings.

This MoU has been stated in the Cooperation Agreement dated February 23, 2015. If SCGU fail to deliver the building to AP in accordance with the provisions stated in the Cooperation Agreement, SCGU is required to return such land to AP and pay for all costs to be incurred.

**h. Cooperation Agreement on Joint Venture**

On December 17, 2014, AP, a subsidiary, entered into a Cooperation Agreement on Joint Venture with SCGU in relation to a plan to form a joint venture company to build a hotel. The issued capital of joint venture will be amounted to Rp 570,000,000 which will be paid by AP and SCGU amounting to Rp 228,000,000 and Rp 342,000,000, respectively, or with ownership interest of 40% and 60%, respectively.



Pada bulan September 2017, SCGU telah mengalihkan hak dan kewajibannya terkait dengan perjanjian kerjasama tersebut kepada PT Agung Sedayu (AS). Berdasarkan Akta No. 93 tanggal 25 September 2017 dari Edison Jingga, S.H., M.H., notaris di Jakarta Utara, AP dan AS telah melakukan penyertaan saham pada PT Kreasi Cipta Karsa masing-masing sebesar Rp 228.000.000 dan Rp 342.000.000 (Catatan 6).

In September 2017, SCGU has assigned its rights and obligations related to the cooperation agreement to PT Agung Sedayu (AS). Based on Notarial Deed No. 93 dated September 25, 2017 of Edison Jingga, S.H., M.H., public notary in North Jakarta, AP and AS have invested in shares of PT Kreasi Cipta Karsa amounting to Rp 228,000,000 and Rp 342,000,000, respectively (Note 6).

#### 41. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki empat (4) segmen yang dilaporkan meliputi hotel, real estat, jasa telekomunikasi dan jasa manajemen perhotelan.

#### 41. Segment Information

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has four (4) reportable segments namely hotel, real estate, telecommunication services, and hotel management services.

	31 Desember/December 31, 2018						
	Hotel/		Jasa		Eliminasi/	Konsolidasi/	
	Hotel	Real Estat/ Real Estate	Telekomunikasi/ Telecommunication Services	Manajemen Perhotelan/ Hotel Management Services			
Pendapatan usaha	717.377.253	524.236.956	214.495.696	18.533.206	(17.271.029)	1.457.372.082	Revenues
Hasil segmen	424.379.748	426.540.016	214.495.696	18.533.207	(15.305.261)	1.068.643.406	Segment result
Laba (rugi) usaha	213.226.289	(194.648.866)	33.821.221	1.387.901	1.641.462	55.428.007	Income (loss) from operations
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	154.370.088	-	-	-	154.370.088	Revenues from rental and estate management
Pendapatan bunga	4.424.115	6.035.444	4.624.403	78.020	-	15.161.982	Interest income
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	-	(29.528.193)	-	(4.057)	-	(29.532.250)	Interest expenses and other financial charges
Lain-lain - bersih	784.949	(2.162.502)	2.186.636	11.695	-	820.778	Others - net
Penghasilan (beban) lain-lain - Bersih	5.209.064	128.714.837	6.811.039	85.658	-	140.820.598	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak	218.435.353	(65.934.029)	40.632.260	1.473.559	1.641.462	196.248.605	Profit before tax
Beban pajak	-	26.545.863	10.998.239	325.801	-	37.869.903	Tax expense
Laba tahun berjalan	218.435.353	(92.479.892)	29.634.021	1.147.758	1.641.462	158.378.702	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(4.202.488)	11.975.110	1.359.351	666.099	-	9.798.072	Remeasurement of defined benefit liability
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	2	-	-	(1)	1	Exchange difference arising from financial statements translation
Jumlah penghasilan komprehensif	214.232.865	(80.504.780)	30.993.372	1.813.857	1.641.461	168.176.775	Total comprehensive income
Aset segmen	243.322.452	8.748.560.215	266.391.465	11.450.206	(3.155.733.152)	6.113.991.186	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan	-	203.758.685	8.504.961	-	-	212.263.646	Unallocated assets
Investasi saham	-	279.450.201	-	984.000	-	280.434.201	Investment in shares of stock
Jumlah aset	243.322.452	9.231.769.101	274.896.426	12.434.206	(3.155.733.152)	6.606.689.033	Total assets
Liabilitas segmen	174.899.448	1.324.928.251	56.225.123	5.427.166	2.784.650	1.564.264.638	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	7.048.334	33.168.225	2.523.860	361.968	-	43.102.387	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	181.947.782	1.358.096.476	58.748.983	5.789.134	2.784.650	1.607.367.025	Total Liabilities

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2018 dan 2017**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2018 and 2017**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	31 Desember/December 31, 2017						
	Hotel/ Hotel	Real Estat/ Real Estate	Telekomunikasi/ Telecommunication Services	Manajemen Perhotelan/ Hotel Management Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan usaha	656.056.158	533.036.424	180.086.273	18.404.298	(15.910.767)	1.371.672.386	Revenues
Hasil segmen	391.834.876	441.444.540	180.086.273	18.404.298	(13.944.137)	1.017.825.850	Segment result
Laba (rugi) usaha	204.225.647	(133.959.981)	29.516.303	1.524.772	6.105.000	107.411.741	Income (loss) from operations
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	137.600.666	-	-	-	137.600.666	Revenues from rental and estate management
Pendapatan bunga	4.994.626	5.340.973	3.905.819	66.975	-	14.308.393	Interest income
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	-	(37.804.975)	-	(3.274)	-	(37.808.249)	Interest expenses and other financial charges
Lain-lain - bersih	(417.471)	8.978.923	566.772	(816.509)	-	8.311.715	Others - net
Penghasilan (beban) lain-lain - Bersih	4.577.155	114.115.587	4.472.591	(752.808)	-	122.412.525	Other income (expenses) - net
Laba sebelum pajak	208.802.802	(19.844.394)	33.988.894	771.964	6.105.000	229.824.266	Profit before tax
Beban pajak	-	(24.839.545)	(12.124.556)	(342.779)	-	(37.306.880)	Tax expense
Laba tahun berjalan	208.802.802	(44.683.939)	21.864.338	429.185	6.105.000	192.517.386	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(381.180)	8.314.321	(163.996)	(20.624)	-	7.748.521	Remeasurement of defined benefit liability
Jumlah penghasilan komprehensif	208.421.622	(36.369.618)	21.700.342	408.561	6.105.000	200.265.907	Total comprehensive income
Aset segmen	265.394.818	8.731.041.796	239.801.598	9.110.988	(3.096.054.394)	6.149.294.806	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan	-	223.753.748	437.001	1.136.632	-	225.327.381	Unallocated assets
Investasi saham	-	280.753.840	-	-	-	280.753.840	Investment in shares of stock
Jumlah aset	265.394.818	9.235.549.384	240.238.599	10.247.620	(3.096.054.394)	6.655.376.027	Total assets
Liabilitas segmen	166.630.471	1.438.619.144	49.056.270	5.121.142	4.952.244	1.664.379.271	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	4.722.621	35.805.383	2.028.254	295.263	-	42.851.521	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	171.353.092	1.474.424.527	51.084.524	5.416.405	4.952.244	1.707.230.792	Total Liabilities

**42. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing**

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter Grup:

**42. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies**

The following table shows the Group's foreign currency denominated monetary assets and liabilities:

	2018		2017		
	Mata uang asing/ Original currency Ekuivalen/ Equivalent US\$	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata uang asing/ Original currency Ekuivalen/ Equivalent US\$	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	3.000.656	43.452.502	5.487.502	74.344.673	Related parties
Pihak ketiga	1.022.117	14.801.272	1.023.871	13.871.398	Third parties
Deposito berjangka					Time deposit
Pihak berelasi	500.000	7.240.500	-	-	Related party
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak ketiga	99.957	1.447.480	97.371	1.319.186	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	3.004	43.507	3.772	51.100	Related parties
Pihak ketiga	650	9.415	427	5.789	Third parties
Aset lain-lain					Other assets
Pihak berelasi	25.463	368.722	-	-	Related parties
Pihak ketiga	125.886	1.822.962	174.908	2.369.658	Third parties
<b>Jumlah Aset</b>	<b>4.777.733</b>	<b>69.186.360</b>	<b>6.787.851</b>	<b>91.961.804</b>	<b>Total Assets</b>

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2018 dan 2017**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2018 and 2017**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2018		2017		
	Mata uang asing/ Original currency Ekuivalen/ Equivalent US\$	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata uang asing/ Original currency Ekuivalen/ Equivalent US\$	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka panjang					Long term bank loan
Pihak ketiga	4.009.512	58.061.737	11.948.522	161.878.581	Third party
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak ketiga	618.278	8.953.291	330.301	4.474.920	Third parties
Beban akrual					Accrued expenses
Pihak ketiga	512.318	7.418.870	535.000	7.248.180	Third parties
Utang pihak berelasi - non usaha	-	-	228.240	3.092.196	Due to related parties
Liabilitas lain-lain					Other liabilities
Pihak berelasi	335.477	4.858.039	135.825	1.840.157	Related parties
Pihak ketiga	3.042.366	44.056.503	9.081.414	123.034.997	Third parties
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>8.517.951</b>	<b>123.348.440</b>	<b>22.259.302</b>	<b>301.569.031</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Liabilitas Bersih</b>	<b>(3.740.218)</b>	<b>(54.162.080)</b>	<b>(15.471.451)</b>	<b>(209.607.227)</b>	<b>Net Liabilities</b>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2018 and 2017, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

#### 43. Kejadian Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 14 Maret 2019, DA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk pembiayaan pembangunan Gedung Tambahan – Lot 25 dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 134.520.000. Jangka waktu pinjaman 108 bulan terhitung sejak setiap tanggal penarikan termasuk 30 bulan masa tenggang (*grace period*).

#### 43. Events After the Reporting Date

On March 14, 2019, DA, a subsidiary, obtained Investment Credit loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, for financing the development of Annexe Building – Lot 25 with maximum facility of Rp 134,520,000. The term of loan facility is 108 months from each drawdown date including 30 months grace period.

**44. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas arus kas, atau arus kas masa depan, yang diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

**44. Reconciliation of Consolidation Liabilities Arising from Financing Activities**

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2018	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-Cash Changes		31 Desember/ December 31, 2018	
			Penyesuaian selisih kurs/ Foreign exchange adjustments	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Utang bank jangka panjang	216.140.726	(158.085.307)	3.711.733	782.877	62.550.029	Long-term bank loan

**45. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian**

Aktivitas pendanaan Grup yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

**45. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows**

The following are the noncash financing activity of the Group:

	2018	2017	
Penambahan investasi ventura bersama dari reklasifikasi uang muka	-	228.000.000	Additional investment in joint venture from reclassified advance payments
Penambahan properti investasi dari reklasifikasi persediaan	16.611.922	-	Additional investment properties from reclassified inventory

**46. Reklasifikasi Akun**

Berikut adalah akun-akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 yang direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018:

**46. Reclassification of Accounts**

Following are the accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 had been reclassified to conform with December 31, 2018 consolidated financial statements' presentation:

**Laporan posisi keuangan konsolidasian**

**Consolidated statements of financial position**

	2017		Jumlah tercatat yang direklasifikasi/ Balance as reclassified	
	Jumlah tercatat sebelumnya/ Balance as previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification		
<b>PENGHASILAN LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME</b>
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	120.033.206	17.567.460	137.600.666	Revenue from rental and estate management
Lain-lain - bersih	30.127.905	(17.567.460)	12.560.445	Others - net

#### 47. Standar Akuntansi Keuangan Baru

##### a. Diterapkan pada Tahun 2018

Grup telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

##### **PSAK**

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan

Dampak penerapan dari standar ini adalah penambahan pengungkapan rekonsiliasi liabilitas konsolidasian yang timbul dari aktivitas pendanaan (Catatan 44).

2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

##### b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan PSAK baru, amandemen PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

##### **1 Januari 2019**

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
2. ISAK No. 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

##### **1 Januari 2020**

1. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
2. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
3. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

#### 47. New Financial Accounting Standards

##### a. Adopted During 2018

The Group has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs), which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

##### **PSAK**

1. PSAK No. 2, Statement of Cash Flows: Disclosure Initiative

The effect of the adoption of this standard is the inclusion of reconciliation of consolidated liabilities arising from financing activities (Note 44).

2. PSAK No. 46, Income Tax: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses

##### b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following amended and new PSAKs and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs) which will be effective for annual period beginning:

##### **January 1, 2019**

1. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
2. ISAK No. 34, Uncertainty over Income Tax Treatments

##### **January 1, 2020**

1. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures: Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures
2. PSAK No. 71, Financial Instruments
3. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers

4. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

4. PSAK No. 73, Leases

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

\*\*\*\*\*





J I H D

**PT Jakarta International Hotels & Development Tbk**

Artha Graha Building, 15<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Kebayoran Baru  
Jakarta Selatan Indonesia 12190  
P. (62 21) 515-2555 | F. (62 21) 515-2526



[www.jihd.co.id](http://www.jihd.co.id)